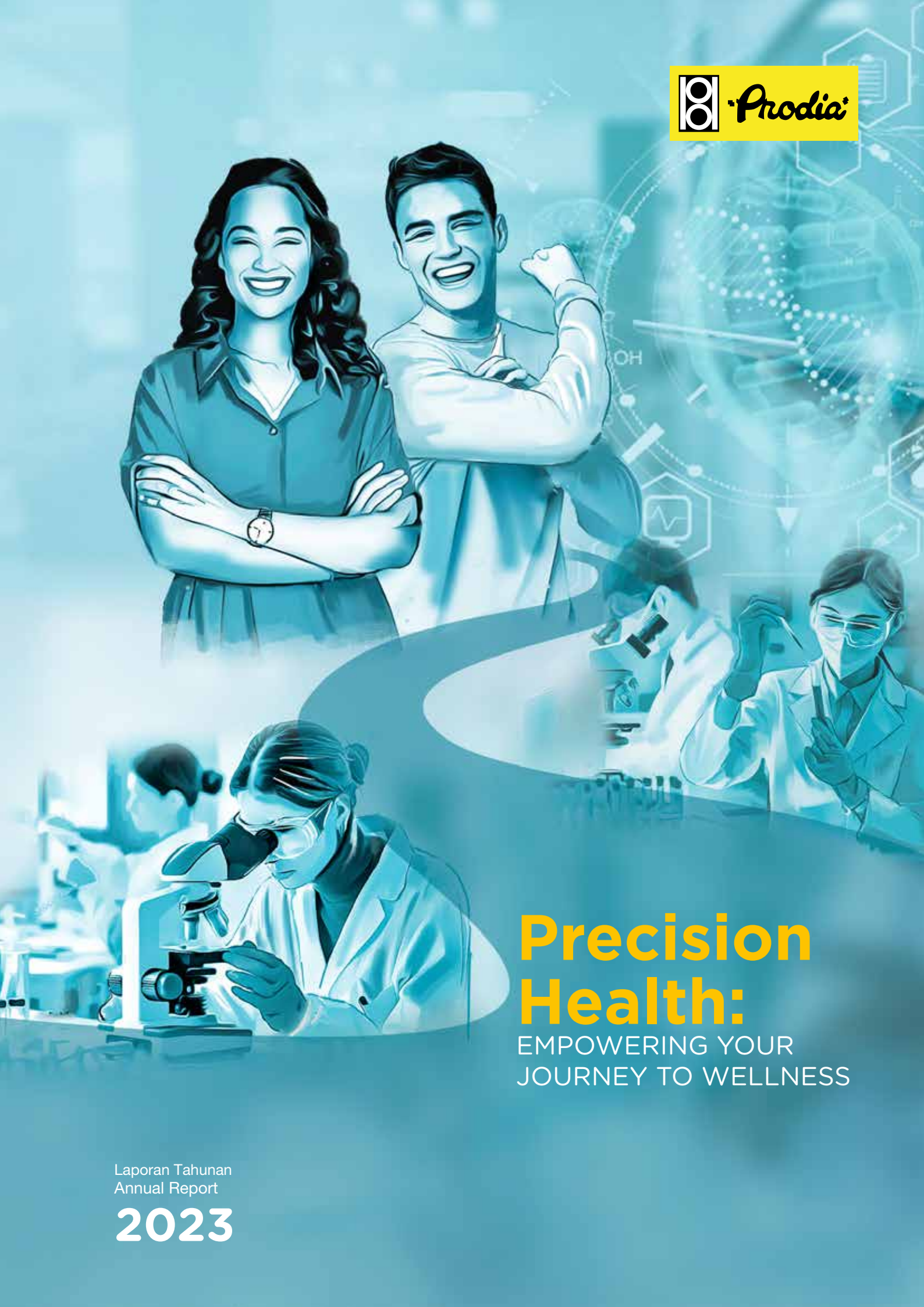

Precision Health:

EMPOWERING YOUR JOURNEY TO WELLNESS

Laporan Tahunan
Annual Report

2023

Precision Health:
EMPOWERING YOUR JOURNEY TO WELLNESS

Memasuki usia ke-50 pada tahun 2023 dengan menggaungkan tema “Personal and Precise Partner for Your Health”, Prodia kini telah dikenal sebagai penyedia layanan kesehatan dengan jejaring dan pangsa pasar terbesar di Indonesia. Keberhasilan ini tentunya semakin menggelorakan semangat Prodia untuk terus berinovasi dan berkembang dalam mewujudkan visi barunya, yaitu bertransformasi menjadi laboratorium generasi selanjutnya.

Kami menyadari bahwa kesehatan manusia terus berevolusi dan bertransformasi, seiring dengan gaya hidup yang terus berubah. Untuk itu, Prodia berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang akurat dan personal kepada setiap pelanggan. Pada tahun 2023, Prodia berfokus pada pengembangan tes-tes esoterik dan genomik untuk menghasilkan diagnosa yang lebih baik dan tepat sehingga alternatif pengobatan yang dilakukan menjadi lebih efektif. Layanan genomik Prodia juga memberikan berbagai solusi yang relevan kepada pelanggan seperti pemeriksaan CARisk dan DIArisk dengan spesifikasi tujuan untuk melihat risiko terjadinya diabetes, *cardiac disease*, dan risiko genetik lainnya.

Selain itu, melalui aplikasi terbaru yang digagas oleh anak perusahaan PT Prodia Digital Indonesia, yaitu U by Prodia, pelanggan dapat menemukan beragam jenis pemeriksaan yang dikustomisasi dengan kondisi dan kebutuhan. U by Prodia dapat memberikan rekomendasi dan melakukan asesmen kesehatan berdasarkan profil pengguna.

Memandang ke depan, Prodia siap melangkah ke tahap pertumbuhan berikutnya sebagai mitra terpercaya yang memberdayakan semua pelanggannya menuju hidup sehat yang optimal.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata yang didapatkan Perseroan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan termasuk perubahan ekonomi nasional, regional, dan internasional; perubahan nilai tukar valuta asing; perubahan harga; perubahan kompetisi Perseroan; perubahan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, atau “Prodia”, yang didefinisikan sebagai PT Prodia Widyahusada Tbk. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Prodia Widyahusada Tbk secara umum.

Disclaimer and Limitation of Liability

This report contains statements that can be considered as forward-looking, so that the actual results, performance and achievements of the Company may be materially different from the results, performance and achievements expressed by such forward-looking statements, including due to changes in the national, regional and international economy; changes in foreign exchange rates; changes in price; changes in the Company’s competition; changes in laws and regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in the assumptions used in preparing such forward-looking statements.

The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words “Company” or “Prodia”, which is defined as PT Prodia Widyahusada Tbk. Sometimes the word “we” is used for convenience to refer to PT Prodia Widyahusada Tbk in general.



Prodia, which celebrated its 50th anniversary in 2023 with the theme “Personal and Precise Partner for Your Health,” is now known as a healthcare provider with the most extensive network and market share in Indonesia. This achievement has surely inspired Prodia’s desire to innovate and improve in order to realize its new vision of transforming into a next-generation laboratory.

We recognize that human health is evolving and developing in tandem with changing lifestyles. As a result, Prodia is dedicated to offering an accurate and personalized service to each and every customer. In 2023, Prodia focused on creating esoteric and genetic tests to create better and more exact diagnoses, allowing alternative therapies to be more effective. Prodia’s genomic services also provide consumers a variety of applicable solutions, such as CARisk and DIArisk examinations with the goals of identifying the risk of diabetes, cardiac illness, and other hereditary hazards.

Aside from that, consumers can obtain numerous forms of consultations tailored to their specific problems and demands with the newest application provide by our subsidiary, PT Prodia Digital Indoesia, U by Prodia. Based on user profiles, U by Prodia can make suggestions and perform health checks.

Looking ahead, Prodia is poised to advance to the next level of development as a trusted partner who empowers its customers to live an optimal, healthy life.

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity



2021

Embracing Future Healthcare Going Stronger through the Pandemic

Dinamika perubahan perilaku pelanggan dan adopsi masyarakat yang semakin tinggi terhadap perkembangan teknologi di bidang kesehatan memacu Prodia untuk terus beradaptasi secara cepat dengan melakukan inovasi berkelanjutan dalam mengakselerasi digitalisasi layanan kesehatan.

Prodia telah melakukan optimalisasi penggunaan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Kami melakukan investasi secara signifikan dalam mengembangkan sistem teknologi informasi yang andal, penggunaan *big* data, serta memperkuat sistem keamanan teknologi informasi.

Kami konsisten dalam mengembangkan layanan berbasis digital dengan memperhatikan *customer journey* dan *patient centric model*, peningkatan layanan Prodia *Mobile App*, layanan e-*Registration*, dan e-*Payment*, layanan hasil pemeriksaan daring, pengembangan data *health record*, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas akses pelanggan terhadap layanan Prodia.

Seluruh inisiatif strategis tersebut merupakan fokus strategi Prodia yang bertujuan untuk berkontribusi dalam membangun ekosistem kesehatan yang terintegrasi dan berkualitas, serta mendukung pertumbuhan bisnis Prodia di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan Prodia.

The dynamics of changing in customer behavior and increasing public adoption of digital technology developments in the health sector have encouraged Prodia to constantly adapt through continuous innovations in accelerating the digitization of healthcare services.

Prodia has optimized the use of information technology systems to improve the ease of public access to healthcare services. We have invested significantly in developing reliable information technology systems, using big data, and strengthening information technology security systems.

We are consistent in developing digital-based services by paying attention to the customer journey and patient centric model, improving Prodia Mobile App services, e-Registration, and e-Payment services as well as online testing results services, developing health record data, and collaborating with various parties to expand customer access to our services.

All of these strategic initiatives are the focus of Prodia's strategy, which aims to contribute to building an integrated and quality healthcare ecosystem, as well as supporting its business growth in the future while providing sustainable added value to our stakeholders.



2022

Personal & Precise Partner to Embrace Future Healthcare

Sejak beberapa tahun terakhir, Prodia telah melakukan digitalisasi layanan kesehatan. Hal ini terbukti menjadi salah satu solusi bagi Prodia dalam melewati pandemi COVID-19 dengan baik sejak pandemi melanda di 2020 silam. Berinovasi dan bertransformasi adalah kunci bagi Prodia untuk dapat tetap terdepan di dalam industri kesehatan. Dalam rangka membangun ekosistem kesehatan yang terintegrasi dan berkualitas, Prodia melanjutkan pengembangan layanan berbasis digital dengan memperhatikan *customer journey dan patient centric model* yang direalisasikan melalui pembentukan PT Prodia Digital Indonesia yang nantinya akan mengembangkan layanan yang lebih komprehensif, lebih personal serta akurat. Upaya ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Prodia di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan Prodia, khususnya para pelanggan.

Prodia has turned the health services into digital since the last few years. This has proven to be one of the solutions for Prodia in dealing well with the COVID-19 pandemic since the pandemic hit in 2020. Keeping innovative and transformative is the key for Prodia to stay superior in the heatlh industry. In order to build an integrated and quality health ecosystem, Prodia continues to develop digital-based services by paying attention to the customer journey and patient centric model which was realized through the establishment of PT Prodia Digital Indonesia to be developed into more comprehensive, personal and accurate services. This effort is expected to support future business growth of Prodia as well as provide sustainable added values to Prodia's stakeholders, especially the customers.

2023
Precision Health:
EMPOWERING YOUR JOURNEY TO WELLNESS

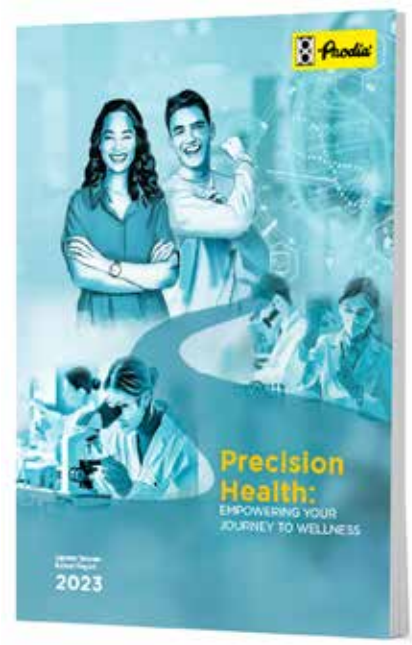

Memasuki usia ke-50 pada tahun 2023 dengan menggaungkan tema "Personal and Precise Partner for Your Health", Prodia kini telah dikenal sebagai penyedia layanan kesehatan dengan jejaring dan pangsa pasar terbesar di Indonesia. Keberhasilan ini tentunya semakin menggelorakan semangat Prodia untuk terus berinovasi dan berkembang dalam mewujudkan visi barunya, yaitu bertransformasi menjadi laboratorium generasi selanjutnya. Kami menyadari bahwa kesehatan manusia terus berevolusi dan bertransformasi, seiring dengan gaya hidup yang terus berubah. Untuk itu, Prodia berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang akurat dan personal kepada setiap pelanggan. Memandang ke depan, Prodia siap melangkah ke tahap pertumbuhan berikutnya sebagai mitra terpercaya yang memberdayakan semua pelanggannya menuju hidup sehat yang optimal.

Prodia, which celebrated its 50th anniversary in 2023 with the theme "Personal and Precise Partner for Your Health," is now known as a healthcare provider with the most extensive network and market share in Indonesia. This achievement has surely inspired Prodia's desire to innovate and improve in order to realize its new vision of transforming into a next-generation laboratory. We recognize that human health is evolving and developing in tandem with changing lifestyles. As a result, Prodia is dedicated to offering an accurate and personalized service to each and every customer. Looking ahead, Prodia is poised to advance to the next level of development as a trusted partner who empowers its customers to live an optimal, healthy life.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Perseroan
Company Performance Highlights

6 **Pencapaian Prodia di 2023**
Company Performance 2023

8 **Apa yang Membuat Prodia menjadi Pemimpin dalam Pelayanan Laboratorium Kesehatan di Indonesia?**
What Makes Prodia become a Leader in Health Laboratory Services in Indonesia?

10 **Ikhtisar Kinerja Perseroan**
Company Performance Highlights

12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights

15 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

15 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Suspension and/or Delisting

15 **Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi**
Information on Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

16 **Peristiwa Penting Tahun 2023**
2023 Event Highlights

20 **Penghargaan dan Sertifikasi 2023**
Awards and Certificates in 2023

Laporan Manajemen
Management Report

24 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

30 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

32 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

40 **Direksi**
Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

44 **Data Perseroan**
Corporate Data

45 **Mengenai Prodia**
About Prodia

48 **Rekam Jejak**
Milestones

53 **Visi, Misi, dan Falsafah Perusahaan**
Company's Vision, Mission, and Philosophy

55 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

56 **Wilayah Operasional**
Operational Area

58 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

60 **Fasilitas Layanan Prodia**
Prodia Service Facilities

67 **Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi**
Membership in Association/Organization

67 **Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Composition

68 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

73 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

78 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

80 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Share Registration

80 **Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali serta Pemilik Manfaat Akhir**
Information on Major and/or Controlling Shareholder and Ultimate Beneficiary

81 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing

81 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

82 **Entitas Anak**
Subsidiaries

82 **Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama**
Associated and Joint Venture Entities

83 **Akuntan Publik**
Public Accountant

84 **Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal**
Supporting Institution/Profession in the Capital Market

85 **Situs Web Perseroan**
Corporate Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

88 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview

90 **Tinjauan Industri Kesehatan**
Healthcare Industry Overview

91 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Overview per Business Segment

- 91 **Proses Operasional**
  Operational Process
- 91 **Kontribusi Pendapatan**
  Revenue Contribution
- 92 **Segmentasi Pelanggan**
  Customer Segmentation

93 **Strategi Pengembangan Usaha**
Business Development Strategy

- 93 **Strategi Jangka Pendek**
  Short-Term Strategies
- 94 **Strategi Jangka Panjang**
  Long-Term Strategies

99 **Strategi Pengembangan Produk**
Product Development Strategy

102 **Strategi Harga**
Pricing Strategy

106 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Overview

- 107 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
  Consolidated Statements of Financial Position
- 110 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
  Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 112 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
  Consolidated Statements of Cash Flow
- 112 **Kemampuan Membayar Utang**
  Solvency
- 113 **Kolektibilitas Piutang**
  Receivables Collectability
- 113 **Struktur Permodalan**
  Capital Structure
- 114 **Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023, serta Proyeksi Tahun 2024**
  Comparison between Target and Realization in 2023, and Projection in 2024
- 115 **Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa atau Jarang Terjadi**
  Financial Information Reported that Contains Extraordinary or One-Off Events
- 115 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
  Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant Report
- 115 **Prospek Usaha**
  Business Prospects
- 116 **Kebijakan Dividen**
  Dividend Policy

117 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Information on Material Transactions Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

117 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Utilization of Proceeds from Public Offerings

119 **Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Transactions with Conflict of Interest

119 **Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi**
Material Transactions with Related Parties

122 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan**
Changes to Regulations that Have Significant Impact on the Company

122 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Siginfikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan**
Changes in Accounting Policies with Significant Impact on the Company's Financial Statements

123 **Informasi Keberlangsungan Usaha**
Business Continuity Information

124 **Tinjauan Pendukung Bisnis**
Supporting Business Overview

125 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

133 **Teknologi Informasi**
Information Technology

134 **Riset, Pengembangan, dan Mutu 2023**
Research, Development, and Quality in 2023

145 **Sistem Manajemen Mutu**
Quality Management System

149 **Penjualan dan Pemasaran**
Sales and Marketing



154 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance

155 **Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Foundation of Corporate Governance Implementation

155 **Prinsip-Prinsip GCG**
Good Corporate Governance Principles

157 **Prinsip Governansi Korporat Indonesia**
Indonesian Corporate Governance Principles

159 **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan**
Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance

160 **Infrastruktur GCG**
GCG Infrastructure

161 **Penerapan Praktik GCG Tahun 2023**
Implementation of GCG Practices in 2023

162 **Penilaian Praktik GCG**
Assessment of GCG Practices

162 **Rencana Pengembangan GCG Tahun 2024**
GCG Development Plan 2024

163 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure

164 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

164 **Pemegang Saham**
Shareholders

164 **Hak Pemegang Saham**
Rights of Shareholders

165 **Tanggung Jawab Pemegang Saham**
Responsibilities of Shareholders

166 **Penyelenggaraan RUPS 2023**
General Meeting of Shareholders 2023

174 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

181 **Direksi**
Board of Directors

193 **Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

195 **Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

197 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

198 **Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi**
Transaction Policy with Affiliated Party

199 **Kebijakan Peminjaman Uang oleh Direksi dan Dewan Komisaris**
Policy on Money Lending to Directors and Board of Commissioners

200 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

200 **Hubungan Afiliasi**
Affiliated Relationship

201 **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committee under the Board of Commissioners

201 **Komite Audit**
Audit Committee

206 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

209 **Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee

211 **Komite Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Committee

213 **Komite-komite di Bawah Direksi**
Committees Under Board of Directors

213 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

219 **Hubungan Investor**
Investor Relations

220 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

223 **Pernyataan Kepatuhan Pajak**
Statement of Tax Compliance

224 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

225 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

225 **Profil Risiko Tahun 2023**
Risk Profile in 2023

228 **Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023**
Review of the Effectiveness of Risk Management System in 2023

228 **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

228 **Litigasi dan Perkara Hukum**
Litigation and Legal Matters

229 **Informasi Sanksi Administratif**
Information on Administrative Sanction

229 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company's Information and Data

230 **Pedoman Perilaku**
Code of Conduct

231 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen**
Employee and Management Share Ownership Program

231 **Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Disclosure Policy of Share Ownership Information of the Board of Commissioners and Directors

232 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Violation Report System

234 **Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi**
Anti-Corruption and Gratification Policy

236 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services

239 **Kebijakan Perdagangan Orang Dalam**
Insider's Trading Policy

240 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

243 **Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)**
Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

245 **Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Baik**
Poor Corporate Governance Practices

246 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

250 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Prodia Widyahusada Tbk**
Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Prodia Widyahusada Tbk

252 **Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2023**
2023 Consolidated Financial Statements

Pencapaian Prodia di 2023

Company Performance 2023

Pendapatan Bersih
Net Revenues

Rp2.222,47
miliar | billion

Jumlah Pelanggan Baru
Number of New Customers

966.281 **orang** | people



Jumlah Kunjungan
Number of Visits

>2,83 **juta** | million

Jumlah Pendapatan per Kunjungan
Total Revenue per Visit Increased by

▲1,6%

Jumlah *Outlet* Aktif
Number of Active Outlets

295 ***Outlet*** | Outlet

Jumlah *Outlet* Baru
Number of New Outlets

31 ***Outlet*** | Outlet





Kenaikan Jumlah Kunjungan melalui Prodia Mobile App
Increase in Visits through Prodia Mobile App

18,8%

Apa yang Membuat Prodia menjadi Pemimpin dalam Pelayanan Laboratorium Kesehatan di Indonesia?

What Makes Prodia become a Leader in Health Laboratory Services in Indonesia?

Model Bisnis yang Kokoh

Resilient Business Model

01

Model bisnis *Hub and Spoke* yang berpusat pada Laboratorium Prodia Rujukan Nasional atau Prodia National Reference Lab (PNRL) dengan teknologi mutakhir. Cabang Prodia, rumah sakit, maupun klinik lainnya di seluruh Indonesia dapat memberikan rujukan pemeriksaan ke PNRL. Model bisnis Perseroan terbukti efektif dalam meminimalisir *turnaround time* dan biaya.

A Hub and Spoke business model centered on the Prodia National Reference Laboratory (PNRL) with the latest technology. Prodia branches, hospitals, and other clinics throughout Indonesia are able to provide referrals for examination to the PNRL. The Company's business model is proven to be effective in minimizing turn around time and costs.

Layanan Kesehatan Komprehensif dengan Segmen Pelanggan Terdiversifikasi

Comprehensive Health Care Services with Diversified Customer Segments

02

Dengan segmen pelanggan yang beragam meliputi pelanggan individu, klien korporasi, rujukan dokter, dan rujukan eksternal, Prodia merupakan pelopor dalam bidang pengembangan tes-tes pemeriksaan terbaru. Prodia menawarkan pemeriksaan laboratorium klinis paling komprehensif di Indonesia dengan kurang lebih 700 jenis tes pemeriksaan kesehatan yang dapat dilakukan secara mandiri. Selain itu, Prodia juga berfokus pada konsep pengelolaan kesehatan di masa depan yang berbasis individual (*personalized medicine*) melalui Prodia Genomics.

With various customer segments including individual customers, corporate clients, doctor referrals, and external referral, Prodia is a pioneer in developing the latest screening tests and offers the most comprehensive clinical laboratory examinations in Indonesia with approximately 700 types of independent medical examination tests. Furthermore, Prodia also focuses on the concept of individual-based health management in the future (personalized medicine) through Prodia Genomics.

Distribusi Dividen yang Konsisten kepada Para Pemegang Saham

Consistent Dividend Distribution to Shareholders

03

Prodia konsisten membagikan dividen tunai setiap tahun dengan rasio pembayaran rata-rata di atas 50% sebagai wujud apresiasi kepada para pemegang saham atas dukungan mereka kepada Prodia.

Consistently distributes cash dividend every year with average payment ratio more than 50% as the form of reward to the shareholders for their support to Prodia.

Kinerja Keuangan yang Solid dan Akses Permodalan yang Luar Biasa

Solid Financial Performance and Exceptional Access to Capital

04

Keunggulan operasional yang dimilikinya menjadikan Prodia sebagai pelopor dan pemimpin pasar di industri jasa layanan kesehatan Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 40,5% di Indonesia dan EBITDA operasional yang mencapai Rp500,46 miliar. Struktur permodalan yang kuat dan sehat serta akses likuiditas dalam bentuk kas, dan dana hasil penawaran umum saham, memungkinkan Prodia untuk mengatasi tantangan bisnis dengan tangkas dan terus mengeksekusi model bisnisnya dengan adaptif.

Operational excellence turns Prodia into the pioneer with around 40.5% market share in Indonesia health care industry with its operational EBITDA reaching Rp500.46 billion. A strong and sound capital structure, as well as access to liquidity in the form of cash and proceeds from public offering, allow the Company to overcome business challenges with agility and continue to execute its business model adaptively.

Jejaring Layanan Kesehatan Terbesar di Indonesia

The Largest Health Care Network in Indonesia

05

Jejaring layanan kesehatan sebanyak 295 *outlet* yang tersebar di:

295 outlets of health care network spread across:

79 kota cities

34 provinsi provinces

di seluruh Indonesia dan dioperasikan sendiri yang dapat menjangkau sebagian besar masyarakat Indonesia dengan layanan pemeriksaan yang telah terstandardisasi, seperti Prodia Health Care (PHC), yakni layanan *wellness clinic* yang berbasis *personalized medicine* serta *specialty clinics* yang terdiri dari Prodia Children's Health Centre (PCHC atau Prodia Children), Prodia Women's Health Centre (PWHC atau Prodia Women) dan Prodia Senior Health Centre (PSHC atau Prodia Senior).

throughout Indonesia and are operated independently, which are able to reach most Indonesia's society with the standardized examination services, such as Prodia Health Care (PHC), namely the personalized medicine-based wellness clinic services as well as specialty clinics consisting of Prodia Children's Health Centre (PCHC or Prodia Children), Prodia Women's Health Centre (PWHC or Prodia Women), and Prodia Senior Health Centre (PSHC or Prodia Senior).

Testimoni

Testimony



Triawan Munaf

Saya sudah menjadi pelanggan Prodia yang cukup setia sejak sekitar tahun 2010. Prodia selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi saya dan keluarga, mulai dari yang utama yaitu pelayanan personel Prodia yang ramah, cepat tanggap, dan informatif serta tentunya pengambilan darah yang selalu lancar tanpa sakit.

Hasil pemeriksaan Prodia selalu akurat dan terpercaya, tidak heran jika kabarnya Prodia banyak mendapatkan penghargaan, menjadi Laboratorium terkemuka dan tersebar luas di seluruh Indonesia, bahkan saya dengar juga Prodia sudah dikenal dan dipercaya oleh Fasilitas Pelayanan Kesehatan di mancanegara.

Harapan saya untuk Prodia kedepannya, semoga Prodia terus berkembang, selalu beradaptasi dengan teknologi terkini, tidak pernah berhenti untuk berinovasi, selalu meningkatkan kualitasnya dan menjaga kepercayaan pelanggan.

Prodia selalu terdepan di dalam ekosistem Industri Kesehatan Indonesia! Selamat Prodia

I have been a loyal customer of Prodia since around 2010. Throughout this time, Prodia has consistently delivered exceptional service to me and my family. This includes the excellent services from Prodia staff members who are not only friendly and responsive but also informative. Moreover, the blood collection procedure has consistently been painless and seamlessly done.

Prodia results are always accurate and reliable, no wonder they've won so many awards and become a leading lab around Indonesia. Prodia is also known and trusted by healthcare facilities overseas, according to what I've heard.

It is my hope that Prodia will grow, adapt to the latest technology, never stop innovating, maintain customer trust, and constantly improve.

Prodia always leads in the Indonesian Healthcare Industry ecosystem! Congratulations, Prodia!



Ikhtisar Kinerja Perseroan

Company Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel & grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia dan dalam miliar Rupiah kecuali disebutkan lain.
The numbers in all tables & graphs use Indonesian notation (in Rp billion) unless stated otherwise.

Uraian I Description	2023	2022	2021*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian I Consolidated Statements of Financial Position			
Aset Lancar I Current Assets	1.291,76	1.464,98	1.769,06
Aset Tidak Lancar I Non-Current Assets	1.416,29	1.204,61	933,11
Jumlah Aset I Total Assets	2.708,06	2.669,59	2.702,16
Liabilitas Jangka Pendek I Short-term Liability	235,03	230,22	268,91
Liabilitas Jangka Panjang I Long-term Liability	112,42	128,22	122,81
Jumlah Liabilitas I Total Liability	347,45	358,45	391,72
Jumlah Ekuitas I Total Equity	2.360,61	2.311,14	2.310,44
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Statement of Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income			
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan I Revenue from Contract with Customers	2.222,47	2.181,64	2.652,26
Laba Bruto I Gross Profit	1.319,22	1.327,11	1.632,70
Laba Usaha I Operating Income	308,50	447,04	758,69
Laba Tahun Berjalan I Income for the Year	259,32	371, 63	623,23
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan I Total Comprehensive Income for the Year	272,45	370,68	626,48
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) I Basic Earnings per Share (Rupiah Full Amount)	277,20	396,42	664,78
EBITDA I EBITDA	500,46	615,38	918,10
Rasio-Rasio Keuangan I Financial Ratios			
Margin Laba Bruto I Margin of Gross Profit	59,36%	60,83%	61,56%
Margin EBITDA I Margin of EBITDA	22,5%	28,21%	34,62%
Margin Laba Usaha I Margin of Operating Income	13,9%	20,49%	28,61%
Margin Laba (Rugi) Bersih I Margin of Net Profit (loss)	11,67%	17,03%	23,50%
Imbal Hasil atas Aset I Return Over Assets	9,58%	13,92%	23,06%
Rasio Lancar I Current Ratio	549,62%	636,33%	657,86%
Rasio Cepat I Quick Ratio	531,6%	616,71%	640,56%
Tingkat Kolektibilitas (Hari) I Collectability Level (Day)	33	39	33
Rasio Utang terhadap Ekuitas I Debt to Equity	14,72%	15,51%	16,95%
Rasio Utang terhadap Aset I Debt to Assets	12,83%	13,43%	14,50%
Rasio Utang terhadap EBITDA I Debt to EBITDA	69,43%	58,25%	42,67%

*) Disajikan kembali I Restated

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Graph of Financial Highlights

Jumlah Aset
Total Assets
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

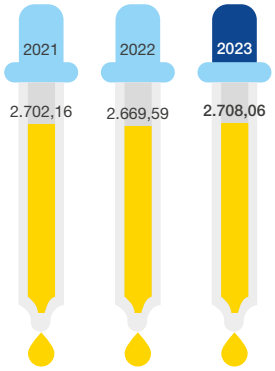

Jumlah Liabilitas
Total Liability
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

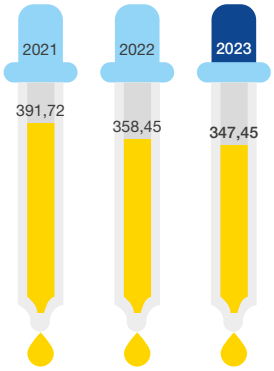

Total Ekuitas
Total Equity
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

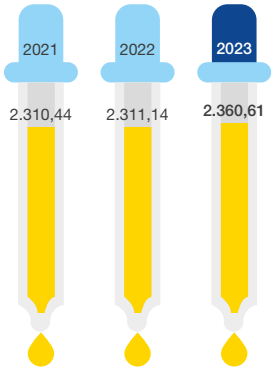

Pendapatan Bersih
Net Revenue
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

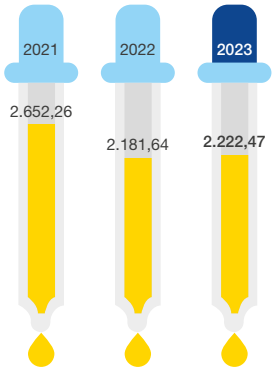

Laba Bersih Tahun Berjalan
Income for the Year
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

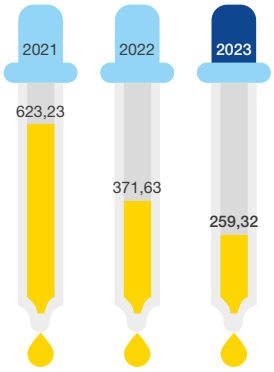

Margin Laba (Rugi) Bersih
Margin of Net Profit (Loss)
(dalam % | in %)

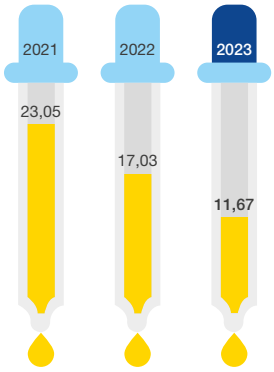

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN TAHUN 2022-2023
Quarterly Shares Performance 2022-2023

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares (lembar I share)	Volume Transaksi Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar I Rp billion)
2023						
I	5.875	5.600	5.875	937.500.000	1.327.800	5.507.813
II	5.700	5.400	5.700	937.500.000	1.858.800	5.343.750
III	6.725	6.125	6.400	937.500.000	3.481.900	6.000.000
IV	5.425	5.325	5.400	937.500.000	2.116.900	5.062.500
2022						
I	8.000	7.600	8.000	937.500.000	967.100	7.500.000
II	6.500	6.150	6.500	937.500.000	631.800	6.093.750
III	5.100	5.050	5.050	937.500.000	135.700	4.734.375
IV	5.800	5.600	5.600	937.500.000	1.654.200	5.250.000

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2023
2023 Shares Price Movement Graph

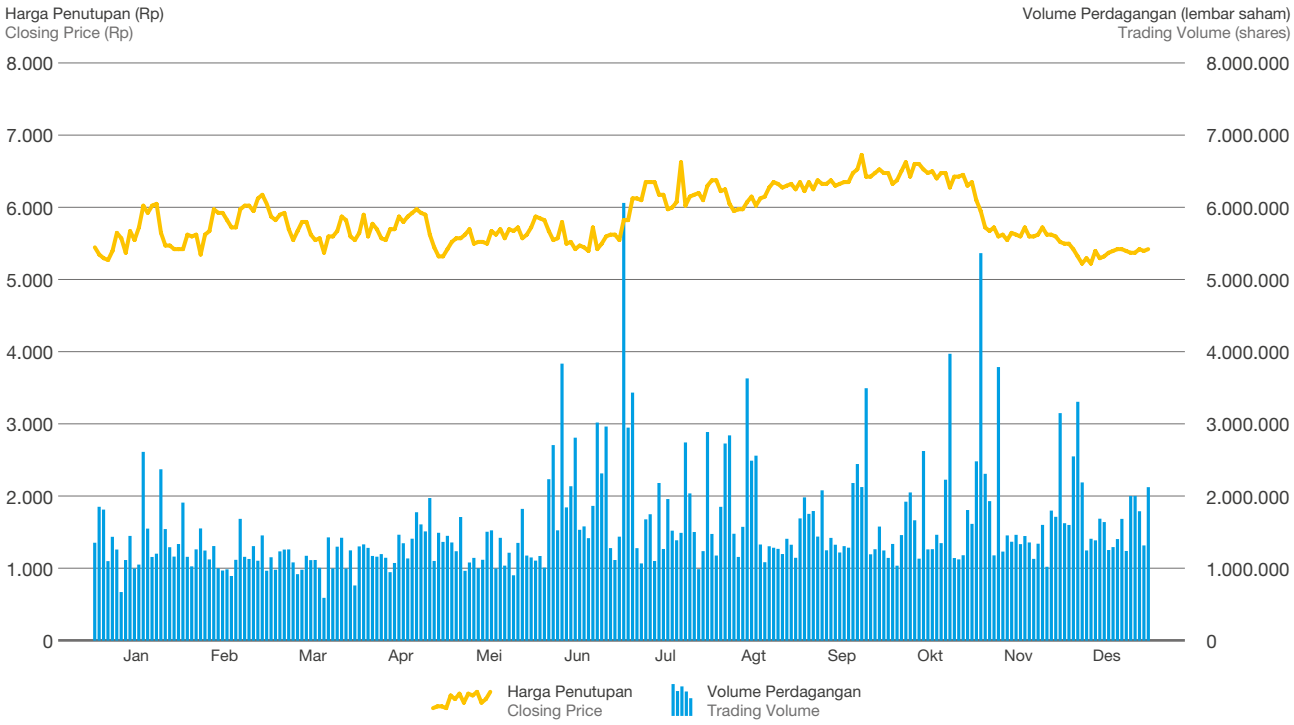

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

During the 2023 fiscal year, the Company did not conduct corporate action in any form which causes change in stocks, such as stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension and/or Delisting

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau proses pembatalan pencatatan saham Perseroan.

During 2023, there was no suspension and/or delisiting process of the Company's shares.

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

During 2023, the Company did not issue any bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

Peristiwa Penting Tahun 2023

2023 Event Highlights

28



Januari I January
Klinik khusus Prodia Children Health Centre (PCHC) bekerja sama dengan Klinik Anak AP&AP.
The specialty clinic Prodia Children Health Centre (PCHC) signed a collaboration with AP&AP Child Clinic.

29



Januari I January
Mengadakan seminar nasional di 50 kota, beberapa di antaranya yaitu Jakarta, Palu, Bandung, Medan, Denpasar, Makassar, dll.
Conducting nation-wide seminars in 50 cities, including in Jakarta, Palu, Bandung, Medan, Denpasar, Makassar, etc.

15



Februari I February
Menghadirkan fitur pembayaran baru yaitu melalui *virtual account* dan kartu kredit untuk pemesanan pemeriksaan melalui Kontak Prodia.
Launching new payment features, namely through virtual account and credit card, for consultation appoinment via Kontak Prodia.

27



Februari I February
Peresmian cabang di Grand Wisata Bekasi.
Inauguration of Grand Wisata Bekasi outlet.

28



Februari I February
Menggelar pemeriksaan genetik gratis terbanyak di Indonesia melalui CSR Prodia x Indonesia Rare Disorders (IRD). Pelaksanaan CSR ini juga memperoleh rekor MURI sebagai Pemeriksaan Genetik Gratis kepada kepada Orang Dengan Penyakit Langka (Odalangka) Terbanyak di Indonesia.
Holding the highest number of free genetic examinations in Indonesia through CSR Prodia x Indonesia Rare Disorders (IRD). This CSR program also earned a MURI record for the largest free genetic testing for People with Rare Diseases in Indonesia.

8



Maret I March
Salah satu manifestasi transformasi digital Prodia adalah dengan meluncurkan aplikasi kesehatan terintegrasi U by Prodia. Selain pemeriksaan kesehatan, U by Prodia juga menawarkan fitur Health Score, Health Shop, pemesanan layanan vaksinasi, serta konsultasi dengan dokter secara cuma-cuma untuk para penggunanya.
Prodia's digital transformation is exemplified through the introduction of the comprehensive health application, U by Prodia. Beyond facilitating health assessments, this platform provides users with features such as Health Score evaluation, access to a Health Shop, vaccination appointment scheduling, and complimentary consultations with medical professionals.

13



April I April
Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham 2022 dan Paparan Publik 2023. Prodia konsisten membagikan dividen sebesar 60% dari total laba bersih Perseroan kepada para pemegang saham.
Conducting the 2022 Annual General Meeting of Shareholders and Public Presentation in 2023, Prodia consistently distributes dividends amounting to 60% of the company's net profit to its shareholders.

7



Mei I May
Merayakan Hari Ulang Tahun Prodia yang ke-50. Prodia juga sekaligus meluncurkan buku bertajuk "50 Tahun Prodia Mengusung Centre of Excellence".
Celebrating Prodia's 50th Anniversary. Prodia also simultaneously launches a book titled "50 Years of Prodia Embracing the Centre of Excellence".

31



Mei I May
Meresmikan gedung baru Prodia cabang Cirebon.
Inauguration of the new building of Prodia Cirebon outlet.

3



Juni I June
Diselenggarakan sejak tahun 2015, Prodia Scientific Day senantiasa berkontribusi memberikan pembaharuan informasi perkembangan terkini serta masa depan laboratorium klinik. Tahun ini, dengan fokus utama isu digitalisasi kesehatan, Prodia berupaya mengukuhkan diri sebagai *Center of Excellence* yang mengikuti kemajuan ilmiah dan revolusi kesehatan untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.
Held since 2015, Prodia Scientific Day consistently contributes to providing updates on the latest developments and future trends in clinical laboratory information. This year, with a primary focus on health digitization issues, Prodia strives to establish itself as a Center of Excellence that keeps pace with scientific advancements and healthcare revolutions to deliver the best services to customers.

Peristiwa Penting Tahun 2023
2023 Event Highlights

10



Juni I June
Meresmikan Grha Prodia Makassar. Gedung yang berfungsi sebagai pusat rujukan pengolahan dan pengelolaan sampel laboratorium, baik untuk laboratorium Prodia maupun fasilitas layanan kesehatan eksternal lainnya di kawasan Indonesia Timur. Selain pemeriksaan laboratorium yang lengkap, Grha Prodia Makassar juga didukung dengan layanan pemeriksaan non-laboratorium seperti pemeriksaan *Bone Marrow Density* (BMD), pemeriksaan *Panoramic*, apotik, fisioterapi, vaksinasi, akupuntur, serta layanan lainnya.
Inauguration of Grha Prodia Makassar. This building functions as a central reference for processing and managing laboratory samples, to both Prodia laboratories and other external healthcare facilities in the Eastern Indonesia region. In addition to comprehensive laboratory examinations, Grha Prodia Makassar also offers non-laboratory examination services such as Bone Marrow Density (BMD) testing, Panoramic examinations, a pharmacy, physiotherapy, vaccinations, acupuncture, and other services.

22



Juni I June
Melakukan penanaman lebih dari 1.000 bibit pohon *mangrove* melalui CSR Rehabilitasi *Mangrove*. Pemilihan penanaman *mangrove* dalam CSR ini karena *mangrove* merupakan tanaman yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir di antaranya sebagai tanggul alami, kawasan ekowisata, kawasan hijau penyerap CO_2, perbaikan ekosistem bawah air, maupun menjadi sumber penghasilan masyarakat sekitar.
Initiating the planting of over 1,000 mangrove seedlings as part of the Mangrove Rehabilitation Corporate Social Responsibility (CSR) initiative. In this CSR, mangroves were chosen because these plants are widely utilized by coastal communities, including as natural embankments, ecotourism areas, CO_2-absorbing green areas, underwater ecosystem improvements, and a source of income for the surrounding community.

4



Juli I July
PRDA tercatat dalam daftar Indeks KEHATI Quality 45 & ESG Sector Leaders di Bursa Efek Indonesia untuk periode perdagangan Juli - November 2023.
PRDA is listed on the KEHATI Quality 45 & ESG Sector Leaders Index list on the Indonesia Stock Exchange for the trading period July - November 2023.

15



Juli I July
Mengadakan acara Prodia Healthy Fun Festival (PHFF) 2023 di Bandung. PHFF merupakan acara tahunan yang telah diinisiasi sejak tahun 2017 dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan wawasan masyarakat luas akan pemeliharaan gaya hidup sehat sebagai langkah preventif menghindari risiko kesehatan dengan aktivitas yang menyenangkan.
Holding the Prodia Healthy Fun Festival (PHFF) 2023 in Bandung. PHFF is an annual event that has been initiated since 2017 with the aim of raising awareness and understanding among the general public about maintaining a healthy lifestyle as a preventive step to avoid health risks through enjoyable activities.

30



Juli I July
Mengadakan acara Prodia Healthy Fun Festival 2023 di Semarang.
Holding the Prodia Healthy Fun Festival 2023 in Semarang.

21



Agustus I August
Mengadakan acara Prodia Healthy Fun Festival 2023 di Jakarta.
Holding the Prodia Healthy Fun Festival 2023 in Jakarta.

27



September I September
Prodia menggelar kegiatan pemeriksaan skrining Thalassemia secara gratis kepada 1.000 remaja di Purbalingga dalam rangka mewujudkan target *Zero* Kelahiran Thalassemia Mayor Kabupaten Purbalingga tahun 2027. Kegiatan pemeriksaan skrining ini menjadi salah satu upaya kolaboratif Prodia bersama pemerintah daerah Kabupaten Purbalingga untuk mendeteksi dan mencegah penyebaran angka penderita Thalassemia di masyarakat.
Prodia held a free Thalassemia screening activity for 1,000 teenagers in Purbalingga in order to achieve the target of Zero Births of Thalassemia Major in Purbalingga Regency in 2027. This screening activity is one of Prodia's collaborative efforts with the local government of Purbalingga Regency to detect and prevent the spread of Thalassemia patients in the community.

9



Oktober I October
Mengadakan *grand opening* Grha Prodia Semarang. Peresmian ini menjadi salah satu upaya Prodia dalam menghadirkan wajah baru sebuah fasilitas layanan kesehatan dengan mengedepankan kenyamanan dan *excellent customer journey* dalam memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan di Prodia.
Holding a grand opening of Grha Prodia Semarang. This inauguration marks one of Prodia's efforts to present a new face for a healthcare facility, emphasizing comfort and an excellent customer journey in obtaining health examination services at Prodia.

26



Oktober I October
Prodia dan GSK Indonesia melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) sebagai wujud komitmen bersama untuk memaksimalkan jangkauan ketersediaan akses vaksinasi bagi masyarakat Indonesia.
Prodia and GSK Indonesia signed a Memorandum of Understanding (MoU) as a form of joint commitment to maximize the reach of vaccination access for the Indonesian people.

7



November I November
Melanjutkan hubungan kerja sama dengan FK Universitas Lambung Mangkurat.
Prodia kembali menandatangani Nota Kesepahaman dengan FK Universitas Lambung Mangkurat terkait Penelitian Pendidikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.
As a continuation of the cooperation with Lambung Mangkurat University Faculty of Medicine, Prodia signed another Memorandum of Understanding with Lambung Mangkurat University Faculty of Medicine regarding Educational Research for the next 5 (five) years.

Penghargaan dan Sertifikasi 2023

Awards and Certificates in 2023

PENGHARGAAN
Awards



21 Maret I March
Meraih Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2023 dan Top Digital Company Award (TDCA) 2023 dari Majalah Marketing.
Awarded the Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2023 and Top Digital Company Award (TDCA) 2023 by Marketing magazine.



9 Mei I May
Meraih rekor MURI atas "Pemeriksaan Genetik Gratis kepada Odalangka Terbanyak di Indonesia".
Hold the MURI record for "Most Free Genetic Examinations for People with Rare Disorders in Indonesia".



2 Juni I June
Meraih penghargaan Bisnis Indonesia Awards 2023.
Awarded the Bisnis Indonesia Awards 2023



17 Juli I July
Meraih penghargaan Service Quality Award 2023 dari Majalah Marketing.
Awarded the Service Quality Award 2023 by Marketing magazine.



3 Agustus I August
Meraih penghargaan Corporate Image Award 2023 oleh Frontier Group.
Awarded the Corporate Image Award 2023 by Frontier Group



4 Agustus I August
Meraih penghargaan "Contact Centre World Awards 2023" tingkat Asia Pasifik.
Awarded the "Contact Centre World Awards 2023" for the Asia-Pacific region.



11 Agustus I August
Meraih penghargaan *Top Brand Award* yang ke-15 dari Frontier Group.
Awarded the 15th Top Brand Award by the Frontier Group.



25 September I September
Meraih penghargaan Digital Marketing Award 2023 dari Majalah Marketing dan Original Brands Award 2023 dari Majalah SWA.
Awarde to Digital arketing Award 2023 by Marketing magazine and the Original Brands Award 2023 by SWA magazine.



10 Oktober I October
Meraih penghargaan Marketing Award 2023 dari Majalah Marketing.
Awarde the Marketing Awrd 2023 by Marketing Magazine.

SERTIFIKASI
Certification

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Lembaga yang Memberikan Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid Until
ISO 15189 LM 001 IDN RA Prodia Kramat	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	2026
SNI ISO 17025 : 2017	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	2024
ISO 9001 : 2015	Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)	2026
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)	2026
ISO 45001 : Maret 2024	PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)	2024
The College of American Pathologists (CAP)	The College of American Pathologists (CAP)	2024





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Andi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Jumlah Pelanggan Baru
Number of New Customers

966.281 **orang** | people

Tahun 2023 menjadi penggenapan eksistensi Prodia selama 50 tahun melayani kebutuhan kesehatan dan diagnosa bagi masyarakat. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan kesehatan, Prodia telah membuktikan konsistensi kehadirannya sebagai layanan laboratorium kesehatan yang resilien dan terus bertumbuh seiring dengan pergantian zaman.

In 2023, Prodia celebrated its 50th year of servicing the community's health and diagnostic requirements. As a company in the health services sector, Prodia has established itself as a dependable health laboratory service provider that adapts to changing circumstances.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI YANG TERHORMAT,

Tahun 2023 masih dibayangi oleh berbagai tantangan dan polemik geopolitik yang kompleks. Inflasi yang tinggi, ekonomi China melemah, perang antara Rusia dan Ukraina, serta situasi yang memanas antara Palestina dan Israel menimbulkan krisis multisektor yang berkepanjangan. PBB meramalkan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,3% pada 2023 dan hanya bergerak naik sedikit ke 2,5% di 2024. Di sisi lain, Dana Moneter Internasional memprediksi pertumbuhan global menurun menjadi 2,9% pada 2023 dan naik sedikit ke 3,1% di 2024.

Terlepas dari itu, Prodia bersyukur bahwa Indonesia mampu memperlihatkan resistensi dan persistensi yang baik selama tahun 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis bahwa ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,05%, yang didukung pertumbuhan segmen Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96% dan dari sisi

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The year 2023 remains dominated by challenges and complex geopolitical developments. High inflation, a deteriorating Chinese economy, the war between Russia and Ukraine, and the escalating conflict between Palestine and Israel have all contributed to a prolonged multi-sector crisis. The UN anticipates worldwide economic growth of 2.3% in 2023, rising very marginally to 2.5% in 2024. On the other hand, the International Monetary Fund predicts that global growth would fall to 2.9% in 2023 before rising slightly to 3.1% in 2024.

Apart from that, Prodia is pleased that Indonesia demonstrated strong resiliency and persistence in 2023. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the Indonesian economy expanded by 5.05%, supported by a 13.96% growth in the Transportation and Warehousing business segment, while on the expenses side, by the Consumption

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

pengeluaran dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Berkaca pada perkembangan industri kesehatan sepanjang 2023, Dewan Komisaris menilai industri kesehatan memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik selaras dengan pertumbuhan ekonomi nasional, meski efek *rebound* dari pandemi tetap terlihat dan daya beli masyarakat masih berada di tahap pemulihan. Sektor kesehatan tetap bertahan dengan baik meski terkoreksi akibat normalisasi. Namun, meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan pasca pandemi menjadi katalis bagi rumah sakit, klinik, dan laboratorium kesehatan di jangka panjang. Tren kesehatan yang bergerak ke arah kesehatan yang preventif dan pengobatan yang personal, didukung dengan adaptabilitas teknologi menjanjikan kinerja positif di industri khususnya laboratorium kesehatan.

Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Perumusan Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat esensial dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis sebuah perusahaan. Peran Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek kunci yang dapat membentuk arah dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan, seperti mengawasi kebijakan dan strategi yang diusulkan oleh manajemen, memberikan arahan dan persetujuan terhadap perencanaan strategis untuk memastikan keselarasan dengan visi dan misi Perseroan, memastikan bahwa Direksi menjalankan strategi dan kebijakan perusahaan sesuai dengan standar etika dan kepatuhan, ikut serta dalam pengambilan keputusan etis, dan memastikan bahwa nilai-nilai Perseroan terus dilestarikan dan diimplementasikan.

Keterlibatan Dewan Komisaris dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis menciptakan arah dan lingkungan yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Dewan Komisaris membantu memastikan bahwa keputusan dan langkah strategis perusahaan sejalan dengan visi dan kepentingan pemegang saham.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dalam pengamatan kami, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid selama tahun 2023. Direksi telah menjalankan rencana strategis dengan saksama dan mendorong kemajuan kinerja Perseroan terlepas dari tantangan-tantangan yang terjadi. Kami mengapresiasi Direksi karena telah mengarahkan Perseroan secara tepat sehingga mampu melewati tahun 2023 dengan baik serta menguatkan posisi Perseroan sebagai pelopor layanan laboratorium kesehatan terdepan di Indonesia.

Spending of Non-Profit Organization serving the Households (PK-LNPRT) of 9.83%.

Reflecting on developments in the health industry throughout 2023, the Board of Commissioners believes that the health industry has good long-term growth prospects that are consistent with national economic growth, despite the fact that the pandemic's rebound effect is still visible and people's purchasing power is still recovering. Despite normalization-related corrections, the health sector remains resilient. However, rising public awareness of health during the pandemic has served as a motivator for hospitals, clinics, and health laboratories in the long run. The health trend toward preventive health and personalized treatment, along with technological adaptation, offers excellent growth potential, particularly in health laboratories.

Board of Commissioners Involvement in Strategy Formulation

The Board of Commissioners is crucial to developing the Company's strategy and strategic policies. The Board of Commissioners' role includes several vital aspects that can shape the Company's long-term direction and sustainability, such as overseeing policies and strategies proposed by management, providing direction and approval for strategic planning to ensure alignment with the Company's vision and mission, ensuring that the Board of Directors implements company strategies and policies in compliance with ethical and compliance standards, participating in ethical decision-making, and ensuring the continuing preservation and implementation of the Company's core values.

The involvement of the Board of Commissioners in formulating strategies and strategic policies creates direction and an environment that supports the Company's long-term sustainability and growth. The Board of Commissioners helps ensure that the Company's strategic decisions and initiatives align with the shareholders' vision and interests.

Assessment of Board of Directors' Performance

Based on our observations, the Board of Directors has shown strong leadership throughout 2023. Despite challenges, the Board of Directors has carefully implemented strategic initiatives and moved the Company's performance forward. We appreciate the Board of Directors for effectively directing the Company so that it can successfully complete 2023 and strengthen its position as a pioneer in leading health laboratory services in Indonesia.

Dewan Komisaris terus mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan oleh Direksi untuk menjaga keseimbangan kepentingan berbagai pihak, termasuk pemegang saham, karyawan, dan pihak-pihak terkait lainnya. Kami mengevaluasi setiap strategi bisnis yang dirumuskan oleh Direksi agar dapat mendukung visi dan misi Perseroan dengan optimal dan memastikan kinerja Perseroan dapat mencapai target yang ditetapkan.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan secara rutin melalui rapat Komisaris dan Direksi yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan untuk mendapatkan update dan kemajuan kinerja Direksi dan juga melakukan diskusi terkait isu-isu tertentu. Selain itu, Dewan Komisaris juga aktif menjalankan fungsi pengawasannya bersama dengan komite-komite Perseroan, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Manajemen Risiko untuk melaksanakan fungsi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan optimal.

Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan bukan hanya tentang memberikan persetujuan tetapi juga melibatkan pertanyaan kritis, evaluasi kinerja, dan advokasi untuk kepentingan jangka panjang perusahaan. Kolaborasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi penting untuk mencapai kesuksesan Perseroan.

Pengawasan terhadap Kinerja Perseroan

Secara umum, Perseroan telah menghasilkan kinerja yang baik selama tahun 2023. Kami menilai positif upaya Perseroan untuk terus melakukan efisiensi operasional dalam proses bisnis, pengembangan digitalisasi, dan adaptabilitas teknologi terbaru. Kami mengapresiasi pendapatan Perseroan masih tumbuh positif di tahun 2023 di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Sepanjang 2023, Prodia tetap berfokus memperkuat fundamental bisnis dan mengedepankan pelayanan yang *customer-centric*. Di sektor laboratorium kesehatan di Indonesia, kami melihat pangsa pasar masih didominasi oleh Perseroan (IQVIA, 2022). Pangsa pasar ini diharapkan dapat terus menguat setiap tahunnya dan kami optimis tren positif akan terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang. Kami terus mengawal Perseroan agar senantiasa menerapkan strategi dengan tepat dan konsisten sesuai perencanaan strategis bisnis yang ditetapkan oleh Direksi.

Tahun 2023 menjadi penggenapan eksistensi Prodia selama 50 tahun melayani kebutuhan kesehatan dan diagnosa bagi masyarakat. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan kesehatan, Prodia telah membuktikan

The Board of Commissioners continues to oversee the formulation and execution of the Company's strategy by the Board of Directors in order to preserve the interests of all parties involved, including shareholders, employees, and other related parties. We analyze every business plan developed by the Board of Directors to best support the Company's vision and mission, as well as to guarantee that the Company's performance meets the objectives.

Monitoring and evaluation activities are carried out on a regular basis through Commissioners and Directors meetings, which are held at least once a month to obtain updates and progress on the Board of Directors' performance, as well as to discuss specific concerns. The Board of Commissioners also actively supervises through the Company's committees, such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee, to ensure that the Good Corporate Governance function is carried out optimally.

Supervision by the Company's Board of Commissioners entails not just providing approval but also asking critical questions, reviewing performance, and advocating for the Company's long-term interests. Effective coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors is critical to the Company's success.

Supervision of Company Performance

Overall, the Company has performed well in 2023. We positively assess the Company's efforts to continue to carry out operational efficiency in business processes, digitalization development, and adaptability to the latest technology. We appreciate the positive growth of the Company's revenue in 2023 amidst uncertain economic conditions.

Throughout 2023, Prodia remains focused on strengthening business fundamentals and prioritizing customer-centric services. In the health laboratory sector in Indonesia, we see that the Company still dominates the market share (IQVIA, 2022). This market share is expected to continue to strengthen every year, and we are optimistic that the positive trend will continue in the years to come. We continue to oversee the Company so that it always implements strategies appropriately and consistently in accordance with the business strategic planning determined by the Board of Directors.

Prodia celebrated its 50th year of servicing the community's health and diagnostic requirements in 2023. As a company in the health services sector, Prodia has established itself as a dependable health laboratory service provider that adapts

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

konsistensi kehadirannya sebagai layanan laboratorium kesehatan yang resilien dan terus bertumbuh seiring dengan pergantian zaman. Sejak didirikan pada 1973, Prodia tak pernah berhenti beradaptasi, berinovasi, dan meningkatkan standar mutu pelayanan guna menyediakan layanan pemeriksaan laboratorium yang terbaik dan mampu menghadirkan *excellent customer journey* bagi pelanggan.

to changing circumstances. Since its inception in 1973, Prodia has consistently adapted, innovated, and improved service quality standards in order to provide the greatest laboratory examination services and an exceptional customer experience.

Perkembangan ini tentunya tidak terlepas dari pemahaman yang kuat untuk terus menghadirkan inovasi layanan tes berbasis *customer-centric*, pemasaran produk yang bersifat scientific marketing, dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Bersama dengan Direksi, kami akan terus mendukung Prodia untuk senantiasa menyediakan layanan pemeriksaan laboratorium yang berkualitas sebagai *World-Class Healthcare Provider*.

This development is of course inseparable from a strong understanding of continuing to provide customer-centric based test service innovations, scientific marketing of products, and human resource (HR) management. Together with the Board of Directors, we will continue to support Prodia to always provide quality laboratory examination services as a World-Class Healthcare Provider.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Perekonomian global diperkirakan akan tetap penuh tantangan pada tahun 2024. Namun, pemerintah Indonesia optimis dengan stimulus regulasi yang ramah bagi industri bisnis Indonesia, maka Indonesia dapat bertumbuh sekitar 5,3-5,9% di tahun 2024. Kami juga yakin bahwa regulasi pemerintah yang konstruktif akan mendukung industri kesehatan secara jangka panjang.

Views on Business Prospects

The global economy is likely to face significant hurdles in 2024. However, the Indonesian government believes that with favorable regulatory stimulus for Indonesian industry and business, Indonesia could grow by 5.3-5.9% in 2024. We are also optimistic that constructive government policies will benefit the health business over time.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menetapkan strategi yang tepat untuk mengembangkan bisnis pada tahun 2024, setelah fundamental bisnis ditanamkan dengan kuat sepanjang 2023. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas inovasi dan strategi bisnis yang sukses pada tahun 2023, dan diharapkan dapat terus berlanjut di 2024. Kinerja ini menjadi indikator positif untuk kesinambungan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors developed the correct approach to grow the business in 2024 after instilling business basics throughout 2023. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in 2023 for innovation and effective business initiatives, which is expected to continue in 2024. This performance is a good sign of the Company's sustained growth and existence.

Kami melihat Perseroan memiliki prospek dan peluang usaha yang menguntungkan ke depannya. Sejalan dengan rencana prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, kami meyakini bisnis laboratorium kesehatan dan klinik dapat mencetak pertumbuhan yang baik di tahun 2024. Penetrasi layanan kesehatan yang presisi dan personal serta mencakup seluruh lapisan masyarakat akan menjadi momen bagi Perseroan untuk mengembalikan kinerja yang lebih hijau di masa mendatang.

We believe the Company has profitable business prospects and opportunities in the future. In keeping with the Board of Directors' business potential strategy, we expect the health laboratory and clinic business will grow significantly in 2024. The adoption of precise and personalized health services at all levels of society will provide an opportunity for the Company to return to a greener performance in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan pada 2023 telah sesuai dengan ekspektasi Dewan Komisaris. Pelaksanaan tata kelola Perseroan senantiasa mengakar pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan independensi dengan mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan.

Berdasarkan hasil penilaian IICD, Perseroan memperoleh predikat "fair" atau level 2, yang artinya Perseroan memiliki kesadaran yang kuat dalam mengaplikasikan standar internasional dalam praktik GCG-nya. Perkembangan ini membuktikan bahwa Direksi telah berhasil mempertahankan kinerja baik dan menerapkan GCG secara konsisten. Perseroan berkomitmen untuk terus berfokus memperkuat pelaksanaan GCG di seluruh lini usaha dan merangkul seluruh pemangku kepentingan untuk terlibat penuh dalam meningkatkan kualitas praktik GCG.

Apresiasi

Eksistensi Prodia yang kuat selama 50 tahun tentunya tidak akan terwujud tanpa kontribusi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah menavigasi Perseroan dengan baik selama tahun 2023, serta merangkul seluruh pihak untuk bertumbuh bersama-sama. Akhir kata, kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk senantiasa mendampingi dan mendukung Perseroan, agar Perseroan dapat terus melaju dengan kuat sekalipun banyak tantangan menerpa di masa mendatang. Terima kasih.

Views on the Implementation of Governance

The implementation of corporate governance in 2023 is in line with the expectations of the Board of Commissioners. The implementation of the Company's governance is always rooted in the principles of transparency, accountability, responsibility, justice and independence by adopting the principles of sustainability.

Based on the results of the IICD assessment, the Company received a "fair" or level 2 predicate, which means the Company has a strong awareness of applying international standards in its GCG practices. This development proves that the Board of Directors has succeeded in maintaining good performance and implementing GCG consistently. The Company is committed to continuing to focus on strengthening GCG implementation in all business lines and embracing all stakeholders to be fully involved in improving the quality of GCG practices.

Appreciation

Prodia's successful 50-year existence would not have been possible without the contributions and cooperation of all stakeholders. Therefore, we would like to thank the Board of Directors for successfully navigating the Company through 2023 and welcoming all parties to grow together. Finally, we request that all stakeholders always accompany and support the Company so that it can continue to make significant progress even if numerous problems arise in the future. Thank you.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Andi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners





1. **Andi Widjaja**
   Komisaris Utama
   President Commissioner
2. **Endang W. Hoyaranda**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Keri Lestari**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
4. **Gunawan P. Soeharto**
   Komisaris
   Commissioner
5. **Joseph F.P. Luhukay**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Dewi Muliaty
Direktur Utama
President Director



Pendapatan Bersih Tahun 2023
Net Revenues in 2023

Rp259,32 **miliar** | billion

Prodia terbukti mampu bertahan di tengah terpaan tantangan dan gejolak ekonomi yang tidak menentu, berkat pengalaman dan kinerja yang telah teruji oleh waktu. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menorehkan pertumbuhan kinerja yang menggembirakan sepanjang tahun 2023, dengan perolehan pendapatan sebesar Rp2.222,47 miliar dan laba bersih sebesar Rp259,32 miliar.

Prodia has proven to be able to survive amidst challenges and uncertain economic turmoil, thanks to experience and performance that have been tested over time. Overall, the Company succeeded in achieving encouraging performance growth throughout 2023, with revenue of Rp2,222.47 billion and net profit of Rp259.32 billion.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2023 adalah tahun yang sarat dengan pengembangan dan pemulihan, namun masih diwarnai ketidakpastian dan berbagai gejolak geopolitik. Pengaruh suku bunga The Fed, perang Rusia-Ukraina, dan ketegangan atau potensi konflik Amerika Serikat-China sangat memengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global. IMF memperkirakan ekonomi global 2023 tumbuh sebesar 3,0%, menurun jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,2% dan lebih kecil dari pertumbuhan secara historis (2019-2000) sebesar 3,8%. Tingkat inflasi diprediksi menurun hingga 6,9% pada 2023 dari 8,7% pada 2022 yang utamanya dipengaruhi oleh normalisasi harga komoditas.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

2023 is a year of growth and recovery, but it is also defined by uncertainty and international turmoil. The Fed's interest rate policy, the Russia-Ukraine war, and tensions or potential conflict between the United States and China have all had a significant impact on the slowing of global economic development. The IMF predicts that the global economy would grow by 3.0% in 2023, down from 3.2% in 2022 and lower than average growth of 3.8% (2019–2000). The inflation rate is expected to fall to 6.9% in 2023 from 8.7% in 2022, owing primarily to the normalization of commodity prices.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Namun, terlepas dari sejumlah tantangan yang menghadang, kami mengapresiasi ketahanan Indonesia yang mampu mencatatkan pertumbuhan positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,05% menurun dari tahun 2022.

Dari sisi ekonomi nasional, kami juga melihat adanya lanskap investasi yang positif di mana Indonesia memiliki tingkat demografi yang populatif, pertumbuhan ekonomi yang kuat, dan pendanaan industri dari pemerintah yang cukup besar. Keuntungan ini juga didukung dengan reformasi regulasi struktural seperti UU Omnibus Law Cipta Kerja dan UU Kesehatan 2023 yang mendorong penguatan industri kesehatan di Indonesia. Perubahan tatanan perkonomian pasca pandemi mendorong pergerakan yang sama antar pelaku bisnis menuju tranformasi digital.

APBN Kementerian Kesehatan di tahun 2023 mencapai Rp85,5 triliun dari total anggaran kesehatan sebesar Rp178,7 triliun, atau sebesar 47,8%, yang terbagi menjadi 6 (enam) prioritas pembangunan kesehatan, yaitu transformasi layanan primer, layanan rujukan, sistem ketahanan kesehatan, pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, dan teknologi kesehatan (Kemenkes, 2022). Mengutip dari Health Outlook 2023 yang dikeluarkan oleh Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI), tahun 2023 merupakan tahun momentum transformasi sektor kesehatan.

Kapasitas dan kualitas sistem kesehatan nasional sangat menentukan arah pemulihan dan ketahanan suatu negara terhadap pandemi dan krisis lainnya. Tanpa reformasi sistem kesehatan nasional yang terarah, kesenjangan kesehatan antar kelompok masyarakat dapat melebar karena adanya perbedaan kemampuan individu/kelompok/negara dalam merespon dan membangun kesiapsiagaan atas krisis kesehatan.

Pemulihan ekonomi pasca pandemi dan peningkatan kesadaran akan kesehatan membuka pintu peluang pertumbuhan yang positif bagi Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus beradaptasi secara tangkas sesuai perubahan pasar dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tetap menjaga keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang. Kami percaya bahwa dengan kebijakan, strategi, dan stimulus yang tepat, Indonesia dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi secara progresif dan mengatasi segala rintangan.

Secara umum, kami mengamati bahwa industri kesehatan terus bertumbuh secara berkelanjutan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan serta peningkatan kualitas layanan fasilitas kesehatan BPJS yang

However, despite the numerous obstacles, we had to admire Indonesia's resiliency, which has enabled it to achieve significant progress. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia grew by 5.05%, decreasing from 2022.

In terms of the national economy, we see an excellent investment environment in Indonesia, which has a high population density, strong economic development, and significant government industrial backing. These advantages are bolstered by structural regulatory reforms such as the Job Creation Omnibus Law and the 2023 Health Law, both of which promote the strengthening of Indonesia's health industry. Changes in the post-pandemic economic system foster the same trend among business players: digital transformation.

The Ministry of Health's APBN in 2023 will reach Rp85.5 trillion of the total health budget of Rp178.7 trillion, or 47.8%, which is divided into 6 (six) health development priorities, namely transformation of primary services, referral services, health resilience systems, health financing, health human resources, and health technology (Ministry of Health, 2022). Quoting from the Health Outlook 2023 issued by the Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI), 2023 is a year of momentum for the transformation of the health sector.

The capacity and quality of the national health system greatly determine the direction of a country's recovery and resilience to pandemics and other crises. Without a targeted reform of the national health system, health disparities between community groups can widen due to differences in the ability of individuals/groups/countries to respond and build preparedness for health crises.

Post-pandemic economic recovery and increased awareness of health open the door to positive growth opportunities for the Company. We are committed to continuing to adapt agilely to market changes and innovate to meet customer needs while maintaining long-term sustainable growth. We believe that with the right policies, strategies, and stimulus, Indonesia can strengthen its economic growth progressively and overcome all obstacles.

In general, we see that the health industry is continuing to grow steadily in tandem with increasing public awareness of the importance of health and the continuing quality improvement of BPJS health facility services, which has a good impact

berdampak baik pada pertumbuhan bisnis rumah sakit. Penetapan Undang Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan juga diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi industri kesehatan secara kolektif, antara lain kemungkinan bertambahnya ketersediaan dokter di masa depan, ketersediaan layanan kesehatan bagi masyarakat sampai ke daerah terpencil dan penurunan biaya obat dan layanan kesehatan.

Keterlibatan dan Peranan Direksi

Direksi memiliki peran utama untuk terlibat secara penuh dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Kami bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana strategis Perseroan dengan memastikan keselarasan dengan misi, visi, dan nilai-nilai perusahaan, menetapkan tujuan dan sasaran, mengembangkan rencana strategis, mengalokasikan sumber daya, memantau dan mengevaluasi efektivitas, mengelola risiko dan peluang, membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi dan citra merek, mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan, memastikan keberlanjutan keuangan, meningkatkan daya saing dan pangsa pasar, mengembangkan rencana suksesi, memastikan komunikasi dan kolaborasi yang efektif, menjaga independensi dan objektivitas, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan praktik-praktik terbaik, memastikan akuntabilitas dan transparansi, mematuhi kode etik dan etika perusahaan, mematuhi kebijakan dan prosedur, mematuhi kerangka kerja manajemen risiko, serta mematuhi kebijakan keberlanjutan dan lingkungan.

Sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami bertanggung jawab mengeksekusi strategi Perseroan dengan baik sesuai rencana yang ditetapkan dan wajib melaporkan kinerja kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi kinerja Direksi atas penerapan strategi perusahaan.

Fokus dan Strategi Prodia Tahun 2023

Transformasi digital menjadi fokus strategis Perseroan pada tahun 2023 selaras dengan perkembangan teknologi dan perubahan lanskap bisnis yang pesat. Beberapa inisiatif yang dilakukan Perseroan adalah melakukan sejumlah kerja sama dan kemitraan strategis berbasis digitalisasi, seperti menyediakan layanan vaksinasi bersama yang lebih lengkap, menciptakan inovasi teknologi, meluncurkan aplikasi kesehatan digital terbaru U by Prodia dari anak perusahaan PT Prodia Digital Indonesia, serta mengembangkan layanan tes esoterik dan genomik untuk diagnosis yang lebih *advanced*.

on hospital business growth. The implementation of Law No. 17 of 2023 concerning health is also expected to have a positive impact on the health industry as a whole, including the possibility of increasing doctor availability in the future, providing health services to communities in remote areas, and lowering the costs of medicines and health services.

Involvement and Role of the Board of Directors

The Board of Directors' primary responsibility is to be fully involved in developing the Company's strategy and strategic policies. We are responsible for implementing the Company's strategic plan by ensuring alignment with the Company's mission, vision, and values, setting goals and targets, developing strategic plans, allocating resources, monitoring and evaluating effectiveness, managing risks and opportunities, building relationships with stakeholders, enhancing brand reputation and image, and driving innovation and continuous improvement. We are also responsible for ensuring financial sustainability, increasing competitiveness and market share, developing succession plans, ensuring communication and effective collaboration, maintaining independence and objectivity, ensuring compliance with corporate governance principles and best practices, ensuring accountability and transparency, complying with the Company's code of conduct and ethics, complying with policies and procedures, complying with the risk management framework, and complying with sustainability and environmental policies.

As part of the implementation of good corporate governance, we are responsible for effectively executing the Company's strategy in accordance with established plans and reporting performance to the Board of Commissioners via joint meetings. During these meetings, the Board of Commissioners analyzes and evaluates the Board of Directors' effectiveness in implementing the Company's strategy.

Prodia's Focus and Strategy for 2023

In 2023, the Company's strategic focus will be on digital transformation in response to technological advancements and rapid changes in the business environment. Some of the Company's initiatives include a number of digitalization-based collaborations and strategic partnerships, such as providing more comprehensive joint vaccination services, developing technological innovations, launching the newest digital health application U by Prodia from a subsidiary of PT Prodia Digital Indonesia, and developing esoteric and genomics testing services for more advanced diagnostics.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Perkembangan Kinerja Operasional

Kinerja Perseroan selama tahun 2023 tentu dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang dinamis dan lanskap industri kesehatan yang luas. Perseroan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi dan industri dengan melakukan berbagai langkah strategis dan berdampak, seperti kolaborasi dan inovasi digital. Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja dengan mengadopsi teknologi terbaru dan mengembangkan proses digitalisasi untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Selain melakukan penambahan *outlet* baru, Perseroan juga fokus meningkatkan kualitas dan kapabilitas *outlet* yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal dengan menyediakan layanan kesehatan yang lengkap dan berkualitas. Pada 2023, Prodia menghadirkan 18 tes baru serta mengembangkan tes esoterik dan genomik untuk menghasilkan diagnosis yang lebih akurat. Prodia juga meluncurkan aplikasi U by Prodia yang dapat digunakan untuk memesan layanan pemeriksaan, vaksinasi, mencari informasi kesehatan berdasarkan gaya hidup, pemesanan obat dan vitamin, konsultasi dengan dokter, dan juga fitur-fitur lainnya yang membantu pelanggan dalam menikmati layanan Prodia dalam genggaman. Layanan *home service* yang saat ini sudah menjangkau lebih dari 1.000 titik lokasi di seluruh Indonesia, juga terus digencarkan untuk menjangkau pelanggan yang sulit datang ke *outlet* Prodia secara langsung.

Dalam aspek teknologi informasi, Prodia telah mengembangkan sejumlah inisiatif yang menginkorporasikan aspek digitalisasi, yakni:
- Memperbaharui sistem *laboratory information*
- Mengembangkan My Corporate Lab & My Referral Lab
- Menghadirkan SANBOX yang terkoneksi dengan *System-to-System* Prodia
- Menghadirkan KIOSK untuk kemudahan transaksi pelanggan (baru terbatas di 5 cabang)
- Mengembangkan aplikasi Prodia for Doctor dan U by Prodia

Perkembangan Kinerja Finansial

Prodia terbukti mampu bertahan di tengah terpaan tantangan dan gejolak ekonomi yang tidak menentu, berkat pengalaman dan kinerja yang telah teruji oleh waktu. Pada 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2.222,47 miliar, meningkat sebesar 1,9% dari Rp2.181,64 miliar pada 2022 yang didukung oleh peningkatan *volume test* dan *test per visit*. Namun, Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 30% yaitu dari Rp371,62 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp259,32 miliar pada 2023. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh adanya OPEX spending yang naik.

Development of Operational Performance

Dynamic economic conditions, as well as the overall healthcare business landscape, will undoubtedly have an impact on the Company's performance in 2023. The Company capitalizes on economic and industrial growth by implementing a variety of strategic and impactful initiatives, including collaboration and digital innovation. The Company uses cutting-edge technology and digitalization to enhance customer convenience and efficiency.

Apart from adding new outlets, the Company is also focused on improving the quality and capabilities of existing outlets to meet customer needs optimally by providing complete and high-quality health services. In 2023, Prodia will present 18 new tests and develop esoteric and genomic tests to produce more accurate diagnoses. Prodia also launched the U by Prodia application, which can be used to order examination services and vaccinations, search for health information based on lifestyle, order medicine and vitamins, consult with doctors, and other features that help customers enjoy Prodia services at their fingertips. The home service facility, which currently reaches more than 1,000 locations throughout Indonesia, has also intensified its efforts to reach customers who need help to come to Prodia outlets directly.

In the information technology aspect, Prodia has developed a number of initiatives that incorporate digitalization aspects, namely:
- Updating the laboratory information system
- Developing My Corporate Lab & My Referral Lab
- Introducing SANBOX which is connected to Prodia System-to-System
- Introducing KIOSK for easy customer transactions (currently limited to 5 branches only)
- Developing the Prodia for Doctor and U by Prodia applications

Development of Financial Performance

Prodia has demonstrated its ability to survive in the face of adversity and uncertain economic instability, thanks to time-tested experience and performance. In 2023, the Company recorded revenue of Rp2,222.47 billion, a 1.9% increase from Rp2,181.64 billion in 2022, supported by increases in test volume as well as test per visit. However, the Company experienced a 30% decrease in net profit, from Rp371.62 billion in 2022 to Rp259.32 billion in 2023. This decline was primarily caused an increase in OPEX spending.

Perseroan senantiasa memperhatikan faktor-faktor *seasonality* untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan mengencangkan aspek efisiensi dengan tetap memberikan layanan yang berkualitas kepada pelanggan. Perseroan mengoptimalkan dan diversifikasi portofolio produk dan layanan untuk meningkatkan pendapatan di luar musim tertentu dan mempertahankan pertumbuhan yang stabil secara jangka panjang.

The Company always considers seasonality considerations in order to maintain financial stability and tighten efficiency while still providing great service to clients. The Company optimizes and diversifies its product and service offerings to enhance revenue outside of specific seasons and maintain long-term, stable growth.

Secara umum, realisasi pencapaian kinerja tahun 2023 belum sepenuhnya melampaui target yang dicanangkan di awal tahun. Hal ini disebabkan oleh normalisasi dan penetapan base yang cukup tinggi di tahun sebelumnya. Kendati demikian, kami menyimpulkan bahwa Perseroan tetap tumbuh positif dengan baik selama tahun 2023 dan berhasil merealisasikan sejumlah target operasional yang ditetapkan. Perseroan resmi membuka 1 (satu) *outlet* baru di tahun 2023, sesuai target Perseroan yaitu membuka 1-2 *outlet* baru setiap tahunnya.

In general, performance achievements in 2023 have not fully met the goals established at the beginning of the year. This is due to both normalization and the prior year's relatively high baseline assignment. Nonetheless, we assess that the Company is continuing to grow positively in 2023 and has met a number of operational milestones. The Company formally launches one (one) new outlet in 2023 as part of its goal of opening 1-2 new shops per year.

Mengatasi Tantangan dengan Strategis

Sepanjang tahun 2023, industri kesehatan masih menghadapi sejumlah tantangan yang cukup berarti, antara lain lonjakan inflasi, tingkat konsumsi yang rendah, kondisi ekonomi yang tidak menentu, disrupsi rantai pasokan, dan pengetatan perlindungan data. Tantangan-tantangan ini juga perlu disikapi dan dihadapi secara strategis oleh Perseroan.

Strategic Response to Challenges

In 2023, the healthcare business faced substantial obstacles such as rising inflation, decreasing consumption, uncertain economic conditions, supply chain disruption, and tightened data protection. These are also difficulties that must be addressed and handled strategically by the Company.

Perseroan juga memahami bahwa kebutuhan pelanggan terhadap layanan kesehatan yang semakin personal dan mudah terus meningkat. Oleh sebab itu, Perseroan berfokus pada pengembangan transformasi digital yang diperkuat dengan inovasi digitalisasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi strategis bersama mitra kerja. Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif untuk meningkatkan volume penjualan sebagai berikut:

1. Menyediakan paket pemeriksaan yang menjawab kebutuhan pelanggan.
2. Melaksanakan *scientific marketing*, dan program promosi lainnya.
3. Memperkuat kolaborasi strategis dengan rumah sakit, dokter, dan klinik.
4. Meningkatkan kerja sama untuk pemeriksaan klien korporasi atau segmen B2B (*Business-to-Business*).
5. Memperluas layanan digital melalui aplikasi *mobile*.

The Company also recognizes that customers' need for personalized and convenient health services is growing. The Company prioritizes digital transformation through innovative practices, operational efficiency, and strategic engagement with partners. The Company has implemented many initiatives to enhance sales volume, as follows:

1. Providing test packages suited to the customers' needs.
2. Implementing scientific marketing and other promotional programs.
3. Strengthening strategic collaboration with hospitals, doctors and clinics.
4. Increasing cooperation for examination of corporate clients or the B2B (Business-to-Business) segment.
5. Expanding digital services through mobile applications.

Mengembangkan Kualitas SDM

Prodia menganut prinsip *Sustainability through People*, yaitu kualitas manusia akan menentukan keberlanjutan sebuah bisnis dan *Creating Leaders from Within*, yaitu pengembangan kepemimpinan dari dalam Perusahaan. Oleh karena itu,

Developing HR Quality

Prodia believes in the principles of sustainability through people, which states that human quality determines a company's sustainability, and Creating Leaders from Within, which states that leadership development must begin from

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara holistik dari proses perekrutan, *on-boarding*, pengembangan talenta dan kinerja, hingga pensiun. Berbagai inisiatif dan program yang telah kami terapkan bertujuan untuk mempersiapkan dan meningkatkan kualitas kinerja SDM agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal dan unggul dalam segala situasi.

Memperkuat Pelaksanaan Tata Kelola

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola berbasis *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengimplementasikan berbagai inisiatif dan langkah strategis yang saling menyempurnakan. Sepanjang 2023, Perseroan melakukan audit internal secara teratur untuk mengevaluasi efektivitas sistem tata kelola GCG, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, serta meninjau dan memperbaharui kebijakan dan prosedur GCG sesuai perkembangan regulasi dan praktik terbaik.

Seluruh organ tata kelola Perseroan berkomitmen penuh untuk melaksanakan praktik GCG sesuai peran, ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawabnya dengan independen dan tidak didominasi oleh kepentingan yang berseberangan dengan kepentingan Perseroan. Sepanjang 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran baik terhadap Kode Etik Perseroan maupun melalui Whistleblowing System.

Komitmen terhadap Aspek ESG

Selama setengah abad berkarya dan melayani, Prodia menjalankan praktik tata kelola keberlanjutan yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG). Penerapan praktik tata kelola keberlanjutan didukung Pedoman Perilaku atau Kode Etik Prodia serta penilaian GCG setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perseroan, serta menggunakan berbagai acuan standar praktik baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku di luar negeri. Komitmen Prodia pada penerapan GCG pada tahun 2023 mendapatkan apresiasi Corporate Governance Award 2023 berdasarkan penilaian ASEAN CG Scorecard.

Prospek Usaha

Menyambut tahun 2024, pelemahan perekonomian dan industri secara global diperkirakan masih akan berlanjut, terutama dikarenakan oleh ketegangan hubungan antara Amerika Serikat dan China serta perang antar sejumlah negara. Hal ini utamanya berdampak bagi negara maju, di mana beberapa negara berkembang diyakini masih dapat tumbuh lebih baik, termasuk Indonesia.

within the Company . As a result, the company provides comprehensive human resource management, beginning with recruitment and continuing through onboarding, talent and performance development, and retirement. The many initiatives and programs that we have undertaken seek to prepare and improve the quality of HR performance so that it can generate optimal and superior results in any situation.

Strengthening the Implementation of Governance

The Company is constantly striving to improve the level of Good Corporate Governance (GCG) implementation through a variety of initiatives and strategic steps that complement one another. Throughout 2023, the Company conducted regular internal audits to assess the effectiveness of the GCG system, ensure compliance with GCG principles, and review and update GCG policies and processes in accordance with regulatory developments and best practices.

All of the Company's governance organs are completely dedicated to adopting GCG practices independently in accordance with their roles, scope, duties, and responsibilities, without interference from interests, which conflict with those of the Company. Throughout 2023, the Company received no reports of violations of its Code of Ethics or the Whistleblower System.

Commitment to ESG

During half a century of work and service, Prodia has implemented sustainable governance practices that support the implementation of good corporate governance (GCG). The implementation of sustainable governance practices is supported by Prodia's Code of Conduct or Code of Ethics as well as annual GCG assessments to determine the level of adequacy of GCG implementation in the Company, as well as using various standards of good practice that apply in Indonesia and abroad. Prodia's commitment to implementing GCG in 2023 received appreciation from the 2023 Corporate Governance Award based on the ASEAN CG Scorecard assessment.

Business Prospects

Global economic and industrial malaise is projected to persist in 2024, owing mostly to strained ties between the United States and China, as well as conflict between numerous countries. Developed countries bear the brunt of the impact, while numerous emerging countries, including Indonesia, can continue to thrive.

Kami optimis bahwa industri kesehatan di Indonesia dapat terus bertumbuh sejalan dengan meningkatnya kualitas layanan kesehatan nasional. Selain itu, persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) akan menjadi pemicu positif bagi pelaku industri kesehatan untuk mengoptimalkan produksi produk kesehatan dalam negeri, termasuk bagi rumah sakit, serta klinik dan laboratorium kesehatan. Potensi ini juga merupakan peluang emas bagi Perseroan untuk menjalin kerja sama rujukan dalam hal tes-tes esoterik dan genomik yang menjadi keunggulan Prodia.

Apresiasi

Di tahun 2023, Prodia mengusung tema Personal and Precise Partner for Your Health. Melalui tema ini, Prodia menyatakan komitmennya untuk terus berupaya menjadi penyedia layanan laboratorium kesehatan terkemuka dengan pengobatan yang presisi dan personal agar dapat mendorong kinerja positif di tahun 2023.

Kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris yang telah bersama-sama dengan Direksi memimpin Perseroan selama tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim manajemen, mitra usaha, karyawan, tenaga kesehatan, termasuk seluruh petugas *outlet* yang menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap pelanggan.

Prodia telah berkarya sebagai penyedia layanan laboratorium kesehatan selama 50 tahun dengan jaringan terbesar di Indonesia. Besar harapan kami, Prodia terus berkontribusi bagi industri kesehatan nasional dan tumbuh dengan solid sehingga senantiasa menjadi pilihan utama masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan.

We are confident that the health industry in Indonesia will continue to expand in tandem with the improving quality of national health services. Furthermore, the Domestic Component Level (TKDN) standards will serve as a positive catalyst for health-care industry operators to maximize domestic manufacturing of health products, including those for hospitals, clinics, and laboratories. This possibility also presents an excellent chance for the company to build reference collaborations for esoteric and genetic tests, which are among Prodia's capabilities.

Appreciation

In 2023, Prodia espouses the theme 'Personal and Precise Partner for Your Health'. Through this theme, Prodia expresses its commitment to continue striving to become a leading service provider of health laboratory services with precision and personalized medicine to drive positive performance in 2023.

We extend our heartfelt gratitude to the Board of Commissioners, who, alongside the Board of Directors, have led the Company through 2023. We also would like to acknowledge the entire management team, business partners, employees, health workers, and all outlet staff for their dedication to providing the best services possible to every customer.

Prodia has been providing health laboratory services for 50 years and has the most extensive network in Indonesia. We are optimistic that Prodia will continue to contribute to the national health business and expand significantly, ensuring that it remains the public's first choice for health services.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors,



Dewi Muliaty
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors





1. **Dewi Muliaty**
   Direktur Utama
   President Director
2. **Liana Kuswandi**
   Direktur
   Director
3. **Ida Zuraida**
   Direktur
   Director
4. **Indriyanti Rafi Sukmawati**
   Direktur
   Director
5. **Andri Hidayat**
   Direktur
   Director





Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perseroan

Corporate Data



Nama Perusahaan
Name of the Company

PT Prodia Widyahusada Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Februari 1988 I February 8, 1988

Bidang Usaha
Business Line I Line(s) of Business

Jasa pelayanan di bidang kesehatan (laboratorium klinik swasta)
Healthcare services (private laboratory clinic)

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI")
Share Listing at Indonesia Stock Exchange ("IDX")

7 Desember 2016 I December 7, 2016

Kode Saham
Stock Code

PRDA

Alamat Perseroan
Corporate Address

Prodia Tower
Jl. Kramat Raya No. 150 I Jakarta Pusat
10430, Indonesia
Phone : +62-21-314 4182
Fax. : +62-21-314 4181
Website : www.prodia.co.id
E-mail : investor.relation@prodia.co.id
E-mail : corporate.secretary@prodia.co.id

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp300.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-In Capital

Rp93.750.000.000

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholder Composition as of December 31, 2023

PT Prodia Utama : 57%
Bio Majesty Pte. Ltd. : 15%
Masyarakat I Public **: 28%**

Layanan Pelanggan
Customer Service

- **Call Centre Prodia:** 1500-830
- **Tanya Prodia (TANIA):**
  LINE: @prodia.id, Telegram: @prodia.id,
- **Ask Prodia (TANIA) Facebook Messenger:** @prodia.id

Media Sosial
Social Media

Facebook : Laboratorium Klinik Prodia
Twitter : @Prodia_Lab
Youtube : Laboratorium Klinik Prodia
Instagram : prodia_lab

Mengenai Prodia

About Prodia



Sebelum berstatus sebagai sebuah perseroan terbatas, PT Prodia Widyahusada Tbk ("Prodia") terlebih dahulu didirikan di Solo pada 7 Mei 1973 dalam bentuk yayasan. Prodia terus mengembangkan bisnisnya dan melakukan kerja sama strategis, beberapa di antaranya adalah dengan National University Hospital - Singapura dan Speciality Lab (sekarang Quest Lab) – Amerika Serikat pada 1990.

Dari rentang tahun 1999-2008, Prodia berhasil menerima sejumlah sertifikat kompetensi, yakni ISO 9002 pada 1999, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pada 2001-2005, serta akreditasi SNI ISO 15189 pada 2008.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin pesat, Prodia melakukan Penawaran Umum Perdana pada 7 Desember 2016 dengan menawarkan 187,5 juta saham. Sejak saat itu, Prodia resmi menyandang status sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham PRDA yang terdaftar di BEI.

Dari aksi korporasi tersebut, Prodia memperoleh dana segar sebesar Rp1,22 triliun yang sebagian besar digunakan untuk memperluas jejaring *outlet* disusul dengan pembelian alat-alat teknologi diagnostik generasi terbaru serta untuk keperluan modal kerja.

Prior to its change of status into a limited liability company, PT Prodia Widyahusada Tbk ("Prodia") existed as a foundation that was established in Solo on May 7, 1973. Prodia continued to develop its business and form strategic alliances, including in 1990 with the National University Hospital in Singapore and the Specialty Lab (now Quest Lab) in the United States.

From 1999 to 2008, Prodia obtained several competency certificates, namely ISO 9002 in 1999, the National Agency for Professional Certification (BNSP) in 2001–2005, and SNI ISO 15189 accreditation in 2008.

In line with increasingly rapid business development, Prodia conducted an Initial Public Offering on December 7, 2016, by offering 187.5 million shares. Since then, Prodia officially holds the status of a public company with the stock code PRDA registered on the IDX.

From this corporate action, Prodia obtained fresh funds amounting to Rp1.22 trillion, which were used for outlet network expansion, investment in the latest generation of diagnostic technology equipment, and working capital purposes.

Mengenai Prodia
About Prodia

Sejak 2017, Prodia secara konsisten melakukan pengembangan layanan berbasis digital dengan memerhatikan *customer journey* dan *patient centric model*, peningkatan layanan Prodia Mobile App, layanan *e-registration* dan *e-payment* dan layanan hasil pemeriksaan daring (HPSL *Online*), melakukan edukasi dan informasi melalui situs web dan berbagai media sosial lainnya, pengembangan data *health record* bagi pelanggan Prodia, serta pemanfaatan teknologi informasi lainnya yang tertuang di dalam IT Blueprint Prodia.

Since 2017, Prodia has consistently developed digital-based services by paying attention to the customer journey and patient-centric model, improving Prodia Mobile App services, e-registration and e-payment services, and online examination results services (HPSL Online), providing education and information through the website web and various other social media, developing health record data for Prodia customers, as well as utilizing other information technology as outlined in Prodia's IT Blueprint.

Pada 2022, Prodia menjalankan bisnis baru yang dioperasikan oleh anak usahanya yang baru didirikan, yaitu PT Prodia Digital Indonesia. Bisnis ini berfokus pada layanan berbasis digital dan ditunjang oleh teknologi dan *life science*. Keberadaan entitas anak ini semakin mendukung komitmen Prodia untuk terus memberikan dampak positif bagi masa depan serta memperkuat posisinya sebagai "Next Generation Healthcare Provider" dan menjadi acuan bagi laboratorium-laboratorium yang ada di Indonesia.

In 2022, Prodia introduced a new business operated by its newly established subsidiary, PT Prodia Digital Indonesia, which focuses on digital-based services and is supported by technology and life science. The establishment of this subsidiary further supports Prodia's commitment to continue to have a positive impact in the future, strengthen its position as a "Next Generation Healthcare Provider," and become a reference for laboratories in Indonesia.

Saat ini, Prodia dikenal sebagai pelopor dan pemimpin pasar dalam industri laboratorium klinik swasta independen terkemuka di indonesia dan merupakan satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia yang mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologist (CAP) serta sertifikasi Level-1 NGSP untuk jasa diagnosa HbA1c.

Currently, Prodia is known as the pioneer and market leader in the leading independent private clinical laboratory industry and the only clinical laboratory in Indonesia accredited by the College of American Pathologist (CAP) and Level-1 NGSP certification for HbA1c diagnostic services.

Per 31 Desember 2023, Prodia memiliki 295 *outlet* yang meliputi Prodia Health Care (PHC), yakni layanan *wellness clinic* berbasis *personalized medicine* serta *specialty clinics* yang terdiri dari Prodia Children's Health Centre (PCHC), Prodia Women's Health Centre (Prodia Women), dan Prodia Senior Health Centre (Prodia Senior).

Saat ini, Prodia dikenal sebagai pelopor dan pemimpin pasar dalam industri laboratorium klinik swasta independen terkemuka di indonesia dan merupakan satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia yang mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologist (CAP) serta sertifikasi Level-1 NGSP untuk jasa diagnosa HbA1c.

Dengan layanan yang menjangkau 79 kota dan 89 kabupaten di 34 provinsi di Indonesia, Prodia mendapat predikat sebagai laboratorium klinik terbesar berdasarkan kategori pendapatan dan jejaring laboratorium di Indonesia; merek laboratorium klinik premium; dan pelopor serta pengaruh dominan dalam industri laboratorium klinik.

As of December 31, 2023, Prodia operates 295 outlets, including Prodia Health Care (PHC), namely personalized medicine-based wellness clinic services, as well as specialty clinics consisting of Prodia Children's Health Center (PCHC), Prodia Women's Health Center (Prodia Women), and Prodia Senior Health Center (Prodia Senior).

Currently, Prodia is known as a pioneer and market leader in Indonesia's leading independent private clinical laboratory industry and is the only clinical laboratory in Indonesia that has received accreditation from the College of American Pathologists (CAP) and NGSP Level-1 certification for HbA1c diagnostic services.

With services reaching 79 cities and 89 regencies in 34 provinces in Indonesia, Prodia has become recognized as Indonesia's largest clinical laboratory based on income and laboratory network, premium clinical laboratory brands, and a pioneering and dominant influence in the clinical laboratory industry.



Rekam Jejak

Milestones

1973

Didirikan sebagai Laboratorium sederhana pada tanggal 7 Mei 1973 di Solo.
Established as simple Laboratory on 7 May 1973 in Solo.

1975

Mengembangkan layanan di kota Jakarta dan Bandung.
Developed the service in Jakarta and Bandung.

1990

- Merintis dan melakukan kerja sama internasional dengan National University Hospital - Singapore dan Speciality Lab (sekarang Quest Lab) - Amerika Serikat.
- Layanan Prodia dapat dinikmati di 7 (tujuh) cabang.

- Started and conducted the International cooperation with the National University Hospital - Singapore and Specialty Lab (currently Quest Lab) - USA.
- Prodia services can be used in 7 branches.

1992-1997

Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 38 cabang.
Prodia services successfully reached Indonesia through 38 branches.

2016

- Mendirikan Prodia Health Care (PHC) yang berkonsep *wellness clinic* di beberapa kota besar di antaranya Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, dan Solo.
- Mendirikan Prodia Women's Health Centre (PWHC) di Jakarta untuk memenuhi kebutuhan klinik khusus perempuan berbasis *women wellness* pertama di Indonesia.
- Menjadi laboratorium klinik terbesar di Indonesia dengan hadirnya 129 cabang (259 *outlet*) di 106 kota yang tersebar di 31 provinsi.
- Mencatatkan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Desember 2016 dan berhasil memperoleh dana sebesar Rp1,22 triliun.

- Established Prodia Health Care (PHC) with the concept of wellness clinic in several big cities among others are Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, and Solo.
- Established Prodia Women's Health Centre (PWHC) in Jakarta to fulfill the needs of speciality clinic for women focusing on women wellness for the first time in Indonesia.
- Successfully become the biggest clinical laboratory in Indonesia with the presence of 129 branched (259 outlets) in 106 cities in 31 provinces.
- Listed its shares or Initial Public Offering (IPO) in Indonesian Stock Exchange (BEI) on 7 December 2016 and has successfully obtained the funds in the amount of Rp1.22 trillion.

2015

- Meresmikan laboratorium klinik pertama di Indonesia yang menerapkan konsep *Green Building*, yakni Grha Prodia Surabaya.
- Melepaskan anak-anak perusahaannya PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Occupational Health Institute International, PT Prodia Stemcell Indonesia, dan PT Innovasi Diagnostika; kepada PT Prodia Utama yang kini menjadi *holding company* dari kesemua perusahaan tersebut termasuk PT Prodia Widyahusada Tbk.

- Officially open the first clincial laboratory in Indonesia that implements the concept of green building, namely Grha Prodia Surabaya.
- Transferred its subsidiaries PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Occupational Health Institute International, PT Prodia Stemcell Indonesia, and PT Innovasi Diagnostika; to PT Prodia Utama which is now becoming the holding company of all those companies, including PT Prodia Widyahusada Tbk.

2012

Menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologists (CAP).
Became the first clinical laboratory in Indonesia which successfully obtained the accreditation from College of American Pathologists (CAP).

1998

Pendirian anak perusahaan, PT Innovasi Diagnostika, yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi alat kesehatan.
Established the subsidiary, PT Innovasi Diagnostika, engaging its business in marketing distribution of healthcare equipment.

1999

Menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO 9002.
Became the first clinical laboratory in Indonesia that received the certificate ISO 9002.

2001-2005

- *Laboratory technologist* di Prodia adalah yang pertama memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
- Jangkauan layanan Prodia mencapai 90 cabang di seluruh Indonesia.

- Laboratory technologist in Prodia is the first that obtained the competence certificate from National Certification Institution for the Profession (BNSP).
- Prodia's services reach 90 branches throughout Indonesia.

2007

Jangkauan layanan Prodia mencapai 99 cabang di seluruh Indonesia.
Prodia's service reach 99 branches throughout Indonesia.

2008

Mendirikan *Prodia National Reference Lab* (PNRL) dan merupakan laboratorium klinik pertama di Indonesia yang memperoleh akreditasi SNI ISO 15189.
Established Prodia National Reference Lab (PNRL) and constitutes the first clinical laboratory in Indonesia that obtained the certification SNI ISO 15189.

2009

Berhasil meraih Top Brand Award dengan peringkat tertinggi untuk pertama kalinya.
Successfully obtained the Top Brand Award with the highest rank for the first time.

2010

- Mengembangkan usahanya dengan mendirikan anak perusahaan PT Prodia Stemcell Indonesia yang khusus bergerak di bidang laboratorium sel punca.
- Mendirikan anak perusahaan, yakni PT Prodia Diagnostic Line yang merupakan, produsen lokal alat kesehatan *in vitro diagnostic* (IVD) yang berkolaborasi dengan Diasys sebagai pelopor di bidang Reagen Stabil Cair dengan pengalaman lebih dari 20 tahun.
- Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 107 cabang.

- Developed its business by the establishment of subsidiary PT Prodia Stemcell Indonesia which specifically engages its business in the field of stem cell laboratory.
- Established the subsidiary, namely PT Prodia Diagnostic Line which is the local producer of healthcare equipment in vitro diagnostic (IVD) collaborated with Diasys as the pioneer in the field of Liquid Stable Reagent with the experience of more than 20 years.
- Prodia Service has successfully reached Indonesia through 107 branches.

2011

- Pendirian Prodia ChildLab di Jakarta untuk memberikan layanan laboratorium klinik khusus untuk anak.
- Menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi NGSP untuk pemeriksaan HbA1c.

- Established Prodia ChildLab in Jakarta to give clinical laboratory service special for children.
- Became the first clinical laboratory in Indonesia that received the certification of NGSP for the examination of HbA1c.

Rekam Jejak
Milestones

2017

- Peningkatan layanan kesehatan bagi anak berupa Prodia Children Health Centre (PCHC), sebuah klinik khusus untuk melayani anak-anak.
- Peresmian Prodia Senior Health Centre (PSHC), sebuah klinik khusus bagi pelanggan senior/geriatri yang dapat diandalkan di Indonesia.
- Peresmian pembukaan cabang di Jayapura, Papua. Keberadaan cabang Prodia di Jayapura ini mengukuhkan posisi Prodia sebagai *Next Generation Healthcare Provider* dengan jejaring layanan pemeriksaan kesehatan terbesar di Indonesia, dari Sumatra sampai Papua.
- Peluncuran tes-tes pemeriksaan khusus di antaranya tes pemeriksaan Warfarin IndivTest serta tes pemeriksaan NIPT yang diberi nama ProSafe untuk prediksi risiko kehamilan bayi *down syndrome*, tes-tes yang terkait dengan terapi personal untuk pengobatan kanker, seperti analisis batu ginjal dengan metode gold standar FTIR Fatty Acid Profile untuk menilai kecukupan nutrisi dan risiko gangguan kehamilan, pembuluh darah, dan jantung serta pelayanan rujukan pemeriksaan Telomere.
- Peluncuran portal *e-Registration* dan *e-Payment*, untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pendaftaran pemeriksaan laboratorium dan pembayaran daring atas layanan yang diberikan Prodia.

- Improved the services and license of Child Lab to become Prodia Children Health Centre (PCHC), a specialty clinic focused on children.
- Inauguration of Prodia Senior Health Centre (PSHC), a reliable specialty clinics for senior customer/geriatric.
- Inauguration of branch in Jayapura, Papua. Jayapura Branch existence maintains its position as the Next Generation Healthcare Provider with the largest network of healthcare services in Indonesia, from Sumatera to Papua.
- Launched the esoteric tests, sucn as Warfarin IndivTest and NIPT test named ProSafe to detect down-syndrome during pregrnancy, tests related to targeted therapy for cancer treatment, such as kidney stones with gold standard FTIR Fatty Acid Profile Method to measure the nutricional adequacy and pregnancy risks, blood vessels and heart, and Telomere Analysis referral services.
- Inauguration of e-Registration and e-Payment portal, to make it easier for the customer to register the laboratory test and makes online payment of Prodia's services.

2018

- Pembukaan layanan Laboratorium khusus Patologi Anatomi.
- Berkolaborasi dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Tingkatkan Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Klinik.
- Peluncuran beberapa jenis pemeriksaan:
  - EGFR ctDNA dan ultrasensitive EGFR Mutation T790M untuk menetapkan pengobatan kanker paru.
  - CArisk untuk mengidentifikasi risiko 9 jenis kanker.
  - ProHealthy Gut untuk Pemeriksaan Kesehatan Usus.
  - Fat Loss Panel untuk mengurangi obesitas.
- Pemeriksaan ProSafe mulai dikerjakan secara mandiri.
- Pindah ke Papan Pencatatan Utama di Bursa Efek Indonesia.
- Peluncuran Kontak Prodia: Call Centre 1500-830 dan Chatbot TANIA untuk permudah interaksi dengan pelanggan.
- Peresmian cabang baru di Bengkulu, yang pada akhirnya menggenapi layanan Perseroan di 34 Provinsi di seluruh Indonesia.

- The opening of Specific Laboratory for Anatomic Pathology.
- Collaborated with Indonesia Medical Association (IDI) to Improve Service Quality on Clinical Laboratory Tests.
- Launched several types of examination:
  - EGFR ctDNA and ultrasensitive EGFR Mutation T790M to determine the treatment for lung cancer.
  - CArisk to identify the risk of 9 types of cancer.
  - ProHealthy Gut for Intestinal Health Check.
  - Fat Loss Panel to reduce obesity.
- Started the ProSafe check independently.
- Moves to Main Board in Indonesia Stock Exchange.
- Launched Prodia Contact: Call Centre 1500-830 and Chatbot TANIA to get closer with customers.
- Inauguration of new branch in Bengkulu, which in turn fulfill the Company's services in 34 Provinces in Indonesia.

2022

- Meraih akreditasi dari *the College of American Pathologist* (CAP) lembaga Akreditasi Internasional untuk yang ke-10 kalinya.
- Perpanjangan kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya melakukan dalam bidang pendidikan dan penelitian.
- Peresmian lokasi baru *Prodia Health Care* (PHC) cabang Kebayoran, Jakarta Selatan.
- Kolaborasi Internasional dengan IHH *Healthcare* Malaysia, Prodia menandatangani perjanjian kerja sama (MoU) yang bertujuan untuk memberikan pilihan perjalanan pelayanan kesehatan bagi pelanggan Prodia yang biasa ke Luar Negeri dengan pilihan perawatan yang komprehensif.
- Pendirian anak perusahaan dengan nama PT Prodia Digital Indonesia yang bergerak di bidang aktivitas jasa informasi di mana 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, sedangkan sisanya sebesar 1% dimiliki oleh PT Prodia Utama.
- Kerja sama dengan Alia Hospital, Pfizer, RSCM.
- Aksi korporasi penjualan 3% saham Bio Majesty.
- Peluncuran *Prodia for Doctor*.
- Peluncuran *Home Service* di lebih dari 1.000 lokasi.

- Obtained accreditation from the College of American Pathologist (CAP) International Accreditation agency for the 10th time.
- Extended the cooperation with the Faculty of Medicine, University of Brawijaya in the fields of education and research.
- Inauguration of the new location for Prodia Health Care (PHC) Kebayoran branch, South Jakarta.
- International Collaboration with IHH Healthcare Malaysia, Prodia signed a cooperation agreement (MoU) purposed to provide health service travel options for ordinary Prodia customers abroad with comprehensive treatment options.
- Established the subsidiary named PT Prodia Digital Indonesia, engaged in information service activities where 99% of the shares are owned by the Company, while the remaining 1% is owned by PT Prodia Utama.
- Built cooperation with Alia Hospital, Pfizer, RSCM.
- Corporate action to sell 3% of Bio Majesty's shares.
- Launching of Prodia for doctors.
- Launching of Home Service in more than 1,000 locations.

2019

- Pembaruan Sistem Automasi Laboratorium pada Laboratorium Pusat Rujukan Nasional Prodia.
- Implementasi Sistem Automasi Laboratorium untuk Pemeriksaan Penyakit Autoimun.
- Peluncuran Prodia Corporate University.
- Berkolaborasi dengan TASPEN untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pensiunan.
- Peluncuran pemeriksaan genomik di antaranya pemeriksaan DIArisk, TENSrisk, Nutrigenomik, IMMUNErisk, dan VASCULArisk.
- Relokasi cabang dan pembukaan cabang baru di antaranya di Kemang, Tangerang City, Depok, Panakkukang, Pontianak, Jatiwaringin, Gianyar, Taman Palem, Mangga Besar serta *specialty clinics* Prodia Senior Health Centre di Surabaya.

- Renewal of Laboratory Automation System in Prodia National Referral Laboratory.
- Implementation of Laboratory Automation System for Autoimmune.
- Launched Prodia Corporate University.
- Collaborated with TASPEN to improve the quality of health services for the State Civil Servant (ASN) and retirees.
- Launched genomic testings including DIArisk, TENSrisk, Nutrigenomics, IMMUNErisk, and VASCULArisk.
- Relocated and opened new branches in Kemang, Tangerang City, Depok, Panakkukang, Pontianak, Jatiwaringin, Gianyar, Taman Palem, Mangga Besar and specialty clinics Prodia Senior Health Centre in Surabaya.

2020

- Berkolaborasi dengan RS Siaga Raya dalam hal Layanan Pengelolaan Laboratorium.
- Berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha Bandung di bidang Pendidikan dan Penelitian.
- Peluncuran pemeriksaan Imunohistokimia untuk Kanker Limfoma.
- Donasi 1.000 *Rapid Test* bagi Rumah Sakit.
- Melakukan pemeriksaan SARS-CoV-2 RNA (PCR COVID-19) dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam Penyediaan Tes Laboratorium untuk COVID-19.
- Peluncuran telekonsultasi dan Prodia in Your Car bagi pelanggan dalam rangka meningkatkan kemudahan pemeriksaan kondisi kesehatan di masa pandemi COVID-19.
- Peluncuran *Prodia Wellness Genomics* dan *Bone, Muscle & Joint Genomics* untuk mendeteksi berbagai risiko penyakit dan Prodia *Skin and Hair Genomics* untuk perawatan kulit dan rambut.
- Selain resmi menjadi Bagian Jejaring Laboratorium Rujukan Nasional Pemeriksaan RT-PCR COVID-19, Prodia juga secara resmi menjadi Laboratorium Swasta Pertama di Indonesia yang menggunakan alat otomatis penuh Cobas 6800 untuk RT-PCR COVID-19.

- Collaborated with Siaga Raya Hospital in Laboratory Management Services.
- Collaborated with the Faculty of Medicine, University of Diponegoro and the Faculty of Medicine, University of Maranatha Bandung in the fields of Education and Research.
- Launched Immunohistochemical Testing for Lymphoma Cancer.
- Donated 1,000 Rapid Tests for the Hospital.
- Provided SARS-CoV-2 RNA (PCR COVID-19) Testing in order to support Government's effort in Provision of COVID-19 Laboratory Tests.
- Launched Teleconsultation and Prodia in Your Car for Customers in the context to improve the ease of checking health conditions during the COVID-19 pandemic.
- Launched Prodia Wellness Genomics and Bone, Muscle & Joint Genomics for the Detection of Various Disease Risks and Prodia Skin and Hair Genomics for skin and hair care.
- In addition to officially appointed as a part of the National Reference Laboratory Network for the RT-PCR COVID-19 Testing, Prodia also officially became the first private health laboratory in Indonesia to use fully automated Cobas 6800 for RT-PCR COVID-19 testing.

2021

- Peluncuran pemeriksaan Anti SARS-COV-2-Kuantitatif (S-RBD) bagi penyintas COVID-19, Leukemia Phenotyping, Eyegenomics, kadar Leptin, Neurogenomik.
- Ditetapkan sebagai laboratorium pemeriksa COVID-19 dalam rangka *Travel Corridor Arrangement* (TCA), terhubung dengan *Electronic Health Alert Card* untuk hasil pemeriksaan laboratorium pelaku perjalanan.
- Peresmian relokasi cabang Denpasar ke Renon dan lokasi baru cabang Singaraja.
- Penyelenggaraan Layani Program Vaksinasi Gotong Royong untuk memperbesar cakupan vaksinasi COVID-19 di Indonesia.
- Terafiliasi dengan Kementerian Kesehatan RI, hasil PCR dan Antigen Prodia menjadi syarat penerbangan.
- Peluncuran Aplikasi Prodia Mobile Versi 3.

- Launched Anti SARS-COV-2 Quantitative (S-RBD) for COVID-19, Leukemia Phenotyping, Eyegenomics, Leptin, Neurogenomic Survivor.
- Selected as the COVID-19 testing laboratory in terms of Travel Corridor Arrangement (TCA), connected with Electronic Health Alert Card for lab testing result for traveller.
- Inauguration of relocated Denpasar branch to Renon and new branch Singaraja.
- Organized the Supported Independent Vaccination Program to expand the reach of COVID-19 vaccination status in Indonesia.
- Affiliated with Ministry of Health RI, PCR and Antigen result testing becomes travel requirements.
- Launched Prodia Mobile App Ver.3.

Rekam Jejak
Milestones

2023

- Klinik khusus Prodia Children Health Centre PCHC Medan bekerja sama dengan Klinik Anak AP&AP.
- Mengadakan seminar nasional di 50 kota, termasuk di Jakarta, Palu, Bandung, Medan, Denpasar, Makassar, dll.
- Meresmikan cabang di Grand Wisata Bekasi.
- Meluncurkan aplikasi kesehatan U by Prodia.
- Meresmikan gedung baru Prodia cabang Cirebon.
- PRDA tercatat dalam daftar Indeks KEHATI Quality 45 & ESG Sector Leaders di Bursa Efek Indonesia untuk periode perdagangan Juli - November 2023 dan Desember 2023 - Mei 2024.
- Mengadakan *grand opening* Grha Prodia Semarang.
- Prodia dan GSK Indonesia melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) sebagai wujud komitmen bersama untuk memaksimalkan jangkauan ketersediaan akses vaksinasi bagi masyarakat Indonesia.
- Meraih Rekor MURI atas CSR pemeriksaan genetik gratis kepada orang dengan penyakit langka Orang dengan Penyakit Langka (Odalangka) terbanyak di Indonesia.

- The Prodia Children Health Center (PCHC) specialty clinic collaborates in Medan with the AP&AP Children's Clinic.
- Organizing national seminars in 50 cities, including Jakarta, Palu, Bandung, Medan, Denpasar, Makassar, etc.
- Inaugurated a branch at Grand Wisata Bekasi.
- Launched the U by Prodia health application.
- Inaugurated the new Prodia Cirebon branch building.
- PRDA is listed on the KEHATI Quality 45 & ESG Sector Leaders Index lists on the Indonesia Stock Exchange for the trading period July - November 2023 and December 2023 - May 2024.
- Holding a grand opening of Grha Prodia Semarang.
- Prodia and GSK Indonesia signed a Memorandum of Understanding (MoU) as a form of joint commitment to maximize the reach of vaccination access for the Indonesian people.
- Awarded a MURI Record for the Company's CSR, the most participants in free genetic testing for people with rare diseases (Odalangka) in Indonesia.

Visi, Misi, dan Falsafah Perusahaan

Company's Vision, Mission, and Philosophy

Visi
Vision

1 **Layanan Kesehatan Terpercaya menunjang Pengobatan Generasi Baru (*Transforming toward the Reliable Next Generation Health Care*)**
Being a Reliable Healthcare Service to support the New Generation of Medical Treatment (Transforming toward the Reliable Next Generation Health Care)

2 ***Center of Excellence***
Center of Excellence

a. Menjadi pelopor pengembangan ilmu kedokteran laboratorium.	a. To become the pioneer in the development of laboratory medical science.
b. Pusat informasi diagnostik.	b. Diagnostic information center.
c. Sebagai laboratorium pusat rujukan nasional.	c. As the national reference laboratory center.
d. Sebagai pusat penunjang penelitian.	d. As the research supporting center.
e. Laboratorium sentral untuk uji klinik obat.	e. Central Laboratory for medical clinical testing.
f. Laboratorium sentral untuk semua bidang kedokteran.	f. Central Laboratory for all medical fields.

Misi
Mission

1 **Untuk DIAgnosa Lebih Baik**
For a Better DIAgnosis

a. Diagnosa yang bermutu, akurasi, dan presisi yang tinggi.	a. High quality, accurate and precise diagnosis.
b. Mampu mendiagnosa dini, sensitivitas & spesifisitas (menghindari pengulangan).	b. Able to conduct an early diagnosis, being sensitive and specific (to avoid repetition).
c. Pemeriksaan lengkap & terkini sesuai perkembangan ilmu kedokteran laboratorium (sehingga mampu bersifat preventif).	c. Complete & up to date examination based on the development of medical laboratory science (in order to be able to be preventive).
d. Mampu memberikan informasi diagnostik, bukan sekedar hasil namun berisi 'makna' atas hasil.	d. Able to provide the Diagnostic information, not only as the result but it also containing the meaning' of the result.

2 **Untuk si DIA yang bergabung dengan Prodia**
For DIA that joins Prodia

a. Untuk membina kesejahteraan keluarga bersama.	a. To develop the welfare of families.
b. Untuk kebanggaan dan kepuasan kerja.	b. For pride and work satisfaction.
c. Memberikan diagnosa yang lebih baik dan untuk memberikan yang terbaik kepada mereka yang bergabung dengan Prodia.	c. To provide a better diagnosis and to provide the best to those who join Prodia.

Visi dan Misi tersebut di atas ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan keberlanjutan relevansinya.
The Company's Vision and Mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure their continuing relevance.

Visi, Misi, dan Falsafah Perusahaan

Company's Vision, Mission, and Philosophy

Falsafah Perusahaan
Company's Philosophy

Mengutamakan pelanggan To prioritize the customers	Karena pelanggan, bisnis kita bertahan	Because of customers, our business sustains
Mengutamakan mutu (*Quality as a way of life*) To prioritize the quality (Quality as a way of life)	• Orientasi pada Mutu (Mutu hasil dan mutu pelayanan) • Budaya *Total Quality Management* • *Quality as a way of life*	• Quality oriented (Result quality and service quality) • Total Quality Management culture • Quality as a way of life
Menjaga keseimbangan: bisnis & ilmu, bekerja-belajar-kebersamaan To maintain the business balance: business & science, work-learn-togetherness	• Bisnis & Pengembangan Ilmu Kedokteran Laboratorium • Bisnis & Pelayanan Kesehatan • Pasien-Dokter-Laboratorium • Kepentingan Semua *Stakeholder* • *Learn Well, Work Well & Play Well*: - Belajar dengan baik (serius), bekerja dengan baik (berhasil & tuntas) dan santai (gembira) - Tetap bersemangat & tidak jenuh dalam melaksanakan tugas	• Business & Development of Laboratory Medical Science • Business & Healthcare Service • Patient-Doctor-Laboratory • Interest of all Stakeholders • Learn Well, Work Well & Play Well: - Learn well (Serious), work well (successful & complete) and relax (happy) - Keep spirited & refreshed in performing the duties
Memiliki semangat *The Spirit of Prodia* To have the Spirit of Prodia	Terus mengobarkan: • Semangat untuk melaksanakan Misi Prodia yang luhur • Semangat untuk meraih sukses & mengembangkan diri • Semangat untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan	Keep inspired: • The spirit to perform the noble mission of Prodia • The spirit to reach the success & self-development • The spirit to make the dream into realization
Sikap mental positif Positive mentality	• Hari ini harus lebih baik daripada kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini • Disiplin, Korek, Gesit (Diskoge) • Berorientasi pada hasil & produktivitas • Konsisten & taat asas, konsisten dengan nilai-nilai, misi, dan visi	• Today must be better than yesterday, tomorrow must be better than today • Discipline, Correct, Agile (Diskoge) • Result and productivity oriented • Consistent and ethical, consistent with the values, mission, and vision
Kekompakan tim (HPTs: High Performing Teams) Team's Unity (HPTs: High Performing Teams)	Menjunjung tinggi nilai kebersamaan 'WE ARE ALL IN THIS TOGETHER': • Semua dalam satu keluarga besar Prodia • Bangga menjadi warga Prodia	Prioritizing the value of togetherness 'WE ARE ALL IN THIS TOGETHER': • All are in one big family of Prodia • Proud to be the in Prodia's community
Keterbukaan Opennes	Berkomitmen untuk selalu: • Menghilangkan NETMA (*Nobody Ever Tells Me Anything*): harus saling tahu apa yang terjadi di sekitar, keterbukaan komunikasi antara superior dan sub-ordinat. • Melakukan MBWA (*Management by Wandering Around*): mudah dihubungi, informal.	Having the commitment to always: • Eradicate NETMA (Nobody Ever Tells Me Anything): people must know what happen in their surrounding; communication openness between superior and subordinate. • Implement MBWA (Management by Wandering Around): easy to call, informal.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 yang tertuang dalam Akta No. 101 tanggal 13 April 2023 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 28-4-2023 (dua puluh delapan April dua ribu dua puluh tiga) Nomor: AHU-0024049.AH.01.02.TAHUN 2023 dan memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK nomor AHU-AH.01.03-0058110 telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tertanggal 28-04-2023 (dua puluh delapan April dua ribu dua puluh tiga), maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama

1. Menjalankan usaha aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis;
2. Menjalankan usaha aktivitas pelayanan penunjang kesehatan; dan
3. Menjalankan usaha aktivitas poliklinik swasta.

Kegiatan usaha penunjang

Menjalankan kegiatan usaha lainnya, termasuk perdagangan dan usaha yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bidang Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2023

Pada 2023, Perseroan masih menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang tertuang Anggaran Dasar terakhirnya.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in Notarial Deed No. 101 dated 13 April 2023 in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, which had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0024049. AH.01.02.YEAR 2023 dated 28 April 2023, and received a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Aticles of Association of PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK Number AHU-AH.01.03-0058110, accepted and recorded in the Legal Entity Administration System on 28 April 2023, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities. In order to achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Main business activities

1. Managing business of healthcare services performed by paramedic;
2. Managing business of healthcare supporting services; and
3. Managing private polyclinics business activities.

Supporting business activities

Managing other businesses, including trade, and other supporting businesses related to the main business activity of the Company that comply with prevailing regulations.

Business Activities Carried Out during 2023

Throughout 2023, the Company carried out all of the business activities outlined in the most recent Articles of Association.

Wilayah Operasional

Operational Area

Per 31 Desember 2023, Prodia telah menjangkau 79 kota dan 89 kabupaten di 34 provinsi di seluruh Indonesia dengan total 295 jejaring *outlet* yang meliputi Prodia Healthcare (PHC) & Klinik Khusus sebanyak 11 *outlet*, *Clinical Lab & Medical Lab* sebanyak 141 *outlet*, *Point of Care* (POC/POC CC) 133 *outlet*, dan lab Kerja sama Rumah Sakit (KRS) sebanyak 10 *outlet*. Dari total 295 *outlet*, 153 di antaranya merupakan cabang Prodia dan 86 cabang telah berizin klinik.

As of December 31, 2023, Prodia has operations in 79 cities and 89 regencies in 34 provinces throughout Indonesia, with a network of 295 outlets. These comprise 11 Prodia Healthcare (PHC) and Specialty Clinic outlets, 141 Clinical Lab & Medical Lab outlets,133 Point of Care (POC/POC CC) outlets, and 10 Hospital Collaboration Lab (KRS) outlets. Of the total of 295 outlets, 153 are Prodia branches, and 86 of these branches have a permit as a health clinic.

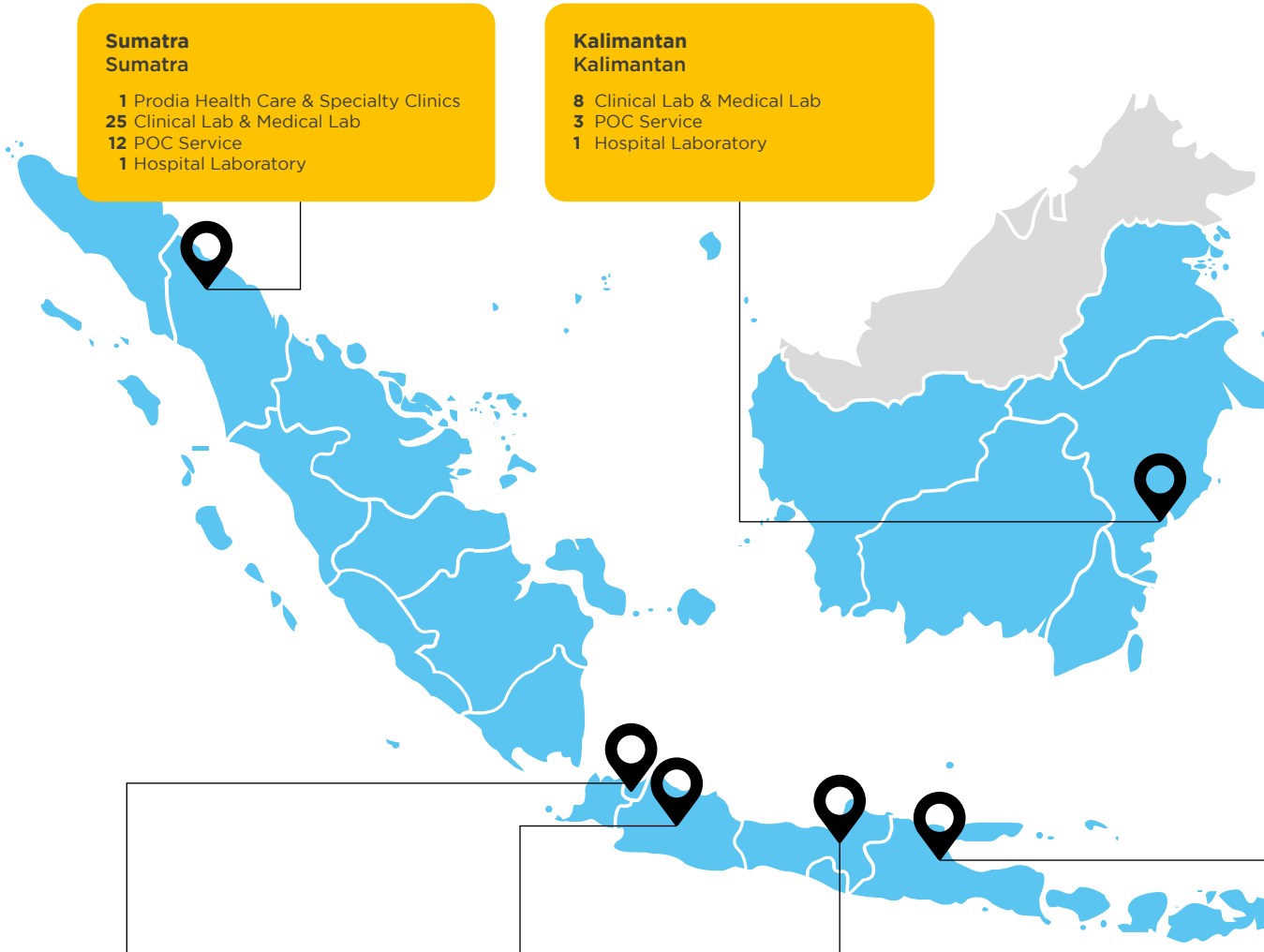

Sumatra
Sumatra

1 Prodia Health Care & Specialty Clinics
25 Clinical Lab & Medical Lab
12 POC Service
1 Hospital Laboratory

Kalimantan
Kalimantan

8 Clinical Lab & Medical Lab
3 POC Service
1 Hospital Laboratory

Jakarta dan Sekitar
Greater Jakarta

6 Prodia Health Care & Specialty Clinics
35 Clinical Lab & Medical Lab
18 POC Service
4 Hospital Laboratory

Jawa Barat
West Java

19 Clinical Lab & Medical Lab
14 POC Service
1 Hospital Laboratory

Jawa Tengah
Central Java

24 Clinical Lab & Medical Lab
25 POC Service

Wilayah Area	PHC & Specialty Clinics	Clinical Lab & Medical Lab	POC/POC CC	Kerja sama Rumah Sakit (KRS) Hospital Cooperation (KRS)	Jumlah Total
Sumatra I Sumatra	1	25	12	1	39
Jakarta dan Sekitarnya I Greater Jakarta	6	35	18	4	63
Jawa Barat I West Java	-	19	14	1	34
Jawa Tengah I Central Java	-	24	25	-	49
Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara (Batara) East Java, Bali, and Nusa Tenggara (Batara)	4	15	36	2	57
Kalimantan	-	8	3	1	12
Sulawesi, Ambon, dan I and Papua (Sulampua)	-	15	25	1	41

Sulawesi, Ambon, Papua (Sulampua)
Sulawesi, Ambon, Papua (Sulampua)

15 Clinical Lab & Medical Lab
25 POC Service
1 Hospital Laboratory

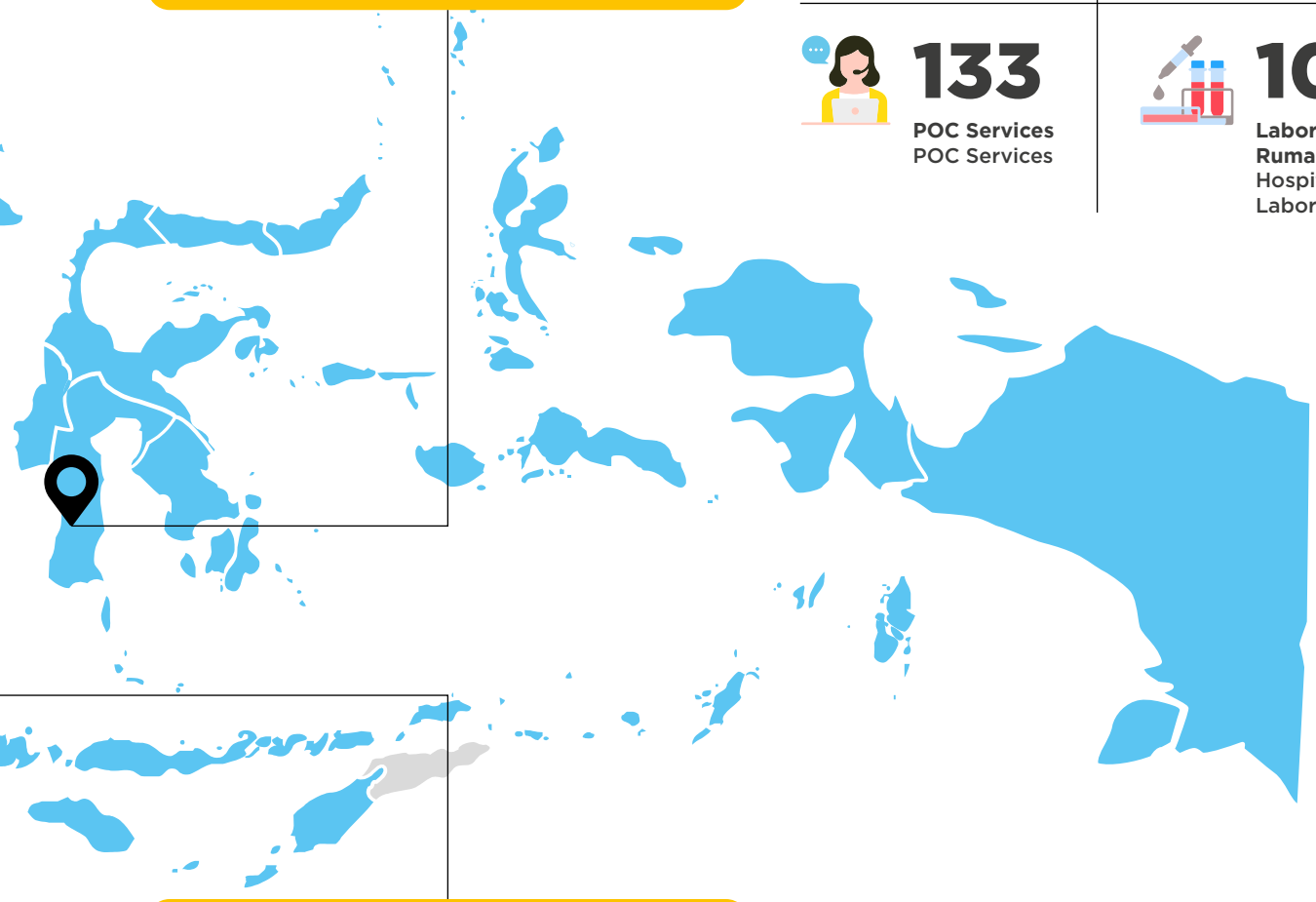

Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara (Batara)
East Java, Bali, and Nusa Tenggara (Batara)

4 Prodia Health Care & Specialty Clinics
15 Clinical Lab & Medical Lab
36 POC Service
2 Hospital Laboratory

11
Prodia Healthcare (PHC) & Klinik Khusus
Prodia Health Care (PHC) & Specialty Clinic

141
Laboratorium Klinik
Clinical Laboratory & Medical Laboratory

133
POC Services
POC Services

10
Laboratorium Rumah Sakit
Hospital Laboratory

295
Jejaring *Outlet*
Outlet Network

Struktur Organisasi

Organization Structure

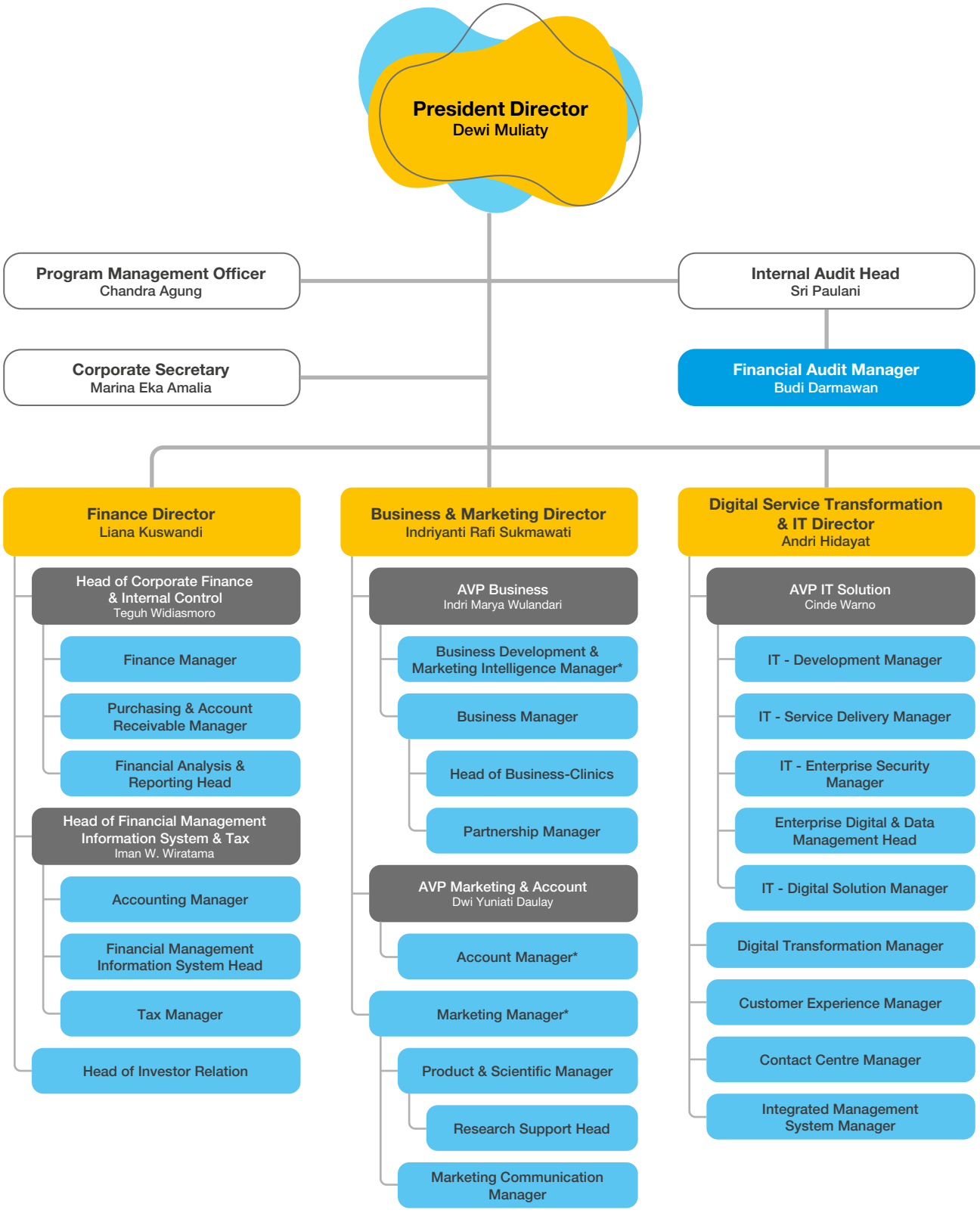

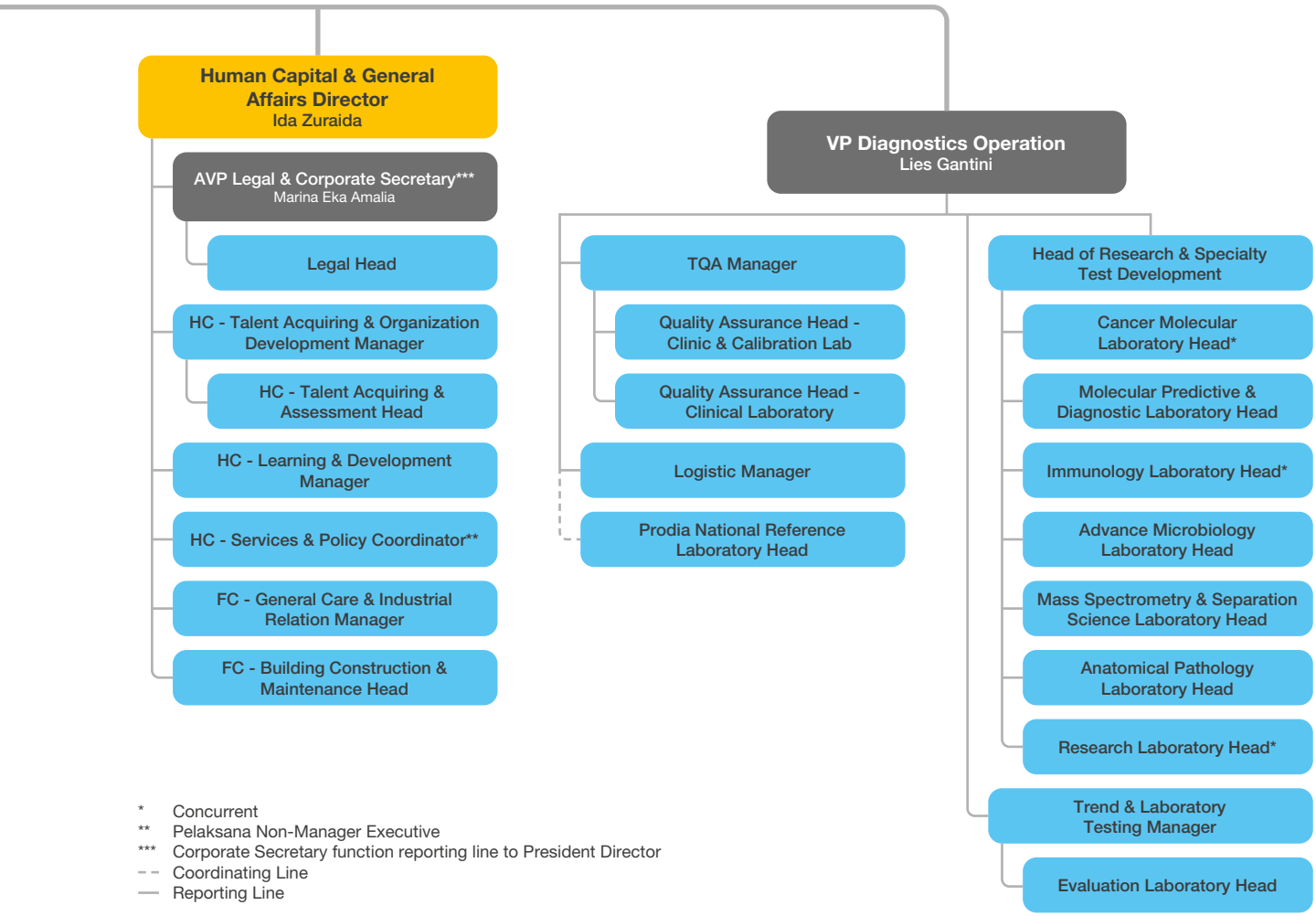

* Concurrent
** Pelaksana Non-Manager Executive
*** Corporate Secretary function reporting line to President Director
Coordinating Line
Reporting Line

Fasilitas Layanan Prodia

Prodia Service Facilities

Jenis-jenis fasilitas layanan laboratorium klinik dan *health care provider* berbasis *wellness*, yang dimiliki oleh Prodia dapat diuraikan sebagai berikut:

The types of clinical laboratory services facility and wellness-based health care provider, which is owned by Prodia can be explained as follows:

LABORATORIUM KLINIK PRODIA

Laboratorium Pusat Rujukan Nasional Prodia ("PNRL") didirikan pada 2008. Pada 2012, PNRL mendapatkan akreditasi dari CAP, salah satu standar akreditasi terkemuka yang ada di dunia, dan kini masih merupakan satu-satunya laboratorium terakreditasi CAP di Indonesia yang menawarkan pilihan pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus terlengkap di dalam jejaring layanan Prodia.

Sebagian besar usaha Prodia dalam mempelopori pemeriksaan baru dilakukan di lokasi yang sama dan berkolaborasi dengan PNRL. Setiap pemeriksaan yang dikembangkan, proses pengerjaannya dilakukan di PNRL sehingga Prodia berkeyakinan bahwa PNRL adalah salah satu laboratorium klinik ilmiah terdepan di Indonesia.

Sebagai hub utama, spesimen untuk pemeriksaan yang tidak dapat dilakukan oleh *outlet* tertentu akan dikirim ke PNRL untuk pengujian. Prodia berkeyakinan bahwa pemeriksaan secara terpusat menghasilkan produktivitas tinggi dan berpengaruh pada skala ekonomi yang lebih luas, sehingga Prodia dapat menggunakan peralatan dan sistem teknologi informasi yang lebih efisien untuk meningkatkan lebih lanjut efisiensi keseluruhan pelaksanaan pemeriksaan laboratorium klinik Prodia.

Terletak di Jakarta, PNRL berperan sebagai pusat utama dalam jejaring layanan Perseroan yang juga berfungsi sebagai laboratorium klinik yang melayani pelanggan perorangan sambil melakukan pengambilan sampel. Dibandingkan dengan pesaingnya di Indonesia, PNRL menawarkan beragam jenis pemeriksaan, termasuk beberapa pemeriksaan eksklusif yang hanya dapat dilakukan oleh PNRL, seperti diagnostik molekuler, pemeriksaan imunologi, spektrometri massa, pemeriksaan mikrobiologi, pemeriksaan patologi anatomi, pemeriksaan berbasis sitogenetika, dan pemeriksaan esoterik lainnya.

Dengan dukungan dari lebih dari 80 profesional / ahli teknologi medik dan 5 (lima) dokter spesialis patologi klinik, PNRL beroperasi sepanjang hari selama 24 jam setiap harinya, kecuali pada hari Minggu dimana operasional berlangsung selama 12 jam.

PRODIA'S CLINICAL LABORATORY

Prodia National Reference Central Laboratory ("PNRL") Established in 2008, PNRL is the only laboratory accredited by CAP in Indonesia which offers the option of routine and special laboratory examination and the most complete within the service network of Prodia. PNRL obtained the accreditation from CAP in 2012, which was one of the prominent accreditation standards in the world.

Most of the business of Prodia as the pioneer in the new examination was conducted as the same location and collaborate with PNRL. Every test development was processed at the PNRL, so that Prodia believes that PNRL is one of the leading scientific clinical laboratories in Indonesia.

As the main hub, the specimen for the examination that cannot be performed by certain outlet will be sent to PNRL for the test. Prodia believes that the centralized examination may result high productivity and will have an impact to the economic scale so that Prodia may use the tools and more efficient Information Technology system to improve the further efficiency entirely to the implementation of clinical laboratory examination of Prodia.

Located in Jakarta, PNRL serves as the main hub in the company's service network, functioning as a clinical laboratory that caters to individual customers while conducting sample collection. Compared to its competitors in Indonesia, PNRL offers a variety of examinations, including several exclusive tests that can only be performed by PNRL, such as molecular diagnostics, immunological tests, mass spectrometry, microbiological examinations, anatomical pathology examinations, cytogenetic-based examinations, and other esoteric tests.

With the support of over 80 medical technology professionals/ experts and 5 (five) specialist clinical pathologists, PNRL operates 24 hours a day, every day, except on Sundays, when operations run for 12 hours.

Sebagian besar usaha Prodia dalam mempelopori pemeriksaan baru dilakukan di lokasi yang sama dan berkolaborasi dengan PNRL. Setiap pemeriksaan yang dikembangkan, proses pengerjaannya dilakukan di PNRL. Sebagai hub utama, spesimen untuk pemeriksaan yang tidak dapat dilakukan oleh *outlet* tertentu akan dikirim ke PNRL untuk pengujian. PNRL mendukung seluruh laboratorium klinik Prodia lainnya dengan memusatkan seluruh pemeriksaan yang dirujuk dan beroperasi sebagai pusat biaya dengan semua pendapatan diatribusikan pada laboratorium klinik Prodia yang memberi rujukan pemeriksaan ke PNRL. Pemeriksaan secara terpusat diyakini dapat menghasilkan produktivitas tinggi dan berdampak positif pada skala ekonomi yang lebih luas, sehingga Prodia dapat menggunakan peralatan dan sistem teknologi informasi yang lebih efisien guna meningkatkan lebih lanjut efisiensi keseluruhan pelaksanaan pemeriksaan laboratorium klinik Prodia.

Most of Prodia business as the pioneer in the new examination was conducted as the same location and collaborate with PNRL. Every test development was processed at the PNRL. As the primary hub, specimen for the examination that cannot be performed by certain outlet will be sent to PNRL for the test. PNRL supports all other Prodia clinical laboratories by centralizing all referred examinations and operating as a cost center with all revenues attributable to Prodia clinical laboratories which provide examination referrals to PNRL. That centralized examination is believed to be able to produce high productivity and impact positively on wider economies of scale, so that Prodia can use more efficient equipment and information technology systems to further improve the overall efficiency of Prodia's clinical
laboratory examinations.

PNRL terus mengembangkan sistem automasi laboratorium agar proses pra analitik, analitik dan pascaanalitik dapat dilakukan secara otomatis dan mempercepat waktu selesai hasil pemeriksaan atau *Turn-Around-Time* (TAT). Dengan level akurasi yang lebih baik, maka tingkat kesalahan yang berpotensi timbul dari proses manual dapat diminimalisir. Selain itu, PNRL juga dapat meningkatkan efisiensi proses penelitian melalui sistem automasi dan sistem perangkat antara (*middleware*) yang andal. Platform baru ini memampukan Prodia untuk meningkatkan kapasitas pemeriksaan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan lebih cepat. Saat ini, jumlah sampel Perseroan mencapai lebih dari 550.000 per tahun. Perseroan memproyeksikan bahwa jumlah sampel tersebut dapat meningkat berlipat ganda dalam 5 (lima) tahun mendatang.

PNRL continues to develop laboratory automation systems to ensure that pre-analytical, analytical, and post-analytical processes can be carried out automatically, thereby accelerating the turnaround time (TAT) for test results. With a higher level of accuracy, the potential error rate from manual processes can be minimized. Additionally, PNRL can enhance the efficiency of research processes through reliable automation systems and middleware. This new platform enables Prodia to increase testing capacity with a greater number of samples processed more quickly. Currently, the company handles over 550,000 samples per year, with projections indicating that this number could double in the next 5 (five) years.

PNRL menggunakan alat *fully-automated* Cobas 6800 untuk meningkatkan kapasitas pemeriksaan RT-PCR COVID-19. Saat ini, alat tersebut terus dikembangkan agar dapat memfasilitasi pemeriksaan molekular infeksi lainnya dengan proses yang lebih optimal dan TAT yang lebih cepat. Prodia merupakan laboratorium kesehatan swasta pertama di Indonesia yang menggunakan alat ini untuk memfasilitasi pemeriksaan COVID-19.

PNRL utilizes the fully-automated Cobas 6800 system to enhance the capacity of COVID-19 RT-PCR testing. Currently, the system is being further developed to facilitate molecular testing for other infections with an even more optimized process and faster turnaround time (TAT). Prodia is the first private health laboratory in Indonesia to employ this system for COVID-19 testing.

Pada 2023, PNRL terus mengembangkan laboratorium berbasis sitogenetika untuk melakukan pemeriksaan analisis kromosom dan laboratorium imunologi-hematologi kanker berbasis flowsitometri untuk melakukan pemeriksaan leukemia *phenotyping*. Kedua jenis pemeriksaan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pada klinisi, serta memperluas dan melengkapi cakupan layanan diagnostik Perseroan.

In 2023, PNRL continues to develop cytogenetics-based laboratories for chromosome analysis and immunology-hematology cancer laboratories based on flow cytometry to perform leukemia phenotyping tests. Both types of examinations provide significant benefits to clinicians, as well as expand and complement the company's diagnostic service coverage. Currently, PNRL has added 3 (three) additional

Fasilitas Layanan Prodia
Prodia Service Facility

Saat ini, PNRL telah menambah 3 (tiga) unit instrumen untuk pemeriksaan esoterik agar dapat memberikan layanan yang berkualitas dengan hasil yang akurat. Selama 5 (lima) tahun terakhir, jumlah tes yang dilakukan PNRL mengalami peningkatan sekitar 30%. Saat ini, PNRL mampu melakukan 5.500 tes dalam satu hari.

instrument units for esoteric testing to provide quality services with accurate results. Over the past 5 (five) years, the number of tests conducted by PNRL has increased by approximately 30%. Presently, PNRL is capable of conducting 5,500 tests in a single day.

LABORATORIUM RUJUKAN REGIONAL

Berlokasi di Surabaya, Medan, dan Makassar, laboratorium rujukan regional Prodia merupakan hub regional untuk laboratorium klinik lokal dan *outlet* lainnya. Pertama kali beroperasi sebagai laboratorium klinik pada Desember 2015, laboratorium rujukan regional Surabaya mulai memberikan pelayanan 24 jam selama 7 (tujuh) hari sejak Maret 2016. Kemudian pada Juli 2016, Perseroan meningkatkan layanan tersebut menjadi laboratorium rujukan regional pertama yang beroperasi secara penuh. Bangunan laboratorium rujukan regional Surabaya didesain secara khusus untuk menjadi *green building* pertama untuk laboratorium klinik di Indonesia.

Laboratorium rujukan regional memfasilitasi pemeriksaan rutin dan esoterik yang mencakup laboratorium rutin, tes hormon, layanan laboratorium molekuler dan mikrobiologi, serta pelayanan pengambilan sampel dari seluruh segmen pelanggan. Sejalan dengan peningkatan permintaan untuk pemeriksaan esoterik, Perseroan terus meningkatkan kapasitas laboratorium rujukan regional agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan maksimal.

REGIONAL REFERENCE LABORATORY

Located in Surabaya, Medan, and Makassar, Prodia's regional referral laboratories serve as regional hubs for local clinical laboratories and other outlets. Operating as a clinical laboratory since December 2015, the Surabaya regional referral laboratory began offering 24-hour service, seven days a week, starting from March 2016. Then, in July 2016, the company elevated this service to become the first fully operational regional referral laboratory. The Surabaya regional referral laboratory building is specifically designed to be the first green building for a clinical laboratory in Indonesia.

The regional referral laboratories facilitate routine and esoteric examinations, including routine laboratory tests, hormone tests, molecular and microbiology laboratory services, as well as sample collection services from all customer segments. In line with the increasing demand for esoteric examinations, the company continues to enhance the capacity of regional referral laboratories to meet customers' needs to the fullest extent.

LABORATORIUM KLINIK

Laboratorium klinik merupakan lini bisnis utama Perseroan yang dikelola oleh sekurang-kurangnya seorang dokter umum atau dokter spesialis patologi klinik (tergantung klasifikasi perizinan yang dimiliki oleh laboratorium klinik bersangkutan) dan staf-staf pendukung, termasuk *phlebotomist* dan ahli teknologi medis.

Dengan infrastruktur dan peralatan yang mutakhir, laboratorium klinik Prodia dapat melakukan dan memproses pemeriksaan rutin tertentu seperti urinalisis, kimia klinik dan hematologi. Bila pelanggan melakukan pemeriksaan di tempat, laboratorium klinik akan menjalankan proses pemeriksaan secara langsung dan menyampaikan hasilnya kepada pelanggan.

CLINICAL LABORATORY

The clinical laboratory is the Company's main business line managed by at least one general practitioner or clinical pathology specialist (depending on the licensing classification of the respective clinical laboratory) and supporting staff, including phlebotomists and medical technologists.

With state-of-the-art infrastructure and equipment, Prodia's clinical laboratories are capable of performing and processing specific routine examinations such as urinalysis, clinical chemistry, and hematology. When customers undergo examinations on-site, the clinical laboratory conducts the examination process directly and delivers the results to the customers.

Pada umumnya, proses pemeriksaan rutin membutuhkan waktu dua sampai empat jam untuk diselesaikan. Apabila pemeriksaan esoterik diperlukan atau laboratorium klinik tidak dapat melakukan pemeriksaan rutin tertentu, maka spesimen dan/atau sampel dikirim ke PNRL untuk pengujian lebih lanjut. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan permintaan pelanggan, Prodia dapat melengkapi laboratorium klinik dengan layanan pemeriksaan esoterik yang sering diminta, seperti pemeriksaan kelenjar tiroid dan panel penyakit menular.

Per 31 Desember 2023, Prodia memiliki 141 laboratorium klinik yang tersebar secara strategis di 79 kota dan 89 kabupaten di seluruh Indonesia dan umumnya berlokasi sekitar fakultas kedokteran dan klinik dokter. Beroperasi sejak pukul 06.30 hingga 21.00, pelanggan dapat langsung mengunjungi laboratorium klinik Prodia dengan perjanjian atau tanpa perjanjian (*walk-in*).

KLINIK PRODIA *HEALTH CARE* ("KLINIK PHC")

Pertama kali beroperasi pada awal 2016, Klinik PHC menyajikan beragam layanan kesehatan preventif termasuk pemeriksaan metabolik dan pencegahan penyakit jantung. Klinik ini menawarkan konsultasi dengan ahli gizi dan dokter spesialis kedokteran olahraga serta dikelola oleh para spesialis yang memiliki keahlian di bidangnya.

OUTLET POINT-OF-CARE ("POC")

Per 31 Desember 2023, Prodia mengoperasikan 133 *outlet* POC yang berlokasi di klinik-klinik dokter independen di seluruh Indonesia. *Outlet-outlet* POC umumnya berlokasi dekat dengan laboratorium klinik Prodia dan beroperasi di jam kerja yang sama dengan klinik di mana POC tersebut berada. Untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan, Perseroan melakukan kesepakatan dengan klinik-klinik dokter yang bersangkutan agar pasien dapat melakukan pengambilan spesimen secara langsung di klinik dokter. Pasien juga dapat melakukan pembayaran dengan fleksibel, baik langsung kepada Prodia atau melalui klinik dokter.

Generally, routine examination processes typically take two to four hours to complete. If esoteric examinations are required or if the clinical laboratory is unable to perform specific routine examinations, specimens and/or samples are sent to PNRL for further testing. Considering the needs and requests of customers, Prodia can supplement clinical laboratories with frequently requested esoteric examination services, such as thyroid gland examinations and infectious disease panels.

As of December 31, 2023, Prodia has 141 clinical laboratories strategically located in 79 cities and 89 districts throughout Indonesia, typically situated near medical faculties and doctor's clinics. Operating from 06:30 to 21:00, customers can directly visit Prodia's clinical laboratories by appointment or without an appointment (walk-in).

CLINIC OF PRODIA HEALTH CARE ("CLINIC OF PHC")

First opened in early 2016, PHC Clinic offers a variety of preventive health services including metabolic screenings and heart disease prevention. The clinic provides consultations with nutrition experts and sports medicine specialists, and is managed by specialists with expertise in their respective fields.

OUTLET POINT-OF-CARE ("POC")

As of December 31, 2023, Prodia operates 133 Point of Care (POC) outlets located in independent doctor's clinics throughout Indonesia. These POC outlets are typically situated near Prodia's clinical laboratories and operate during the same hours as the clinics where they are located. To provide convenience and comfort to customers, the company has agreements with the respective doctor's clinics so that patients can directly collect specimens at the doctor's clinics. Patients can also make flexible payments, either directly to Prodia or through the doctor's clinics.

Fasilitas Layanan Prodia
Prodia Service Facility

KLINIK KHUSUS

Beberapa klinik khusus (*specialty clinics*) yang dimiliki Prodia memiliki terdiri dari:

Prodia Children's Health Centre (Prodia Children/PCHC)
PCHC merupakan sebuah klinik khusus yang menawarkan pemeriksaan kesehatan khusus untuk anak-anak. Klinik PCHC dilengkapi dengan fasilitas dan layanan yang dapat mendukung tumbuh kembang dan kesehatan anak. Selain itu, klinik PCHC juga menyediakan program edukasi bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai kesehatan anak.

Prodia Women's Health Centre (Prodia Women/PWHC)
PWHC merupakan klinik yang menghadirkan pemeriksaan kesehatan khusus bagi wanita dengan rangkaian pemeriksaan yang memperhatikan pola hidup dan kebutuhan wanita. Dengan rancangan interior yang modern dan hangat, pelanggan wanita diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kesehatan di laboratorium Prodia dengan nyaman.

Prodia Senior Health Centre (Prodia Senior/ PSHC)
PSHC merupakan sebuah klinik khusus yang berfokus pada pemeriksaan kesehatan untuk pelanggan senior yang berusia lanjut. Berbagai lyanan yang disediakan mencakup penyuluhan mengenai kesehatan, penerapan gaya hidup sehat, deteksi dini serta pemantauan kesehatan secara berkala, terapi fisioterapi dan rehabilitasi medik, praktik akupunktur, pelaksanaan vaksinasi, dan layanan konsultasi yang diberikan oleh sejumlah dokter spesialis di bidang penyakit dalam, konsultasi geriatri, akupunktur, rehabilitasi medik.

LAYANAN TRANSFORMASI DIGITAL

Di bawah naungan Departemen Digital Service Transformation & Informasi Teknologi, Perseroan fokus melakukan transformasi digital di berbagai bidang guna mencapai strategi jangka pendek dan panjang yang telah ditetapkan. Strategi Transformasi Digital di Prodia dibagi menjadi 3 (tiga) pilar besar yaitu:

SPECIALTY CLINICS

Several specialty clinics of Prodia consist of the following:

Prodia Children's Health Centre (Prodia Childern/PCHC)
PCHC, is a specialty clinic that provides health care services for children. PCHC is equipped with facilities and services that that can support children's growth and health. In addition, PCHC also provides educational services for the parents to enhance their knowledge concerning the children's health.

Prodia Women's Health Centre (Prodia Women/ PWHC)
PWHC is a clinic that offers specialized health examinations for women, focusing on women's lifestyles and needs. With a modern and warm interior design, female customers are expected to comfortably undergo health examinations at Prodia's laboratories.

Prodia Senior Health Centre (Prodia Senior/ PSHC)
PSHC is a specialized clinic that focuses on health examinations for senior customers. Various services provided include health education, promotion of healthy lifestyles, early detection and regular health monitoring, physiotherapy and medical rehabilitation, acupuncture practices, vaccination administration, and consultation services provided by a number of specialist doctors in the fields of internal medicine, geriatric consultation, acupuncture, and medical rehabilitation.

DIGITAL SERVICE TRANSFORMATION

Under Digital Service Transformation & Information Technology Department, Prodia focuses on carrying out digital transformation in various fields, with the aim of being able to achieve the established short-term and long-term strategies. Digital Transformation Strategy at Prodia is divided into 3 big pillars, namely:

Optimalisasi dan Modernisasi Sistem dalam Bisnis Proses

Pilar ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan dengan cara memperbaiki proses yang ada melalui penerapan teknologi serta menyiapkan kapabilitas baru untuk bisnis proses baru ke depannya.
2. Membuat proses kerja baru yang lebih efisien agar pengalaman pelanggan lebih baik.
3. Meningkatkan kapabilitas digital di semua bagian internal Prodia yang dapat mendukung kemampuan layanan digital yang baik bagi pelanggan.

Dalam pilar ini, Prodia telah mengimplementasikan beberapa sistem baru seperti peningkatan kemampuan sistem untuk menangani tes genomik melalui *Genomic Information Management System*, melakukan efisiensi proses penanganan pasien *home service* dengan penambahan kapasitas *home service* melalui *Integration Home Service System*, peningkatan kapasitas dan kapabilitas dalam proses penanganan komunikasi dengan pelanggan melalui *Integration Knowledge Management System for Contact Center*, serta *Customer Survey Management System*.

Selain itu, Perseroan juga melakukan *Upgrading* ERP *System*, penggunaan API *Management* untuk mempercepat proses *interoperability* dengan pelanggan dan pihak ketiga, dan memperbaiki proses pelayanan untuk MCU-*Onsite* melalui implementasi *New* MCU-*Onsite System*.

Bisnis Digital Sebagai Jalur Menyediakan Produk dan Layanan Digital Baru

Pilar ini memiliki beberapa fokus, antara lain:

1. Menyiapkan produk dan layanan baru yang dapat menghasilkan pendapatan baru, melalui inovasi produk dan layanan digital; dan
2. Menciptakan bisnis model baru dengan cara menciptakan kemampuan dan kapabilitas digital, termasuk membangun digital ekosistem kesehatan yang bermanfaat bagi pelanggan.

Untuk mencapai fokus tersebut, Perseroan telah mengembangkan beberapa hal seperti pengembangan Prodia *Mobile* yang kini dapat memenuhi layanan *home service* dengan permintaan pada 3 (tiga) jam sebelumnya. Selain itu, peluncuran aplikasi untuk dokter yang disebut *Mobile for Doctor* juga merupakan pengembangan layanan sehingga dokter dapat menangani pelanggan dan melakukan konsultasi melalui *chat* serta melihat rekam medis dari ponsel. Dokter juga mampu mengirimkan hasil pemeriksaan secara daring. Dalam

System Optimization and Modernization in Business Processes

This pillar has several purposes:

1. Increasing process efficiency by improving the existing processes through the technology application and preparing new capabilities for new business processes going forward.
2. Creating the new, more efficient work processes for a better customer experience.
3. Improving digital capabilities in the entire Prodia's internal parts which can support good digital service capabilities for the customers.

Within this Pillar, Prodia implements several new systems such as increasing the system ability in handling genomic tests through the Genomic Information Management system, making the process efficient in handling Home Service patients by increasing the capacity of Home Service through integration Home Service System, increasing capacity and capability in the process of handling communication with the customers through an integration knowledge management system for contact centers, namely the Customer Survey management system.

Moreover, the Company also upgraded the ERP System by leveraging API Management to speed up the interoperability process with the customers and the third parties, and improved the service process for MCU-Onsite through the implementation of new MCU-Onsite system.

Digital Business as a Channel Providing New Digital Products and Services

This pillar has several focuses:

1. Preparing new products and services that are able to generate new revenues through digital products and services innovation.
2. Creating a new business model by creating digital competence and capability, including building a digital health ecosystem for the customers benefit.

To achieve this focus, the Company developed several matters, including the development of Prodia Mobile, which is currently able to provide Home Service with requests for the previous 3 hours. Also, the launch of an application for doctors called Mobile for doctors as a service development to facilitate doctors in handling customers and consultations via chat as well as in reviewing medical records from mobile phones. Doctors are also able to send examination results online. In preparing for the new health ecosystem, the

Fasilitas Layanan Prodia

Prodia Service Facility

menyiapkan untuk ekosistem kesehatan baru, Perseroan mengembangkan sistem *interoperability*, yang disebut sebagai ProdiaLink. ProdiaLink digunakan untuk menghubungkan sistem Prodia dengan sistem pelanggan perusahaan atau rujukan dan pihak ketiga lainnya, sehingga proses pemesanan laboratorium dan penerimaan hasil lebih cepat dan efisien.

Membangun Talenta Digital

Pilar ketiga adalah pilar yang paling mendasar dan penting, yakni bagaimana Perseroan membangun talenta digital. Untuk melaksanakan pilar tersebut, Perseroan menciptakan kultur digital, cara kerja baru, membangun kapabilitas baru seperti marketing digital, tim transformasi, tim data analitik, dan tim teknologi. Dengan adanya ketiga strategi di atas, Perseroan berharap dapat mampu mencapai 3 (tiga) objektif digital yang telah ditetapkan Perseroan, yaitu:

1. Membangun pola pikir digital, untuk mencapai kultur digital di Prodia;
2. Membangun ekosistem kesehatan terintegrasi; dan
3. Mendorong pengalaman pelanggan yang luar biasa melalui layanan digital.

KANAL DIGITAL PRODIA

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, Prodia senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan melalui berbagai platform digital. Pelanggan dan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai fasilitas dan layanan Prodia melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain situs web, *e-mail*, media sosial, *call center* 1500-830, bantuan virtual pribadi TANIA, dan aplikasi *mobile* Prodia. Perseroan berupaya untuk terus menyempurnakan dan melengkapi platform-platform tersebut agar dapat memberikan layanan yang tepat sesuai kebutuhan pelanggan.

Saat ini, pelanggan dapat melakukan pendaftaran dan pembayaran secara daring dalam melakukan pemeriksaan kesehatan di laboratorium klinik Prodia. Pelanggan dapat menghemat waktu secara signifikan dengan melakukan pembayaran secara langsung di cabang Prodia. Layanan ini dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, iPad, dan ponsel, sehingga memungkinkan pelanggan untuk mendaftar, memilih jenis pemeriksaan yang diinginkan, menentukan lokasi pemeriksaan, dan melakukan pembayaran dengan mudah sesuai preferensi.

Company developed an interoperability system, which is known as ProdiaLink. ProdiaLink is used to connect Prodia system with company customers systems or referrals and other third parties, so that the process of ordering laboratories and receiving results is faster and more efficient.

Building Digital Talents

The third pillar is the most basic and important pillar, which explains how the Company builds the Digital Talent. To carry out these pillars, the Company creates digital culture and new ways of working, as well as builds new capabilities such as digital marketing, transformation team, data analytics team and technology team. With the three strategies above, the Company expects to be able to achieve the 3 digital objectives set by the Company, namely:

1. Building digital mindset to achieve digital culture in Prodia;
2. Building an integrated health ecosystem; and
3. Driving great customer experiences through digital services.

PRODIA DIGITAL CHANNEL

In line with the rapid advancement of technology, Prodia is committed to providing optimal service to customers through various digital platforms. Customers and the public can obtain information about Prodia's facilities and services through various communication channels, including websites, email, social media, the 1500-830 call center, personal virtual assistance TANIA, and the Prodia mobile application. The company strives to continually improve and enhance these platforms to provide services that meet customers' needs effectively.

Currently, customers can register and make payments online for health examinations at Prodia's clinical laboratories. Customers can save significant time by making payments directly at Prodia branches. This service can be accessed through various devices such as computers, tablets, iPads, and mobile phones, allowing customers to register, select desired examination types, choose examination locations, and make payments easily according to their preferences.

Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi

Membership in Association/Organization

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Status Status
Nasional I National	
Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI)	Anggota I Member
PDS PATKLIN (Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Indonesia)	Anggota I Member
Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI)	Anggota I Member
Himpunan Studi Obesitas Indonesia (HISOBI)	Anggota I Member
Alzheimer Indonesia (ALZI)	Anggota I Member
Asosiasi Healthtect Indo (AHI)	Anggota I Member
Ikatan Laboratorium Kesehatan Indonesia (ILKI)	Pengurus I Administrator
Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia)	Pengurus I Administrator
Asosiasi Klinik Indonesia (ASKLIN)	Pengurus I Administrator
Perhimpunan Klinik & Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia (PKFI)	Anggota I Member
Internasional I International	
American Association for Clinical Chemistry (AACC)	Anggota I Member
International Federation for Clinical Chemistry (IFCC)	Anggota I Member
Clinical and Laboratory Standards Institute (CLSI)	Anggota I Member
Asian and Pacific Federation of Clinical Biochemistry (APFCB)	Pengurus I Administrator

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2023 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023:

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors during the 2023 financial year until this Annual Report was published. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023:

Jabatan	Nama I Name	Designation
Dewan Komisaris I Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Andi Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto	Commissioner
Komisaris	Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Commissioner
Komisaris Independen	Joseph F.P. Luhukay	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Keri Lestari	Independent Commissioner
Direksi I Board of Directors		
Direktur Utama	Dewi Muliaty	President Director
Direktur Keuangan	Liana Kuswandi	Finance Director
Direktur Bisnis & Pemasaran	Indriyanti Rafi Sukmawati	Business & Marketing Director
Direktur Digital Service Transformation & IT	Andri Hidayat	Digital Service Transformation & IT Director
Direktur Human Capital & General Affairs	Ida Zuraida	Human Capital & General Affairs Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Andi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	88 tahun	88 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Bandung	Bandung
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Akta Notaris Ibnu Hanny, S.H., No. 1 tanggal 12 November 2002	Deed from Notary Ibnu Hanny, S.H., No. 1 dated November 12, 2002
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Re-Appointment	Keputusan RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021	Company's AGMS in April 8, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (1963) • Master of Business Administration dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat (1986) • Gelar PhD di bidang biologi molekuler dari University of Munster, Jerman (1978)	• Bachelor in Pharmacy from Bandung Institute of Technology (1963). • Master of Business Administration from University of California, Los Angeles, the United States of America (1986) • PhD degree in the field of molecular biology from University of Munster, Germany (1978)
Riwayat Karier Work Experience	• Pendiri PT Prodia Widyahusada Tbk • Direktur Utama Perseroan (1988–2002) • Aktif sebagai dosen dan peneliti ilmiah (1968-sekarang)	• Founder of PT Prodia Widyahusada Tbk. • President Director of the Company (1988–2002). • Active as a lecturer and scientific researcher (1968-now).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	• Komisaris Utama PT Prodia Utama (sejak 2013) • Komisaris Utama PT Prodia OHI International (sejak 2008) • Komisaris Utama PT Prodia Diagnostic Line (sejak 2011) • Komisaris Utama PT Prodia Diacro Laboratories (sejak 2008) • Komisaris Utama PT Prodia Stemcell Indonesia (sejak 2010) • Komisaris Utama PT Innovasi Diagnostika (sejak 2014) • Komisaris Utama di PT Prodia Digital Indonesia (sejak 2023)	• President Commissioner in PT Prodia Utama (since 2013) • President Commissioner in PT Prodia OHI International (since 2008) • President Commissioner in PT Prodia Diagnostic Line (since 2011) • President Commissioner in PT Prodia Diacro Laboratories (since 2008) • President Commissioner in PT Prodia Stemcell Indonesia (since 2010) • President Commissioner in PT Innovasi Diagnostika (since 2014) • President Commissioner in PT Prodia Digital Indonesia (since 2023)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan kepemilikan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Perseroan.	He has ownership relationships as the Ultimate and Controlling Shareholder of the Company.



Gunawan Prawiro Soeharto

Komisaris
Commissioner

Usia Age	86 tahun	86 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile		Surakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Akta Notaris Ibnu Hanny, S.H., No. 1 tanggal 12 November 2002	Deed from Notary Ibnu Hanny, S.H., Number 1 dated November 12, 2002
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Re-Appointment	Keputusan RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021	Company's AGMS in April 8, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Farmasi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1966)	Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1966)
Riwayat Karier Work Experience	• Salah satu pendiri Perseroan • Sekretaris Fakultas Farmasi di Universitas Atmajaya, Solo (1967-1974) • Direktur Pemasaran Perseroan (1988-2003)	• One of the founders of the Company. • Secretary of the Faculty of Pharmacy in Atmajaya University, Solo (1967-1974). • Marketing Director of the Company (1988-2003).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	• Komisaris PT Prodia Utama (sejak 2013) • Komisaris PT Prodia OHI International (sejak 2015) • Komisaris PT Prodia Diagnostic Line (sejak 2011) • Komisaris PT Prodia Diacro Laboratories (sejak 2016) • Komisaris PT Prodia Stemcell Indonesia (sejak 2012) • Komisaris PT Innovasi Diagnostika (sejak 2014)	• Commissioner in PT Prodia Utama (since 2013) • Commissioner in PT Prodia OHI International (since 2025) • Commissioner in PT Prodia Diagnostic Line (since 2011) • Commissioner in PT Prodia Diacro Laboratories (since 2008) • Commissioner in PT Prodia Stemcell Indonesia (since 2012) • Commissioner in PT Innovasi Diagnostika (since 2014)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan kepemilikan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Perseroan.	He has ownership relationships as the Ultimate and Controlling Shareholder of the Company.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Endang Wahjuningtyas Hoyaranda
Komisaris
Commissioner

Usia Age	73 tahun	73 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2015 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 8 tanggal 28 April 2015	Resolution of Extraordinary GMS dated April 14, 2015 and Deed of Notary Rismalena Kasri, S.H., No. 8 dated April 28, 2015
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Re-Appointment	Keputusan RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021	Company's AGMS in April 8, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (1976) • Profesi Apoteker dari Institut Teknologi Bandung (1977)	• Bachelor of Pharmacy from Bandung Institute of Technology. (1976) • Pharmacist Profession from Bandung Institute of Technology (1977)
Riwayat Karier Work Experience	• Dosen jurusan Farmasi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung (1976-1982) • Direktur Operasi Perseroan (1990- 2002) • Direktur Utama Perseroan (2002-2009)	• Lecturer in Pharmacy at Faculty of Math and Natural Science, Bandung Institute of Technology (1976-1982) • Director of Operation of the Company (1990-2002) • President Director of the Company (2002-2009)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	• Direktur PT Prodia Utama (sejak 2013) • Komisaris PT Prodia OHI International (sejak 2008) • Komisaris PT Prodia Diagnostic Line (sejak 2016) • Komisaris PT Prodia Diacro Laboratories (sejak 2008) • Komisaris PT Prodia Stemcell Indonesia (sejak 2012) • Komisaris PT Innovasi Diagnostika (sejak 2016) • Komisaris di PT Prodia Digital Indonesia (sejak 2023)	• Director in PT Prodia Utama (since 2019) • Commissioner in PT Prodia OHI International (since 2008) • Commissioner in PT Prodia Diagnostic Line (since 2016) • Commissioner in PT Prodia Diacro Laboratories (since 2008) • Commissioner in PT Prodia Stemcell Indonesia (since 2012) • Commissioner in PT Innovasi Diagnostika (since 2016) • Commissioner in PT Prodia Digital Indonesia (since 2023)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Prodia Utama yang merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	She has affiliated relationship with PT Prodia Utama, which is t he Ultimate and Controlling Shareholders of the Company



Joseph F.P. Luhukay
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	77 tahun	77 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 18 Oktober 2022 dan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 18 Oktober 2022.	Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on October 18, 2022 and Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 2 dated October 18, 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	• *Doctor of Philosophy* (PhD) di bidang *Computer Science* dari University of Illinois di Urbana-Champaign – Amerika Serikat (1983) • *Master of Science* di bidang Ilmu Komputer dari University of Illinois di Urbana-Champaign-Amerika Serikat (1982) • Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1972)	• Doctor of Philosophy (PhD) in Computer Science from University of Illinois at Urbana-Champaign – USA (1983). • Master of Science in Computer Science from University of Illinois at Urbana-Champaign-USA (1982). • Bachelor of Electrical Engineering from University of Indonesia (1972).
Riwayat Karier Work Experience	• Executive Advisor di Bank Niaga (1989-1995) • Executive Vice President dan Operations Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1995-1996) • Executive Director Capital Market Society of Indonesia (1996-2000) • Chief Operations Officer Jakarta Initiative Task Force (1998-2000) • Sekjen Komite Nasional Kebijakan Governansi (1999-2004) • Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk (2003-2006) • Chairman Information Technology PERBANAS (2004-2012) • Deputy Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia (2008-2011) • Executive Advisor & Presiden Direktur Elect PT Bank Panin Tbk (2012-2013) • Senior IT Strategy Advisor PT Bank IBCC Indonesia (2013) • Presiden Direktur PT Rabobank International Indonesia (2017-2019) • Komisaris Independen Perseroan (2022-sekarang)	• Executive Advisor at Bank Niaga (1989-1995). • Executive Vice President and Operations Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1995-1996). • Executive Director Capital Market Society of Indonesia (1996-2000). • Chief Operations Officer Jakarta Initiative Task Force (1998-2000). • Secretary General of the National Committee on Governance Policy (1999-2004). • President Director of PT Bank Lippo Tbk (2003-2006). • Chairman Information Technology PERBANAS (2004-2012). • Deputy President Director of PT Bank Danamon Indonesia (2008-2011). • Executive Advisor & Presiden Direktur Elect PT Bank Panin Tbk (2012-2013). • Senior IT Strategy Advisor PT Bank IBCC Indonesia (2013). • President Director of PT Rabobank International Indonesia (2017-2019). • Independent Commissioner of the Company (2021-now).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	• Direktur Applied UV sejak tahun 2002. • Ketua Komite Nasional Kebijakan Governansi sejak 2004.	• Director of Applied UV since 2002. • Chairman of the National Committee on Governance Policy since 2004.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Keri Lestari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	54 tahun	54 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST tanggal 8 April 2021 dan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 56 tanggal 8 April 2021.	Resolution of Annual GMS dated April 8, 2021 and Deed of Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 56 dated April 8, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Farmasi dari Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung (1992) • Gelar Master dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (2000) • Gelar Doktor dari UNPAD (2010)	• Bachelor of Pharmacy from Padjadjaran University (UNPAD), Bandung in 1992. • Master's degree from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 2000. • Doctorate from UNPAD in 2010.
Riwayat Karier Work Experience	• Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran (2014-2015), Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Farmasi, UNPAD (2010-2014), Koordinator Sekretaris Rektor/Ketua protokoler, UNPAD (2008-2010), dan Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian Pada Masyarakat, Kerja Sama, Inovasi dan Koorporasi Akademik UNPAD (2015-2020) • Ketua Gugus Tugas COVID-19 Ikatan Apoteker Indonesia (2020-2022), Wakil Ketua bidang Apoteker Spesialis (2022-sekarang), Advance Practice Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia (2022-sekarang), Dewan Pembina Jabar Bergerak (2020-sekarang), Expert Group Member in Pharmaceutical Education Section FAPA (Federation of Asian Pharmaceutical Association) (2019) • Ketua Kolegium Ilmu Farmasi Indonesia (2022-sekarang) • Tim Ahli Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Indonesia (2020-2022) • Komisaris Independen Perseroan (2021-sekarang)	• Dean of the Faculty of Pharmacy, Padjadjaran University (2014-2015), Deputy Dean for Academic Affairs, Faculty of Pharmacy, UNPAD (2010-2014), Coordinator of the Secretary to the Chancellor/ Chair of protocol, UNPAD (2008-2010), and Deputy Chancellor for Research, Servicing at Community, Cooperation, Innovation and Academic Corporations UNPAD (2015-2020). • Chair of the COVID-19 Task Force of the Indonesian Pharmacists Association (2020-2022), Deputy Chair for Specialist Pharmacists (2022-now), Advance Practice of the Central Board of the Indonesian Pharmacists Association (2022-now), the Board of Trustees of the Mobile West Java (2020-now), Expert Group Member in the Pharmaceutical Education Section of the FAPA (Federation of Asian Pharmaceutical Association) (2019). • Chairman of Indonesian Pharmaceutical Science Collegium (2022-now). • The Team of Experts in the Field of Behavior Change of the Indonesian COVID-19 Handling Task Force (2020-2022). • Independent Commissioner of the Company (2021-now)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	She has no concurrent positions in other public companies.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

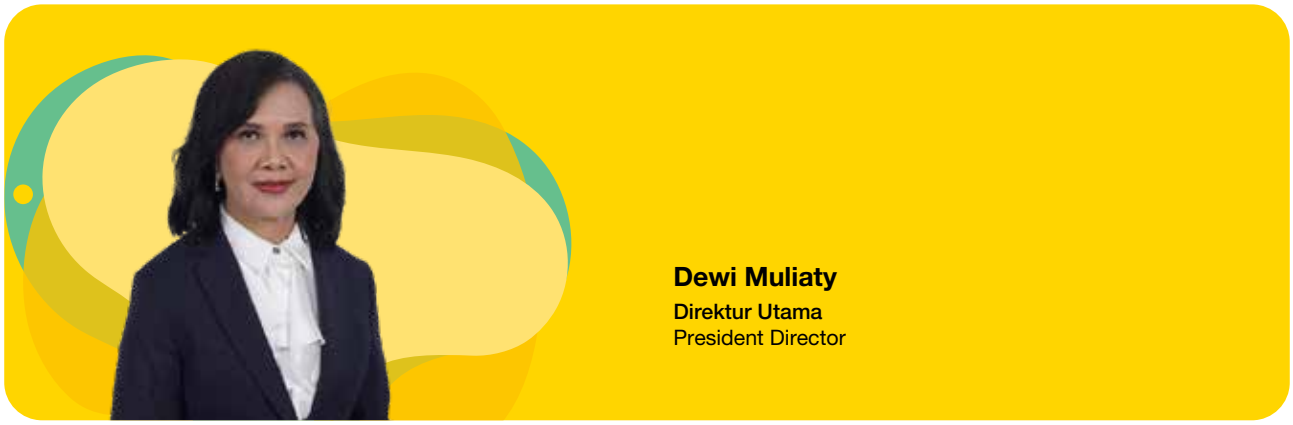

Dewi Muliaty
Direktur Utama
President Director

Usia Age	63 tahun	63 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 16 April 2009 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 2009 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.	Resolution of Extraordinary GMS dated April 16, 2009 and Deed of Notary Rismalena Kasri, S.H., No. 1 dated May 1, 2009 and reappointed at the Company's AGMS in April 8, 2021.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Farmasi pada tahun 1987 dan Profesi Apoteker pada tahun 1988, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung • S2 di bidang Biomedik Kimia Klinik (2006) • S3 di bidang Biomedik dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2010)	• Bachelor of Pharmacy in 1987 and Pharmacist Profession in 1988, both from Padjadjaran University, Bandung. • Master degree in the field of Biomedic of Clinical Chemistry (2006). • Doctoral degree in the field of Biomedicine from Hasanuddin Univ ersity, Makassar (2010)
Riwayat Karier Work Experience	• Asisten Manajer Teknis/QC Perseroan (1988-1990) • Manajer Teknis/QC Perseroan (1990-1994) • Manajer Penelitian dan Pengembangan Perseroan (1994-2003) • Direktur Pengembangan Perseroan (2003-2009) • Direktur Utama Perseroan (2009-sekarang)	• Technical/QC Assistant Manager of the Company (1988-1990). • Technical/QC Manager of the Company (1990-1994). • Manager of Research and Development of the Company (1994-2003). • Director of Development of the Company (2003-2009). • President Director of the Company (2009-now).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	Komisaris di PT Prodia Digital Indonesia (sejak 2022)	Commissioner at PT Prodia Digital Indonesia (since 2022)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.
Penghargaan Acknowledgment	• Asia's Power Businesswomen 2020 (Forbes Asia) • 50 Over 50 & Indonesia Inspiring Women 2022 (Forbes Asia) • The Most Extraordinary Women Business Leaders 2022 (SWA Magazine) • Indonesia Inspiring Women Awards 2021 - 2022 (The Iconomics)	• Asia's Power Businesswomen 2020 (Forbes Asia) • 50 Over 50 & Indonesia Inspiring Women 2022 (Forbes Asia) • The Most Extraordinary Women Business Leaders 2022 (SWA Magazine) • Indonesia Inspiring Women Awards 2021 - 2022 (The Iconomics)

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

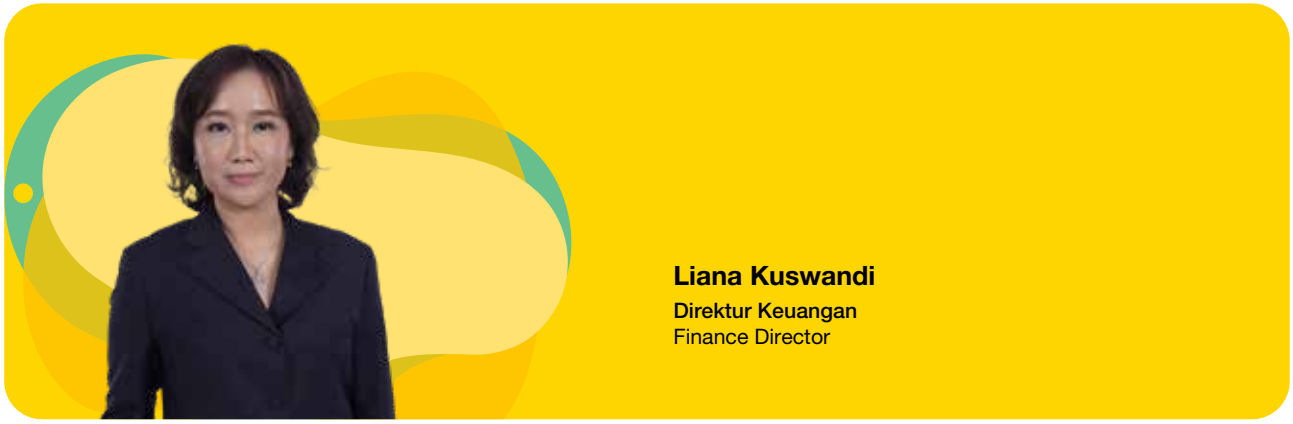

Liana Kuswandi
Direktur Keuangan
Finance Director

Usia Age	51 tahun	51 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 16 April 2009 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 2009 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.	Resolution of Extraordinary GMS dated April 16, 2009 and Deed of Notary Rismalena Kasri, S.H., No. 1 dated May 1, 2009 and reappointed at the Company's AGMS in April 8, 2021.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta (1996) • Master of Science di bidang Keuangan dari RMIT University, Melbourne, Australia (1999)	• Bachelor of Accounting from Faculty of Economy of Tarumanagara University, Jakarta in 1996. • Master of Science with the major of finance from RMIT University , Melbourne, Australia in 1999.
Riwayat Karier Work Experience	Berkarier di Universitas Tarumanagara sebagai: • Asisten Dosen Aplikasi Akuntansi (1995-1996). • Penasihat Akademik Mahasiswa dan Dosen Akuntansi (1997-2003). • Dosen Akuntansi di Universitas Pelita Harapan (2001-2006). • Kepala Program Akuntansi (2003- 2005). • Direktur Perseroan (2009-sekarang).	Having career at Tarumanagara University as the following: • Lecture Assistant for Applied Accounting (1995-1996). • Academic Advisor for Accounting Students and Lecturer (1997-2003). • Accounting Lecturer in Pelita Harapan University (2001-2006). • Head of Accounting Program (2003-2005). • Director of the Company (2009-now).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	Direktur Utama di PT Prodia Digital Indonesia (2023)	President Director in PT Prodia Digital Indonesia (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan keluarga (menantu) dengan Komisaris Perseroan, Bapak Gunawan Prawiro Soeharto.	She has affiliated relationships (daughter-in-law) with other member of Board of Commissioners, Mr. Gunawan Prawiro Soeharto.
Penghargaan Acknowledgment	• Indonesia Best Chief Financial Officer (CFO) Awards 2023 (Warta Ekonomi) • Indonesia Best Chief Financial Officer (CFO) Awards 2022 (Warta Ekonomi) • Indonesia Best CFO 2016 dari/from SWA Magazine	• Indonesia Best Chief Financial Officer (CFO) Awards 2023 (Warta Ekonomi) • Indonesia Best Chief Financial Officer (CFO) Awards 2022 (Warta Ekonomi) • Indonesia Best CFO 2016 (SWA Magazine)



Indriyanti Rafi Sukmawati
Direktur Bisnis & Pemasaran
Business & Marketing Director

Usia Age	52 tahun	52 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 17 April 2014 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 5 tanggal 17 April 2014 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.	Resolution of Extraordinary GMS dated April 17, 2014 and Deed of Notary Rismalena Kasri, S.H., No. 5 dated April 17, 2014 and reappointed at the Company's AGMS in April 8, 2021.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Farmasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1995) • Profesi Apoteker dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1996) • S2 bidang Biomedik Kimia Klinik dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2006) • S3 di bidang Biomedik Kimia Klinik dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2010)	• Bachelor of Pharmacy from Padjadjaran University, Bandung (1995) • Pharmacist Profession from Padjadjaran University, Bandung (1996) • Master degree in the field of Biomedicine of Clinic of Chemistry from Hasanuddin University, Makassar (2006) • Doctoral degree in the field of Biomedicine of Clinic of Chemistry from Hasanuddin University, Makassar (2010)
Riwayat Karier Work Experience	• Asisten Manajer Pemasaran Perseroan (1996-2001) • Account Manager Marketing Perseroan (2001-2008) • Kepala PNRL (2008-2014) • Sekretaris Perusahaan Perseroan (Juli-Desember 2016) • Marketing Director Perseroan (2014-2018) • Business & Marketing Director Perseroan (2018-sekarang)	• The Company's Assistant of Marketing Manager (1996-2001). • The Company's Account Manager Marketing until (2001-2008). • Head of PNRL (2008-2014). • The Company's Corporate Secretary (July-December 2016). • The Company's Marketing Director (2014-2018). • The Company's Business & Marketing Director (2018-now).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	She has no concurrent positions in other public companies.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

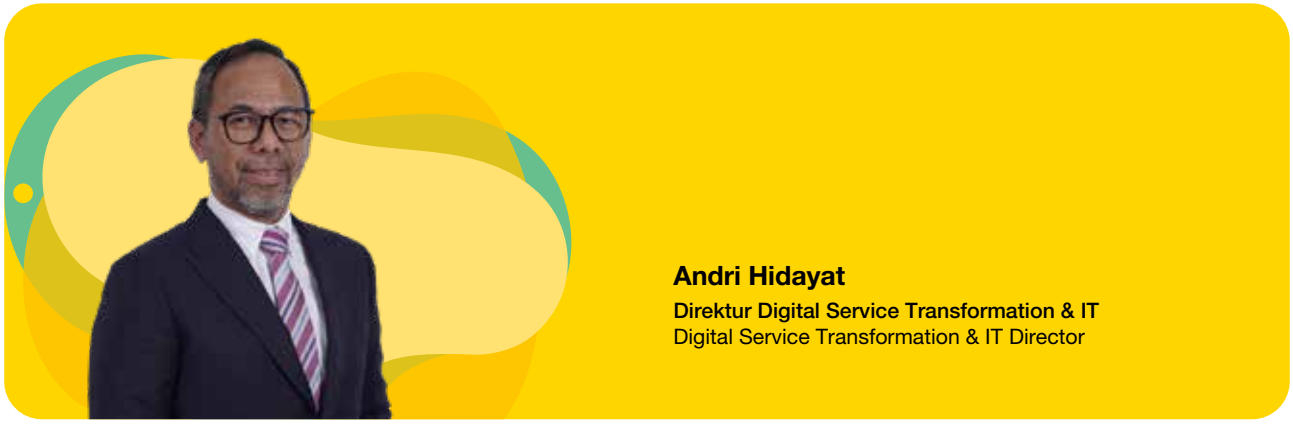

Andri Hidayat
Direktur Digital Service Transformation & IT
Digital Service Transformation & IT Director

Usia Age	51 tahun	51 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 17 April 2014 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 5 tanggal 17 April 2014 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.	Resolution of Extraordinary GMS dated April 17, 2014 and Deed of Notary Rismalena Kasri, S.H., No. 5 dated April 17, 2014 and reappointed at the Company's AGMS in April 8, 2021.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Farmasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1996) • Profesi Apoteker dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1997) • S2 bidang Biomedik Kimia Klinik dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2010) • S3 di bidang Biomedik Kimia Klinik dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2016)	• Bachelor of Pharmacy from Padjadjaran University, Bandung (1996) • Pharmacist Profession from Padjadjaran University, Bandung (1997) • Master degree in the field of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar, (2010) • Doctoral degree in the field of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar, (2016)
Riwayat Karier Work Experience	• Asisten Manajer Technical Quality Assurance Perseroan (1997-2002) • Manajer Technical Quality Assurance Perseroan (2002-2005) • Kepala Wilayah I - Perseroan (Aceh dan Sumatra Utara) (2005-2014) • Pejabat sementara IT Project Monitoring Officer Perseroan (2012-2013) • Direktur Diagnostic Operation & IT Perseroan (2014-2021) • Direktur Digital Service Transformation & IT Perseroan (2021-sekarang)	• The Company's Assistant Manager of Technical Quality Assurance (1997-2002) • The Company's Manager of Technical Quality Assurance (2002-2005). • The Company's Head of Area I - PT Prodia Widyahusada Tbk (Aceh and North Sumatra) (2005-2014) • The Company's Temporary official of IT Project Monitoring Officer (2012-2013) • The Company's Director of Diagnostic Operation & IT (2014-2021) • The Company's Director of Digital Service Transformation & IT (2021-now)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	Direktur di PT Prodia Digital Indonesia (2023)	Director in PT Prodia Digital Indonesia (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He has no affiliated relationships with other members of Board o f Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.
Penghargaan Acknowledgment	• CIO100 Awards ASEAN 2023 • Top 50 IT Leaders in Indonesia 2023 (EXITO Digital Transformation Summit) • The World CIO 200 Awards Indonesia 2023 (Global CIO Forum) • Top Tech Leaders CIO100 ASEAN Awards 2022 (CIO Magazine) • Top 5th Indonesia Future Business Leader 2016 (SWA Magazine)	• CIO100 Awards ASEAN 2023 • Top 50 IT Leaders in Indonesia 2023 (EXITO Digital Transformation Summit) • The World CIO 200 Awards Indonesia 2023 (Global CIO Forum) • Top Tech Leaders CIO100 ASEAN Awards 2022 (CIO Magazine) • Top 5th Indonesia Future Business Leader 2016 (SWA Magazine)



Ida Zuraida

Direktur Human Capital & General Affairs
Human Capital & General Affairs Director

Usia Age	46 tahun	46 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 17 April 2014 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 5 tanggal 17 April 2014 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.	Resolution of Extraordinary GMS dated April 17, 2014 and Deed of Notary Rismalena Kasri, S.H., No. 5 dated April 17, 2014 and reappointed at the Company's AGMS in April 8, 2021.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Sosial dari Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Indonesia (UI), Jakarta (2000) • Magister of Management dari PPM Graduate School of Management dengan fokus studi pada bidang transformasi organisasi, manajemen, dan pengembangan SDM serta social studies (2004)	• Bachelor of Social degree from the Faculty of Social & Political Sciences, University of Indonesia (UI), Jakarta in 2000. • Master of Management from PPM Graduate School of Management in 2004 with a focus on studies in the fields of organizational transformation, management, and human resource development as well as social studies.
Riwayat Karier Work Experience	Telah berkarier di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) selama 21 tahun. • HR Manager di beberapa perusahaan financial services seperti Summit Oto Finance (Sumitomo Group), AIA (member of AIG), dan Panin (2005-2010) • Human Capital Organization Development Manager Perseroan (2010-2018) • AVP Human Capital Perseroan (2018-2021) • Direktur Perseroan (2021-sekarang)	Has a career in the field of human resource development (HR) for 21 years. • HR Manager in several financial services companies such as Summit Oto Finance (Sumitomo Group), AIA (member of AIG), and Panin (2005-2010) • Human Capital Organization Development Manager (2010-2017) • AVP Human Capital (2018-2021) • Director of the Company (2021-now)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	She has no concurrent positions in other public companies.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.
Penghargaan Acknowledgment	HR Future Leader 2009 (SWA Magazine)	HR Future Leader 2009 (SWA Magazine)

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

The following is the composition of the Company's shareholders as at January 1, 2023, and December 31, 2023:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Per 1 Januari 2023 Per January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 Per December 31, 2023	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Kepemilikan (%) Shareholding (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) or more shareholding each					
1	PT Prodia Utama	534.375.000	57	534.375.000	57
2	Bio Majesty Pte.Ltd	140.625.000	15	140.625.000	15
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with less than 5% (five percent) shareholding each					
3	Masyarakat | Public	262.500.000	28	262.500.000	28
Total		**937.500.000**	**100**	**937.500.000**	**100**

PERGERAKAN JUMLAH PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM DI BAWAH 5% SEPANJANG TAHUN 2023

CHANGES IN NUMBER OF SHAREHOLDERS WITH LESS THAN 5% SHAREOWNERSHIP IN 2023

Bulan Month	Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham di Bawah 5% Number of Shareholders with less than 5% Shareownership
Januari	6.179
Februari	5.991
Maret	6.091
April	6.279
Mei	6.200
Juni	6.401
Juli	5.853
Agustus	5.801
September	5.725
Oktober	5.490
November	5.600
Desember	5.600

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION BY TYPE OF SHAREHOLDER

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Per 1 Januari 2023 Per January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 Per December 31, 2023		
		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Kepemilikan (%) Shareholding (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Pemodal Nasional I Domestic Investor							
1	Institusi Lokal Local Institution	102	613.680.169	66	87	619.358.699	66
2	Individu Lokal Local Individual	5.994	40.784.351	4	5.620	24.851.870	3
Sub Total		**6.096**	**654.464.520**	**70**	**5.707**	**644.210.569**	**69**
Pemodal Asing I Overseas Investor							
3	Institusi Asing Overseas Institution	75	280.846.780	30	92	292.228.431	31
4	Individu Asing Overseas Individual	10	2.188.700	0	9	1.061.000	0
Sub Total		**85**	**283.035.480**	**30**	**101**	**293.289.431**	**31**
Total		**6.181**	**937.500.000**	**100**	**5.808**	**937.500.000**	**100**

KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIRECT OWNERSHIP OF COMPANY'S SHARES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Designation	Per 1 Januari 2023 Per January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 Per December 31, 2023	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	%	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	%
Dewan Komisaris I Board of Commissioners					
Andi Widjaja	Komisaris Utama I President Commissioner	-	-	-	-
Gunawan P. Soeharto	Komisaris I Commissioner	-	-	-	-
Endang W. Hoyaranda	Komisaris I Commissioner	-	-	-	-
Joseph F.P. Luhukay	Komisaris Independen I Independent Commissioner	-	-	-	-
Keri Lestari Dandan	Komisaris Independen I Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi I Board of Directors					
Dewi Muliaty	Direktur Utama I President Director	-	-	-	-
Liana Kuswandi	Direktur I Director	-	-	-	-
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur I Director	-	-	-	-
Andri Hidayat	Direktur I Director	-	-	-	-
Ida Zuraida	Direktur I Director	400	0,0000427	400	0,0000427

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan.

INDIRECT OWNERSHIP OF COMPANY'S SHARES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As at December 31, 2023, no member of the Board of Commissioners and Board of Directors has indirect ownership of the Company's shares.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Registration

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Pelaksanaan Offering Price	Penambahan/Pengurangan Jumlah Saham Total Additions/Disposal of Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
7 Desember 2016 December 7, 2016	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100	6.500	187.500.000	187.500.000
	Pencatatan Saham Pendiri Registration of Founders Shares	Rp100	-	750.000.000	937.500.000

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali serta Pemilik Manfaat Akhir
Information on Major and/or Controlling Shareholder and Ultimate Beneficiary

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Prodia Utama (57%) dan Bio Majesty Ltd. (15%).

Pengendali Perseroan, yang juga merupakan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Andi Wijaya, Bapak Gunawan P. Soeharto, Ibu Haneke Suryadi, Bapak Ichsan Hidayat, Ibu Elisabeth Listjiani Widjojo, dan Ibu Arjati Utami.

Skema/bagan atas informasi pemegang saham utama dan/ atau pengendali serta pemilik manfaat akhir Perseroan tampak melalui struktur grup Perseroan di sub bab berikutnya.

The Company's majority and controlling shareholders are PT Prodia Utama (57%) and Bio Majesty Ltd. (15%).

The Company's controlling individuals, which are also the ultimate beneficiaries of shareholding in the Company, are Mr. Andi Wijaya, Mr. Gunawan P. Soeharto, Ms. Haneke Suryadi, Mr. Ichsan Hidayat, Ms. Elisabeth Listjiani Widjojo, and Ms. Arjati Utami.

Information on the majority and/or controlling shareholders and ultimate beneficiary of the Company is presented schematically in the next section on Company Group Structure.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologi Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2023, the Company did not issue other securities apart from those specified in the Chronology of Share Listing. Consequently, there is no source of information on the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange where other securities are listed, or the rating of securities.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

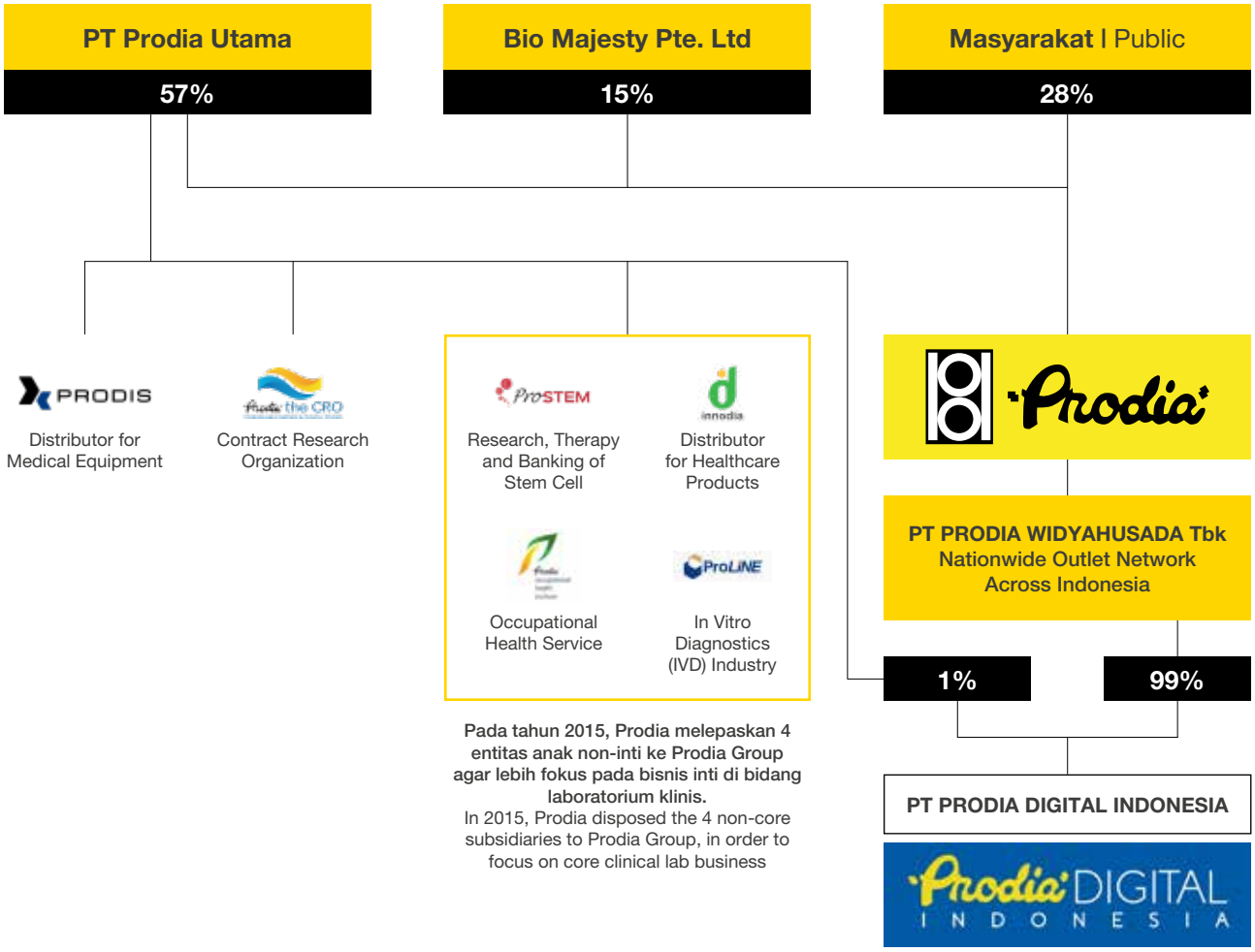

Pada tahun 2015, Prodia melepaskan 4 entitas anak non-inti ke Prodia Group agar lebih fokus pada bisnis inti di bidang laboratorium klinis.
In 2015, Prodia disposed the 4 non-core subsidiaries to Prodia Group, in order to focus on core clinical lab business

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Perusahaan Corporate Name	**PT Prodia Digital Indonesia**
Bidang Usaha Nature of Business	Aktivitas Jasa Informasi Information Services Activity
Tahun Pendirian Date of Establishment	2022
Alamat Address	**Prodia Tower, Lantai 9** Jl. Kramat Raya 150 Jakarta 10430
Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (in Million Rupiah)	380,27 miliar I billion
Kepemilikan Perseroan Secara Langsung (%) Direct Ownership of Company (%)	99
Status Operasi Operation Status	Beroperasi Operating

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Associated and Joint Venture Entities

Per akhir 2023, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan ventura bersama.

As at year-end 2023, the Company does not have any associated or joint venture entities.

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/IX/2023 tanggal 7 September 2023, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang merupakan Kantor Akuntan Publik anggota jaringan E&Y dan Akuntan Publik Daniel Chandra, CPA untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. KAP tersebut tidak memberikan jasa profesional di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Penunjukan ini berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam laporannya tanggal 7 September 2023.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/IX/2023 dated September 7, 2023, the Company appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (KAP), a member of the E&Y network, and Public Accountant Daniel Chandra, CPA, to conduct an audit of the Company's consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2023. The KAP does not provide professional services outside of audit services for the Company's consolidated financial statements. This appointment is based on recommendations from the Audit Committee to the Board of Commissioners in its report dated September 7, 2023.

Nama KAP Name of KAP	**KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (jaringan Ernst & Young)**
Alamat Address	**Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7** Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Phone : +62-21-5289 5000 Fax. : +62-21-5289 5000
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	**Daniel Chandra, CPA**
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023. Selain jasa tersebut, tidak ada jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan. Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023. No non-audit services, other than these services, are provided to the Company.
Biaya Fee	Rp1,15 miliar (belum termasuk PPN 11%) Rp1.15 billion (excl. VAT 11%)
Periode Penugasan Period of Assignment	2023

Histori KAP Perseroan
Chronology of Company's KAP

Nama KAP Name of KAP	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Tahun Buku Fiscal Year	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	Peter Surja, CPA	2019	833.750.000
	Peter Surja, CPA	2020	1.100.000.000
	Benediktio Salim, CPA	2021	1.000.000.000
	Benediktio Salim, CPA	2022	1.150.000.000

Perseroan memastikan bahwa Auditor Eksternal yang ditunjuk merupakan pihak independen yang sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat hubungan pribadi, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara KAP dan Perseroan yang dapat memengaruhi independensi KAP sebagai auditor eksternal yang melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

The Company ensures that the appointed External Auditor is an independent party complying with Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in relation to the Company's audit. Thus, there are no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between KAP and the Company which can affect KAP's independence as an external auditor who audits the Company's Consolidated Financial Statements.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institution/Profession in the Capital Market

Lembaga/ Profesi Institution/Profession	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Nama Lembaga Name of Institution	Notaris Notary
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta - 11140 Phone : +62-21-6345 668 Fax : +62-21-6345 666 Email : christina@notarischristina.com
Periode Penunjukan Period of Assignment	2023
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pembuatan Akta Berita Acara RUPS berserta dokumen-dokumen pendukung dan hadir sebagai notaris RUPS yang ditunjuk oleh Perseroan Making a Deed of GMS Minutes along with supporting documents and being present as a GMS notary appointed by the Company
Biaya Fee	Rp15.000.000 (sebelum PPN 11%) Rp15,000,000 (excl. VAT 11%)

Lembaga/ Profesi Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Nama Lembaga Name of Institution	Biro Administrasi Efek Share Registrar
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Phone : +62-21-350 8077 (Hunting) Fax : +62-21-350 8078
Periode Penunjukan Period of Assignment	2023
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada DPS atas nama Perseroan serta jasa administrasi saham di pasar sekunder yang terdaftar di BEI, dan biaya penyelenggaraan e-RUPS menggunakan eProxy KSEI. Recording of the Shareholders List (DPS) and recording of the changes to the DPS on behalf of the Company, share administration services in the secondary market listed at the IDX, and organizing the e-GMS using the KSEI eProxy services.
Biaya Fee	Rp50.000.000 (sebelum PPN 11%) Rp50,000,000 (excl. VAT 11%)

Situs Web Perseroan

Corporate Website

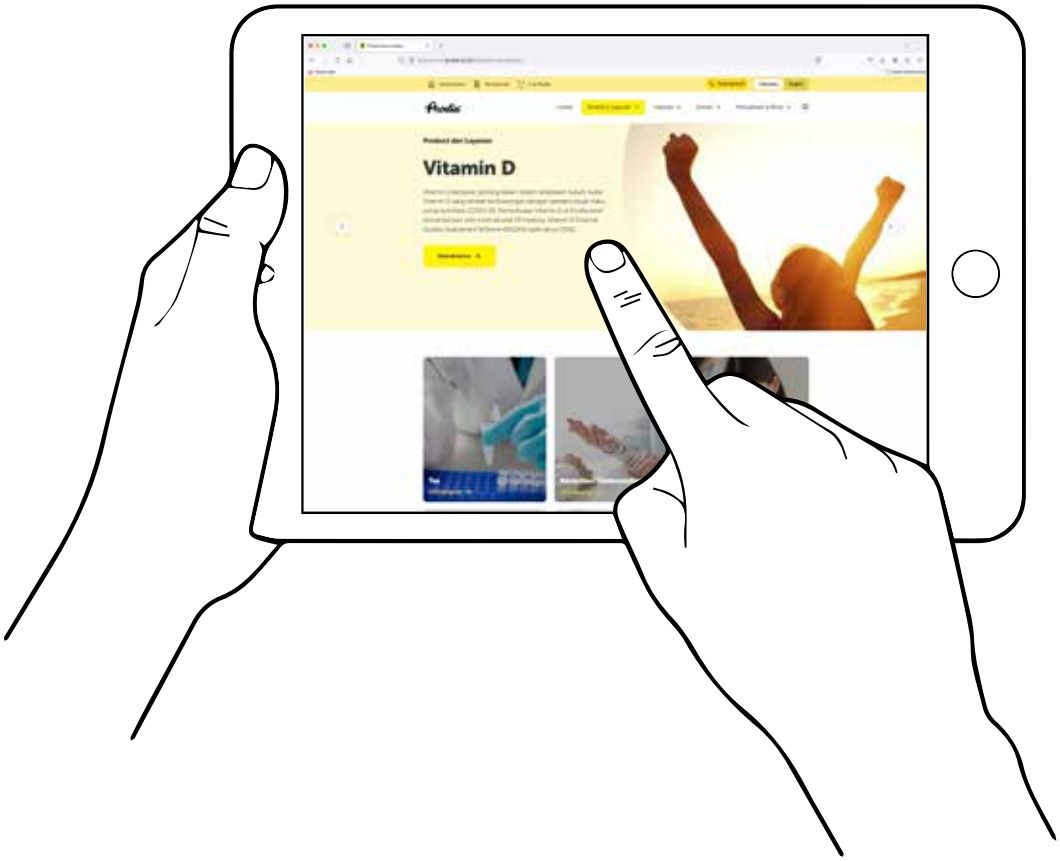

Perseroan berkomitmen secara konsisten untuk memberikan informasi kepada semua pihak terkait dengan cara yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya. Setiap pihak terkait berhak untuk mengakses dan mendapatkan informasi tentang Perseroan melalui berbagai saluran komunikasi yang telah disediakan oleh Perseroan, terutama melalui situs web resmi Perseroan di www.prodia.co.id. Situs web Perseroan telah memenuhi persyaratan informasi yang harus disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company is committed consistently to provide information to all parties concerned in a clear, accurate, and reliable manner. Every party involved has the right to access and obtain information about the Company through various communication channels provided by the Company, especially through the Company's official website at www.prodia.co.id. The Company's website has complied with the information requirements as stipulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 regarding Issuer or Public Company Websites.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


CX23

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview



Sepanjang 2023, Perseroan terus memperluas jejaring *outlet*nya di Indonesia secara strategis, memperkuat kapabilitas *outlet* untuk menyediakan pemeriksaan dan layanan yang lebih komprehensif, meningkatkan aksesibilitas, dan memastikan ketersediaan layanan di berbagai lokasi.

Throughout 2023, the Company continued to strategically expand its outlet network in Indonesia, strengthening the outlets' capabilities to provide more comprehensive examinations and services, enhancing accessibility, and ensuring service availability in various locations.

Sepanjang 2023, ekonomi global diselimuti oleh gelombang ketidakpastian akibat sejumlah faktor, antara lain tensi geopolitik, perubahan iklim, dan volatilitas sektor keuangan. Namun di tengah laju ekonomi global yang berombak, Indonesia tetap berlayar dengan tangguh dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,05%. Tingkat inflasi juga terkendali dengan baik di level 2,61% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 juga dikontribusikan oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy), serta Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 4,40% (yoy). Dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% (yoy). Sedangkan pada sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi lembaga non-profit rumah tangga (LNPRT) sebesar 9,83% (yoy).

Capaian yang diraih pada 2023 menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang berhasil tumbuh kuat dan persisten dibandingkan sejumlah negara lainnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,05% pada 2023 mampu melampaui beberapa negara mitra seperti Malaysia (3,77%) dan Republik Korea (1,36%), serta lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara G20 seperti Amerika Serikat (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (-0,3%).

Sumber: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia

Throughout 2023, the global economy was enveloped by waves of uncertainty due to several factors, including geopolitical tensions, climate change, and volatility in the financial sector. However, amidst the undulating global economy, Indonesia continued to sail resolutely and maintained positive economic growth. According to the release from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.05%. The inflation rate was also well controlled at 2.61% (yoy).

Indonesia's economic growth in 2023 was also contributed by household consumption expenditure component, which grew by 4.82% (yoy), as well as Gross Fixed Capital Formation (GFCF) reaching 4.40% (yoy). From the business field perspective, the sector experiencing significant growth was transportation and warehousing at 13.96% (yoy). Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was experienced by the consumption of non-profit institutions serving households (NPISH) at 9.83% (yoy).

The achievements in 2023 make Indonesia one of the countries that have successfully grown strongly and persistently compared to several other countries. Indonesia's economic growth of 5.05% in 2023 surpassed several partner countries such as Malaysia (3.77%) and the Republic of Korea (1.36%), and was higher than the economic growth of G20 countries such as the United States (2.5%), France (0.9%), and Germany, which experienced contraction (-0.3%).

Source: Secretariat of the Cabinet of the Republic of Indonesia

Tinjauan Industri Kesehatan

Healthcare Industry Overview

Pada 2023, pertumbuhan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tercatat sebesar 4,66%, tumbuh positif dari tahun 2022 yang hanya mencapai 2,74%.

Efektif pada 11 Juli 2023, pemerintah telah menyetujui RUU Kesehatan 2023 menjadi UU. Menurut Kementerian Kesehatan, terdapat sejumlah aspek yang diperbaiki, antara lain memudahkan akses layanan kesehatan, mendorong kemandirian industri kesehatan dalam negeri, dan mendorong penggunaan teknologi kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI terus menata ulang infrastruktur laboratorium kesehatan sebagai upaya transformasi kesehatan di Indonesia. Penataan ulang dilakukan melalui penambahan jumlah laboratorium hingga kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di laboratorium kesehatan masyarakat (labkesmas). Salah satu upaya memperkuat sistem ketahanan kesehatan adalah dengan membangun fasilitas-fasilitas untuk deteksi dini kesehatan seperti labkesmas dan laboratorium *genome sequence*.

In 2023, the growth of the healthcare and social services sector recorded 4.66%, a positive increase from 2022 which was only 2.74%.

Effectively on July 11, 2023, the government approved the Health Bill 2023 to become a law. According to the Ministry of Health, there are several aspects that are improved, including facilitating access to healthcare services, promoting self-reliance of the domestic healthcare industry, and encouraging the use of health technology.

The Indonesian Ministry of Health continues to restructure the health laboratory infrastructure as part of health transformation efforts in Indonesia. The restructuring is carried out through an increase in the number of laboratories and the completeness of facilities and infrastructure in public health laboratories (labkesmas). One effort to strengthen health resilience systems is by building facilities for early health detection such as labkesmas and genome sequence laboratories.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Prodia berfokus menyediakan layanan yang terpadu dan komprehensif untuk berbagai segmen pelanggan yang meliputi pelanggan individu, rujukan dokter, referensi pihak ketiga, serta klien korporasi. Melalui strategi multi-segmen, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada seluruh pelanggan.

Prodia specializes in offering integrated and comprehensive services to a variety of consumer segments, including individual customers, doctor referrals, third-party referrals, and corporate clients. The Company is committed to improving the quality of health services provided to all customers through a multi-segment approach.

PROSES OPERASIONAL

Pasien dapat melakukan pemesanan (*booking*), pembayaran, dan penerimaan hasil layanan pemeriksaan kesehatan di Prodia melalui kedatangan langsung ke cabang atau secara *online* (Prodia Mobile App, U by Prodia, & Kontak Prodia).

Layanan *Home Service* juga tersedia bagi pasien. *Home Service* Prodia saat ini sudah menjangkau lebih dari 1.000 titik lokasi di seluruh Indonesia sehingga hal ini sangat memudahkan akses layanan kepada pasien. Layanan *Home Service* dapat dipesan minimal 3 (tiga) jam sebelum kedatangan dan dapat melayani seluruh pemeriksaan lab.

Sampel yang diambil baik dari layanan *walk-in* maupun *Home Service* akan segera diproses di laboratorium Prodia dengan standardisasi tinggi mulai dari penyimpanan, pengiriman, dan pemrosesan sampel.

Setelah melakukan pemeriksaan, pelanggan dapat mengakses hasil pemeriksaannya secara daring melalui aplikasi Prodia *Mobile App* ataupun U by Prodia pada gawai pelanggan. Hasil pemeriksaan pelanggan akan tersimpan pada aplikasi sesuai jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan juga menjamin kerahasiaan data pelanggan.

OPERATIONAL PROCESS

Customers can book and pay for health examination services at Prodia, as well as obtain examination results, by visiting the branch in person or online (Prodia Mobile App, U by Prodia, & Prodia Contact).

Customers can also get home service. Prodia's Home Service presently serves over 1,000 locations across Indonesia, making it convenient for customers to receive services. Home Service can provide any lab tests, and customers can order them at least 3 (three) hour in advance.

Samples collected from walk-in and home service customers will be handled at the Prodia laboratory with rigorous standards, beginning with storage, delivery, and sample processing.

Following the test, customers can obtain the findings online through the Prodia Mobile App or U by Prodia on their smartphone. Customer test results will be stored in the application for the time period specified by statutory regulations. In accordance with this, the Company ensures the confidentiality of customer information.

KONTRIBUSI PENDAPATAN

Pada 2023, segmen pelanggan individu dan rujukan dokter berkontribusi masing-masing sekitar 30,0% dan 27,7% terhadap total pendapatan Perseroan. Sementara itu, kontribusi segmen referensi pihak ketiga, klien korporasi, dan *Referral Lab Services* (RLS) adalah sebesar 15,6%, 16,0%, dan 10,7% terhadap total pendapatan Perseroan.

REVENUE CONTRIBUTION

In 2023, the individual customer and doctor referral segments accounted for about 30.0% and 27.7% of the Company's total revenue, respectively. Meanwhile, the third-party referral, corporate customer, and Referral Lab Services (RLS) segments contributed 15.6%, 16.0%, and 10.7%, respectively, to the Company's total revenue.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

SEGMENTASI PELANGGAN

Segmen Pelanggan Individu
Sebelum berkunjung ke salah satu laboratorium klinik Perseroan, para pelanggan individu disarankan untuk terlebih dahulu berkonsultasi dengan salah satu dokter di layanan pelanggan untuk memperoleh permintaan pemeriksaan. Untuk meningkatkan kesadaran para pelanggan individu terhadap kesehatan, Perseroan secara rutin melakukan kampanye kesehatan dalam bentuk edukasi tatap muka (seminar), *talkshow*, *round table discussion*, edukasi melalui radio dan televisi serta memberikan informasi kesehatan yang tersedia dalam versi cetak maupun maya yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan. Perseroan mengedepankan *Scientific Marketing* dalam melakukan kegiatan promosi agar senantiasa mempublikasikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk mengoptimalkan keberadaan layanan kesehatan berbasis digital, Perseroan menghadirkan Prodia Mobile App, yaitu portal digital komprehensif yang menyediakan berbagai layanan Perseroan dalam satu platform, mulai dari layanan pemesanan hingga proses pembayaran berbasis daring. Melalui perangkat berbasis daring, pelanggan dapat dengan mudah melakukan pendaftaran dan pembayaran melalui *Web Reservation*, kapan saja dan di mana saja. Selain pelanggan individu, layanan ini juga dapat diakses oleh pelanggan rujukan dokter dan rujukan perusahaan.

Untuk melayani pelanggan lebih dekat dan lebih cepat, pelanggan dapat menghubungi Prodia melalui Kontak Prodia 1500-830, TANIA *Virtual Personal Assistance* (Tanya Prodia), dan media sosial.

Segmen Rujukan Dokter
Segmen Rujukan Dokter mencakup permintaan pelayanan pemeriksaan kesehatan yang diajukan dokter bagi pasiennya kepada Prodia melalui surat rujukan dari tempat kerja dokter tersebut, baik klinik dan rumah sakit. Segmen ini mengadopsi pendekatan konsultatif sebagai strategi pemasaran utama untuk memperkenalkan manfaat pemeriksaan dan keunggulan metode pemeriksaan yang dimiliki oleh Prodia. Harapannya, setiap klinisi dapat memberikan umpan balik yang kontributif sehingga Perseroan dapat meningkatkan kualitas layanannya di masa mendatang.

Segmen ini juga bisa memanfaatkan aplikasi Prodia for Doctor yang secara resmi telah diluncurkan sejan 2022. Layanan digital aplikasi *Prodia for Doctor, Digital Diagnostic Partner* ditujukan untuk memudahkan para dokter dalam membuat rujukan pemeriksaan kesehatan ke Prodia bagi pasiennya, memberikan konsultasi kepada pasien dan memantau riwayat hasil pemeriksaan kesehatan pasien dalam satu genggaman aplikasi.

CUSTOMER SEGMENTATION

Individual Customer Segment
Before visiting one of the Company's clinical laboratories, individual customers are advised to consult with one of the doctors at Customer Service to obtain examination requests. To increase individual customers' awareness of health, the Company routinely carries out health campaigns in the form of face-to-face education (seminars), talk shows, round table discussions, education via radio and television, as well as providing health information available in print and virtual versions accessible via the Company's official website. The Company prioritizes scientific marketing in promotional activities so that it always publishes accurate and accountable data.

To optimize the existence of digital-based health services, the Company introduced the Prodia Mobile App. This comprehensive digital portal provides various Company services on one platform, from booking services to online payment processes. Online-based tools allow customers to quickly register and make payments via Web Reservation anytime and anywhere. Apart from individual customers, this service can be accessed by doctor's referral and company's referral customers.

To be closer and respond faster to customers, the Company provides access via Call Prodia 1500-830, TANIA Virtual Personal Assistance (Tanya Prodia), and social media.

Doctor's Referral Segment
The Doctor Referral segment includes requests for health examination services submitted by doctors on behalf of their patients to Prodia through referral letters from the doctor's workplace, both clinics and hospitals. This segment adopts a consultative approach as its main marketing strategy to introduce the benefits of examinations and the superiority of examination methods offered by Prodia. The hope is that every clinician can provide constructive feedback so that the Company can improve the quality of its services in the future.

This segment can also take advantage of the Prodia for Doctors app, which was formally released in 2022. The digital service of the Prodia for Doctor application, Digital Diagnostic Partner, is intended to make it easier for doctors to make referrals for health examinations to Prodia for their patients, provide consultations to patients, and monitor the history of patient health checks in one application.

Segmen Referensi Pihak Ketiga

Segmen referensi pihak ketiga terdiri dari laboratorium, rumah sakit, dan klinik lain yang merujuk pemeriksaan laboratorium kliniknya ke Perseroan. Mereka merujuk pemeriksaan tersebut kepada Perseroan untuk beberapa jenis pemeriksaan tertentu. Segmen referensi pihak ketiga turut berkembang seiring dengan bertumbuhnya jumlah rumah sakit, asuransi jiwa, dan perusahaan jasa pengelolaan administrasi kesehatan. Adapun rincian pemeriksaan dari segmen referensi pihak ketiga meliputi:

1. Laboratorium rumah sakit, klinik, dan klinik lain: tes rutin, tes esoterik, dan tes non laboratorium.
2. Asuransi jiwa: bermacam-macam tes yang dibutuhkan sebagai persyaratan

Segmen pelanggan Rumah Sakit, dan Referral Lab Services dapat memanfaatkan RLS Portal Prodia. Adapun untuk segmen pelanggan Asuransi dapat menggunakan *Corporate Client/External Refferal* portal atau biasa disebut Web Portal Prodia.

Segmen Klien Korporasi

Segmen klien korporasi terdiri dari berbagai jenis perusahaan meliputi BUMN, BUMD, swasta nasional, hingga multi nasional. Mereka memiliki kebutuhan spesifik terutama untuk layanan pemeriksaan calon karyawan dan karyawan. Pelayanan pada segmen klien korporasi ini merupakan bagian dari upaya diversifikasi guna memperluas basis pelanggan Perseroan. Per akhir 2023, lebih dari 5.000 korporasi di Indonesia telah menjadi klien Perseroan.

Segmen Klien Korporasi dapat menggunakan *Corporate Client/External Referral* portal atau bisa disebut *Web portal Prodia*.

Third-Party Reference Segment

The third-party reference segment consists of laboratories, hospitals and other clinics that refer their clinical laboratory examinations to the Company. They refer the examinations to the Company for certain types of tests. The third-party reference segment is growing along with the growth in the number of hospitals, life insurance providerds, and health administration management companies. The details of tests available to the third-party reference segment include:

1. Other laboratories, hospital, and clinic: routine tests, esoteric tests, and non-laboratory tests.
2. Life insurance: various tests to meet requirements.

The Hospital Customer segment and Referral Lab Services can utilize the RLS Portal provided by Prodia. As for the Insurance Customer segment, they can use the Corporate Client/External Referral portal, also known as the Prodia Web Portal.

Corporate Client Segment

The corporate client segment includes state-owned enterprises, regional-owned enterprises, national private companies, and multi-national corporations. They have specific needs, especially for health screening services for prospective employees and employees. Services to the corporate client segment are part of the diversification efforts to expand the Company's customer base. As of the end of 2023, more than 5.000 corporations in Indonesia have become clients of the Company.

The Corporate Client Segment, can use the Corporate Client/ External Referral portal, also known as the Prodia Web Portal.

Strategi Pengembangan Usaha

Business Development Strategy

STRATEGI JANGKA PENDEK

Menjangkau Pelanggan Perseroan melalui Pengembangan Kapabilitas Outlet.

Dalam jangka pendek, Perseroan akan fokus pada peningkatan kapabilitas *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pelanggan dan memastikan ketersediaan layanan di berbagai lokasi.

SHORT-TERM STRATEGIES

Reaching Company Customers through Outlet Capability Development

In the short term, the Company will focus on enhancing the capabilities of outlets spread across Indonesia. This aims to expand customer reach and ensure service availability in various locations.

Strategi Pengembangan Usaha
Business Development Strategy

Mengoptimalkan Penggunaan Platform Digital
Pemanfaatan platform digital akan ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Dengan mengoptimalkan teknologi digital, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih cepat dan efisien.

Mempertahankan dan Meningkatkan Volume Pemeriksaan
Fokus pada pemeliharaan dan peningkatan volume pemeriksaan menjadi prioritas. Perseroan akan terus menyediakan pemeriksaan dan layanan komprehensif guna memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.

Fokus pada Pembentukan Paradigma Kesehatan
Dalam upaya mendukung kesehatan masyarakat, Perseroan akan lebih memfokuskan diri pada membentuk paradigma kesehatan yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai kesehatan masyarakat.

Peluang Kolaborasi dengan Mitra Eksternal
Perseroan akan membuka peluang kolaborasi dengan berbagai mitra eksternal. Ini bertujuan untuk meningkatkan interoperabilitas Perseroan dan meningkatkan kualitas pelayanan melalui kerja sama yang lebih komprehensif

Menunjang Peningkatan Nilai Bisnis melalui Kontribusi Sosial
Dalam jangka pendek, Perseroan akan menekankan kontribusi sosial yang signifikan kepada masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi bisnis Perseroan dan memperkuat posisinya dalam komunitas.

STRATEGI JANGKA PANJANG:

Membangun Ekosistem Kesehatan Digital
Perseroan akan fokus pada pembangunan ekosistem kesehatan digital. Ini melibatkan pemberdayaan sumber daya yang bermutu dan berkualitas guna menciptakan lingkungan kesehatan yang terintegrasi.

Integrasi Layanan Kesehatan Holistik
Dalam jangka panjang, Perseroan akan mengintegrasikan layanan kesehatan secara holistik, dengan penekanan pada konsep excellence customers' journey. Hal ini bertujuan memberikan pengalaman pelayanan yang unggul bagi pelanggan

Optimizing the Use of Digital Platforms
The utilization of digital platforms will be enhanced to improve service efficiency. By optimizing digital technology, the Company strives to meet customer needs more quickly and efficiently.

Maintaining and Increasing Examination Volume
Focus on maintaining and increasing examination volume is a priority. The Company will continue to provide comprehensive examinations and services to meet the healthcare needs of the public.

Focus on Shaping Health Paradigms

In supporting public health, the Company will focus more on shaping health paradigms in line with public health norms and values.

Collaboration Opportunities with External Partners
The Company will explore collaboration opportunities with various external partners. This aims to enhance the Company's interoperability and improve service quality through more comprehensive cooperation.

Supporting Business Value Enhancement through Social Contribution
In the short term, the Company will emphasize significant social contributions to the community. This is expected to add value to the Company's business and strengthen its position in the community.

LONG-TERM STRATEGIES

Building a Digital Health Ecosystem
The Company will focus on building a digital health ecosystem. This involves empowering quality resources to create an integrated health environment.

Holistic Health Service Integration
In the long term, the Company will integrate health services holistically, with an emphasis on the concept of excellence in customer journeys. This aims to provide excellent service experiences for customers.

Mengutamakan Komitmen Pelayanan Berkualitas

Komitmen terhadap pelayanan yang berkualitas akan menjadi prioritas utama. Perseroan akan terus berupaya memastikan kualitas layanan yang optimal, tidak tergantung pada kondisi atau situasi tertentu.

Prioritizing Commitment to Quality Services

Commitment to quality services will be a top priority. The Company will continue to ensure optimal service quality, regardless of specific conditions or situations.

Pertumbuhan Positif dan Berkelanjutan

Dalam jangka panjang, Prodia memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan positif yang tangguh, ulet, dan signifikan bagi keberlangsungan laboratorium kesehatan di Indonesia. Hal ini mencakup kontribusi aktif terhadap kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Positive and Sustainable Growth

In the long term, Prodia aims to achieve robust, resilient, and significant positive growth for the sustainability of health laboratories in Indonesia. This includes actively contributing to overall public health.

Memperluas jangkauan pelanggan melalui pengembangan kapabilitas *outlet*

Perseroan terus berupaya memperluas jaringan *outlet*nya di Indonesia dengan mengembangkan *channel* digital secara strategis untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar. Secara jangka pendek, Perseroan berfokus memperkuat kapabilitas *outlet* untuk menyediakan pemeriksaan dan layanan yang lebih komprehensif, meningkatkan aksesibilitas, dan memastikan ketersediaan layanan di berbagai lokasi.

Expanding customer reach by enhancing outlet capabilities

To maintain its position as a market leader, the Company continues to expand its outlet network in Indonesia by strategically developing digital channels. In the short term, the Company is focusing on strengthening outlet capabilities to provide more comprehensive examinations and services, improve accessibility, and ensure service availability in various locations.

Mempertahankan dan meningkatkan volume pemeriksaan

Pemeliharaan dan peningkatan volume pemeriksaan merupakan salah satu prioritas Perseroan. Ketersediaan layanan pemeriksaan yang variatif sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat yang terus berevolusi.

Maintaining and increasing testing volume

Maintaining and increasing volume of health check has become one of the Company's priorities. The availability of varied examination services is beneficial to meet the evolving medical needs of the community.

Mengembangkan kemampuan data dan analitik untuk menciptakan nilai bisnis

Perseroan memiliki Data Besar (*Big Data*) yang sangat penting untuk dimanfaatkan secara bertanggung jawab demi kenyamanan dan keamanan pelanggan. Dengan mengembangkan kemampuan data dan analitik, Perseroan mampu menciptakan nilai bisnis yang akan berdampak pada keberlanjutan bisnisnya.

Developing data and analytics capabilities to create business value

The Company has Big Data and therefore it is crucial to utilize it appropriately so as to ensure customer convenience and safety. By establishing data and analytics capabilities, the Company will be able to generate business value that will have an impact on business sustainability.

Berfokus pada pembentukan paradigma kesehatan

Untuk mendukung kesehatan masyarakat, Perseroan berfokus untuk membentuk paradigma kesehatan yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai kesehatan masyarakat. Salah satu upaya pembentukan paradigma ini adalah dengan memberikan edukasi yang positif dan informatif kepada masyarakat dan pelanggan.

Focusing on shaping health paradigms

To support public health, the Company is committed to shaping health paradigms that align with community health norms and values. One of the efforts to shape this paradigm is by providing positive and informative education to the community and customers.

Strategi Pengembangan Usaha
Business Development Strategy

Meningkatkan efisiensi kegiatan operasional secara berkelanjutan

Perseroan terus meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dengan melakukan optimalisasi atas model bisnis dan kualitas pelayanannya. Saat ini, 4 (empat) laboratorium rujukan regional berfungsi sebagai "hub" tambahan dalam model "hub-and-spoke" Perseroan sehingga dapat mempersingkat waktu penyampaian sampel dan/atau spesimen ke lokasi pemeriksaan, dan pada akhirnya dapat mengurangi beban usaha Perseroan.

Berfokus menyediakan diagnosis dan pemeriksaan berkualitas dengan menarik personel yang berkompetensi

Perseroan berfokus menyediakan pemeriksaan dan layanan laboratorium klinik yang berkualitas secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan terus memantau kualitas dan akurasi pemeriksaan laboratorium klinik dengan melaksanakan *quality assurance* secara berkala. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan mutu peralatan pemeriksaan laboratorium klinik untuk meningkatkan efisiensi dan mempekerjakan personil yang ahli dan berkompeten untuk menghasilkan kinerja yang produktif.

Meningkatkan kapasitas Healthcare Ecosystem melalui peningkatkan jumlah outlet dan optimalisasi layanan klinik

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kontribusi terhadap pengelolaan layanan kesehatan di Indonesia dengan menambah 10 outlet yang berijin klinik. Fokus pada layanan Wellness, Perseroan terus meningkatkan kemampuan dan jenis layanan klinik yang dimiliki.

Selain itu, di tahun 2023, Perseroan telah menambah varian vaksinasi baru (Vaksin HPV 9, Vakin Dengue, Vaksin Tdap, dan Vaksin Yellow Fever), dimana salah satu klinik telah memiliki serifikat ICV, menambah cabang untuk melayani Infus Vitamin dan perawatan luka (Diabetes), serta melakukan beberapa program baru seperti skrining demensia, Yoga for Senior dan layanan home care. Saat ini, layanan outlet Klinik juga dapat diakses melalui aplikasi digital U by Prodia milik anak usaha Perseroan, PT Prodia Digital Indonesia.

Berkolaborasi dengan mitra eksternal

Perseroan berupaya menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra eksternal untuk meningkatkan interoperabilitas Perseroan dan kualitas pelayanan yang lebih baik melalui kerja sama yang bermanfaat.

Continuosly increasing the efficiency of operational activities

The Company continues to improve the efficiency of operational activities by optimizing its business model and service quality. Currently, 4 (four) regional reference laboratories function as additional "hubs" in the Company's "hub-and-spoke" model so that they can shorten the delivery time of samples and/or specimens to examination locations, and ultimately reduce the Company's business expenses.

Focusing on providing quality diagnosis and medical test by attracting competent personnel

The Company continues to focus on offering high-quality clinical laboratory examinations and services on an ongoing basis. Therefore, the Company continuously monitors the quality and accuracy of clinical laboratory examinations and conducts frequent quality assurance programs. Aside from that, the Company is constantly working to improve the quality of clinical laboratory testing equipment in order to maximize efficiency and accuracy and employ skilled and competent personnel to deliver productive performance.

Increasing the capacity of the Healthcare Ecosystem by expanding the number of outlets and optimizing clinic services.

The Company is continuously striving to enhance its contribution to healthcare management in Indonesia by adding 10 licensed clinic outlets. With a focus on wellness services, the Company is consistently improving the capabilities and types of clinic services it offers.

Moreover, in 2023, the Company introduced new vaccination variants (HPV 9 Vaccine, Dengue Vaccine, Tdap Vaccine, and Yellow Fever Vaccine). One clinic has obtained an ICV certificate, additional branches have been added to provide Vitamin Infusion and wound care (for Diabetes), and several new programs have been initiated, such as dementia screening, Yoga for Seniors, and home care services. Currently, clinic outlet services can also be accessed through the Compan's subsidiary's digital application, U by Prodia, owned by PT Prodia Digital Indonesia.

Collaborating with external partners

The Company collaborates with various external partners to enhance the Company's interoperability and improve service quality through beneficial cooperation.

Menunjang peningkatan nilai bisnis melalui kontribusi sosial

Dalam jangka pendek, Perseroan akan menekankan kontribusi sosial yang signifikan kepada masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi bisnis Perseroan dan memperkuat posisinya dalam komunitas.

Supporting business value enhancement through social contribution

In the short term, the Company is prioritizing its substantial social contributions to the community. This initiative is expected to enhance the Company's business value and bolster its position within the community.

Berfokus mengembangkan teknologi diagnostik generasi baru untuk *precision medicine*

Saat ini, Perseroan melakukan investasi dan meningkatkan kemampuan untuk menawarkan layanan *precision medicine* yang juga dikenal sebagai pengobatan personal. Perseroan telah memiliki landasan kokoh untuk mengembangkan layanan precision medicine dengan memanfaatkan laboratorium Perseroan yang berfokus pada diagnosis molekular yang canggih antara lain, kromatografi-spektrometri massa, patologi anatomik, serta imunologi dan flowsitometri, yang merupakan teknologi fundamental dalam *precision medicine*.

Focusing on developing next-generation diagnostic technology for precision medicine

The Company is currently investing in and enhancing its capabilities to offer precision medicine services, also known as personalized medicine. The Company has a strong foundation for developing precision medicine services by utilizing its laboratories, which focus on advanced molecular diagnostics including chromatography-mass spectrometry, anatomical pathology, as well as immunology and flow cytometry, which are fundamental technologies in precision medicine.

Memberikan layanan telekonsultasi dan Prodia *Home Service* untuk mempermudah akses layanan kesehatan

Layanan telekonsultasi bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan konsultasi mengenai kondisi kesehatan tanpa harus datang ke *outlet* fisik Prodia. Di tahun 2023, layanan telekonsultasi Prodia dilakukan melalui fitur chat dengan dokter pada aplikasi Prodia Mobile. Apabila diperlukan tindakan lanjutan, maka dokter akan memberikan rujukan sesuai dengan kondisi pelanggan.

Providing the teleconsultation service and Prodia's "Home Service" to provide a more convenient access to healthcare services

The teleconsultation service seeks to make it easier for customers to conduct health-related consultations without needing to visit a physical Prodia location. In 2023, Prodia's teleconsultation service operates via the chat feature within the Prodia Mobile application, allowing users to communicate with doctors. If additional action is required, the doctor will provide a referral based on the customer's condition.

Selain itu, Prodia juga memiliki layanan *Home Service* yang dapat menjangkau lebih dari 1.000 titik lokasi di seluruh Indonesia. Sehingga, pasien dapat melakukan pengambilan sampel dimana saja (rumah, kantor, tempat kerja, dll) tanpa perlu datang ke *outlet*/cabang Prodia. Hal ini sangat memudahkan pasien dalam mengakses layanan kesehatan di Prodia. Layanan ini juga tersedia lewat pemesanan melalui Prodia Mobile, U by Prodia, dan Kontak Prodia.

Prodia also offers a Home Service service, which is available at over 1,000 locations in Indonesia. Customers can take samples anywhere (home, office, business, etc.) without having to visit a Prodia outlet/branch. This makes it extremely convenient for customers to get health services at Prodia. This service is also available for ordering through Prodia Mobile, U by Prodia, or Contact Prodia.

Mengoptimalkan pemanfaatan platform digital untuk mempermudah pelanggan mengakses layanan Prodia

Optimizing the utilization of digital platforms to facilitate customers in accessing Prodia's services.

Pelanggan Customer	Kolaborasi Collaboration	Budaya Culture
Membangun pengalaman pelanggan melalui aplikasi digital Drive Exceptional Customer Experience Through Digital Offerings	Membangun ekosistem terintegrasi melalui kemitraan Build Integrated Ecosystem Through Partnerships	Membangun *digital mindset* untuk meraih budaya digital Develop Digital Mindset to Achieve Digital Culture

Strategi Pengembangan Usaha

Business Development Strategy

Prodia terus berupaya mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk memberikan akses pelayanan yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan *customer journey* dan *patient centric model*. Saat ini, Prodia melakukan peningkatan layanan e-Prodia melalui Prodia *Mobile App*, edukasi dan informasi melalui situs web dan platform media sosial lainnya, pengembangan data rekam kesehatan pelanggan, serta pemanfaatan teknologi informasi lainnya yang telah tertuang dalam IT Blueprint Prodia.

Prodia continues to strive to optimize the use of digital platforms to provide more effective and efficient service access while paying attention to the customer journey and a patient-centric model. Prodia is currently expanding e-Prodia services via the Prodia Mobile App, providing education and information via websites and other social media platforms, developing customer health record data, and employing other information technology as outlined in Prodia's IT blueprint.

Sejak 2021, Prodia telah menyediakan layanan *free doctor live chat*, sebuah layanan *online* yang disediakan bagi pelanggan untuk melakukan konsultasi pemeriksaan laboratorium dengan dokter-dokter yang sudah bergabung di Prodia. Layanan *live chat* ini dapat diakses melalui berbagai *platform online* Prodia seperti Aplikasi Pesan Online (*mobile apps*) dan *Chatbot* Tania (Line:@prodia.id, Telegram: prodia.id, FB Messenger: Laboratorium Klinik Prodia, dan Web *Widgets*: prodia.co.id). Layanan *free doctor live chat* ini dapat diakses oleh pelanggan yang akan berkonsultasi mengenai pemeriksaan lab yang ada di Prodia; pelanggan yang telah melakukan pemeriksaan lab atau non lab yang dikerjakan oleh Prodia serta konsultasi hasil pemeriksaan yang dikerjakan oleh Prodia dengan pengantar rujukan dari dokter di Prodia.

Since 2021, Prodia has provided a free doctor live chat service, an online service provided for customers to carry out laboratory examination consultations with doctors who have joined Prodia. This live chat service can be accessed via various Prodia online platforms, such as the Online Messaging Application (mobile apps) and Chatbot Tania (Line:@prodia.id, Telegram: prodia.id, FB Messenger: Prodia Clinical Laboratory, and Web Widgets: prodia.co.id). This free doctor live chat service can be accessed by customers who wish to consult regarding lab examinations at Prodia; customers who have carried out lab or non-lab examinations carried out by Prodia as well as consultations on the results of examinations carried out by Prodia with referrals from doctors at Prodia.

Pada tanggal 7 Maret 2023, U by Prodia yang merupakan aplikasi anak usaha Perseroan, PT Prodia Digital Indonesia, pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat dengan fitur-fitur kesehatan seperti penilaian health score penyakit kronis, toko kesehatan untuk pembelian vitamin dan suplemen, serta mengisi profil riwayat kesehatan untuk mendapatkan wawasan dan rekomendasi. Tentunya hal ini didukung dengan berbagai pemeriksaan lab konvensional Prodia yang dapat dibeli secara in-clinic maupun dilayani dengan home service.

On March 7, 2023, U by Prodia, a subsidiary application of the Company, PT Prodia Digital Indonesia, was introduced to the public for the first time. It offers health features such as chronic disease health score assessment, a health store for purchasing vitamins and supplements, as well as filling out health history profiles to gain insights and recommendations. Naturally, these services are backed by a range of conventional lab tests offered by Prodia, available for purchase either in-clinic or through home service.

U by Prodia juga telah meluncurkan fitur-fitur inovatif baru seperti vaksinasi, konsultasi dokter di klinik, penawaran harga spesial, live chat gratis dengan ratusan dokter spesialis dan perubahan UI/UX lainnya agar pelanggan dapat menelusuri aplikasi U by Prodia menjadi lebih mudah serta membantu mencapai tujuan kesehatan dan gaya hidup sehat pelanggan.

U by Prodia has also launched new innovative features such as vaccination, doctor consultations at clinics, special price offers, free live chat with hundreds of specialist doctors, and other UI/UX changes to make it easier for customers to navigate the U by Prodia application and help achieve customers' health and lifestyle goals.

Secara jangka panjang, Perseroan akan tetap berfokus mengembangkan ekosistem kesehatan digital, mengintegrasikan layanan kesehatan secara holistik, mengutamakan komitmen pelayanan yang berkualits, dan mendorong terciptanya pertumbuhan positif dan berkelanjutan.

In the long-term horizon, the Company will continue to focus on developing building a digital health ecosystem, integrating healthcare services holistically, prioritizing commitment to quality service, and fostering positive and sustainable growth.

Strategi Pengembangan Produk

Product Development Strategy

Prodia memiliki strategi pengembangan produk/tes yang dengan melengkapi portfolio pemeriksaan kanker sebagai *tools* untuk memberikan pengobatan presisi dengan meluncurkan pemeriksaan *Microsatellite Instability* untuk kanker endometrium dan kanker kolorektal. Selain pengembangan untuk bidang onkologi, Prodia juga mengembangkan pemeriksaan penunjang dalam bidang infertilitas pria dengan menghadirkan pemeriksaan molekuler untuk mendeteksi mikrodelesi pada kromosom Y Hal ini membantu dalam menentukan manajemen infertilitas pria lebih tepat. Pemeriksaan baru lainnya yang diluncurkan pada tahun 2023 ini, juga terkait dengan pemeriksaan hormon seperti IGFBP-3 yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan pemeriksaan untuk diagnosis hepatitis C. Prodia juga terus memperkuat posisi laboratorium patologi anatomi dengan terus melengkapi pemeriksaan Imunohisto kimia (IHK)

Prodia has a product/ test development strategy aimed at enhancing its cancer examination portfolio as tools for providing precision medicine by launching Microsatellite Instability tests for endometrial and colorectal cancer. In addition to oncology developments, Prodia is also developing supportive examinations in the field of male infertility by introducing molecular tests to detect microdeletions on the Y chromosome. This aids in more precise management of male infertility. Other new examinations launched in 2023 are also related to hormone examinations such as IGFBP-3, which is associated with child growth and development, and examinations for hepatitis C diagnosis. Prodia also continues to strengthen its position in anatomical pathology laboratories by continuously complementing Immunohistochemistry (IHC) examinations.

Nama Tes Test Name	Manfaat	Benefits
Anti-EBV VCA IgG	Diagnosis banding mononukleosis menular. Antibodi VCA IgG muncul pada awal infeksi EBV dan titer memuncak antara 2-4 minggu setelah munculnya gejala. Tingkat IgG sedikit menurun tetapi bertahan seumur hidup. Kehadiran antibodi IgG VCA pada individu sehat menunjukkan pajanan imunologis terhadap EBV baik sebagai infeksi primer diam atau pajanan sebelumnya.	Used for diagnosing infectious mononucleosis. VCA IgG antibodies appear early in EBV infection, peak between 2-4 weeks after symptom onset. IgG levels decrease slightly but persist for life. Presence of VCA IgG antibodies in healthy individuals indicates prior immunological exposure to EBV, either as a silent primary infection or previous exposure.
Anti-EBV VCA IgM	Deteksi imunoglobulin M (IgM) spesifik EBV digunakan untuk konfirmasi diagnosis mononukleosis menular atau infeksi EBV primer akut tetapi mengarah pada hasil positif palsu dan negatif palsu untuk IgM spesifik EBV untuk orang dewasa dan anak-anak, terutama mereka yang berusia di bawah 12 tahun.	Specific EBV immunoglobulin M (IgM) detection is used to confirm the diagnosis of infectious mononucleosis or acute primary EBV infection, but may lead to false positive and false negative results for specific EBV IgM in adults and children, especially those under 12 years old.
Microsatellite Instability - Colorectal	Deteksi status *microsatellite instability* (MSI) bermanfaat sebagai faktor prediktif dan prognostik pada kanker kolorektal. National Comprehensive Cancer Network merekomendasikan pemeriksaan MSI pada seluruh pasien yang baru saja terdeteksi kanker kolorektal. Food and Drug Administration telah menyetujui pemberian PD-1 inhibitor kepada pasien kolorektal metastatik dengan status MSI-High. Status MSI juga bermanfaat untuk menentukan strategi terapi yang sesuai dengan *stage* kanker tertentu.	Detecting microsatellite instability (MSI) status is beneficial as a predictive and prognostic factor in colorectal cancer. The National Comprehensive Cancer Network recommends MSI testing for all newly diagnosed colorectal cancer patients. The Food and Drug Administration has approved the use of PD-1 inhibitors for metastatic colorectal cancer patients with MSI-High status. MSI status is also useful in determining appropriate therapy strategies for specific cancer stages.
Anti-HSV 1/2 IgM	Pemeriksaan untuk mendeteksi antibodi IgM terhadap virus HSV-1 dan HSV-2 pada sampel serum secara semikuantitatif. Disarankan pada Ibu Hamil atau Individu dengan keluhan penyakit saluran genitalia yang belum diketahui infeksinya. Bermanfaat untuk skrining dan diferensiasi pada individu yang memiliki riwayat atau *suspect* adanya infeksi HSV (baik tipe 1 ataupun tipe 2).	Used to detect IgM antibodies against HSV-1 and HSV-2 in serum samples semi-quantitatively. Recommended for pregnant women or individuals with genital tract disease complaints of unknown origin. Beneficial for screening and differentiation in individuals with a history or suspicion of HSV infection (either type 1 or type 2).
Mutasi BCR-ABL1 T315I	Terdeteksinya mutasi T315I merupakan faktor prognostik penting untuk mempertimbangkan apabila pasien CML perlu mengganti obat menjadi *ponatinib* yang merupakan TKI generasi ketiga. *Ponatinib* telah disetujui oleh Food and Drug Administration dan The European Medicines Agency sebagai terapi target mutasi BCR-ABL1 T315I karena memberikan progres CML yang baik.	Detection of the T315I mutation is an important prognostic factor to consider if CML patients need to switch to ponatinib, a third-generation TKI. Ponatinib has been approved by the Food and Drug Administration and The European Medicines Agency as a therapy for BCR-ABL1 T315I mutation because it provides good CML progression.

Strategi Pengembangan Produk

Product Development Strategy

Nama Tes Test Name	Manfaat	Benefits
IHK -Bcl-6	Bcl6: Bcl6 adalah penanda turunan (derivasi) pusat germinal yang diekspresikan dalam sel B pusat germinal dan subset sel T CD4+. Ekspresi Bcl6 yang berlebihan pada DLBCL dapat menandakan adanya gangguan proses apoptosis dan respons kerusakan DNA.	Bcl6: Bcl6 is a derivative markers of germinal centers expressed in B-cell germinal center cells and CD4+ T-cell subsets. Overexpression of Bcl6 in DLBCL may indicate disturbances in apoptosis processes and DNA damage response.
IHK - CD10	CD10: CD10 adalah penanda yang umumnya terekspresi pada sel-sel sentroblas dan sentrosit pada pusat germinal yang reaktif. Ekspresi CD10 positif pada >30% area tumor menunjukkan bahwa tumor terklasifikasi ke dalam kelompok germinal B-*cell* (GCB).	CD10: CD10 is a marker commonly expressed in centroblasts and centrocytes in reactive germinal centers. Positive CD10 expression in >30% of tumor areas indicates that the tumor is classified into the germinal B-cell (GCB) group.
IHK - MUM1	MUM1: Ekspresi MUM1 dikaitkan dengan prediksi prognosis penyakit berupa *overall survival* dan *event-free survival* yang lebih buruk. MUM1 berpotensi menjadi penanda fenotipe non-GCB.	MUM1: MUM1 expression is associated with predicting prognosis of diseases such as overall survival and worse event-free survival. MUM1 has the potential to be a marker for non-GCB phenotype.
Free Cortisol, Urine 24 Jam	Pemeriksaan Cortisol yang mengukur kadar *Cortisol* bebas (*free*) di dalam tubuh dengan menggunakan sampel urin yang ditampung selama 24 jam. Bermanfaat sebagai skrining dan diagnosis Cushing's syndrome	Cortisol examination measures the level of free cortisol in the body using a 24-hour urine sample. Beneficial for screening and diagnosing Cushing's syndrome.
HCV core Ag	HCV *core* Ag sebagai pemeriksaan penunjang diagnosis infeksi hepatitis C aktif, selain itu dapat digunakan sebagai alternatif untuk menilai kesuksesan terapi hepatitis C.	HCV core Ag is used as a supporting examination for the diagnosis of active hepatitis C infection, and can also be used as an alternative to assess the success of hepatitis C therapy.
Microsatellite Instability - Endometrium	Deteksi status *microsatellite instability* (MSI) bermanfaat sebagai faktor prediktif dan prognostik pada kanker endometrium. The Society of Gynecologic Oncology dan NCCN saat ini merekomendasikan pemeriksaan universal MSI atau MMR pada seluruh pasien yang telah terkonfirmasi secara histopatologis terdiagnosis kanker endometrium. Beberapa pengobatan yang telah disetujui untuk terapi kanker endometrium dengan status MSI tertentu meliputi *pembrolizumab* (PD-1 *inhibitor*), *Dostarlimab-gxly*, dan *Lenvatinib*.	Detecting microsatellite instability (MSI) status is beneficial as a predictive and prognostic factor in endometrial cancer. The Society of Gynecologic Oncology and NCCN currently recommend universal MSI or MMR testing for all patients who have been histopathologically diagnosed with endometrial cancer. Several treatments approved for endometrial cancer therapy with specific MSI status include pembrolizumab (PD-1 inhibitor), Dostarlimab-gxly, and Lenvatinib.
Mikrodelesi Kromosom Y	Pemeriksaan kromosom Y daerah AZF kepada pria dengan infertilitas (analisis sperma abnormal). Bermanfaat sebagai skrining adanya mikrodelesi kromosom Y pada pria dengan jumlah sperma pada kasus *azoospermia* dan *oligozoospermia* berat (hitung *spermatozoa* <5 juta/mL) dan juga pada pria dengan jumlah hitung sperma ≤1 juta sperma/mL.	Examination of Y chromosome AZF region for men with infertility (abnormal sperm analysis). Beneficial for screening for Y chromosome microdeletions in men with sperm count in cases of azoospermia and severe oligozoospermia (sperm count <5 million/mL) and also in men with sperm count ≤1 million sperm/mL.
DPYD Genotyping	DPYD *genotyping* adalah pemeriksaan *pharmacogenomics* untuk mengidentifikasi varian gen DPYD pada pasien kanker yang akan menerima kemoterapi *fluoropyrimidine*. Pemeriksaan ini dapat membantu klinisi menentukan apakah pasien akan mendapat respons efektif serta aman dengan kemoterapi tersebut atau tidak, serta perlu penyesuaian dosis kemoterapi atau tidak. Kemoterapi yang dimaksud meliputi 5-*fluorouracil* (5-FU), kapesitabin, dan tegafur yang umum digunakan untuk pengobatan kanker kolon, kanker pankreas, kanker payudara, kanker lambung, serta kanker kepala dan leher.	DPYD genotyping is a pharmacogenomics examination to identify DPYD gene variants in cancer patients who will receive fluoropyrimidine chemotherapy. This examination can help clinicians determine whether patients will respond effectively and safely to chemotherapy, and whether chemotherapy dose adjustment is needed or not. Chemotherapy referred to includes 5-fluorouracil (5-FU), capecitabine, and tegafur commonly used for the treatment of colon cancer, pancreatic cancer, breast cancer, gastric cancer, and head and neck cancer.
DPYD Genotyping (add on)	DPYD *Genotyping add on* adalah pemeriksaan DPYD *Genotyping* yang dapat diambil oleh pasien yang sudah pernah melakukan salah satu pemeriksaan *genomic* yang ada di Prodia.	DPYD Genotyping add on is a DPYD Genotyping examination that can be taken by patients who have previously undergone one of the genomic examinations available at Prodia.

Nama Tes Test Name	Manfaat	Benefits
HLA-B27 Typing (PCR)	HLA-B27 Typing (PCR) digunakan untuk memastikan keberadaan alel HLA-B27 pada individu yang diduga menderita penyakit yang berhubungan dengan HLA-B27, seperti *ankylosing spondylitis, arthritis* reaktif, dan jenis *uveitis* tertentu. Adanya alel HLA-B27 dapat mendukung diagnosis kondisi tersebut.	HLA-B27 Typing (PCR) is used to confirm the presence of the HLA-B27 allele in individuals suspected of having diseases related to HLA-B27, such as ankylosing spondylitis, reactive arthritis, and certain types of uveitis. The presence of the HLA-B27 allele can support the diagnosis of these conditions.
IGFBP-3	Pemeriksaan untuk mengukur konsentrasi IGBP-3 (protein pengikat antara *Growth Hormone* (GH) dan *Insulin-Growth Factor* 1 (IGF-1)) di dalam darah. Bermanfaat untuk: • Diagnosis defisiensi *growth* hormon pada anak • Memastikan adanya gangguan hormon pertumbuhan pada anak dibawah 10 tahun dengan kecurigaan gangguan pertumbuhan • Memastikan kondisi defisiensi *growth* hormon pada individu dewasa > 45 tahun yang memiliki gejala yang mengarah kondisi tersebut • Sebagai kombinasi pemeriksaan IGF-1 untuk diagnostik gangguan pertumbuhan • Untuk *monitoring* pada saat dilakukan pengobatan hormon GH (*growth hormone*)	Examination to measure the concentration of IGFBP-3 (a protein that binds between Growth Hormone (GH) and Insulin-like Growth Factor 1 (IGF-1)) in the blood. Useful for: • Diagnosis of growth hormone deficiency in children • Confirming the presence of growth hormone disorders in children under 10 years old with suspected growth disorders • Confirming the condition of growth hormone deficiency in adults over 45 years old who have symptoms suggestive of this condition • As a combination with IGF-1 examination for diagnosing growth disorders • For monitoring during GH (growth hormone) hormone therapy
IHK - TTF-1	Pemeriksaan imunohistokimia (IHK) antibodi TTF-1 dilakukan untuk membantu klasifikasi subtipe kanker paru dengan membedakan *adenocarcinoma* dari *squamous cell carcinoma* pada pasien NSCLC dan untuk membedakan tumor primer dari tumor metastase serta menentukan prognosis penyakit.	Immunohistochemistry (IHC) examination of TTF-1 antibodies is performed to help classify lung cancer subtypes by distinguishing adenocarcinoma from squamous cell carcinoma in NSCLC patients and to differentiate primary tumors from metastatic tumors and determine disease prognosis.
Syndromic Respiratory Panel (PCR)	Pemeriksaan *Syndromic Respiratory* (*Multiplex* PCR) merupakan pemeriksaan *multiplex real-time* PCR *in vitro diagnostic* (IVD) yang ditujukan untuk deteksi 23 patogen terdiri dari virus dan bakteri penyebab infeksi saluran pernapasan dengan spesimen *swab nasofaring*. Patogen yang dapat dideteksi adalah 1. Influenza A 2. Influenza A subtipe H1N1/2009 3. Influenza A subtipe H1 4. Influenza A subtipe H3 5. Influenza B 6. Coronavirus 229E 7. Coronavirus HKU1 8. Coronavirus NL63 9. Coronavirus OC43 10. SARS-CoV-2 11. Parainfluenza 12. Parainfluenza 2 13. Parainfluenza 3 14. Parainfluenza 3 15. Respiratory Syncytial A/B 16. Metapneumovirus A/B 17. Adenovirus 18. Bocavirus 19. Rhinovirus/Enterovirus 20. Mycoplasma pneumoniae 21. Chlamidophila pneumoniae 22. Legionella pneumophil 23. Bordetella pertussis	Syndromic Respiratory Panel (Multiplex PCR) examination is a multiplex real-time PCR in vitro diagnostic (IVD) test aimed at detecting 23 pathogens consisting of viruses and bacteria causing respiratory tract infections with nasopharyngeal swab specimens. Pathogens that can be detected are: 1. Influenza A 2. Influenza A subtype H1N1/2009 3. Influenza A subtype H1 4. Influenza A subtype H3 5. Influenza B 6. Coronavirus 229E 7. Coronavirus HKU1 8. Coronavirus NL63 9. Coronavirus OC43 10. SARS-CoV-2 11. Parainfluenza 12. Parainfluenza 2 13. Parainfluenza 3 14. Parainfluenza 4 15. Respiratory Syncytial A/B 16. Metapneumovirus A/B 17. Adenovirus 18. Bocavirus 19. Rhinovirus/Enterovirus 20. Mycoplasma pneumoniae 21. Chlamydophila pneumoniae 22. Legionella pneumophila 23. Bordetella pertussis

Strategi Harga

Pricing Strategy

Harga-harga yang diberlakukan untuk pelanggan Perseroan pada umumnya dipengaruhi oleh sejumlah faktor baik internal maupun eksternal. Pertimbangan harga yang dilakukan oleh Perseroan mencakup persepsi terhadap kualitas produk, biaya pokok untuk setiap jenis pemeriksaan yang mencakup fase daur hidup tes, manfaat tambahan atau inovasi baru, pengaruh inflasi dan nilai tukar, standar hidup di pasar yang dilayani oleh *outlet* yang bersangkutan, serta biaya operasional yang terkait.

The price list for the Company's customers is generally determined by a number of internal and external factors. Pricing considerations by the Company include price perception towards quality, cost price for each examination, including the test life cycle phase, additional/new benefits, inflation, exchange rates, standard of living in the markets served by relevant outlets, and incurred operational costs

Selama 2023, terdapat 1 (satu) kali penyesuaian tarif untuk pelanggan umum dan dokter yang dilakukan di awal tahun. Penyesuaian tarif tersebut dilakukan untuk mengimbangi laju inflasi, serta adanya kenaikan harga reagen akibat melemahnya rupiah terhadap dolar.

During 2023, there was 1 (one) tariff adjustment for general customers and doctors implemented at the beginning of the year. The tariff adjustment was made to offset the inflation rate, as well as the increase in reagent prices due to the depreciation of the rupiah against the dollar.

Strategi penetapan harga yang diterapkan oleh Perseroan juga bersifat geografis, sehingga harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan oleh Perseroan dapat bervariasi di setiap wilayah. Sebagai contoh, harga pemeriksaan kesehatan di bagian Timur Indonesia cenderung lebih tinggi daripada di pulau Jawa.

The Company's pricing strategy is also differentiated geographically, therefore the prices of health examinations offered by the Company in each region may vary. For example, the prices of health examinations offered by the Company in Eastern Indonesia are generally higher compared to the prices of health examinations offered in Java.

Secara umum, tidak ada perbedaan harga antara harga yang ditetapkan oleh Perseroan untuk pelanggan individu dan pelanggan rujukan dokter. Namun, untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan pemeriksaan medis bagi karyawan atau calon karyawan, Perseroan dapat menawarkan harga khusus melalui perjanjian dan negosiasi yang disepakati.

In general, there is no price difference between the prices set by the Company for individual customers and doctor referral customers. However, for corporate customers who require medical examinations for employees or prospective employees, the Company may offer special prices through agreed agreements and negotiations.

Mengelola Persaingan

Dengan terus mengutamakan pendekatan Pemasaran Ilmiah (Scientific Marketing), Perseroan aktif dalam menyebarkan pengetahuan genomik melalui berbagai platform seperti webinar, seminar, podcast, IG Live, dan media sosial. Materi yang disampaikan berfokus pada manfaat pemeriksaan genomik serta keunggulan yang dimiliki oleh Perseroan dalam bidang ini. Prodia menjamin keamanan data genomik dan menggunakan database genomik yang dikurasi dan divalidasi dari masyarakat Indonesia untuk interpretasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Managing Competition

By continuing to prioritize the Scientific Marketing approach, the Company is active in disseminating genomics knowledge through various platforms such as webinars, seminars, podcasts, IG Live, and social media. The materials presented focus on the benefits of genomic testing and the Company's advantages in this field. Prodia guarantees the safety of genomic data and uses a curated and validated genomic database from the Indonesian community for interpretation that is more in line with the needs of the Indonesian people.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi harga melalui program "buy one, get one free" untuk pemeriksaan genomik. Dengan menonjolkan kemampuan beradaptasi dengan cepat dan keunggulan kompetitifnya, hingga akhir tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dalam industri laboratorium klinik di Indonesia.

In addition, the Company also implemented a pricing strategy through the "buy one, get one free" program for genomic testing. By highlighting its ability to adapt quickly and its competitive advantages, by the end of 2023, the Company managed to maintain its position as the market leader in the clinical laboratory industry in Indonesia.

Tabel Webinar
Webinar Table

Area	Webinar DR	Webinar CC	Webinar All & Media	Webinar Awam Public Webinar	IG Live/Siaran Radio IG Live Radio Broadcast	Podcast	Event/Stand/ Booth
SMR	46	13	3	15			205
GJR	54	59	35	98			510
WJR	9	27	16	103			119
CJR	12	17	3	58			154
EBR	56	94	-	103			90
KMR	13	33	2	29			90
SLR	16	22	1	40			44
Pusat	72	3	-	37	22	2	-
Total	**278**	**268**	**60**	**483**	**22**	**2**	**1.212**

SMR : Sumatra Region
GJR : Greater Jakarta Region
WJR : West Java Region
CJR : Central Java Region
EBR : East Java Batara Region
KMR : Kalimantan Region
SLR : Sulampua (Sulawesi-Maluku-Papua) Region
DR : Doctor Refferal
CC : Corporate Client

FLYER WEBINAR 2023




PERSONAL & PRECISE
to Embrace Future Healthcare
PERSONAL AND PRECISE MANAGEMENT FOR HEALTHY SKIN AND HAIR
SEMINAR NASIONAL DOKTER
"Personalized Cancer Management"
Current Update of Thrombosis Risk in Cancer Diagnosis & Management
Faktor Genetik & Pengaruhnya Pada Kesuburan
Narasumber:
dr. Seso Sulijaya Suyono, Sp.And
WEBINAR
WEBINAR DOKTER
Pentingnya Vaksinasi untuk Senior Sehat

FLYER IG LIVE 2023



Forum Diagnosticum 2023

Selama 50 tahun sejak berdiri, Prodia telah secara konsisten memberikan dukungan dan berkontribusi dalam kemajuan penelitian dan pengembangan ilmu kesehatan, terutama dalam bidang laboratorium kesehatan di Indonesia. Sampai saat ini, Prodia telah menjadi sumber informasi terpercaya mengenai perkembangan ilmu kedokteran dan laboratorium bagi dokter dan masyarakat umum. Ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti Forum Diagnosticum, Informasi Laboratorium, dan The Indonesian Biomedical Journal (InaBJ) untuk dokter, serta seminar, talkshow, diskusi ilmiah, dan penyuluhan kesehatan untuk dokter dan masyarakat umum.

Forum Diagnosticum 2023

For 50 years since its establishment, Prodia has consistently provided support and contributed to the advancement of research and development of health sciences, especially in the field of health laboratory in Indonesia. Until now, Prodia has become a trusted source of information on the development of medical and laboratory science for doctors and the general public. This is done through various activities such as Forum Diagnosticum, Laboratory Information, and The Indonesian Biomedical Journal (InaBJ) for doctors, as well as seminars, talk shows, scientific discussions, and health counseling for doctors and the general public.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview



Analisis dan diskusi mengenai kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja serta Daniel Chandra, CPA sebagai Signing Partner dengan opini wajar tanpa pengecualian. Penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The analysis and discussion regarding the financial performance in this Annual Report refer to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022, and December 31, 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and Daniel Chandra, CPA as the Signing Partner with an unqualified opinion. The preparation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements are in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Regulation No. VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Tabel Aset
Table of Assets

(Dalam juta Rp) I (In million Rp)

Uraian	2023	2022	Description
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	542.960	698.403	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	449.853	499.951	Time Deposits
Piutang Usaha	201.273	182.293	Trade Receivables
Persediaan	42.266	45.168	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	-	7	Prepaid Tax
Beban Dibayar di Muka	10.545	6.142	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	44.866	33.016	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**1.291.763**	**1.464.980**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Beban Dibayar di Muka	536	262	Prepaid Expenses
Investasi pada Reksa Dana	148.741	100.000	Investments in Mutual Funds
Aset Pajak Tangguhan – Neto	21.466	25.154	Deferred Tax Assets-Net
Aset Tetap – Neto	716.642	684.210	Fixed Assets-Net
Aset Tak Berwujud – Neto	226.805	119.305	Intangile Assets-Net
Aset Hak Guna – Neto	297.194	270.349	Right-of-use Assets-Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	4.909	5.331	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.416.293**	**1.204.611**	**Total Non Current Assets**
Jumlah Aset	**2.708.056**	**2.669.591**	**Total Assets**

Aset
Per 31 Desember 2023, jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 1,4% dari Rp2,67 triliun pada 2022 menjadi Rp2,71 triliun, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan penempatan investasi reksa dana dan peningkatan aset tak berwujud.

Aset Lancar
Pada 2023, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,29 triliun, menurun sebesar 11,8% dari tahun 2022 yaitu Rp1,46 triliun. Penurunan ini terjadi karena penurunan kas dan setara kas serta penurunan penempatan deposito berjangka.

Assets
As of 31 December 2023, the Company's total assets has increased by 1.4% to Rp2.71 trillion, from Rp2.67 trillion in 2022. The increase mostly reflects the increase in investments in mutual funds and the increase in intangible assets.

Current Assets
In 2023, the Company recorded current assets of Rp1.29 trillion, down by 11.8% from the amount in 2022 at Rp1.46 trillion. The decline mainly reflects the decline in cash and cash equivalent and a decline in time deposits.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Kas dan Setara Kas
Jumlah kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp542,96 miliar, menurun sebesar 22,3% dari tahun 2022 yaitu Rp698,40 miliar. penurunan ini terjadi karena kenaikan aktivitas investasi Perusahaan.

Piutang Usaha
Pada akhir 2023, piutang usaha Perseroan meningkat sebesar 10,4%, dari Rp182,29 miliar pada 2022 menjadi Rp201,27 miliar. Hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan pendapatan kredit Perusahaan.

Persediaan
Jumlah persediaan pada akhir 2023 menurun sebesar 6,4% dari Rp45,17 miliar pada 2022 menjadi Rp42,27 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan rata-rata umur persediaan sebagai hasil dari optimalisasi pengelolaan persediaan.

Beban Dibayar di Muka
Beban dibayar di muka tercatat sebesar Rp10,54 miliar pada 2023, meningkat sebesar 71,7% dari Rp6,14 miliar pada 2022. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan biaya lisensi aplikasi.

Aset Tidak Lancar
Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 2023 tercatat sebesar Rp1,42 miliar, meningkat sebesar 17,6%% dari tahun 2022 yaitu Rp1,20 miliar. Kenaikan ini terjadi karena investasi aset tidak berwujud dan investasi pada reksa dana.

Cash and Cash Equivalent
As of 31 December 2023, the Company recorded Rp542.96 billion in cash and cash equivalent, a decline of 22.3% from the position in 2022 at Rp698.40 billion, due mainly to increased investments by the Company.

Trade Receivables
At year-end 2023, the Company recorded Rp201.27 billion of trade receivables, up by 10.4% from Rp189.29 billion recorded in 2022. The increase was mainly due to the Company's revenue on credit.

Inventories
Total inventories as at year-end 2023 was down by 6.4% to Rp42.27 billion, from Rp45.17 billion in 2022. This reflects a higher average age of inventories resulting from optimum inventory management.

Prepaid Expenses
Prepaid expenses were recorded at Rp10.54 billion in 2023, an increase of 71.7% from Rp6.14 billion in 2022. This increase occurred due to an increase in application licensing fees.

Non-Current Assets
The Company's total non-current assets in 2023 were recorded at Rp1.42 billion, an increase of 17.6% from 2022, namely Rp1.20 billion. This increase occurred due to investment in intangible assets and investment in mutual funds.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

(Dalam juta Rp) I (In million Rp)

Uraian	2023	2022	Description
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha	64.182	54.789	Trade Payables
Utang Pajak	33.472	56.245	Taxes Payable
Beban Akrual	87.855	55.443	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	4.190	1.195	Contracted Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32.201	48.360	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:			Current Maturities of Long Term Debts:
Utang Bank	-	1.714	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	1.875	1.115	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Hak Guna	11.054	11.363	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	201	-	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**235.030**	**230.224**	**Total Current Liabilities**

(Dalam juta Rp) I (In million Rp)

Uraian	2023	2022	Description
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:			Long Term Debts-Net of Current Maturities:
Utang Pembiayaan Konsumen	1.767	1.551	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Hak Guna	16.666	15.801	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - Pihak Ketiga	646	646	Other Non Current Liabilities-Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	93.338	110.225	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**112.417**	**128.223**	**Total Non Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**347.447**	**358.447**	**Total Liabilities**

Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp347,45 miliar pada 2023, menurun sebesar 3,1% dari Rp358,45 miliar pada 2022. Penurunan ini terjadi karena penurunan liabilitas imbalan pasca kerja.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan terbukukan sebesar Rp235,03 miliar per 31 Desember 2023, meningkat sebesar 2,1% dari tahun 2022 yakni Rp230,22 miliar. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan hutang pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terbukukan sebesar Rp112,42 miliar per 31 Desember 2023, menurun sebesar 12,3% dari tahun 2022 yakni Rp128,22 miliar. Penurunan ini terjadi karena liabilitas imbalan pasca kerja.

Liabilities

Overall, the Company's total liabilities were recorded at Rp347.45 billion in 2023, a decrease of 3.1% from Rp358.45 billion in 2022. This decrease occurred due to a decrease in post-employment benefits liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities were recorded at Rp235.03 billion as of 31 December 2023, an increase of 2.1% from 2022, namely Rp230.22 billion. This was mainly due to an increase in third parties trade payables.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities were recorded at Rp112.42 billion as of 31 December 2023, a decrease of 12.3% from 2022, namely Rp128.22 billion. This decrease mainly reflects the decline in post-employment benefit liabilities.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(Dalam juta Rp) I (In million Rp)

Uraian	2023	2022	Description
Modal Saham	93.750	93.750	Share Equity
Tambahan Modal Disetor	1.153.146	1.153.146	Additional Paid-Up Capital
Pembayaran Berbasis Saham	-	947	Share Based Payment
Saldo Laba			**Retained Earnings**
Ditentukan Penggunaannya	5.000	5.000	Approriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.106.284	1.055.322	Unappropriated
Kepentingan Nonpengendali	2.429	2.979	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	**2.360.609**	**2.311.144**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2.708.056**	**2.669.591**	**Total Liabilities and Equity**

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Ekuitas
Pada 2023, jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,1% dari Rp2,31 triliun pada 2022 menjadi Rp2,36 triliun dikarenakan oleh kenaikan laba ditahan.

Equity
In 2023, the Company's total equity increased by 2.1% to Rp2.36 trillion from Rp2.31 trillion in 2022, mainly reflecting the increase in retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam juta Rp) I (In million Rp)

Uraian	2023	2022	Description
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	2.222.466	2.181.642	Revenue from Contract with Customers
Beban Pokok Pendapatan	(903.247)	(854.535)	Cost of Revenues
Laba Bruto	1.319.219	1.327.107	Gross Profit
Beban Usaha	(1.020.154)	(890.034)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	11.400	11.340	Other Income
Beban Lainnya	(1.964)	(1.373)	Other Expenses
Laba Usaha	308.501	447.040	Operating Income
Pendapatan Keuangan - Bersih	34.348	26.047	Finance Income
Beban Keuangan	(3.947)	(2.740)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	338.902	470.347	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(79.578)	(98.721)	Income Tax Expense
Total	**259.324**	**371.626**	**Total**
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	13.129	(950)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	259.874	371.647	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(550)	(21)	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	259.324	371.626	Profit of the Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	273.003	(370.697)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(550)	21	Non Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	272.453	370.676	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar	277,20	396,42	Basic Earnings per Share
Laba per Saham Dilusian	277,20	394,87	Diluted Earnings per Share
EBITDA	500,46	615,38	EBITDA

Pendapatan Bersih
Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 2,22 triliun pada 2023, meningkat sebesar 1,9% dari Rp2,18 triliun pada 2022. Kenaikan ini terjadi karena pertumbuhan omset per visit.

Net Revenues
The Company posted net income of Rp2.22 trillion in 2023, an increase of 1.9% from Rp2.18 trillion in 2022. This increase occurred due to growth in turnover per patient visit.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp903,25 miliar pada 2023, meningkat sebesar 5,7% dari Rp854,54 miliar. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan harga pokok tidak langsung atas biaya sewa dan depresiasi.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp1,32 trilliun pada 2023, menurun sebesar 0,6% dari Rp1,33 triliun. Penurunan ini terjadi karena kenaikan harga pokok tidak langsung atas biaya sewa dan depresiasi.

Beban Usaha

Pada 2023, beban usaha mengalami peningkatan sebesar 14,6% dari Rp890,03 miliar pada 2022 menjadi Rp1,02 trilliun dikarenakan oleh kenaikan biaya pemeliharaan asset dan biaya *digital marketing*.

Laba Usaha

Pada 2023, Perseroan mencatat laba usaha Perseroan sebesar Rp308,50 miliar, menurun sebesar 30,9% dari Rp447,04 miliar pada 2022. penurunan ini utamanya disebabkan oleh kenaikan harga pokok tidak langsung dan beban usaha.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp259,32 miliar, menurun sebesar 30,2% dari Rp371,63 miliar pada 2022. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan laba usaha akibat kenaikan harga pokok tidak langsung dan beban usaha.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan berhasil memperoleh penghasilan komprehensif lain sebesar Rp13,13 miliar pada 2023, meningkat sebesar 1.481,6% dari rugi komprehensif lain sebesar Rp950 juta pada 2022. Hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan asumsi aktuaria kenaikan gaji pada perhitungan aktuaria.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Sepanjang 2023, Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp272,45 miliar, menurun sebesar 26,5% dari Rp370,68 miliar pada 2022. Penurunan ini terjadi karena penurunan laba bersih akibat kenaikan harga pokok tidak langsung dan beban usaha.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue was recorded at Rp903.25 billion in 2023, an increase of 5.7% from Rp854.54 billion. This increase mainly reflects increases in indirect cost of revenues for rental costs and depreciation.

Gross profit

The Company posted a gross profit of Rp1.32 trillion in 2023, down 0.6% from Rp1.33 trillion. The decrease mainly reflects the increase in indirect cost of revenues for rental costs and depreciation.

Operating expenses

In 2023, operating expenses increased by 14.6% from Rp890.03 billion in 2022 to Rp1.02 trillion due to an increase in asset maintenance costs and digital marketing costs.

Operating Income

In 2023, the Company recorded Rp308.50 billion in operating income, a decrease of 30.9% from Rp447.04 billion in 2022. This decrease was mainly caused by increases in indirect cost of revenues and in operating expenses.

Income for the Year

Income for the year was recorded at Rp259.32 billion, a decrease of 30.2% from Rp371.63 billion in 2022. This decrease was mainly caused by a decrease in operating income due to the increases in indirect cost of revenues and in operating expenses.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of Rp13.13 billion in 2023, an increase of 1,481.6% from the position of other comprehensive loss of Rp950 million in 2022. This was mainly due to a lower actuarial assumption of wage increases in the actuarial calculation.

Comprehensive Income for the Year

In 2023, the Company recorded a comprehensive income for the year of Rp272.45 billion, a decrease of 26,5% from Rp370.68 billion in 2022. This decrease occurred due to a decrease in net income due to the increase in indirect cost of revenues and operating expenses.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

(Dalam juta Rp) I (In million Rp)

Uraian	2023	2022	Description
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	411.285	459.768	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(244.270)	65.388	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investment Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(322.458)	(434.586)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(155.443)	90.570	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	698.403	607.833	Cash and Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	542.960	698.403	Cash and Bank at the End of the Year

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2023, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp411,28 miliar, menurun sebesar 10,5% dari Rp459,77 miliar pada 2022. Penurunan ini terjadi karena kenaikan pembayaran kepada pemasok atas barang/jasa berkaitan dengan operasi perusahaan.

Net Cash Flows from Operating Activities

In 2023, the Company recorded net cash flows obtained from operating activities of Rp411.28 billion, a decrease of 10.5% from Rp459.77 billion in 2022. This decrease occurred due to an increase in payments to suppliers for goods/services related to the Company's operations.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Pada 2023, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar minus Rp244,27 miliar, meningkat sebesar 473,6% dari Rp65,39 miliar pada 2022. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan akuisisi aset tak berwujud.

Net Cash Flows Provided by Investing Activities

In 2023, the Company recorded net cash flows used for investment activities of Rp244.27 billion, an increase of 473.6% from Rp65.39 billion of net cash flows obtained from investment activities in 2022. This increase occurred due to an increase in the acquisition of intangible assets.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada 2023, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp322,46 miliar, menurun sebesar 25,8% dari Rp434,59 miliar pada 2022. Penurunan ini terjadi karena pembayaran dividen.

Net Cash Flow Used for Financing Activities

In 2023, the Company recorded net cash flow used for financing activities of Rp322.46 billion, a decrease of 25.8% from Rp434.59 billion in 2022. This decrease mainly reflects the payment of cash dividends.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Perseroan menggunakan rasio lancar untuk mengukur tingkat likuiditas, yakni dengan melakukan perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. Per 31 Desember

Liquidity

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet current liabilities using its current assets. The Company uses the current ratio to measure the level of liquidity, namely by comparing current assets to current liabilities at a certain time. As of 31 December 2023, the Company's current ratio

2023, rasio lancar Perseroan adalah 5,49 kali, menurun dari tahun 2022 yakni 6,36 kali. Rasio lancar selama dua tahun terakhir tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

was 5.49 times, a decline from 2022 at 6.36 times. The current ratio for the last two years shows that the Company has a very good ability to meet its short-term liabilities.

Rasio Likuiditas	2023	2022
Rasio Lancar	5,50	6,36

Solvabilitas

Perseroan menghitung solvabilitas dengan 2 (dua) pendekatan, yakni solvabilitas ekuitas dan solvabilitas aset. Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Per 31 Desember 2023, rasio solvabilitas aset Perseroan adalah sebesar 4,6%, menurun dari tahun 2022 yakni 5,3%. Selain itu, rasio solvabilitas ekuitas Perseroan adalah sebesar 4,8%, menurun dari tahun 2022 yakni 5,5%.

Solvency

The Company uses 2 (two) approaches to measure solvency, namely debt to equity ratio and debt to assets ratio. Solvency reflects the Company's ability to pay all of its liabilities using all of its assets or equity. As of 31 December 2023, the Company's debt to asset ratio was 4.6%, a decline from 5.3% in 2022. Meanwhile, the debt to equity ratio was 4.8%, a decline from 5.5% recorded in 2022.

Rasio Solvabilitas	2023	2022
Utang Terhadap Aset (%)	4,63	5,33
Utang Terhadap Ekuitas (%)	4,76	5,55

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dari rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang mencerminkan berapa kali dana yang ditanam sebagai piutang berputar dalam setahun. Pada tahun 2023, rasio lama penagihan Perseroan adalah sebesar 33 hari, lebih cepat dari tahun 2022 yaitu 39 hari.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company's receivables collectability ratio can be measured from the ratio of receivables collection period, which indicates the time needed by the Company to collect its receivables, and the receivable turnover that reflects the turnover of receivables within a year. In 2023, the Company recorded receivables collection ratio of 33 days, shorter than the figure in 2022 at 39 days.

STRUKTUR PERMODALAN

Berikut adalah komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

CAPITAL STRUCTURE

The following is the Company's capital structure during the last 2 (two) years:

(Dalam juta Rp) I (In million Rp)

Keterangan	2023		2022		Description
	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	%	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	%	
Jumlah Liabilitas	347.447	12,83	358.447	13,43	Total Liability
Jumlah Ekuitas	2.360.609	87.17	2.311.144	86,57	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2.708.056**	**100,00**	**2.669.591**	**100,00**	Total Liability & Equity

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari pendanaan melalui liabilitas jangka panjang dan ekuitas. Dalam mengelola kebijakan struktur modalnya, Perseroan selalu berusaha untuk memastikan struktur modal yang optimal, dengan tujuan untuk mengurangi biaya modal dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para pemegang saham. Manajemen Perseroan memiliki kebijakan yang secara umum mengikuti prinsip pengelolaan modal yang teliti dan hati-hati, serta fokus pada manajemen risiko pasar dan perbaikan struktur modal perusahaan untuk memastikan ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan di sektor kesehatan. Ini dilakukan dengan mengurangi tingkat utang Perseroan dan meningkatkan ekuitas, yang akan berdampak positif pada laporan keuangan Perseroan.

Management Policy on the Capital Structure

The Company's capital structure consists of funding through long-term liabilities and equity. In managing its capital structure policy, the Company always strives to ensure an optimal capital structure, with the goal of reducing capital costs and providing significant added value to shareholders. The Company's management has a policy that generally follows the principles of careful and prudent capital management, focusing on market risk management and improving the company's capital structure to ensure resilience and sustainable growth in the healthcare sector. This is done by reducing the Company's debt levels and increasing equity, which will have a positive impact on the Company's financial statements.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Sumber Dana Source of Funds	Mata Uang yang Menjadi Denominasi Denomination Currency	Langkah Perseroan untuk Melindungi Risiko dari Mata Uang Asing The Company's Approach to Protect Foreign Currency Risks
Untuk mendukung kegiatan operasional seperti pengembangan jejaring *outlet*, peningkatan kemampuan dan kualitas layanan (*office equipment*), dan pengembangan IT & Lab To support operational activities such as the development of outlet networks, improvement of capabilities and service quality (office equipment), and development of IT & Lab	Sumber dana yang digunakan seluruhnya akan menggunakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan The total source of funds will be taken from the cash flows from the operating activities.	Rupiah I IDR	Tidak ada, dikarenakan tidak menggunakan mata uang asing sehingga tidak terpapar risiko fluktuasi kurs. None, since it does not use foreign currency so it is not exposed to exchange rate fluctuation risks.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment

Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Investasi (%) Investment Value (%)
Pengembangan Jejaring *Outlet* Outlet Network Development	Mendukung kegiatan operasional Support operational activities	40-45%
IT & Lab Development		50-55%

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2023, AND PROJECTION IN 2024

(Dalam juta Rp) I (In million Rp)

Uraian	Target 2023 Target of 2023	Realisasi 2023 Realization of 2023	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2024 Projection of 2024	% Pertumbuhan % Growth	Description
Pendapatan Bersih	2.435.692	2.222.466	91,2%	2.454.351	10,3%	Revenue
Laba Bersih	428.014	259.324	60,6%	357.919	27,8%	Net Profit

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat informasi keuangan yang bersifat luar biasa atau jarang terjadi. Seluruh transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

FINANCIAL INFORMATION REPORTED THAT CONTAINS EXTRAORDINARY OR ONE-OFF EVENTS

As of 31 December 2023, there is no financial information that contains extraordinary or one-off events. All financial transactions are normal transactions conducted in the course of operational, investment, or funding activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

There is no material information or facts to be reported subsequent to the date of the accountant report for 2023.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2024, Bank Indonesia memperkirakan bahwa fragmentasi geopolitik seperti perang Rusia dan Ukraina, perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, dan konflik Israel di Palestina masih akan tetap memengaruhi kondisi ekonomi global.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 4,7-5,5% pada 2024, menjadi salah satu yang tertinggi di dunia. Konsumsi dan investasi diperkirakan terus meningkat, didukung kenaikan gaji ASN, momentum pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, dan progres pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN).

Perseroan melihat tahun 2024 sebagai tahun dengan prospek industri yang baik sekaligus menantang, dikarenakan kondisi ekonomi global yang masih tidak menentu di tahun depan dan memasuki tahun politik di Indonesia. Hal ini berdampak pada tingkat daya beli masyarakat serta peningkatan inflasi. Namun, Perseroan optimis prospek industri kesehatan di Indonesia di tahun 2024 dapat mencatatkan pertumbuhan yang relatif positif. Sejalan dengan anggaran kesehatan yang naik 8,1% di tahun 2024 dibanding tahun ini, Perseroan optimis bahwa transformasi kesehatan yang mengarah ke tindakan preventif dan promotif akan bergerak semakin cepat.

Pada tahun 2024, layanan kesehatan diagnostik juga memiliki peluang yang menjanjikan. Anggaran kesehatan pemerintah diperkirakan meningkat sebesar 8,1% untuk menunjang transformasi kesehatan, termasuk industri layanan diagnostik kesehatan yang mengedepankan aspek personalisasi,

BUSINESS PROSPECTS

Bank Indonesia expects geopolitical fragmentation, such as the Russia-Ukraine war, the US-China trade war, and the Israeli-Palestinian dispute, to continue to have an impact on global economic conditions in 2024.

Indonesia's economic growth is expected to reach 4.7-5.5% in 2024, ranking among the highest in the world. Consumption and investment are likely to rise further, boosted by increases in ASN wages, enthusiasm for the general election for President and Vice President, and progress in infrastructure construction in the new Indonesian Capital City (IKN).

The Company sees 2024 as a year with both outstanding and problematic industrial prospects due to global economic conditions, which will remain unpredictable next year, as well as the start of the Indonesian political year. This has an influence on people's purchasing power and drives up inflation. However, the Company believes that the Indonesian health industry will experience somewhat positive growth in 2024. In line with the health budget, which will increase by 8.1% in 2024 compared to the current year, the Company anticipates that the health transformation to preventative and promotional initiatives will accelerate.

In 2024, diagnostic healthcare services also have promising opportunities. The government healthcare budget is expected to increase by 8.1% to support health transformation, including the diagnostic healthcare services industry that emphasizes personalization, prevention, and promotive

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

preventif, dan promotif. Pengembangan ekosistem digital kesehatan diharapkan semakin terintegrasi dengan mengadaptasi teknologi kesehatan yang lebih canggih dan mengoptimalkan digitalisasi layanan terhadap pelanggan melalui *telemedicine* 2.0.

Prodia melihat adanya peluang peningkatan pemahaman tes genetik dan tes esoterik di mana Prodia menjadi pemimpin dalam penyediaan tes-tes tersebut. Peningkatan prevalensi NCD (*Non-Communicable Disease*) dan *Lifestyle Disease* yang disebabkan urbanisasi dan perubahan gaya hidup masyarakat serta meningkatnya *aging population* (populasi usia lanjut) juga memberikan ruang bagi Perseroan untuk berkontribusi secara signifikan.

Pengembangan teknologi yang lebih *advance* diperkirakan akan menjadi tren industri kesehatan di tahun 2024, seperti penggunaan *artificial intelligence* (AI), transformasi digital layanan kesehatan dengan prinsip layanan yang dipersonalisasi atau *Personalized Medicine*, pengembangan ekosistem digital *healthcare* yang saling terintegrasi, serta mengoptimalkan *telemedicine* 2.0.

Dalam merespons tren ini, Perseroan sudah menghadirkan aplikasi layanan kesehatan digital terbaru yaitu U by Prodia yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang dapat membantu pelanggan dalam memperoleh layanan kesehatan yang dipersonalisasi sesuai dengan profil *user* seperti asesmen kesehatan, *health shop*, pemesanan *check lab*, dalam menjawab kebutuhan pasien secara efisien.

Perseroan tetap akan berfokus melakukan pengembangan digital sebagai strategi bisnis untuk tahun 2024 dengan mengedepankan pelayanan berbasis *customer centric* yang berkualitas. Selain pengembangan digital, Perseroan juga akan mengoptimalisasikan *outlet-outlet* untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pemeriksaan, pembaharuan kualitas layanan, serta kolaborasi strategis dengan sejumlah mitra dalam mendukung ekosistem layanan kesehatan Prodia yang komprehensif. Strategi ini diharapkan dapat mendorong kinerja positif bagi Perseroan.

aspects. The development of the digital health ecosystem is expected to become more integrated by adopting more advanced health technologies and optimizing service digitalization for customers through telemedicine 2.0.

Prodia sees opportunities for increasing understanding of genetic testing and esoteric testing, where Prodia leads in providing these tests. The increasing prevalence of Non-Communicable Diseases (NCDs) and Lifestyle Diseases caused by urbanization and changes in people's lifestyles, as well as the increasing aging population, also provide opportunities for the Company to contribute significantly.

The development of more advanced technology is expected to be a trend in the healthcare industry in 2024, such as the use of artificial intelligence (AI), digital transformation of healthcare services with personalized service principles or Personalized Medicine, development of integrated digital healthcare ecosystems, and optimization of telemedicine 2.0.

In response to this trend, the Company has introduced the newest digital health service application, U by Prodia, which is equipped with features that can assist customers in obtaining personalized health services based on user profiles, such as health assessments, health shops, lab check orders, and efficiently responding to patient needs.

The Company will continue to focus on digital development as a business strategy for 2024 by prioritizing quality customer-centric services. In addition to digital development, the Company will also optimize outlets to increase examination capacity and capability, improve service quality, and strategically collaborate with several partners to support Prodia's comprehensive healthcare service ecosystem. This strategy is expected to drive positive performance for the Company.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Desember 2016 silam, manajemen telah menetapkan kebijakan untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen hingga maksimal 30% dari laba bersih. Direksi berwenang, dari waktu ke waktu, untuk mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan dengan persetujuan Rapat

DIVIDEND POLICY

Since the Company's Initial Public Offering in December 2016, management has established a policy to maintain a dividend payout ratio of up to a maximum of 30% of net profit. The Board of Directors is authorized, from time to time, to amend the Company's dividend distribution policy with the prior approval of the General Meeting of Shareholders.

Umum Pemegang Saham terlebih dahulu. Selain itu, Direksi memiliki kewenangan untuk mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau bahkan memutuskan untuk tidak membayarkan dividen sama sekali.

Adapun keputusan untuk melakukan pembayaran dividen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Selama bertahun-tahun, Perseroan secara konsisten melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Rincian pembagian dividen selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Additionally, the Board of Directors has the authority to reduce the amount of dividends to be paid or even decide not to pay dividends at all.

Decisions concerning dividend payment consider various factors, including retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity conditions, future business prospects, cash needs, and other factors deemed relevant by the Board of Directors. Over the years, the Company has consistently distributed dividends to shareholders. The following table presents the details of dividend distribution for the last 2 (two) years:

Uraian | Description	2023	2022
Total Dividen | Total Dividend	Rp222,98 miliar | billion	Rp372,97 miliar | billion
Rasio Pembayaran Dividen | Dividend Payout Ratio (DPR)	60%	60%
Dividen per Saham | Dividend per Share	Rp237,85	Rp397,84
Tanggal Pengumuman Dividen | Announcement Date of Dividend	14 April 2023	7 April 2022
Tanggal Pembayaran Dividen | Dividend Payment Date	29 Mei 2023	27 April 2022

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang atau modal.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During 2023, there were material transactions regarding investment, Expansion, divestment, business merger/ consodiation, acquisition, and debt/capital restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 7 Desember 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya dengan kode “PRDA” di BEI. Dari realisasi hasil IPO sebesar Rp1,22 triliun dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp70,12 miliar atau sebesar Rp1,15 triliun, Perseroan menggunakan sebagian dana hasil penawaran umum perdana tersebut untuk:

1. 67% digunakan untuk pengembangan jejaring *outlet*;
2. 19% digunakan untuk peningkatan kemampuan dan kualitas layanan; dan
3. 14% digunakan untuk modal kerja perusahaan dan investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

On 7 December 2016, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares with the ticker code “PRDA” on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The proceeds from the IPO amounting to Rp1.22 trillion, or Rp1.15 trillion after deduction of emission costs of Rp70.12 billion, were to be utilized as planned by the Company for:

1. 67% for development of outlet network;
2. 19% for improving service capabilities and quality; And
3. 14% for working capital and short- and/or long-term investments.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Per 31 Desember 2023, dana hasil penawaran umum Perseroan telah dipergunakan seluruhnya, sehingga sisa dana hasil penawaran umum Perseroan adalah Rp0 miliar dan total dana IPO yang telah digunakan adalah Rp1,15 triliun, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp865 miliar digunakan untuk pengembangan jejaring *outlet*;
2. Sebesar Rp192,8 miliar digunakan untuk peningkatan kemampuan dan kualitas layanan; dan
3. Sebesar Rp90,5 miliar dimanfaatkan sebagai modal kerja.

As of 31 December 2023, the proceeds from the Company's public offering have been fully utilized, so there are no remaining proceeds from the Company's IPO. The total IPO proceeds of Rp1.15 trillion have been utilized as follows:

1. Rp865 billion was used for developing the outlet network;
2. Rp192.8 billion was used to improve service capabilities and quality; And
3. Rp90.5 billion was used as working capital.

(Dalam juta Rp) I (In million Rp)

Jenis Penawaran Umum I Type of Public Offering		Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Efektif I Effective Date		7 Desember 2016 December 7, 2016
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceed	Jumlah Hasil Penawaran Umum I Total Amount of Public Offering Proceeds	1.218.750
	Biaya Penawaran Umum I Public Offering Costs	70.120
	Hasil Bersih I Net Proceeds	1.148.629,18
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Funds Utilization According to the Prospectus	Pengembangan Jejaring Outlet I Development of Outlet Networks	767.000
	Peningkatan Kemampuan dan Kualitas Layanan Improvement of Service Capability and Quality	217.500
	Modal Kerja Operasional dan Kegiatan Lainnya Operational Working Equity and Other Activities	160.300
Total Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2023 Total Realization of Funds Utilization According to the Prospectus as of 31 December 2022		Rp1.148.629,18
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2023 Remaining Funds of Public Offering Proceeds as of 31 December 2022		0



TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2023, the Company did not conduct any transactions containing conflict of interest.

TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang terdiri dari pemegang saham perusahaan pengendali dan perusahaan sepengendali. Sepanjang 2023, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company conducts transactions with related parties due to the existence of ownership and/or management relationships that include the Company's Controlling Shareholders and Entities under Common Control. Throughout 2023, the Company carried out the following transactions with related parties:

Pihak Berelasi Related Party	Jenis Hubungan Type of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Prodia Utama	Entitas Induk | Parent Entity	Dividen | Dividend
Ichsan Hidayat	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali Shareholder of Controlling Entity	Beban Sewa, Piutang Pihak Berelasi Rent Expense, Due from Related Parties
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan Sepengendali Entity under Controlling Entity	Piutang Pihak Berelasi, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya, Pihak Berelasi, Penjualan, Jasa Manajemen Due from Related Parties, Other Current Liabilities, Related Parties Sales, Management Fee
PT Innovasi Diagnostika	Perusahaan Sepengendali Entity under Controlling Entity	Pembelian, Penjualan Utang Usaha Pihak Berelasi Trade Payables Related Parties
PT Prodia OHI International	Perusahaan Sepengendali Entity under Controlling Entity	Piutang Pihak Berelasi, Liabilitas Jangka Pendek Pihak Berelasi, Jasa Manajemen, Penjualan Due from Related Parties, Current Liabilities, Related Parties, Management Fee, Sales
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan Sepengendali Entity under Controlling Entity	Beban Sewa Rent Expense
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan Sepengendali Entity under Controlling Entity	Piutang Pihak Berelasi Due from Related Parties
PT Prodia Diagnostic Line	Perusahaan Sepengendali Entity under Controlling Entity	Pembelian Purchases
PT Prodia Digital Indonesia	Entitas Anak Subsidiary	Jasa Manajemen Aplikasi Digital Management Fee Digital Application

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Tabel Piutang Usaha dengan Pihak Berelasi
Table of Trade Receivables with Related Parties

Piutang Usaha Trade Receivables	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
	Jumlah (dalam juta Rp) Total (in Million Rupiah)		% dari Total Aset/Liabilitas % of Total Assets/Liabilities	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.096	7.530	0,04	0,28
PT Prodia Stemcell Indonesia	19	171	0,00	0,01
PT Prodia OHI International	249	152	0,01	0,01
PT Prodia Utama	5	7	0,00	0,00
Total	**1.369**	**7.860**	**0,05**	**0,30**

Tabel Utang Usaha dengan Pihak Berelasi
Table of Trade Payables with Related Parties

Utang Usaha Trade Payables	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
	Jumlah (dalam juta Rp) Total (in Million Rupiah)		% dari Total Aset/Liabilitas % of Total Assets/Liabilities	
PT Innovasi Diagnostika	834	691	0,24	0,19
PT Prodia Diagnostic Line	3	83	0,00	0,02
Total	**837**	**774**	**0,24**	**0,21**

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Lainnya dengan Pihak Berelasi
Table of Other Current Liabilities with Related Parties

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
	Jumlah (dalam juta Rp) Total (in Million Rupiah)		% dari Total Aset/Liabilitas % of Total Assets/Liabilities	
PT Prodia OHI International	1.378	1.916	0,39	0,53
Total	**1.378**	**1.916**	**0,39**	**0,53**

Tabel Penjualan dengan Pihak Berelasi
Table of Sales with Related Parties

Penjualan Sales	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
	Jumlah (dalam juta Rp) Total (in Million Rupiah)		% dari Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	3.005	15.614	0,14	0,72
PT Prodia Stemcell Indonesia	47	478	0,05	0,02
PT Prodia OHI International	830	901	0,04	0,04
PT Prodia Utama	19	40	0,00	0,00
PT Innovasi Diagnostika	8	15	0,00	0,00
PT Prodia Diagnostic Line	1	2	0,00	0,00
Total	**3.910**	**17.050**	**0,18**	**0,78**

Tabel Pembelian dengan Pihak Berelasi
Table of Purchases with Related Parties

Pembelian Purchases	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
	Jumlah (dalam juta Rp) Total (in Million Rupiah)		% dari Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Innovasi Diagnostika	10.871	10.628	1,20	1,24
PT Prodia OHI International	15.722	16.797	1,74	1,97
PT Prodia Diagnostic Line	917	6.264	0,10	0,73
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.827	2.682	0,20	0,31
Total	**29.337**	**36.432**	**3,24**	**4,26**

Tabel Beban Jasa Manajemen dengan Pihak Berelasi
Table of Management Fees with Related Parties

Beban Jasa Manajemen Management Fees	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
	Jumlah (dalam juta Rp) Total (in Million Rupiah)		% dari Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Prodia OHI International	11.302	13.363	1,11	1,50
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.827	2.732	0,18	0,31
Total	**13.129**	**16.095**	**1,29**	**1,81**

Tabel Beban Sewa dengan Pihak Berelasi
Table of Rent Expenses with Related Parties

Beban Sewa Rent Expenses	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
	Jumlah (dalam juta Rp) Total (in Million Rupiah)		% dari Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
Ichwan Hidajat	1.326	994	0,13	0,11
Total	1.326	994	0,13	0,11

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi sepanjang tahun 2023 telah dilakukan secara wajar sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*) serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan penting dalam melakukan dan mengevaluasi prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

The Board of Directors stated that all material transactions with related parties carried out by the Company throughout 2023 were carried out fairly in accordance with generally accepted business practices, complied with the arm's length principle, and were in accordance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners and Audit Committee play an important role in carrying out and evaluating adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and meet the arm's-length principle.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Transaksi-transaksi afiliasi yang disebutkan di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Seluruh transaksi di atas telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, Catatan No. 32, halaman 99-100.

The affiliate transactions mentioned above are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. All of the above transactions have been disclosed in Notes to the Financial Statements No. 32, page 99-100.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Namun demikian walaupun tidak mempengaruhi secara signifikan, terdapat perubahan peraturan perundangan yang turut mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan yakni UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

CHANGES TO REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

During 2023, there were no changes to legal regulations that have a significant impact on the Company. While it does not have a significant impact, however, there are changes to statutory regulations that also affect the Company's business activities, namely Law Number 17 of 2023 concerning Health.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK SIGINFIKAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang berdampak pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
2. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
3. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
4. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal
5. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua
6. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua (Lanjutan)

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S FINANCIAL STATEMENTS

The following are accounting policies that have an impact on the Company's Financial Statements for fiscal 2023:

1. Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies
2. Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use
3. Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
4. Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
5. Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules
6. Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)



INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Untuk memastikan kelangsungan usahanya, Perseroan menegaskan pentingnya pengelolaan modal yang efektif. Secara rutin, Perseroan meninjau dan mengatur struktur modal serta pengembalian kepada pemegang saham agar optimal. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kebutuhan modal di masa mendatang, efisiensi modal, profitabilitas saat ini, proyeksi masa depan, arus kas operasional, belanja modal yang direncanakan, serta peluang investasi yang strategis. Penyesuaian dalam struktur modal dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti mengatur jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Perseroan akan mengambil langkah dengan cermat dan penuh kehati-hatian dalam memastikan keberlangsungan usaha tersebut.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

To ensure its business continuity, the Company emphasizes the importance of effective capital management. Regularly, the Company reviews and adjusts its capital structure and returns to shareholders to optimize them. These efforts are made considering various factors, including future capital needs, capital efficiency, current profitability, future projections, operational cash flow, planned capital expenditures, and strategic investment opportunities. Adjustments to the capital structure can be made through several methods, such as adjusting the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares, or selling assets to reduce debt. The Company will take careful and cautious steps to ensure the sustainability of its business.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Overview



Untuk memastikan operasional yang efisien dan berkelanjutan, dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga memiliki berbagai aspek pendukung di luar inti bisnis Perseroan. Hal ini mencakup Sumber Daya Manusia; Teknologi Informasi; Riset dan Pengembangan; Sistem Manajemen Mutu; serta aspek Penjualan dan Pemasaran.

Tinjauan tersebut mencakup analisis menyeluruh terhadap kebutuhan pelanggan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif terhadap Tinjauan Pendukung Bisnis, Perseroan yakin dapat memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan.

To ensure efficient and sustainable operations, the Company also has various supporting aspects beyond its core business. This includes Human Resources; Information Technology; Research and Development; Quality Management Systems; as well as Sales and Marketing aspects.

This review includes a comprehensive analysis of customer needs. With a structured and comprehensive approach to Business Support Review, the Company is confident it can ensure sustainable growth and provide optimal service to its customers.

SUMBER DAYA MANUSIA

Membentuk Manusia yang Berintegritas

Manusia merupakan kunci dari keberadaan dan kelangsungan sebuah bisnis. Bagaimana manusia berkembang dan bertumbuh akan menentukan arah dan tujuan usaha yang dilakukan. Perseroan memahami bahwa upaya terbesar yang harus terus dilakukan secara konsisten adalah membentuk, mengelola, dan menghasilkan individu-individu yang berkualitas, tidak hanya dari segi kompetensi, namun juga dari karakter.

Sistem manajemen sumber daya manusia (SDM) Perseroan mencakup proses rekrutmen talenta yang profesional, pengembangkan kompetensi berkelanjutan, manajemen talenta, serta program pengembangan kepemimpinan yang efektif. Seluruh individu Perseroan diarahkan untuk memiliki pola pikir digital (*digital mindset*) yang terbuka, ketangkasan dalam bekerja, serta mewujudkan nilai-nilai *The Spirit of Prodia* untuk berkarya dan menghasilkan kinerja terbaik.

Strategi Pengelolaan SDM

Secara umum, kebijakan dan strategi pengelolaan SDM Perseroan meliputi:

1. Pengelolaan proses rekrutmen karyawan baru yang profesional dan berbasis kompetensi (*merit-based*) dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan regenerasi di Perseroan.
2. Pengembangan potensi, kompetensi, dan keahlian karyawan melalui pemberian pelatihan internal dan eksternal, beasiswa pendidikan lanjut, proyek khusus, dan sistem rotasi atau mutasi.
3. Perencanaan suksesi (*succession planning*) khususnya bagi level manajerial melalui *employee mapping* untuk memetakan potensi dan kinerja karyawan.
4. Evaluasi kinerja karyawan berdasarkan *key performance indicator* (KPI) yang telah ditetapkan untuk mendukung visi, misi serta rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
5. Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui tinjauan berkala atas gaji berdasarkan kinerja dan *cost of living adjustment*, jaminan pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan, penghargaan masa kerja, dan penghargaan prestasi lainnya.
6. Menjaga dan mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.

HUMAN CAPITAL

Developing Human Capital with Integrity

Human capital is critical to the survival and growth of a business. Human Capital development and growth will influence the business's direction and objectives. The Company recognizes the value of constant, wholehearted efforts to develop, manage, and build quality people, both in terms of competence and character.

The Company's human capital (HC) management system consists of a professional talent recruitment process, ongoing competency development, talent management, and an effective leadership development program. To achieve the greatest results, all Company employees are expected to have an open digital attitude, be agile in their work, and represent the ideals of The Spirit of Prodia in order to achieve the best performance.

HR Management Strategy

In general, the Company's HC management policies and strategies are as follows:

1. Management of a merit-based recruitment process for new professional employees in order to meet workforce and regeneration needs in the Company.
2. Developing employee potential, competence and expertise through the provision of internal and external training, scholarships for higher education, special projects, and employee rotation or transfer systems.
3. Succession planning, especially for the managerial level, through employee mapping to identify employee potential and performance.
4. Evaluation of employee performance based on key performance indicators (KPI) that have been determined to support the Company's vision, mission, and short-and long-term strategic plans.
5. Improvement of employee welfare through regular salary review based on performance and cost of living adjustment, health care insurance for employees and their families, long service awards, and other awards.
6. Maintain and sustain harmonious and conducive industrial relation.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

Fokus Pengelolaan SDM Tahun 2023
Selama tahun 2023, Perseroan berfokus mengelola SDM-nya melalui program-program berikut ini:
1. *Fostering Resilient*
2. *Aligning Learning Healthcare Ecosystem*
3. *Increase Human Experience*

Prodia Human Capital Information System (Harmony)
Harmony merupakan platform digital *Human Capital* yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan kepegawaian yang lebih cepat, lebih mudah, dan lebih dekat bagi seluruh insan Prodia. Harmony memiliki sejumlah fitur di antaranya adalah sebagai berikut:
1. *Personal Administration*;
2. *Organization Development*;
3. *Employee Self Service* (ESS) yang terdiri dari pengajuan ketidakhadiran, perubahan status kehadiran, pengajuan lembur, klaim kesehatan, pengajuan pinjaman, surat pengajuan dinas, dan pengunduran diri karyawan; dan
4. *Individual Development Plan* yang dapat diisi oleh karyawan yang sedang dalam masa promosi ataupun program pengembangan.

Selanjutnya, Harmony akan terus dikembangkan dengan berbagai penambahan fitur modul strategis, seperti menu manajemen talenta, pembelajaran, perencanaan tenaga kerja, *penghargaan karyawan* dan *pengembangan sistem payroll*. Pada 2023, Harmony telah dilengkapi dengan fitur *Individual Development Plan*. Ke depannya, Harmony akan dilengkapi dengan Modul *Learning* dan *Recruitment*.

Demografi Karyawan
Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Prodia mencapai 3.734 orang, menurun dari tahun 2022 yaitu 3.743 orang. Berikut adalah komposisi demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Focus of HC Management in 2023
During 2023, the Company focuses on the management of its Human Capital through the following programs:
1. Fostering Resilient
2. Aligning Learning Healthcare Ecosystem
3. Increase Human Experience

Prodia Human Capital Information System (Harmony)
Harmony is a digital platform for Human Capital management designed to make staffing needs faster, easier, and more convenient for all Prodia employees. Harmony includes several features, including the following:

1. Personal Administration;
2. Organization Development;
3. Employee Self Service (ESS), which consists of applications for absences, changes in attendance status, applications for overtime, health claims, loan applications, service application letters, and employee resignations; and
4. Individual Development Plan, which can be filled in by employees who are currently undergoing a promotion or development program.

Furthermore, Harmony will continue to be developed with various additional strategic module features, such as menus for talent management, learning, workforce planning, employee rewards, and payroll system development. In 2023, Harmony has been equipped with an Individual Development Plan feature. In the future, Harmony will be equipped with Learning and Recruitment Modules.

Employee Demography
As of December 31, 2023, Prodia has a total headcount of 3,734 employees, down from 3,743 employees in 2022. Following is the demographic composition of the Company's employees in the last 2 (two) fiscal years:

Jabatan	2023		2022		Position
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
Dewan Komisaris	5	0,1	5	0,1	Board of Commissioners
Direksi	5	0,1	5	0,1	Board of Directors
Senior Manager	10	0,3	10	0,3	Senior Manager
Manager	155	4,2	152	4,1	Manager
Supervisor	676	18,1	663	17,7	Supervisor
Staff	2.396	64,2	2.433	65,0	Staff
Admin	28	0,7	29	0,8	Admin
Attendant	112	3,0	118	3,2	Attendant
Non-Employee	357	9,6	338	9,0	Non-Employee
Jumlah	**3.734**	**100,0**	**3.743**	**100,0**	**Total**

Pendidikan	2023		2022		Education
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
Doktoral (S3)	32	0,9	29	0,8	Doctoral (S3)
Pascasarjana (S2)	278	7,4	233	6,2	Master Degree (S2)
Sarjana (S1)	1.102	29,5	1.100	29,4	Bachelor (S1)
Akademi (Diploma)	2.088	55,9	1.967	52,6	Academy (Diploma)
Non-Akademi	234	6,3	396	11,1	Non-Academy
Jumlah	**3.734**	**100,0**	**3.743**	**100,0**	Total

Jenis Kelamin	2023		2022		Gender
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
Laki-laki	989	26,5	996	26,6	Male
Perempuan	2.745	73,5	2.747	73,4	Female
Jumlah	**3.734**	**100,0**	**3.743**	**100,0**	Total

Jenjang Usia	2023		2022		Age
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
18-24 tahun	166	4,4	363	9,7	18-24 years old
25-34 tahun	1.606	43,0	1.671	44,6	25-34 years old
35-44 tahun	1.203	32,2	1.089	29,1	35-44 years old
45-54 tahun	617	16,5	524	14,0	45-54 years old
>55 tahun	142	3,8	96	2,6	>55 years old
Jumlah	**3.734**	**100,0**	**3.743**	**100,0**	Total

Lokasi Kerja	2023		2022		Working Area
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
Kantor Pusat	477	12,8	467	13,2	Head Office
Kantor Wilayah	496	13,3	493	12,56	Regional
Kantor Cabang	2.761	73,9	2.783	73,8	Branch
Jumlah	**3.734**	**100,0**	**3.743**	**100,0**	Total

Status Kepegawaian	2023		2022		Employment Status
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
Tetap	2.966	79,4	2.900	77,5	Permanent
Kontrak	365	9,8	465	12,4	Temporary
Mitra Kerja Sama	357	9,6	338	9,0	Cooperation Partners
Masa Percobaan (per 31 Desember 2023)	46	1,2	40	1,1	Probation
Jumlah	**3.734**	**100,0**	**3.743**	**100,0**	Total

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

Masa Kerja	2023		2022		Working Period
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
0-5 tahun	1.102	29,5	1.146	30,6	0-5 years
>5-10 tahun	745	20,0	803	21,5	>5-10 years
>10-20 tahun	1.124	30,1	1.095	29,3	>10-20 years
20-30 tahun	671	18,0	621	16,6	20-30 years
>30 tahun	92	2,5	78	2,1	>30 years
Jumlah	**3.734**	**100,0**	**3.743**	**100,0**	Total

Tingkat Perputaran Kerja
Pada tahun 2023, Prodia merekrut 226 karyawan baru yang terdiri dari 61 pria dan 165 wanita dengan tingkat perputaran sebesar 3,5%.

Manajemen Rekrutmen
Prodia mengedepankan konsep "*Create Leaders from Within*", yang artinya Perseroan mengutamakan optimalisasi tenaga kerja dari sumber internal. Konsep ini merupakan wujud kepercayaan Perseroan akan kualitas SDM internal yang telah teruji dan terasah oleh waktu. Namun, Perseroan tetap melakukan rekrutmen eksternal guna mengisi posisi dan memenuhi kualifikasi tertentu yang tidak didapatkan dari SDM internal. Tahap awal proses rekrutmen adalah melakukan kajian atas permintaan realisasi rencana tenaga kerja yang telah disetujui dan ditentukan oleh Departemen *Human Capital* dan masing-masing *user*. Selanjutnya, Departemen HC selaku fasilitator melaksanakan proses seleksi, sesuai standar dan prosedur yang terbuka untuk mendapatkan kandidat terbaik.

Prinsip Kesetaraan dan Keberagaman
Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip nondiskriminasi dan kesetaraan dalam segala bidang, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) bekerja di lingkungan Perseroan selama memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Selain itu, prinsip-prinsip tersebut juga terwujud dalam pencapaian karier struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Sejalan dengan visi Prodia untuk menjadi *Centre of Excellence* di industri jasa layanan pemeriksaan kesehatan, Perseroan senantiasa berupaya mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya agar mampu berkembang secara adaptif, kreatif, dan produktif.

Employee Turnover Rate
In 2023, Prodia recruited 226 new employees, consisting of 61 males and 165 females, with a turnover rate of 3.5%.

Recruitment Management
Prodia introduces the notion of "Create Leaders from Within," which indicates that the Company prioritizes optimizing its staff from inside. This notion demonstrates the Company's confidence in the quality of its internal human resources, which have been tested and refined over time. However, the Company continues to use external recruitment to fill roles and meet special qualifications that cannot be attained through internal HR. The first step in the recruitment process is to perform a review of the request for the implementation of the workforce plan, which has been approved and established by the Human Capital Department and each user. Furthermore, as the facilitator, the HC Department conducts the selection process using open standards and methods to find the best candidates.

Principles of Equality and Diversity
The Company adheres to the principles of non-discrimination and equality in all areas, including offering equal chances for women (gender equity and equality) to work for the Company as long as they meet the stipulated conditions. These concepts are also evident in structural, operational, and functional career accomplishments, even at the highest levels of the organizational structure.

Competency Training and Development
In accordance with Prodia's objective of becoming a Center of Excellence in the health examination services market, the Company is constantly striving to review and align its operations with the needs and dynamics of business development. As a result, the Company is constantly working to increase the quality of its human resources in order to develop in an adaptive, creative, and productive environment.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan berbagai jenis program pelatihan, *workshop*, dan seminar baik internal maupun eksternal. Program pembelajaran Perseroan diklasifikasikan menjadi beberapa jenis dan tujuan, yaitu:

To promote staff capability, the Company provides a variety of internal and external training programs, workshops, and seminars. The Company's learning programs can be classified into different categories and objectives, including:

Jenis Program	Nama Program	Tujuan Program
Learning Program yang Mendukung Pencapaian Pendapatan	Learning Series for Doctor	Pelatihan untuk mitra dokter yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap pemeriksaan dan layanan Prodia Training for doctor partners aimed at increasing knowledge of Prodia examinations and services
	Learning Series Vaccines	Pelatihan untuk perawat dan mitra dokter agar dapat meningkatkan edukasi kepada pelanggan mengenai pentingnya preventif masalah kesehatan melalui vaksinasi Training for doctor partners aimed at increasing knowledge of Prodia examinations and services
	New Branch Manager Readiness	Pelatihan untuk *Branch Manager* baru yang bertujuan meningkatkan keterampilan bisnis dan kepemimpinan Training for new Branch Managers aimed at improving business and leadership skills
	I am Marketer	Program mengajak Insan Prodia untuk berpartisipasi melakukan edukasi kesehatan kepada keluarga dan kerabat sehingga dapat menunjang pencapaian *revenue* dan *visit* The program invites Prodia personnel to participate in providing health education to family and relatives so that it can support the achievement of revenue and visits
	Business & Marketing Capability	Pelatihan yang berfokus pada tim Business & Marketing untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan strategi pengembangan bisnis dan pemasaran Training that focuses on the Business & Marketing team to increase capabilities in carrying out business development and marketing strategies
Learning Program yang Mendukung Pengembangan Kompetensi *Leader* dan Pembentukan *Talent*	Talent Acceleration Program (TAP)	Program kepemimpinan bagi karyawan terpilih atau *talent* di level Officer untuk menjadi *Self-Disruptive Talent* Leadership program for selected employees or talent at Officer level to become Self-Disruptive Talent
	Learning Series for Supervisor	Pelatihan bagi supervisor yang bertujuan meningkatkan keterampilan bisnis dan kepemimpinan Training for supervisors aimed at improving business and leadership skills
Program Pengembangan Khusus Lainnya	Digital & Data Literacy	Program berkelanjutan untuk mendorong literasi digital setiap karyawan Prodia dalam menggunakan *digital tools* dan kemampuan mencermati data guna mendukung kebutuhan bisnis. An ongoing program to encourage digital literacy of every Prodia employee in using digital tools and the ability to analyze data to support business needs
	English Public Class	Membangun keterampilan dan menciptakan budaya berani berbicara Bahasa Inggris Build English-language skills and encourage a culture of speaking English
	Learning Series for Nurse	Meningkatkan kapabilitas perawat untuk dapat melakukan tindakan sesuai standar kualitas yang ada Increasing the capability of nurses to be able to carry out actions according to existing quality standards
	Mandatory Training for Clinic Employee	Meningkatkan pengetahuan mengenai klinik dan menunjang keberlangsungan operasional bisnis klinik Increase knowledge about clinics and support the continuity of clinic business operations
	Wellness Program	Program untuk Insan Prodia dalam meningkatkan pengetahuan mengenai gangguan kesehatan dan langkah pencegahannya Program for Prodia employees to increase knowledge about health disorders and how to prevent them

Prodia Corporate University

Prodia Corporate University (ProU) merupakan inisiatif strategis Prodia untuk menciptakan insan Prodia yang kompeten dan cakap sebagai *World Class Healthcare Provider*. Dengan kehadiran ProU, setiap insan Prodia diharapkan dapat terus mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kompetensinya agar menjadi individu yang unggul dan berdaya saing tinggi khususnya di bidang layanan kesehatan.

Prodia Corporate University

Prodia Corporate University (ProU) is Prodia's strategic effort for developing knowledgeable and capable Prodia employees into world-class healthcare providers. With the establishment of ProU, all Prodia employees are required to continue to grow their knowledge, skills, and competencies in order to become exceptional and highly competitive individuals, particularly in the health services area.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Overview

Diluncurkan sejak 2018, ProU telah melibatkan sejumlah pakar pengembangan SDM, manajemen dan karyawan Perseroan. Metode pembelajaran di ProU didukung oleh sarana teknologi informasi berupa *Learning Management System* yang tidak hanya melakukan *classroom learning*, melainkan juga melalui e-*learning*. Di tahun ini telah dilakukan *launching* LMS dengan versi terbaru untuk dapat memenuhi pembelajaran *e-learning* yang lebih cepat dan lebih *personalized* sesuai kebutuhan setiap karyawan.

ProU, which was founded in 2018, brought together various HR development professionals, management, and company personnel. The learning technique at ProU is supported by information technology facilities in the form of a Learning Management System (LMS), which facilitates both classroom and e-learning. This year, ProU released the most recent version of the LMS, which provides faster and more tailored e-learning based on the needs of each employee.

Melalui ProU, Perseroan menyediakan beragam program pembelajaran untuk mendukung produktivitas kinerja karyawan serta pencapaian sasaran dan strategi Perseroan. Di tahun ini, Prodia menyelenggarakan sekitar 250 pelatihan yang terdiri dari pelatihan *soft skill, hard skill, value*, sertifikasi dan *digital course* dengan total 103.471 jam pelatihan yang diikuti oleh 4.686 peserta dan rata-rata jam pelatihan per karyawan sebesar 22,97 jam/karyawan. Adapun fokus program pembelajaran di tahun 2023 adalah untuk meningkatkan kapabilitas karyawan untuk mendukung pencapaian bisnis klinik Prodia, peningkatan kapasitas kader pemimpin dan pemimpin di Prodia, pemberian edukasi kepada mitra dokter, serta peningkatan kemampuan transformasi digital karyawan Prodia. Dalam mendukung perkembangan bisnis klinik, pembelajaran khusus untuk perawat dalam meningkatkan kemampuan dalam pemberian layanan yang maksimal kepada pasien klinik diantaranya layanan perawatan luka, injeksi, kateter, dan kegawatdaruratan.

Through ProU, the Company provides various learning programs to support employee performance productivity and achievement of the Company's targets and strategies. This year, Prodia held around 250 trainings consisting of soft skills, hard skills, values, certification, and digital courses, with a total of 103,471 training hours attended by 4,686 participants, and the average training hours per employee was 22.97 hours/employee. The focus of the learning program in 2023 is to increase employee capabilities to support Prodia's clinical business achievements, increase the capacity of Prodia's leadership and leadership cadres, provide education to doctor partners, and increase the digital transformation capabilities of Prodia employees. In supporting the development of the clinic business, Prodia's nurses were provided with special learning courses to improve their abilities in delivering maximum services to clinic patients, including wound care, injection, catheter, and emergency services.

ProU juga berfokus mengelola sertifikasi profesi dan sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan regulasi pemerintah dengan total 3 sertifikasi profesi 35 sertifikasi pemerintah dan 7 sertifikasi peningkatan mutu. Pada tahun 2023, ProU telah memfasilitasi program pendidikan formal jenjang Diploma IV Teknologi Laboratorium Medik kepada sebanyak 70 karyawan di STIKES Wira Medika (*softloan*).

ProU also focuses on managing professional certifications and certifications to meet government regulatory needs, with three professional certifications, 35 government certifications, and seven quality improvement certifications. In 2023, ProU facilitated a formal Diploma IV education program in Medical Laboratory Technology for as many as 70 employees at STIKES Wira Medika (soft loan).

Dengan menyandang misi untuk menyediakan program dan sistem pembelajaran sesuai dengan kebutuhan bisnis, ProU merupakan mitra strategis dalam membentuk SDM yang berkompetensi dan berkinerja tinggi. Ke depannya, ProU diharapkan dapat menjadi pusat unggulan pembelajaran yang terpercaya dan terdepan bagi setiap insan di bidang penyedia layanan kesehatan.

With a mission to provide learning programs and systems in accordance with business needs, ProU is a strategic partner in forming competent and high-performing human resources. In the future, ProU is expected to become a trusted and leading center of excellence for learning for every person in the field of health service providers.

Prodia *Goes to Campus*

Departemen *Human Capital* mengadakan program "Prodia Goes to Campus" di beberapa kampus di Jakarta. Program ini bertujuan agar Perseroan mendapatkan talenta terbaik sekaligus memperkuat *brand awareness* Prodia di sekolah dan kampus ternama.

Prodia Goes to Campus

The Human Capital Department hosted the "Prodia Goes to Campus" initiative at different Jakarta campuses. This campaign seeks to ensure that the Company attracts the greatest talent while also increasing Prodia's brand exposure at leading educational institutions and campuses.

Penilaian Kinerja dan Pemberian Remunerasi

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan. Penilaian ini merupakan bentuk upaya Perseroan untuk mengetahui efektivitas dan produktivitas karyawan. Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan penilaian atas 2767 karyawan dan memberikan promosi jabatan/karier bagi 59 karyawan atau 1,58% dari total karyawan. Penilaian kinerja juga berpengaruh terhadap penetapan remunerasi yang akan diterima oleh karyawan.

Sejak 2021, Departemen Human Capital meluncurkan Prodia *Online Assessment System* (POINT). POINT merupakan bagian dari pelaksanaan asesmen karyawan dari aspek teknologi dan konten asesmen. Hal ini sangat relevan dengan Perseroan yang mempunyai lokasi kerja menyebar di seluruh Indonesia, sehingga asesmen dapat dilakukan secara daring untuk mempercepat proses dan hasil penilaian.

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya dengan memberikan paket remunerasi atau kompensasi yang memadai serta kompetitif. Hal ini diyakini dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan mendukung perkembangan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Remunerasi yang diberikan Perseroan meliputi gaji pokok, Tunjangan Hari Raya (THR), jaminan pemeliharaan kesehatan, uang kompensasi pensiun dan hak cuti yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga remunerasi yang diberikan tetap berada di level yang kompetitif, Perseroan menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan dengan mengacu pada survei remunerasi pada industri sejenis dengan tetap memperhatikan ketentuan yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan serta peraturan upah minimum provinsi/kota (UMP/K).

Selama 2023, Perseroan telah menjalankan sejumlah program terkait kesejahteraan karyawan berupa paket pemeriksaan *check lab* karyawan, keluarga, dan mitra.

Kebijakan Suksesi dan Manajemen Talenta

Program *Prodia Talent Management Framework* terdiri dari *Talent Need Analysis, Talent Spotting, Talent Development,* dan *Talent Deployment* yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Talent Need Analysis* dilakukan untuk mengetahui kebutuhan talenta di masa depan sesuai dengan arah dan pengembangan organisasi, kebutuhan *skill* di masa depan dan usia pensiun karyawan.

Performance Assessment and Provision of Remuneration

Every year, the Company performs performance reviews for all employees. This assessment is part of the Company's efforts to analyze staff effectiveness and productivity. During 2023, the Company assessed 2,767 employees and promoted 59 of them, accounting for 1.58% of the total. Performance appraisals have an impact on how employees are compensated.

SInce 2021, the Human Capital Department launched the Prodia Online Assessment System (POINT). POINT is part of the implementation of employee assessments from the technology and assessment content aspects. This is very relevant to the Company that has work locations spread throughout Indonesia, enabling assessments to be carried out online to speed up the assessment process and results.

Employee Welfare Programs

The Company is constantly striving to improve the well-being of its employees by offering suitable and competitive remuneration or compensation packages. This is expected to boost staff productivity and contribute to the Company's long-term growth.

The remuneration provided by the Company includes basic salary, Holiday Allowance (THR), health care insurance, pension compensation, and work leave rights determined in accordance with applicable laws and regulations. To maintain the remuneration provided at a competitive level, the Company sets salary standards based on employee ranking and position level by referring to remuneration surveys in similar industries while still paying attention to the provisions regulated in labor law and provincial/city minimum wage regulations (UMP/K).

During 2023, the Company has implemented a number of programs related to employee welfare in the form of laboratory check packages for employees, families, and partners.

Succession Policy and Talent Management

The Prodia Talent Management Framework program consists of Talent Need Analysis, Talent Spotting, Talent Development, and Talent Deployment, which can be described as follows:

1. Talent Need Analysis is carried out to determine future talent needs in accordance with the direction and development of the organization, future skill needs, and employee retirement age.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

2. Talent *Spotting* dilakukan dengan melakukan pemetaan karyawan berdasarkan potensi dan kinerja untuk menjadi kader pimpinan masa depan Prodia yang sudah diidentifikasi sebelumnya.
3. *Talent Development* adalah program pengembangan yang diberikan kepada talenta sesuai dengan prioritas Perseroan baik melalui program di ProU maupun pengembangan personal oleh diri dan atasan.
4. *Talent Deployment* adalah ketika talenta sudah siap untuk menduduki jenjang karier berikutnya atau melakukan pengayaan di pekerjaannya saat ini sesuai kebutuhan organisasi.

Salah satu upaya Perseroan untuk mengelola keterlibatan dan produktivitas karyawan adalah melalui Prodia *Employee Opinion Survey* (PEOS) yang dilakukan secara tahunan. Dengan menggunakan standar *Employee Satisfaction Index* (ESI), hasil survei yang diperoleh pada tahun 2023 adalah sebesar 82,2%.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya untuk membina hubungan industrial yang seimbang dan komunikatif, agar tercipta hubungan yang harmonis dan suportif. Sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 (Cipta Kerja), Perseroan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk bergabung atau tidak bergabung dengan serikat pekerja dan berupaya memfasilitasi kegiatan serikat pekerja yang dilakukan di lingkungan kerja Perseroan.

Sepanjang 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan resmi atau keluhan yang disampaikan kepada Perseroan terkait praktik ketenagakerjaan baik melalui serikat pekerja ataupun secara individu. Hal ini dapat tercapai berkat adanya kerja sama dan jalinan komunikasi yang baik antara Perseroan dan karyawan.

Secara rutin, Perseroan tetap melaksanakan program *employee relation* untuk menjaga dan memperkuat keterikatan karyawan dengan Perseroan. Program kekaryawanan dilakukan tidak hanya dalam rangka memperingati hari penting seperti halnya HUT Prodia, peringatan 17 Agustus, Hari Pelanggan Nasional, namun juga disesuaikan dengan tema dan kebutuhan. Sepanjang tahun 2023, telah diadakan sebanyak 47 kegiatan aktivasi demi meningkatkan *employee engagement & relation,* beberapa di antaranya yang ikonik adalah CEO *Speech* di awal tahun, Bincang Seru, BOD *Talks,* Prodia *Idol, English Program*, dan sebagainya. Selain dalam bentuk acara, diadakan pula berbagai kompetisi antar Kantor Cabang/Wilayah/Pusat, maupun antar karyawan, di antaranya adalah *Video Branch Competition, I Am Marketer,* Prodia Berkreasi, dan sebagainya, demi mendukung *high-performing teams.*

2. Talent Spotting is carried out by mapping employees based on potential and performance to become Prodia's future leadership cadres that have been previously identified.
3. Talent Development is a development program given to talents in accordance with the Company's priorities, both through programs at ProU and personal development by oneself and superiors.
4. Talent Deployment is when talent is ready to occupy the next career level or enrich their current job according to the needs of the organization.

One of the Company's efforts to manage employee engagement and productivity is through the annual Prodia Employee Opinion Survey (PEOS). Using the Employee Satisfaction Index (ESI) standard, the survey results obtained in 2023 are 82.2%.

Industrial Relations

The Company strives for balanced and communicative industrial relations in order to build harmonious and supportive interactions. Following Law No. 6 of 2023 (Job Creation), the Company allows employees to join or not join a labor union, and it attempts to support trade union activity in the workplace.

Throughout 2023, the Company received no official complaints or objections about employment practices, either from labor unions or individuals. This is possible thanks to cooperation and open communication between the Company and its employees.

Routinely, the Company continues to implement employee relations programs to maintain and strengthen employee engagement with the Company. Employee programs are carried out to commemorate significant days, such as Prodia's anniversary, the commemoration of 17 August, and National Customer Day, and are tailored to themes and needs. Throughout 2023, 47 activation activities have been held to increase employee engagement & relations, some of which are iconic, namely the CEO Speech at the beginning of the year, Bincang Seru, BOD Talks, Prodia Idol, English Program, and so on. Apart from taking the form of events, various competitions are held between Branch/Regional/Central Offices and between employees, including the Video Branch Competition, I Am Marketer, Prodia Kreasi, and so on, to support high-performing teams.

TEKNOLOGI INFORMASI

Memperkuat Digitalisasi untuk Meningkatkan Akurasi

Keinginan dan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang akurat dan presisi mendorong Perseroan untuk memanfaatkan digitalisasi sebaik-baiknya. Dengan teknologi yang mutakhir, Perseroan berfokus menyediakan layanan kesehatan yang tepat sasaran dan personal bagi semua pelanggan.

Penerapan Teknologi Informasi Tahun 2023

Strategi pengembangan teknologi informasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2023 adalah mempercepat transformasi digital di aspek operasional dan meningkatkan inovasi layanan kepada pelanggan. Melalui anak usahanya, PT Prodia Digital Indonesia, Perseroan meluncurkan aplikasi kesehatan berbasis digital terbaru di tahun 2023 yang dinamakan U by Prodia.

Peluncuran aplikasi kesehatan ini menjadi tonggak sejarah Prodia dalam mewujudkan langkah konkrit untuk mewujudkan ekosistem kesehatan berbasis digital yang terintegrasi dan dipersonalisasi. Aplikasi ini memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan dengan konsep asistensi digital kesehatan yang personal, akurat, dan presisi menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk melakukan asesmen kesehatan.

Aplikasi U by Prodia telah dilengkapi dengan sejumlah fitur yang dapat memantau kondisi kesehatan dan penerapan pola hidup sehat dari pengguna aplikasi. Sistem dalam aplikasi disesuaikan dengan profil pengguna yang dihimpun dari umpan balik kuesioner saat melakukan proses registrasi akun. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat memantau kesehatan organ vital tubuh agar tetap sehat dan terjaga kualitasnya.

Beberapa penerapan teknologi informasi di Perseroan sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

- Memperbaharui sistem *laboratory information* yang digunakan dalam operasional Perseroan.
- Mengembangkan situs web *My Corporate Lab* & *My Referral Lab*, yang dapat digunakan oleh pelanggan korporasi dan RLS untuk mengirimkan sampel/pasien ke Prodia.
- Menghadirkan SANBOX untuk memudahkan pelanggan korporasi dalam terkoneksi dengan *System-to-System* Prodia.
- Menghadirkan KIOSK untuk kemudahan transaksi pelanggan (baru terbatas di lima cabang).

INFORMATION TECHNOLOGY

Strengthening Digitalization to Increase Accuracy

The Company's objective and dedication to providing accurate and precise services encourage the optimal use of digitalization. The Company utilizes cutting-edge technology to provide targeted and personalized health services to all of its consumers.

Implementation of Information Technology in 2023

The Company's strategy for information technology development in 2023 is to accelerate digital transformation in operational aspects and enhance service innovation to customers. The Company launched the latest digital health application in 2023 called U by Prodia.

The launch of this health application marks a milestone for Prodia in realizing concrete steps towards creating an integrated and personalized digital health ecosystem. This application brings the best customer experience with a concept of personal digital health assistant that is accurate and precise using Artificial Intelligence (AI) technology to conduct health assessments.

The U by Prodia application has been equipped with several features that can monitor health conditions and the implementation of healthy lifestyles by users of the application. The system in the application is tailored to user profiles gathered from questionnaire feedback during the account registration process. With this application, users can monitor the health of vital organs to maintain their health and quality.

Some implementations of information technology in the Company throughout 2023 are as follows:

- Updating the laboratory information system used in the Company's operations
- Developing the My Corporate Lab & My Referral Lab website, which can be used by corporate customers and RLS to send samples/patients to Prodia.
- Introducing SANBOX to facilitate corporate customers in connecting with Prodia's System-to-System
- Introducing KIOSK for customer transaction convenience (currently limited to five branches)

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

- Mengembangkan aplikasi Prodia *for Doctor* terkait penambahan fungsi dan fitur yang bermanfaat bagi dokter dan pelanggan.
- Mengembangkan fitur-fitur baru di aplikasi U by Prodia.
- Bekerja sama dengan Livin' Mandiri (Sukha) sehingga pasien bisa melakukan pemesanan layanan prodia di aplikasi Livin' Mandiri.
- Menggunakan sistem *Customer Relationship Management* yang baru (s*alesforce*) .
- Meluncurkan konsep *loyalty* bagi pelanggan.
- Menggunakan sistem klinik di beberapa cabang yang berizin klinik (kebanyakan *specialty clinic*).

Rencana Pengembangan TI Tahun 2024

Strategi pengembangan IT pada tahun 2024 berfokus pada *Revenue Generation, Business Process & Efficiency, Data and Analytic, Future Technology,* dan IT *Improvement Service and Operational Excellence*.

Berikut adalah sejumlah rencana pengembangan teknologi informasi yang akan dilakukan Perseroan di tahun 2024:

- Pembaharuan sistem *laboratory information* yang digunakan dalam operasional Perseroan.
- Pengembangan ProdiaLink sebagai *digital channel* B2B dengan pelanggan korporasi.
- Pengembangan *personalize healthcare analysis* untuk pelanggan.
- Pengembangan data *analytic* untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan memenuhi kebutuhan Perseroan.
- Pengembangan teknologi baru seperti *machine learning* dan AI.

RISET, PENGEMBANGAN, DAN MUTU 2023

Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan 2 (dua) jenis kegiatan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerjanya dan memperkuat reputasinya.

Riset dan Pengembangan

Perseroan berusaha untuk memperluas ragam pemeriksaan yang telah ada serta meningkatkan prosedur laboratoriumnya guna meningkatkan sensitivitas, spesifikasi, efisiensi waktu, dan efektivitas biaya pemeriksaan dibandingkan dengan metode yang telah digunakan sebelumnya. Sebagai contoh, Perseroan selalu melakukan penelitian untuk memvalidasi teknologi, metode, dan reagen baru.

- Developing the Prodia for Doctor application related to adding useful functions and features for doctors and customers.
- Developing new features in the U by Prodia application
- Collaborating with Livin' Mandiri (Sukha) so that patients can order Prodia services through the Livin' Mandiri application
- Using the new Customer Relationship Management system (salesforce)
- Launching a loyalty concept for customers.
- Using a clinic system in several branches that are licensed clinics (mostly specialty clinics)

IT Development Plans for 2024

IT development strategy in 2024 will focus on Revenue Generation, Business Process & Efficiency, Data and Analytics, Future Technology, and IT Improvement Service and Operational Excellence.

The following are a number of information technology development plans that the Company will carry out in 2024:

- Update the laboratory information system used in the Company's operations.
- Development of ProdiaLink as a B2B digital channel with corporate customers.
- Development of personalized healthcare analysis for customers.
- Development of analytical data to improve services to customers and meet the Company's needs.
- Development of new technologies such as machine learning and AI.

RESEARCH, DEVELOPMENT, AND QUALITY IN 2023

On an ongoing basis, the Company carries out 2 (two) types of research and development activities to improve its performance and strengthen its reputation.

Riset dan Pengembangan

The Company strives to expand the range of existing examinations and enhance its laboratory procedures to improve the sensitivity, specificity, time efficiency, and cost-effectiveness of examinations compared to previously used methods. For example, the Company continuously conducts research to validate new technologies, methods, and reagents.

Inovasi

Selain Riset dan Pengembangan, Perseroan juga berfokus untuk terus menciptakan dan mengembangkan inovasi baru, baik dalam bentuk layanan, tes, maupun panel baru. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan mutu terbaik dengan memperkenalkan inovasi pemeriksaan terkini kepada pelanggan.

Pemeriksaan baru biasanya membutuhkan waktu 2 (dua) hingga 3 (tiga) tahun selama tahap perkenalan. Pemeriksaan tersebut umumnya disertifikasi oleh badan lisensi nasional atau internasional agar sesuai dengan standar pemeriksaan. Sebelum digunakan secara rutin, Perseroan akan mengadopsi pemeriksaan baru dan menguji akurasi analitis dan klinisnya. Salah satu hambatan dalam memperkenalkan pemeriksaan baru adalah mengedukasi klinisi tentang cara menginterpretasikan hasil pemeriksaan baru dan mendorong penggunaan pemeriksaan tersebut dalam praktik klinis.

Program edukasi ilmiah yang diselenggarakan oleh komunitas medis merupakan aspek yang vital dalam memperkenalkan tes baru, mengembangkan produk, dan melakukan pemasaran oleh Perseroan. Perseroan telah dan akan terus meningkatkan teknologi dan kapabilitasnya dalam melakukan pemeriksaan baru melalui berbagai inisiatif seperti pengembangan internal, lisensi teknologi, dan kemitraan dengan vendor dan praktisi medis.

Hingga saat ini, Perseroan telah membantu lebih dari 3.000 penelitian dalam berbagai bidang seperti autoimun, alergi, kanker, hepatitis, penyakit kardiovaskular, diabetes, obesitas, hipertensi, autisme, preeklampsia, kelainan hormon, penyakit genetik, kelainan kromosom, *molecular* onkologi, farmakogenomik, *precision medicine*, dan lain-lain. Selain untuk mendorong kemajuan ilmu kedokteran, upaya-upaya penelitian ini merupakan bagian penting dari kegiatan pemasaran ilmiah Perseroan. Saat ini, Perseroan telah memiliki sejumlah pemeriksaan baru di *pipeline* riset dan validasi, seperti farmakogenomik, nutrigenomik, *precision* onkologi dan *inherited cancer*.

Pengembangan Laboratorium *Next Generation*

Guna mendekatkan diri dengan visi Perseroan yaitu menjadi layanan kesehatan terpercaya yang menunjang pengobatan generasi baru, saat ini Prodia telah menyiapkan *next generation lab* menuju *next generation medicine*. Pengembangan *Next Gen Lab* ini terdiri dari Laboratorium Diagnostik Molekular, Immunologi, Spektrometri Massa, Patalogi Anatomi, dan Sitogenetik.

Innovation

In addition to Research and Development, the Company also focuses on continuously creating and developing new innovations, both in the form of services, tests, and new panels. The Company is also committed to delivering the highest quality by introducing the latest examination innovations to customers.

The introduction of new examinations typically takes 2 (two) to 3 (three) years during the introductory phase. These examinations are generally certified by national or international licensing bodies to meet examination standards. Before being used routinely, the Company will adopt new examinations and test their analytical and clinical accuracy. One of the challenges in introducing new examinations is educating clinicians on how to interpret the results of new examinations and encouraging the use of these examinations in clinical practice.

Scientific education programs from the medical community are essential to introducing new tests, product development, and marketing for the Company. The Company has added and expects to continue to add technology and capabilities to perform new inspections through various initiatives, combining internal development, technology licensing, and partnerships with vendors and clinicians.

To date, the Company has assisted in more than 3,000 research studies in various fields such as autoimmune diseases, allergies, cancer, hepatitis, cardiovascular disease, diabetes, obesity, hypertension, autism, preeclampsia, hormonal disorders, genetic diseases, chromosomal disorders, molecular oncology, pharmacogenomics, precision medicine, and others. In addition to encouraging the advancement of medical science, these research efforts are an essential part of the Company's scientific marketing activities. Currently, the Company has a number of new tests in the research and validation pipeline, such as pharmacogenomics, nutrigenomics, precision oncology, and inherited cancer.

Development of Next Generation Laboratorium

In order to get closer to the Company's vision, namely to become a trusted health service that supports new-generation medicine, Prodia has currently prepared a next-generation lab for next-generation medicine. The development of the Next Gen Lab consists of Molecular Diagnostics, Immunology, Mass Spectrometry, Anatomical Pathology and Cytogenetics laboratories.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

Laboratorium Diagnostik Molekular

Seiring dengan berkembangnya Lab Molekular, menuju Lab Advance Molecular sebagai "*Prodia Genome Centre*", telah diinvestasikan beberapa alat baru yang dapat mendukung perkembangan tes-tes terkait *precision medicine* dan *predictive marker*, yaitu:

- *MassArray* dari Agena Biosystem untuk pengembangan pemeriksaan mutasi gen-gen terkait kanker kolorektal, paru, dan melanoma, panel Farmakogenetik, dan deteksi mutasi pada kasus-kasus *Chronic Myeloid Leukemia* yang terkait resistensi pengobatan. Salah satu pemeriksaan yang telah di*develop* dengan sistem ini adalah OncoPrecise (KRAS, NRAS, BRAF, EGFR, c-KIT) merupakan serangkaian pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi 337 jenis mutasi *somatic*.
- *Next Generation Sequencer (NGS)*, yaitu NextSeq 500 dan MiSeq dari Illumina yang telah dimanfaatkan untuk pengembangan pemeriksaan *non-invasive prenatal testing*. ProSafe-NIPT merupakan pemeriksaan yang dapat mendeteksi kelainan kromosom pada janin dengan menggunakan sampel darah ibu hamil. Kelainan kromosom pada janin dapat terdeteksi sejak di dalam kandungan. Kelainan kromosom yang sering terjadi seperti *Down Syndrome, Patau Syndrome, Edward Syndrome, Klinefelter Syndrome* dan *Turner Syndrome*. Semua kelainan ini dapat dideteksi dengan pemeriksaan Prosafe. Pada akhir tahun 2023, ProSafe C untuk mendeteksi aneuploidi pada seluruh kromosom dan ProSafe Microdel untuk mendeteksi kelainan seperti ProSafe C dan 40 sindrom mikrodelesi dan duplikasi dikembangkan dan disediakan pada awal tahun 2024 sebagai layanan rutin. Telah disediakan juga tes hereditary cancer risk termasuk variasi gen *BRCA1* & *BRCA2* di dalamnya yang terkait dengan risiko kanker payudara dan kanker ovarium. Variasi *BRCA1* & *BRCA 2* somatik juga telah dikembangkan dan telah dirutinkan pada Desember 2022. Teknologi ini juga akan dimanfaatkan terkait tes variasi genetik penyebab infertilitas, penyakit jantung bawaan, dan penyakit langka.
- *Sistem Microarray iScan* dari Illumina untuk pengembangan pemeriksaan variasi-variasi pada lokus gen yang dipilih sesuai kebutuhan pengembangan pemeriksaan dengan reagen Infinium Asian Screening Array. Pemeriksaan Genomics yang telah tersedia memanfaatkan teknologi ini untuk mengetahui risiko suatu penyakit (CArisk 2.0, TENSrisk, DIArisk, CVDrisk, IMMUNErisk, Prodia Bone, Muscle and Joint Genomics, Prodia Wellness Genomics, NEUROgenomics, dan EYEgenomics), pemeriksaan CardioPGx untuk menentukan respons terhadap pengobatan penyakit jantung, serta pemeriksaan DPYD Genotyping untuk penentuan risiko toksisitas terhadap kemoterapi berbasis 5-*florourasil*. Teknologi *Microarray* juga digunakan dalam pemeriksaan untuk menentukan

Molecular Diagnostics Lab

Along with the development of the Molecular Lab towards the Advanced Molecular Lab as the "Prodia Genome Center," investments were made in several new tools to support the development of tests related to precision medicine and predictive markers, namely:

- MassArray from Agena Biosystem for the development of mutation checks for genes related to colorectal, lung, and melanoma cancer, pharmacogenetic panels, and mutation detection in chronic myeloid leukemia cases related to treatment resistance. One of the examinations that has been developed with this system is OncoPrecise (KRAS, NRAS, BRAF, EGFR, and c-KIT), which is a series of examinations carried out to detect 337 types of somatic mutations.
- Next Generation Sequencers (NGS), namely NextSeq 500 and MiSeq from Illumina, have been used to develop non-invasive prenatal testing. ProSafe-NIPT is an examination that can detect chromosomal abnormalities in the fetus using blood samples from pregnant women. Chromosomal abnormalities in the fetus can be detected in the womb. Chromosomal abnormalities that often occur include Down Syndrome, Patau Syndrome, Edward Syndrome, Klinefelter Syndrome and Turner Syndrome. All of these abnormalities can be detected with the ProSafe examination. In late 2023, ProSafe C for detecting aneuploidies on all chromosomes and ProSafe Microdel for detecting abnormalities such as ProSafe C and 40 microdeletion and duplication syndromes were developed and made available in early 2024 as routine services. Hereditary cancer risk tests have also been provided, including variations in the BRCA1 & BRCA2 genes, which are associated with the risk of breast cancer and ovarian cancer. Somatic BRCA1 & BRCA 2 variations have also been developed and will be routinized in December 2022. This technology will also be used to test for genetic variations that cause infertility, congenital heart disease, and rare diseases.
- The iScan Microarray System from Illumina for developing examinations for variations in selected gene loci according to the needs of examination development with Infinium Asian Screening Array reagents. The available Genomics examinations utilize this technology, an examination to determine the risk of a disease (CArisk 2.0, TENSrisk, DIArisk, CVDrisk, IMMUNErisk, Prodia Bone, Muscle, and Joint Genomics, Prodia Wellness Genomics, NEUROgenomics, and EYEgenomics), a CardioPGx examination to determine response for the treatment of heart disease, as well as a DPYD Genotyping examination to determine the risk of toxicity to 5-florouracil-based chemotherapy. Microarray technology is also used in examinations to determine nutritional patterns, exercise patterns, and hair and

pola nutrisi, pola olahraga, serta kesehatan rambut dan kulit (Prodia Nutrigenomics, Prodia Skin & Hair Genomics, dan Prodia Sport Genomics). Selain itu *iScan* system juga dimanfaatkan untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi komunitas pasien dan keluarga penyakit langka *Indonesia Rare Disorder* (IRD). Prodia menyediakan pemeriksaan ProChromosomal (CMA) gratis bagi anggota IRD yaitu pemeriksaan adanya kelainan kromosom pada pasien dengan keterbatasan mental, *autism spectrum disorder*, *multiple malformation*, serta infertilitas. Prodia meraih Rekor MURI atas pemeriksaan genetik gratis kepada orang dengan penyakit langka terbanyak di Indonesia melalui program ini.

skin health (Prodia Nutrigenomics, Prodia Skin & Hair Genomics, and Prodia Sport Genomics). Apart from that, the iScan system is also used for the Corporate Social Responsibility (CSR) program for the patient community and families of the rare disease Indonesian Rare Disorder (IRD). Prodia provides free ProChromosomal (CMA) examinations for IRD members, namely examinations for chromosomal abnormalities in patients with mental disabilities, autism spectrum disorder, multiple malformations, and infertility. Prodia achieved the MURI Record for free genetic examination for the most people with rare diseases in Indonesia through this program.

Berbagai tes molekuler berbasis *Real-Time* PCR, *Sanger Sequencing, dan Fragment Analysis* telah dikembangkan dengan alat-alat yang saat ini tersedia di Laboratorium. Diagnostik Molekular seperti pemeriksaan HLA-B27 *Typing* (PCR), Mikrodelesi Kromosom Y, Mutasi BCR-ABL1 T315I dan *Microsatelite Instability* untuk menentukan prognosis dan *targeted therapy* pada pasien kanker kolorektal serta kanker endometrium. Pengembangan Sistem informasi terkait genomik telah dikembangkan Perseroan pada tahun 2021 hingga saat ini. Sistem ini terintegrasi dengan *pipeline* Bioinformatik Prodia dan seluruh *tools* dan *database* yang dikembangkan Prodia. Sehingga, ke depannya, seluruh *database* genomik Prodia akan terintegrasi dan siap untuk dihubungkan dengan seluruh database non genomik lainnya.

Various molecular tests based on Real-Time PCR, Sanger Sequencing, and Fragment Analysis have been developed with the tools currently available in the lab. Molecular Diagnostics such as HLA-B27 Typing (PCR), Y Chromosome Microdeletion, BCR-ABL1 T315I Mutation and Microsatellite Instability are used to determine prognosis and targeted therapy in colorectal and endometrial cancer patients. The development of an information system related to genomics will also take place from 2021 until now. This system is integrated with Prodia's Bioinformatics pipeline and all tools and databases developed by Prodia. So that, in the future, all Prodia genomic databases will be integrated and ready to be connected with all other non-genomic databases.

Laboratorium Immunologi

Saat ini, pemeriksaan imunologi telah menjadi suatu kebutuhan yang penting karena perannya yang vital dalam menegakkan diagnosis. Dalam laboratorium imunologi, peran teknologi *flow cytometry* menjadi sangat signifikan. Pemeriksaan yang menggunakan *flow cytometry* merupakan pemeriksaan terkini yang memungkinkan pemisahan setiap sel pada sampel, sehingga memungkinkan penghitungan dan identifikasi jumlah serta jenis sel tertentu dengan akurat. Penggunaan pemeriksaan berbasis *flow cytometry* telah menjadi standar dalam diagnosis leukemia dan beberapa penyakit lainnya. Bahkan, terdapat perkembangan teknologi terbaru yang memanfaatkan bahan untuk *In Vitro Diagnostic* (IVD).

Immunology Lab

Nowadays, immunological examination has become an inevitable necessity because it is needed to make a diagnosis. In the immunology lab, flow cytometry is an important modality. Flow cytometry-based examination is the latest examination and can sort each cell in a sample so that the number and type of certain cells in a sample can be counted and identified properly. This flow cytometry-based examination has been used as a standard for examining leukemia and several other diseases. The latest technology has even been developed, which uses materials for In Vitro Diagnostics (IVD).

Prodia telah meningkatkan pemeriksaan imunologi berbasiskan *flow cytometry* ini dengan meningkatkan kemampuan lasernya menjadi 8 (delapan) warna (*full capacity*) yang dilengkapi dengan *autosampler* sehingga hasil bisa lebih cepat dan presisi dan akurasi yang lebih baik. Prodia telah dilengkapi tiga alat *flowcytometry* yang digunakan untuk pemeriksaan CD4 dan CD8 untuk pasien HIV, Leukemia *phenotyping* darah untuk leukemia serta HLA B27 *phenotyping*. Prodia akan terus mengembangkan pemeriksaan di bidang *flowcytometry* dengan *circulating tumor cell.*

Prodia has improved this flow cytometry-based immunological examination by increasing the laser capability to 8 (eight) colors (full capacity) which is equipped with an autosampler so that the results can be faster and with better precision and accuracy. Prodia has been equipped with three flow cytometry tools which are used for CD4 and CD8 examination for HIV patients, Leukemia blood phenotyping for leukemia and HLA B27 phenotyping. Prodia will continue to develop examinations in the field of flow cytometry using circulating tumor cells.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

Laboratorium Spektrometri Massa

Laboratorium Spektrometri Massa atau *Mass Spectrometry* (MS) Prodia adalah laboratorium MS pada bidang klinis satu-satunya di Indonesia dengan *platform* teknologi yang lengkap. Lab MS ini juga merupakan salah satu diferensiasi Prodia yang memungkinkan untuk selalu menjadi *center of excellence*. Teknik spektrometri massa pada umumnya merupakan baku emas atau metode referensi dari berbagai pemeriksaan laboratorium yang juga dimanfaatkan untuk melengkapi beberapa tes konfirmasi serta tes yang tidak dapat dilakukan secara konvensional. Pemeriksaan vitamin, hormon steroid, asam amino, asam lemak dan *trace element* merupakan keunggulan utama dari laboratorium spektrometri massa Prodia. Penambahan teknologi *Fourier Transform Infrared Spectroscopy* (FTIR) di awal tahun 2017 telah menambah luas layanan Prodia terutama di bidang analisis batu ginjal yang menjadi pelopor pemeriksaan analisis batu ginjal dengan metode baku emas pertama di Indonesia. Penambahan alat LC-MS/MS dengan sensitivitas yang lebih tinggi juga dilakukan pada 2018. Selain itu, untuk meningkatkan layanan, pada tahun 2020 juga telah dilakukan penambahan GC-MS yang kemudian pada tahun 2021 dilengkapi dengan *Headspace Autosampler* untuk mengukur senyawa organik volatil seperti alkohol.

Laboratorium spektrometri massa yang dimiliki oleh Prodia mengembangkan berbagai aplikasi klinis menggunakan metode spektrometri massa dan kromatografi dengan berbagai teknologi sebagai berikut:
1. ICP-MS (*Inductively Coupled Plasma-Mass Spectrometry*)
2. LC-MS/MS (*Liquid Chromatography-Tandem Mass Spectrometry*)
3. GCMS-FID (*Gas Chromatography-Mass Spectrometry-Flame Ionization Detector*) dengan *Headspace Autosampler*
4. HPLC-DAD/FLD (*High Performance Liquid Chromatography-Diode Array Detector/Flourescense Detector*)
5. FTIR (*Fourier Transform-Infra Red*) Spectroscopy

Pengembangan laboratorium spektrometri massa dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan karena saat ini spektrometri massa dan kromatografi dinilai sebagai metode referensi untuk berbagai pemeriksaan seperti hormon steroid, vitamin D, dan asam amino. Keunggulan lain yang dimiliki adalah sensitivitas yang tinggi dan dapat mengukur banyak pemeriksaan dalam satu sampel secara bersamaan sehingga diperoleh hasil yang komprehensif, volume sampel yang lebih sedikit, dan peningkatan efisiensi. Saat ini, laboratorium *mass spectrometry* telah menyediakan panel sebagai berikut:
1. Pemeriksaan *trace element (13 jenis mineral dan logam berat)*

Mass Spectrometry Lab

Prodia's Mass Spectrometry (MS) Laboratory is the only clinical MS laboratory in Indonesia with a complete technology platform. This MS Lab is also one of Prodia's differentiations, which allows it to always be a center of excellence. Mass spectrometry techniques are generally the gold standard or reference method for various laboratory tests, which are also used to complete several confirmation tests and tests that cannot be carried out conventionally. The examination of vitamins, steroid hormones, amino acids, fatty acids, and trace elements is the main advantage of the Prodia mass spectrometry laboratory. The addition of Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR) technology at the beginning of 2017 has expanded the breadth of Prodia's services, especially in the field of kidney stone analysis, which is the pioneer of kidney stone analysis examination using the first gold standard method in Indonesia. The addition of LC-MS/MS equipment with higher sensitivity was also carried out in 2018. Apart from that, to improve services, in 2020 a GC-MS was also added, which in 2021 was equipped with a Headspace Autosampler to measure volatile organic compounds such as alcohol.

Prodia's mass spectrometry laboratory develops various clinical applications using mass spectrometry and chromatography methods with various technologies as follows:
1. ICP-MS (Inductively Coupled Plasma-Mass Spectrometry)
2. LC-MS/MS (Liquid Chromatography-Tandem Mass Spectrometry)
3. GCMS-FID (Gas Chromatography-Mass Spectrometry-Flame Ionization Detector) with Headspace Autosampler
4. HPLC-DAD/FLD (High Performance Liquid Chromatography-Diode Array Detector/Flourescense Detector)
5. FTIR (Fourier Transform-Infra Red) Spectroscopy

The development of the mass spectrometry laboratory was carried out with the aim of improving the quality of examination results because, currently, mass spectrometry and chromatography are considered reference methods for various examinations such as steroid hormones, vitamin D, and amino acids. Another advantage it has is high sensitivity and being able to measure many tests in one sample simultaneously so that comprehensive results are obtained, smaller sample volumes, and increased efficiency. Currently, the mass spectrometry laboratory has provided the following panels:
1. Trace element examination (13 types of minerals and heavy metals)

2. Panel hormon steroid (Androstenedion, Testosteron, 17-OH Progesteron, Cortisol)
3. Panel asam lemak (Omega 3, 6, 7, 9 dan asam lemak jenuh)
4. Panel asam lemak rantai pendek (*Short Chain Fatty Acid*)
5. Panel vitamin (Vitamin A, E, B1, B6)
6. Panel asam amino untuk nutrisi dan metabolic (21 jenis asam amino)
7. Asam amino Triptofan dan Glutamin
8. Panel asam amino (10 jenis) & *acylcarnitine (8 jenis)* untuk *newborn screening*
9. *Cortisol saliva* dan *cortisol urine*
10. *Free testosterone direct*
11. Panel ADMA & SDMA
12. Analisis batu ginjal dan batu empedu

Panel tersebut akan terus dikembangkan untuk memperluas layanan dan meningkatkan nilai dari suatu pemeriksaan termasuk tambahan 8 (delapan) jenis *Acylcarnitine* pada panel asam amino untuk skrining kelainan metabolisme pada bayi baru lahir (*newborn screening*). Selain itu, telah tersedia pula pemeriksaan *cortisol* dengan sampel saliva dan urin dan *free testosterone direct* menggunakan metode baku emas ultrafiltrasi. Teknologi spektroskopi inframerah juga telah digunakan oleh laboratorium *Mass Spectrometry* untuk menganalisis komposisi batu ginjal yang bermanfaat untuk mengetahui penyebab dan mencegah pembentukan kembali dan telah tersedia pula aplikasi FTIR untuk analisis batu empedu. Dengan demikian, Prodia juga sebagai yang pertama mengaplikasikan metode referensi pemeriksaan batu ginjal dan batu empedu di Indonesia. Ke depannya, berbagai pemeriksaan dengan metode spektrometri massa sedang disiapkan seperti hormon estrogen, Vitamin C, Trimetilamin N-Oksida (TMAO), dan reverse T3 (rT3) sebagai komitmen Prodia dalam rangka mengembangkan aplikasi spektrometri massa di dunia klinis yang lebih luas dan komprehensif.

Laboratorium Patologi Anatomi

Seiring dengan meningkatnya jumlah penderita kanker di Indonesia, beserta kompleksitas dan biaya pengobatan yang tinggi, kebutuhan akan layanan pemeriksaan berkualitas dari laboratorium patologi anatomik menjadi semakin penting. Oleh karena itu, Prodia, yang telah diakui sebagai laboratorium terkemuka dalam bidang Patologi Klinik, telah memperluas layanannya ke bidang patologi anatomik sejak Oktober 2017. Meskipun biopsi masih dianggap sebagai *Gold Standard* untuk diagnosis kanker hingga saat ini, namun terdapat kebutuhan akan *biomarker* lain yang dapat membantu dalam mengklasifikasikan subtipe kanker serta memprediksi hasil dari pengobatan dan prognosis kanker.

2. Steroid hormone panel (Androstenedione, Testosterone, 17-OH Progesterone, Cortisol)
3. Fatty acid panel (Omega 3, 6, 7, 9 and saturated fatty acids)
4. Short chain fatty acid panel
5. Vitamin panel (Vitamin A, E, B1, B6)
6. Amino acid panel for nutrition and metabolism (21 types of amino acids)
7. Amino acids Tryptophan and Glutamine
8. Amino acid panel (10 types) & acylcarnitine (8 types) for newborn screening
9. Salivary cortisol and urinary cortisol
10. Free testosterone direct
11. ADMA & SDMA Panels
12. Analysis of kidney stones and gallstones

These panels will continue to be developed to expand services and increase the value of an examination, including the addition of 8 (eight) types of acylcarnitine to the amino acid panel for screening metabolic disorders in newborns (newborn screening). Apart from that, cortisol examination using saliva and urine samples and free testosterone directly using the ultrafiltration gold standard method are also available. Infrared spectroscopy technology has also been used by mass spectrometry laboratories to analyze the composition of kidney stones, which is useful for finding out the causes and preventing their re-formation. FTIR applications for gallstone analysis are also available. In this way, Prodia is also the first to apply the reference method for examining kidney stones and gallstones in Indonesia. In the future, various tests using mass spectrometry methods are being prepared, such as the hormone estrogen, Vitamin C, Trimethylamine N-Oxide (TMAO), and reverse T3 (rT3), as part of Prodia's commitment to developing broader and more comprehensive applications of mass spectrometry in the clinical world.

Laboratorium Patologi Anatomi

Along with the increase in cancer patient in Indonesia, as well as the complexity of cancer and large costs of treatment required, the need for quality examination services from anatomical pathology laboratories is becoming increasingly important. For this reason, Prodia, as a laboratory that has been recognized in clinical pathology, has developed its services into anatomical pathology and has been operating since October 2017. Although biopsy is still considered the gold standard for cancer diagnosis to this day, there is a need for other biomarkers that can assist in classifying cancer subtypes and predicting treatment outcomes and cancer prognosis.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

Untuk saat ini, laboratorium Patologi Anatomik Prodia telah membuka layanan histopatologi, sitopatologi, serta Imunohistokimia (IHK). Adapun pemeriksaan IHK yang telah kami layani:

a. Pemeriksaan IHK *Esterogen receptor* (ER)
b. *Progesteron Receptor* (PgR)
c. *Human Epidermal Growth Factor Receptor* 2 (HER2/neu)
d. Ki67
e. *Panel Lymphoma* CD3, CD10, CD15, CD20, CD79a CD30, CD45, Bcl6 dan MUM1
f. Program *Cell Death Ligand* (PDL-1)-SP263
g. *Anaplastic Lymphoma Kinase* (ALK)

Selain memberikan hasil yang berkualitas, salah satu target utama kami juga memberikan hasil yang cepat kepada pelanggan. Kami menyadari masih banyak pemeriksaan yang perlu dilengkapi dalam rangka memberikan pelayanan yang komprehensif kepada pelanggan.

Untuk itu, kami akan mengembangkan tes-tes dengan metode imunohistokimia (IHK) dan *In Situ Hybridization* (ISH) terutama untuk panel kanker payudara, kanker kolon, kanker paru-paru dan limfoma yang memiliki prevalensi cukup banyak di Indonesia dan memiliki tes-tes yang telah direkomendasikan oleh organisasi internasional (ASCO, CAP, ESMO).

Panel IHK lain yang telah dikembangkan adalah PDL-1 (SP142) yang merupakan *companion diagnostic* pada kasus *Triple Negative Breast Cancer* (TNBC). Pengembangan *digital pathology* mulai disiapkan di tahun 2023 dengan investasi *slide scanner* sebagai langkah awal integrasi dengan AI dan *digital pathology* secara menyeluruh.

Laboratorium Sitogenetik

Pemeriksaan untuk mendeteksi keberadaan kelainan struktural maupun jumlah kromosom dibutuhkan sebagai tools diagnosis berbagai penyakit dan kondisi seperti kanker, *down syndrome*, *turner syndrome*, *fragile* X *syndrome*, dan kondisi genetik lain yang disebabkan oleh kelainan kromosom. Meskipun saat ini kemajuan teknologi medis sudah sangat berkembang dan mulai menggeser kebutuhan untuk pemeriksaan kromosom dengan *karyotyping* dan *Fluorescence In Situ Hybridization (Fish)*, beberapa kasus kelainan kromosom seperti *balanced translocation*, inversi, dan ring *chromosome*, masih hanya dapat dideteksi dengan kedua teknologi ini. Laboratorium Sitogenetik dibangun dengan tujuan untuk mengakomodir kebutuhan perlakuan kultur sel serta proses-proses lain pada pemeriksaan dengan *karyotyping* dan FISH. Pemeriksaan yang akan dikembangkan di laboratorium Sitogenetik Prodia antara lain analisis kromosom darah, analisis kromosom amnion, analisis kromosom untuk kasus kanker.

Currently, Prodia's Anatomical Pathology Laboratory provides histopathology, cytopathology, and immunohistochemistry (IHK) services. The IHK examinations that we have provided:

a. Estrogen receptor (ER) IHK examination
b. Progesterone Receptor (PgR)
c. Human Epidermal Growth Factor Receptor 2 (HER2/neu)
d. Ki67
e. Lymphoma Panel CD3, CD10, CD15, CD20, CD79a CD30, CD45, Bcl6 and MUM1
f. Programmed Cell Death Ligand (PDL-1)-SP263
g Anaplastic Lymphoma Kinase (ALK)

Apart from providing quality results, one of our main targets is also providing fast results to customers. We realize that there are still many checks that need to be completed in order to provide comprehensive services to customers.

For this reason, we will develop tests using immunohistochemical (IHK) and In Situ Hybridization (ISH) methods, especially for panels of breast cancer, colon cancer, lung cancer, and lymphoma, which have quite a large prevalence in Indonesia and have tests that have been recommended by international organizations (ASCO, CAP, ESMO).

Another IHK panel that has been developed is PDL-1 (SP142), which is a companion diagnostic in cases of Triple Negative Breast Cancer (TNBC). The development of digital pathology will begin in 2023, with investment in a slide scanner as the first step in integrating with AI and digital pathology as a whole.

Cytogenetics Lab

Examinations to detect the presence of structural abnormalities and the number of chromosomes are needed as a diagnostic tool for various diseases and conditions, such as cancer, Down syndrome, Turner syndrome, fragile X syndrome, and other genetic conditions caused by chromosomal abnormalities. Even though advances in medical technology have greatly developed and are starting to shift the need for chromosome examination using karyotyping and Fluorescence In Situ Hybridization (Fish), some cases of chromosomal abnormalities, such as balanced translocation, inversion, and ring chromosomes, can still only be detected with these two technologies. The Cytogenetic Laboratory was built with the aim of accommodating the need for cell culture treatment and other processes in examinations by karyotyping and FISH. Examinations that will be developed in the Prodia Cytogenetic Laboratory include blood chromosome analysis, amnion chromosome analysis, and chromosome analysis for cancer cases.

Laboratorium Sitogenetik Prodia menggunakan HiBand system yang merupakan sistem analisis kromosom yang menggabungkan mikroskop dari Olympus yang terintegrasi dengan *software* analisis kromosom dari *Applied Spectral Imaging* (ASI). Sistem ini membantu proses otomatis dalam pencarian sel dan identifikasi kromosom sehingga mempercepat proses pemeriksaan analisis kromosom. Pemeriksaan analisis kromosom dengan sampel darah sudah dirilis sejak 2020 dan akan terus dikembangkan dengan jenis sampel lainnya.

Laboratorium Evaluasi

Laboratorium Evaluasi merupakan bagian penting dari strategi Prodia dalam menerapkan *precision medicine*, di mana setiap tes yang ditawarkan oleh Prodia melalui proses evaluasi yang menyeluruh. Laboratorium Evaluasi bertanggung jawab untuk mengembangkan berbagai tes dalam bidang kimia, hematologi, urin & feses, dan imunologi (kecuali *flow cytometry*).

Di semua wilayah operasional Prodia, evaluasi dipusatkan di Laboratorium Evaluasi Jakarta Pusat. Ini mengakibatkan adanya standar tunggal dalam evaluasi, di mana proses perencanaan, evaluasi, dan penentuan hasil dilakukan secara terpusat oleh bagian Laboratorium Evaluasi Pusat Jakarta.

Laboratorium Evaluasi akan terus mengembangkan tes untuk meningkatkan akurasi, ketepatan, efisiensi waktu, dan efektivitas biaya pemeriksaan dibandingkan dengan metode sebelumnya. Tujuannya adalah menyediakan pilihan tes diagnostik berkualitas yang lebih banyak dengan fokus pada peningkatan nilai kesehatan.

Pengembangan *Next Generation Laboratory* terus ditingkatkan. Pada 2021, *Advance Microbiology Laboratory* hadir sebagai inovasi baru Prodia dalam mengembangkan dan melengkapi pemeriksaan terkait mikrobiologi. Pemeriksaan mikrobiologi yang dapat dilakukan saat ini terkait dengan kultur bakteri aerob dengan kemampuan identifikasi dan uji kepekaan. Melengkapi pemeriksaan yang ada saat ini, beberapa tes baru seperti pewarnaan difteri dan kultur *Streptococcus* grup B dikembangkan. Pengembangan metode spektrometri massa untuk melakukan identifikasi bakteri juga akan ditambahkan ke dalam pengembangan *Advance Microbiology Laboratory*.

Melengkapi pemeriksaan terkait penyakit infeksi, pemeriksaan dengan basis metode molekuler mulai diintegrasikan ke dalam *Advance Microbiology Laboratory* untuk dapat melakukan identifikasi dan deteksi patogen penyebab penyakit secara lebih komprehensif. Pemeriksaan berbasis molekuler terkait penyakit infeksi yang sudah tersedia saat ini:

- HBV-DNA
- HCV-RNA
- HIV-1 RNA

Prodia's Cytogenetic Lab uses the HiBand system, which is a chromosome analysis system that combines a microscope from Olympus with chromosome analysis software from Applied Spectral Imaging (ASI). This system helps with the automatic process of searching for cells and identifying chromosomes, thus speeding up the process of examining chromosome analysis. Chromosome analysis examination with blood samples was released since 2020 and will continue to be developed with other types of samples.

Laboratorium Evaluasi

The Evaluation Laboratory is an integral part of Prodia's strategy in implementing precision medicine, wherein every test offered by Prodia undergoes comprehensive evaluation. The Evaluation Laboratory is responsible for developing various tests in the fields of chemistry, hematology, urine & feces, and immunology (except for flow cytometry).

Across all Prodia operational regions, evaluation is centralized at the Central Jakarta Evaluation Laboratory. This results in a unified standard in evaluation, where planning, assessment, and result determination processes are centrally conducted by the Evaluation Laboratory in Central Jakarta.

The Evaluation Laboratory will continue to develop tests to improve the accuracy, precision, time efficiency, and cost-effectiveness of examinations compared to previous methods. The aim is to provide more quality diagnostic test options with a focus on enhancing health value.

The development of the Next Generation Laboratory continues to improve. In 2021, the Advance Microbiology Laboratory will be Prodia's new innovation in developing and completing examinations related to microbiology. The microbiological examination that can be carried out currently is related to aerobic bacterial culture, which has the ability to identify and test sensitivity. Complementing the current examination, several new tests, such as diphtheria staining and group B Streptococcus culture, were developed. The development of mass spectrometry methods to identify bacteria will also be added to the development of the Advance Microbiology Laboratory.

Complementing examinations related to infectious diseases, examinations based on molecular methods are starting to be integrated into the Advance Microbiology Laboratory to be able to more comprehensively identify and detect disease-causing pathogens. Molecular-based examinations related to infectious diseases that are currently available:

- HBV-DNA
- HCV-RNA
- HIV-1 RNA

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

- HPV-DNA
- HPV Genotyping
- CMV-DNA
- CT/NG PCR
- SARS-CoV-2 RNA

Layanan pemeriksaan HBV-DNA, HCV-RNA, dan HIV-1 RNA juga sudah dapat dilayani di beberapa *Regional References Lab* dan cabang Prodia, yaitu di cabang Medan, Denpasar, Surabaya, dan Makassar.

Pemutakhiran metode dan teknologi juga terus dilakukan salah satunya untuk pemeriksaan HPV-DNA yang akan dikerjakan menggunakan sistem otomatis pada Cobas 6800 dengan penambahan informasi genotipe 16 dan 18 pada hasil pemeriksaan sehingga informasi yang diterima pelanggan menjadi lebih lengkap dan bermakna. Instalasi alat Infinity-48 dari Cepheid juga disiapkan untuk dapat diinstalasi di laboratorium molekuler Prodia.

Beberapa pemeriksaan lain yang sedang disiapkan untuk dikembangkan sebagai bentuk komitmen Prodia dalam memberikan layanan yang lengkap dan handal, di antaranya:
- *Panel Syndromic Respiratory*
- *Panel Syndromic Gastrointestinal*
- Deteksi Herpes Simplex Virus
- Kerjasama pengembangan pemeriksaan Gut Microbiota

Research Support
Tersedia sejak 1991, layanan *Research Support* dikelola oleh Bagian *Research Support* bekerja sama dengan Laboratorium Riset. Layanan ini dibentuk sebagai wujud komitmen Prodia sebagai *Centre of Excellence* dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kedokteran laboratorium dan biomedik di Indonesia.

- HPV-DNA
- HPV Genotyping
- CMV-DNA
- CT/NG PCR
- SARS-CoV-2 RNA

HBV-DNA, HCV-RNA, and HIV-1 RNA testing services can also be provided at several Regional Reference Labs and Prodia branches, namely in the Medan, Denpasar, Surabaya, and Makassar branches.

Updating methods and technology also continue to be carried out, one of which is the HPV-DNA examination, which will be carried out using an automatic system on the Cobas 6800 with the addition of genotype 16 and 18 information to the examination results so that the information received by customers is more complete and meaningful. Cepheid's Infinity-48 equipment installation is also prepared to be installed in Prodia's molecular laboratory.

Several other tests are being prepared to be developed as a form of Prodia's commitment to providing complete and reliable services, including:
- Respiratory Syndrome Panel
- Gastrointestinal Syndromic Panel
- Detection of Herpes Simplex Virus
- Collaboration in developing Gut Microbiota examination

Research Support
Available since 1991, Research Support services are managed by the Research Support Division in collaboration with the Research Laboratory. This service was formed as a form of Prodia's commitment as a Center of Excellence in the development of science, especially in the fields of laboratory medicine and biomedicine in Indonesia.



Daftar Institusi yang Telah Memiliki Perjanjian Kerja Sama Penelitian dan Pendidikan dengan Prodia

Daftar Institusi yang Telah Memiliki Perjanjian Kerja Sama Penelitian dan Pendidikan dengan Prodia

Area	Nama Institusi	
Sumatra	Universitas Sumatra Utara (USU)	FK Universitas Batam (UNIBA), Batam
	FK Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh	FK Universitas Riau (FK UNRI), Pekanbaru
	FK Universitas Andalas (UNAND), Padang	Universitas Kristen Methodis Indonesia
	Universitas Sriwijaya (FK UNSRI), Palembang	FK Universitas Jambi
	FK Universitas Lampung (UNILA)	
Jabodetabek	Universitas Indonesia (dengan/with Prodia Group)	Lembaga Biologi Molekuler Eijkman
	Universitas Katolik Indonesia Atmajaya	Ikatan Dokter Indonesia
	FK Universitas Trisakti, Jakarta	FK Universitas Tarumanagara
	Indonesia International Institute for Life Sciences (i3L)	FK YARSI
	FK Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)	FK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jawa Barat	FK Universitas Kristen Maranatha, Bandung	Fakultas Farmasi UNPAD
	FK Universitas Unjani (FK UNJANI), Cimahi	FK Universitas Padjadjaran
	FK Universitas Islam Bandung (FK UNISBA)	
Jawa Tengah	FK Universitas Jendral Soedirman (UNSOED), Purwokerto	FK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Yogyakarta
	FK Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta	FK Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta
	FK Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta	FK Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang
Jawa Timur dan Bali & Nusa Tenggara (Batara)	FK Universitas Brawijaya, Malang	FK Universitas Jember
	FK Universitas Udayana, Denpasar	FIK Kesehatan Universitas Bali Internasional
	FK Universitas Mataram	FK Universitas Nusa Cendana
	FK Universitas Airlangga	
Kalimantan	FK Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM), Banjarmasin	FK Universitas Mulawarman (UNMUL), Samarinda
	FK Universitas Tanjung Pura (UNTAN), Pontianak	
Sulawesi, Maluku, Papua (Sulampua)	FK Universitas Hasanuddin (UNHAS), Makassar	FK Universitas Al-Khairat, Palu
	FK Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT), Manado	FK Universitas Muslim Indonesia (UMI), Makassar
	FK Universitas Haluoleo, Kendari	FK Universitas Tadulako (UNTAD), Palu (new)
	FK Universitas Khairun (UNKHAIR), Ternate(new)	FK Universitas Muhammadiyah Makassar (new)

Bentuk kerja sama yang selama ini berlangsung adalah penelitian, *transfer of knowledge*, serta menjadi narasumber tentang layanan dan aspek lain terkait penelitian, di antaranya adalah:

1. Pemilihan biomarker yang tepat;
2. Faktor kritis dalam preanalitik, analitik dan *post*-analitik suatu pemeriksaan;
3. Tren *biomarker* terbaru untuk penelitian dalam bidang tertentu seperti kardiologi, gastroenterologi, pulmonologi, neurologi, obgyn, hepatologi, pediatri, onkologi, penyakit infeksi, lainnya;
4. Metode & prinsip pemeriksaan (ELISA, molekular, GCMS, LCMS dan ICP-MS);
5. Metodologi Penelitian;

So far, collaboration has taken the form of research and knowledge transfer, as well as being a resource for services and other areas related to research, including:

1. Selection of appropriate biomarkers;
2. Critical factors in pre-analytic, analytical and post-analytic examination;
3. Latest biomarker trends for research in specific fields such as cardiology, gastroenterology, pulmonology, neurology, obgyn, hepatology, pediatrics, oncology, infectious diseases, others;
4. Examination methods & principles (ELISA, molecular, GCMS, LCMS and ICP-MS);
5. Research Methodology;

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

6. *Manuscript Writing Workshop*;
7. *Research Tissue-Based*; dan
8. Bagaimana menganalisis penelitian kualitatif dan kuantitatif.
9. *New updates on genomics* (*Polygenic Risk Scores & Genomic Testing Applications*)
10. *Gut Microbiome and Cardiometabolic Diseases*
11. *Pathology Anatomi Method*

Prodia juga mengambil bagian dalam kuliah tamu sebagai pembicara yang berfokus pada manajemen laboratorium klinik, termasuk kontrol dan pemantapan mutu, proses akreditasi ISO, serta manajemen laboratorium secara umum. Selain itu, Prodia juga menjadi dosen tamu atau eksternal dalam beberapa mata kuliah yang terkait dengan laboratorium kedokteran, biomedik, dan patobiologi penyakit. Materi kuliah tersebut mencakup topik seperti biologi molekular (tingkat dasar dan tingkat lanjut), stem cell, patobiologi penyakit, nutrigenomik, dan lainnya. Sebagai bagian dari upaya mendukung pemerintah, Prodia juga terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Riset MRIN dalam studi epidemiologi genetik di Indonesia.

Pada 2023, Perseroan telah melaksanakan 36 seminar/webinar yang dilangsungkan secara *offline*/*online* terkait layanan penelitian dan *research update*. Prodia telah membuktikan komitmennya untuk mendukung kemajuan penelitian sejak 1991. Hingga Desember 2023, Prodia telah membantu 4.651 penelitian dengan jumlah peneliti pengguna layanan penelitian di Prodia adalah 788 peneliti. Sebanyak 161 penelitian telah selesai dikerjakan selama tahun 2023.

Sepanjang 2023, penelitian dengan tes riset mengalami kenaikan sebesar 49,32%, sedangkan penelitian dengan tes rutin mengalami peningkatan sebesar 33,50%. Sampai saat ini, jenis tes riset yang telah dikerjakan adalah 569 tes, termasuk di antaranya terdapat 18 jenis tes riset baru, yaitu *Phosphatidylserine*, Variasi Genetik CRP (rs3093059), MASP2, pen-KID, 24,25-(OH)2-Vitamin D3, *Anti-Sars Cov* IgG Kuantitatif sampel Darah Tali Pusat, Sequencing: 235M, IVS-M, 299M, 1494 M, 1555M, 7445M, 538M, Fetal Fibronectin, PDX-1, EV71, *sInterleukin*-6 *Receptor*, Variasi Genetik VEGFA -7 C/T (rs25648), Variasi Genetik VEGFA -2578C>A (rs699947), SOD Saliva, IGFBP-1 *Swab* Mukus Serviks, miRNA-29a, Arsenik (As) Kuku, Variasi Genetik *Serotonin Transporter* 5-HTTLPR dan rs25531.

Penelitian
Berdasarkan data, peneliti yang menggunakan layanan Prodia adalah untuk tujuan pendidikan spesialisasi (PPDS interna, anak *obgyn*, bedah, dll) pendidikan S1, S2, dan S3, publikasi, serta konsulen seperti gambar di bawah ini. Topik kasus yang

6. Manuscript Writing Workshop;
7. Tissue-Based Research; And
8. How to analyze qualitative and quantitative research.
9. New updates on genomics (Polygenic Risk Scores & Genomic Testing Applications)
10. Gut Microbiome and Cardiometabolic Diseases
11. Pathology Anatomy Method

Prodia also participates in guest lectures as speakers focusing on clinical laboratory management, including quality control and assurance, ISO accreditation processes, and laboratory management in general. Additionally, Prodia serves as guest lecturers or external lecturers in several courses related to medical laboratories, biomedicine, and pathobiology. Lecture materials cover topics such as molecular biology (basic and advanced levels), stem cells, pathobiology, nutrigenomics, and others. As part of efforts to support the government, Prodia is also involved in research conducted by the MRIN Research Institute on genetic epidemiology studies in Indonesia.

In 2023, the Company held 36 offline/online seminars/webinars related to research services and research updates. Prodia has demonstrated its commitment to supporting research advancement since 1991. As of December 2023, Prodia has assisted 4,651 research projects with a total of 788 research service users. A total of 161 research projects have been completed during the year 2023.

Throughout 2023, research with research tests has increased by 49.32%, while research with routine tests has increased by 33.50%. To date, 569 types of research tests have been carried out, including 18 new types of research tests, namely Phosphatidylserine, CRP Genetic Variation (rs3093059), MASP2, pen-KID, 24,25-(OH)2-Vitamin D3, Anti-Sars Cov IgG Quantitative Umbilical Cord Blood samples, Sequencing: 235M, IVS-M, 299M, 1494M, 1555M, 7445M, 538M, Fetal Fibronectin, PDX-1, EV71, sInterleukin-6 Receptor, VEGFA Genetic Variation -7 C/T (rs25648), Genetic Variation of VEGFA -2578C>A (rs699947), Salivary SOD, IGFBP-1 Cervical Mucus Swab, miRNA-29a, Nail Arsenic (As), Serotonin Transporter Genetic Variation 5-HTTLPR, and rs25531.

Research
According to the data, researchers use Prodia's services for specialized educational purposes (internal PPDS, pediatric ob-gyn, surgery, etc.), undergraduate, postgraduate, and doctoral education, publications, and consultancy, as illustrated in the figure below. Diabetes mellitus, chronic

paling banyak diteliti dari hasil evaluasi kerja sama penelitian adalah diabetes mellitus, ginjal kronik, jantung koroner, obesitas, HIV, sepsis, kanker payudara, kanker kolorektal, hepatitis, kehamilan, preeklampsia, gastritis, *menopause, stunting*, leukemia, tuberkulosis, dan COVID-19.

kidney disease, coronary heart disease, obesity, HIV, sepsis, breast cancer, colorectal cancer, hepatitis, pregnancy, preeclampsia, gastritis, menopause, stunting, leukemia, tuberculosis, and COVID-19 are the most extensively researched case topics based on collaborative research evaluations.

Persentase Penelitian Berdasarkan Tujuan Penelitian
Percentage of Research Based on Research Objectives

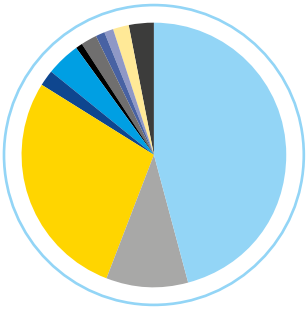

PPDS	Total (%)	PPDS	Total (%)
PPDS Interna	46	PPDS Kardiologi	2
PPDS Anak	10	PPDS Rehabilitasi Medik	0
PPDS Obgyn	28	PPDS Mata	1
PPDS KK	2	PPDS PK	1
PPDS Paru	4	PPDS Saraf	2
PPDS THT	1	PPDS GK	3
Total: 100 %			

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Konsistensi dan kualitas mutu produk serta jasa merupakan aspek yang harus ditingkatkan dan dipertahankan, terutama pada layanan pemeriksaan kesehatan yang menjadi inti bisnis Perseroan. Sebagai pionir industri laboratorium kesehatan, Prodia tidak berhenti melayani masyarakat dengan standar laboratorium yang berkualitas melalui solusi layanan kesehatan terlengkap, terpercaya, dan andal.

Komitmen ini terwujud melalui keberhasilan Prodia dalam mempertahankan akreditasi *Laboratory Accreditation Program* (LAP) dari College of American Pathologists (CAP) selama 11 tahun terakhir, di mana Prodia bergabung dengan 8.000 laboratorium klinik ternama di dunia yang memegang akreditasi ini.

Selain akreditasi CAP, Perseroan juga memiliki sejumlah akreditasi dan sertifikasi berskala nasional maupun internasional. Setiap akreditasi dan sertifikasi internasional yang diperoleh Prodia bertujuan untuk mengembangkan dan memperbaharui sistem manajemen mutu dan standar kualitasnya. Perseroan aktif melakukan berbagai inovasi layanan melalui transformasi teknologi dan digital dengan penggunaan sistem *barcode* atau layanan *homecare*, agar masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan dengan efisien, nyaman, mudah, dan cepat.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

The consistency and quality of products and services must be improved and maintained, particularly in health examination services, which are the Company's primary business. Prodia, a pioneer in the health laboratory sector, continues to provide the public with high laboratory standards via the most comprehensive, trusted, and dependable health service solutions.

Prodia's commitment is demonstrated by its ability to maintain Laboratory Accreditation Program (LAP) certification from the College of American Pathologists (CAP) for the past 11 years, placing it among the world's 8,000 well-known clinical laboratories.

Apart from CAP accreditation, the Company also has a number of national and international accreditations and certifications. Every international accreditation and certification obtained by Prodia aims to develop and update its quality management system and quality standards. The Company actively carries out various service innovations through technological and digital transformation by using a barcode system or homecare services so that people can access health services efficiently, comfortably, easily, and quickly.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Overview

Pada 2023, Prodia mengikuti beberapa program Pemantapan Mutu Eksternal yang diselenggarakan oleh tingkat nasional dan internasional seperti College of American Pathologist (CAP-US), Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS-UK), The Royal College of Pathologist of Australasia (RCPA-Australia), Medical Laboratory Evaluation (MLE-US), External Quality Assurance Services (EQAS-UK), Qualiris (Hemostasis EQA by Stago France), Euroimun in Autoimmune Testing – Germany. EMQN - EGFR mutation Proficiency Testing, Centers for Disease Control and Prevention (CDC).

In 2023, Prodia participated in several External Quality Improvement programs organized at national and international levels, such as the College of American Pathologists (CAP-US), the Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS-UK), the Royal College of Pathologists of Australasia (RCPA-Australia), Medical Laboratory Evaluation (MLE-US), External Quality Assurance Services (EQAS-UK), Qualiris (Hemostasis EQA by Stago France), and Euroimmune in Autoimmune Testing – Germany. EMQN - EGFR Mutation Proficiency Testing, Centers for Disease Control and Prevention (CDC).

Prodia meraih hasil yang sangat baik di mana 97.78% cabang peserta EQAS Kimia masuk ke dalam *Quintiles* (Q1) (kelompok terbaik) dari 11.504 lab seluruh dunia. Sebesar 100% cabang peserta EQAS Hematologi masuk dalam Q1 dari 4.253 lab seluruh dunia dan 100% lab peserta EQAS HbA1C masuk dalam Q1 dari 2.504 lab seluruh dunia.

Prodia achieved excellent results, with 97.78% of EQAS Chemistry participant branches were included in Quintiles (Q1) (the best group) from 11,504 labs throughout the world. 100% of EQAS Hematology participant branches are included in Q1 from 4,253 labs worldwide, while 100% of EQAS HbA1C participant labs are included in Q1 from 2,504 labs worldwide.

Kualitas hasil pemeriksaan lab Prodia secara Sigma Metrik rata-rata mencapai 5,44 sigma dari batasan >4 sigma. Dari rentang tahun 2013 sampai 2023, Prodia Rujukan Nasional yang berlokasi di Kramat Raya menjadi lab klinik satu-satunya di Indonesia yang memperoleh sertifikasi lab level I dari National Glycohemoglobin Standardization Program USA untuk pemeriksaan HbA1C. Program resertifikasi ini masih tetap diikuti oleh Prodia Rujukan Nasional hingga saat ini.

The quality of Prodia's laboratory examination results using Sigma Metrics averaged 5.44 sigma from the limit of >4 sigma. From 2013 to 2023, the Prodia National Referral Lab located in Kramat Raya was the only clinical laboratory in Indonesia to obtain level I lab certification from the USA National Glycohemoglobin Standardization Program for HbA1C tests. This recertification program is still being followed by the Prodia National Referral Lab to this day.

Perseroan menggunakan 1.408buah instrumen alat laboratorium untuk kegiatan operasional di seluruh *outlet* dengan 116 jenis alat yang secara rata-rata memiliki usia 5,6tahun. Selama tahun 2023, Prodia telah melakukan penggantian dan penambahan atas 117alat.

The Company uses 1,408 laboratory instruments for operational activities in all outlets, with 116 types of equipment with an average age of 5.6 years. During 2023, Prodia replaced and added 117 pieces of equipment.

Dalam mendukung peningkatan kualitas laboratorium kalibrasi, dengan sertifikasi ISO 17025, Perseroan meningkatkan kapasitas dari lab kalibrasi setiap tahunnya. Saat ini, lab kalibrasi tersebut memiliki kemampuan kalibrasi alat penunjang meliputi Volumetrik, Termometer, Tensimeter, *Termohygrometer*, Data *Logger*, Timbangan Badan, Termometer IR, *Oven/Incubator*, *Data Logger*, *Timer* & *Stopwatch*, *Tachometer*, *Centrifuge*, TDS/Konduktivitimeter, dan EKG. Selama tahun 2023, lab kalibrasi telah mengkalibrasi 8.225 alat-alat pendukung dan memberikan efisiensi biaya kalibrasi lebih dari Rp9 miliar.

In support of the improvement of the quality of the calibration laboratory with ISO 17025 certification, the Company increases the capacity of the calibration laboratory every year. Currently, the calibration lab has the capability to calibrate supporting equipment, including Volumetrics, Thermometers, Tensimeters, Thermohygrometers, Data Loggers, Body Scales, IR Thermometers, Ovens/Incubators, Data Loggers, Timers & Stopwatches, Tachometers, Centrifuges, TDS/Conductivitymeters, and ECGs. During 2023, the calibration lab calibrated 8,225 supporting equipment and provided a calibration cost efficiency of more than Rp9 billion.

Sepanjang 2023, Perseroan terus mengembangkan kemampuan laboratorium MS, laboratorium molekular diagnostik, laboratorium imunologi, dan patologi anantomi

Throughout 2023, the Company has continued to develop the capabilities of the MS laboratory, molecular diagnostic laboratory, immunology laboratory, and anatomical pathology

melalui penambahan atau pengadaan berbagai instrumen, yaitu:

1. *Mass array* untuk pengembangan tes *Colon Cancer Panel*;
2. *Next Generation Sequencing* dengan kemampuan *whole genome sequencing* untuk pemeriksaan *Non-Invasive Prenatal Testing* (NIPT) dan *liquid biopsy;*
3. *Digital* PCR untuk pemeriksaan EGFR *Liquid Biopsy* di laboratorium *molecular*;
4. *Liquid Chromatography Tandem Mass Triple Quard Xevo* TQXs untuk pemeriksaan hormon steroid panel dan infertilitas; dan
5. *Fourier Transform* untuk pemeriksaan analisis batu ginjal dan empedu.

Keseluruhan instrumen tersebut menjadikan Prodia sebagai laboratorium klinik satu-satunya yang memiliki instrumen khusus untuk melakukan pemeriksaan yang relevan di Indonesia.

Laboratorium Satu-Satunya di Indonesia yang Mendapatkan Akreditasi College of American Pathologist (CAP)

Pada 2023, untuk kesebelas kalinya, Prodia kembali sukses mempertahankan akreditasi CAP dari The College of American Pathologist (CAP), yaitu lembaga akreditasi internasional yang melakukan penilaian terhadap kualitas dan standar suatu laboratorium klinik dengan acuan internasional. Hal ini membuktikan bahwa Prodia konsisten menerapkan sistem manajemen mutu atas pemeriksaan kesehatan yang akurat dan dapat diandalkan.

Laboratorium yang telah terakreditasi CAP secara periodik akan mengikuti proses surveilans oleh CAP. Tujuan surveilans adalah memastikan bahwa laboratorium menerapkan secara konsisten standar-standar yang telah ditetapkan. Laboratorium Klinik Prodia telah mengikuti surveilans pertama pada Mei 2014, dan dilanjutkan setiap dua tahun sekali, dimana di 2024 Prodia akan mengikuti surveilans untuk kesekian kali dengan inspektur langsung dari USA.

CAP adalah organisasi terkemuka yang terdiri dari para ahli patologi, dengan jumlah anggota mencapai 18.000 dokter ahli patologi di berbagai belahan dunia. Didirikan pada tahun 1946, CAP telah menjadi pionir dalam menetapkan standar mutu laboratorium dan berperan sebagai penggerak tren dalam hal tersebut. Organisasi ini memiliki pengalaman yang sangat luas dalam bidang akreditasi dan telah mengoperasikan program akreditasi laboratorium (CAP LAP) sejak tahun 1961.

laboratory through the addition or procurement of various instruments, namely:

1. Mass array for the development of the Colon Cancer Panel test;
2. Next Generation Sequencing with whole genome sequencing capabilities for Non-Invasive Prenatal Testing (NIPT) and liquid biopsy;
3. Digital PCR for EGFR Liquid Biopsy examination in the molecular laboratory;
4. Liquid Chromatography Tandem Mass Triple Quard Xevo TQXs for panel steroid hormone examination and infertility; And
5. Fourier Transform for analysis of kidney and gall stones.

All of these instruments make Prodia the only clinical laboratory that has special instruments to carry out relevant examinations in Indonesia.

The Only Laboratory in Indonesia with College of American Pathologist (CAP) Accreditation

In 2023, for the eleventh consecutive time, Prodia successfully maintained the CAP accreditation from The College of American Pathologists (CAP), an international accreditation institution that assesses the quality and standards of a clinical laboratory with international references. This proves that Prodia consistently implements a quality management system for accurate and reliable health checks.

Laboratories that have been accredited by CAP will periodically participate in the surveillance process. The purpose of surveillance is to ensure that laboratories consistently apply the standards that have been established. The Prodia Clinical Laboratory took part in the first surveillance in May 2014 and has continued to do so every two years. In 2024, Prodia will take part in surveillance with inspectors directly from the USA.

CAP is a leading organization comprised of pathology experts, with a membership of over 18,000 board-certified pathologists worldwide. Established in 1946, CAP has been a pioneer in setting laboratory quality standards and has been a driving force in this regard. The organization has extensive experience in accreditation and has operated the Laboratory Accreditation Program (CAP LAP) since 1961.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

Program CAP LAP memiliki pengakuan internasional dan dianggap sebagai yang terbaik dalam pemantapan mutu laboratorium. Program ini dirancang untuk tidak hanya memenuhi persyaratan, tetapi juga membantu laboratorium mencapai standar mutu tertinggi dengan dampak positif pada perawatan pasien. LAP difokuskan pada meningkatkan standar laboratorium, menerapkan praktik laboratorium yang baik, dan memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan dalam Clinical Laboratory Improvement Amendments (CLIA).

The CAP LAP program is internationally recognized and considered the best in laboratory quality assurance. It is designed not only to meet requirements but also to assist laboratories in achieving the highest quality standards with a positive impact on patient care. LAP focuses on improving laboratory standards, implementing good laboratory practices, and meeting quality requirements established in the Clinical Laboratory Improvement Amendments (CLIA).

Evaluasi yang komprehensif dan menyeluruh Thorough and Comprehensive Evaluation	Semua hasil pemeriksaan harus akurat setiap saat di mana pun dilakukan. CAP mengakomodasi berbagai tipe dan skala laboratorium, sehingga semua laboratorium yang terakreditasi CAP dapat memberikan layanan terbaik secara konsisten. All test results must be accurate anytime and anywhere. CAP accommodates various laboratory types and scales. Therefore, all CAP accredited laboratories consistently provide the best services.
Tim inspeksi yang terdiri dari para ahli di bidangnya Tim Inspeksi yang terdiri dari para Ahli di bidangnya	CAP merupakan satu-satunya program akreditasi yang melibatkan tim praktisi laboratorium multi disiplin sebagai pengawasnya. Karena merupakan praktisi dan terlibat dalam permasalahan laboratorium setiap hari, pengawas CAP sangat kompeten dalam melakukan inspeksi yang spesifik pada setiap bagian laboratorium. CAP accreditation program is the only program that involves multidisciplinary laboratory practitioner team as the supervisors. As the practitioners actively involved and familiar with daily laboratory issues, these supervisors are competent in conducting specific inspection in any part of the laboratory.
Kesempatan untuk saling berbagi ide dan informasi secara paralel Opportunity to Exchange Parallel Ideas and Information	Karena melibatkan profesional laboratorium sebagai pengawas dan mewakili laboratorium yang diinspeksi, maka selalu terbuka kesempatan untuk saling bertukar ide dan diskusi tentang teknik laboratorium. As the program involves laboratory professionals to supervise and represent the inspected laboratory, there is always an opportunity to exchange ideas and discuss about laboratory techniques.
Dikenal sebagai pemain terbaik dalam industri laboratorium Known as the Best player in Laboratory Industry	Lebih dari 83% laboratorium dan rumah sakit pendidikan ternama di dunia memilih CAP sebagai badan akreditasinya. Dengan melaksanakan standar tertinggi dalam laboratorium, pemegang akreditasi mendapatkan kepercayaan dan menjadi pemimpin dalam komitmen terhadap kualitas layanan pasien. More than 83% of the world-renowned laboratories and hospitals choose CAP as the accreditation agency. By employing the highest standards in their laboratory, the accreditation holders earn trust and become the leaders in the commitment implementation of providing quality services for the patients.

Pencapaian akreditasi merupakan bagian dari upaya dan tolok ukur Perseroan dalam menjaga dan mempertahankan mutu produk dan jasanya. Prodia berkomitmen penuh untuk selalu melaksanakan prosedur praktik laboratorium secara tepat dan terstruktur agar dapat memberi layanan terbaik yang menjunjung keselamatan pasien (*patient safety*) kepada pelanggan.

Acquiring accreditation is part of the Company's efforts and benchmarks for maintaining and improving the quality of its products and services. Prodia is totally committed to performing laboratory practice procedures in a precise and systematic manner in order to give customers with the finest service while maintaining patient safety.

* Prodia National Referral Laboratory-Jakarta (Prodia Pusat Rujukan Nasional-Jakarta) adalah laboratorium pusat rujukan bagi seluruh cabang Prodia se-Indonesia untuk pemeriksaan spesifik yang tidak dapat dilakukan sendiri di cabang. Dalam satu tahun, PNRL mengerjakan 321 jenis pemeriksaan, dengan total sedikitnya 6.000 tes per hari. PNRL memberikan layanan pemeriksaan Kimia dan Imunologi menggunakan sistem Total Lab Automation selama 24/7 yang diperkuat dengan adanya sistem autoverifikasi sehingga dapat menghasilkan pemeriksaan yang cepat dan akurat.

** Patologis memegang peranan penting dalam penanganan kesehatan. Patologis adalah spesialisasi yang dapat menginterpretasikan data hasil pemeriksaan jaringan tubuh, darah, dan cairan tubuh lainnya untuk diagnosis dan penanganan pasien.

* The Prodia National Referral Laboratory - Jakarta (PRNL) is a referral center laboratory for all Prodia branches in Indonesia to perform specific tests that cannot be performed in the branch. In a single year, PNRL performed 321 types of examinations, with a total of at least 6,000 tests per day. PNRL provides Chemical and Immunology examination services by using a 24/7 Total Lab Automation system supported by autoverification system to produce fast and accurate test results.

** Pathologists hold a prominent role in health care. Pathologists are specialists who are able to interpret the test result data of bodily tissue, blood, and other fluids for diagnosis and patient treatment purposes.

PENJUALAN DAN PEMASARAN

Strategi Komunikasi Pemasaran Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan sejumlah program dan aktivitas kampanye dengan tujuan utama untuk memperkuat peran Perseroan yang telah berusia 50 tahun sebagai pelopor layanan laboratorium klinik dan pemeriksaan kesehatan terbaik dan terbesar di Indonesia. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra tepercaya rujukan nasional di Indonesia serta mempererat hubungan dan kerja sama positif Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan utama di pemerintahan, media, masyarakat, dan komunitas.

Dengan pengalaman selama 50 tahun, serta memiliki 2.9 juta pelanggan di Indonesia, Perseroan bukan hanya sebuah layanan kesehatan, melainkan akses yang dapat membawa masyarakat Indonesia untuk #MelangkahLebihJauh. Kampanye #MelangkahLebihJauh ini mencerminkan peran besar Perseroan untuk memberikan dampak bermakna demi masa depan Indonesia yang lebih baik.

Berikut tiga pilar utama dalam payung pesan #MelangkahLebihJauh bersama Perseroan, yaitu:

1. **Pencapaian Perseroan**
   Perseroan memulai perjalanan 50 tahun yang lalu di kota Solo, berkomitmen untuk menyajikan hasil pemeriksaan terbaik dengan layanan sepenuh hati.

2. **Pelayanan Perseroan**
   Sebagai *Centre of Excellence*, Perseroan terus berinovasi dalam memberikan layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia selama 50 tahun terakhir.

3. **Perjalanan Perseroan**
   Dalam rangka 50 tahun keberadaannya di Indonesia, Perseroan siap melangkah lebih jauh sebagai wujud apresiasi terhadap para pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan yang telah berkontribusi pada Perseroan selama ini.

Di HUT 50 ini Prodia juga melaunching buku dengan judul "50 Tahun Karya Prodia Mengusung Center of Excellence."

SALES AND MARKETING

Marketing Communication Strategy In 2023

In 2023, the Company undertook a variety of programs and campaign activities with the primary goal of reinforcing the Company's position after 50 years as the best and largest clinical laboratory and health examination service provider in Indonesia. Furthermore, the Company intends to strengthen its position as a reliable national reference partner in Indonesia, as well as its beneficial relationships and collaboration with key stakeholders in government, media, society, and the community.

With 50 years of expertise and 2.9 million consumers in Indonesia, the company is more than simply a healthcare provider; it also provides access to #MelangkahLebihJauh (literally, 'GoFurther'). The #MelangkahLebihJauh campaign reflects the Company's significant role in delivering a meaningful impact for a better future for Indonesia.

The three main pillars in the #MelangkahLebihJauh campaign with the Company are:

1. **Company Achievements**
   The Company started its journey 50 years ago in the city of Solo, committed to providing the best inspection results with wholehearted service.

2. **Company Services**
   As a Center of Excellence, the Company has continued to innovate in providing health services that suit the needs of the Indonesian people for the last 50 years.

3. **Company Journey**
   In the context of 50 years of existence in Indonesia, the Company is ready to go further as a form of appreciation for customers, partners, and stakeholders who have contributed to the Company during this time.

Commemorating its 50th Anniversary, Prodia launched a book titled "50 Tahun Karya Prodia Mengusung Center of Excellence."

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Overview

Kegiatan Komunikasi Pemasaran Selama Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengeksekusi berbagai strategi dan aktivitas pemasaran sebagai berikut:

1. Penempatan Media

Perseroan menempatkan artikel dan sarana promosi di media cetak, *media online*, radio, dan *key opinion leader.* Upaya ini dilakukan untuk mensosialisasikan aktivitas Perseroan selama tahun 2023, meliputi rangkaian acara 50 tahun Perseroan, promosi program pemasaran, CSR, launching produk baru, dan lainnya.

Perseroan melakukan 9 publikasi iklan dan edukasi di media cetak seperti Koran Bisnis Indonesia, Majalah Marketing, Koran Solopos, Majalah SWA, dan sebagainya. Selain itu, lebih dari 89 publikasi dilakukan melalui *media online* seperti Tribunnews.com, Sindonews.com, Okezone.com, Kontan.co.id, Detik.com, dan sebagainya. Edukasi dan upaya promosi dilakukan sebanyak 556 melalui radio nasional seperti Radio Jak FM, Female Radio, Delta FM, Radio Sonora, Radio Smart FM, serta menjalin kerja sama dengan 131 *key opinion leader*.

Tidak terbatas pada *paid media*, Perseroan juga memiliki Majalah Smart Living yang didistribusikan kepada kalangan terbatas pelanggan Prodia dengan oplah 20.000 eksemplar.

2. Hubungan Media

Program hubungan media berkelanjutan juga dilakukan untuk memberikan informasi terkini kepada media secara formal dan informal melalui pertemuan pers, siaran pers, dan mengadakan perlombaan foto media. Hal ini juga dilakukan untuk memelihara hubungan baik dengan media sebagai salah satu pemangku kepentingan. Perseroan mengeluarkan 121 siaran pers sepanjang tahun 2023.

Marketing Communications Activities In 2023

During 2023, the Company implemented a number of marketing strategies and activities, as follows:

1. Media Placement

The Company places articles and promotional tools in print media, online media, radio, and with key opinion leaders. This effort was made to socialize the Company's activities during 2023, including a series of events for the Company's 50th anniversary, marketing program promotions, CSR, new product launches, and others.

The Company carried out 9 advertising and educational publications in the print media, such as Bisnis Indonesia newspaper, Marketing magazine, Solopos newspaper, SWA magazine, and others. Apart from that, more than 89 publications were carried out through online media such as Tribunnews.com, Sindonews.com, Okezone.com, Kontan.co.id, Detik.com, and others. Education and promotional efforts were carried out 556 times through national radio networks such as Radio Jak FM, Female Radio, Delta FM, Radio Sonora, and Radio Smart FM, as well as in collaboration with 131 key opinion leaders.

Aside from the paid media, the Company also published the Smart Living Magazine, which is distributed to a limited circle of Prodia customers with a circulation of 20,000 copies.

2. Media Relations

An ongoing media relations program is also carried out to provide the latest information to the media, both formally and informally, through press meetings, press releases, and holding media photography contests. This is also done to maintain good relations with the media as one of the stakeholders. The Company issued 121 press releases throughout 2023.

3. Acara

Dalam rangkaian acara 50 tahun, Perseroan menggelar seminar nasional di 50 kota di Indonesia dan seminar dokter di 50 kota di Indonesia bertemakan Personal & Precise Partner for your health, serta aktivasi merek "Prodia Healthy Fun Festival" di 3 kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, dan Semarang. Perseroan juga mengadakan seminar dan acara serta menghadiri konferensi untuk mempromosikan merek Prodia kepada profesional kesehatan lain dan masyarakat umum.

Pada tahun 2023, Perseroan berpartisipasi sebanyak total 2.446 acara dan seminar publik, termasuk pameran pernikahan, pameran ilmiah, acara ilmiah yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi kedokteran, dan sebagainya.

4. Media Sosial

Perseroan memasarkan merek Prodia melalui *owned media*, meliputi situs web Perseroan, Facebook, Instagram, X, Youtube, TikTok, dan Linkedin. Perseroan juga melakukan kegiatan pemasaran melalui *paid media*, yaitu Meta Ads dan Google Ads. Pada tahun 2023, Perseroan mem*posting* sebanyak 106 Facebook post, 421 Instagram post, 169 *tweet*, 56 LinkedIn *post*, serta mengunggah 149 video TikTok dan 179 video YouTube.

5. Manajemen Kreatif

Pada tahun 2023, Perseroan membuat 1.099 sarana promosi pemasaran, di antaranya dalam bentuk *flyer*, brosur, poster, *booklet*, spanduk, kalender, agenda, digital, dan sebagainya. Perseroan juga melakukan 10 program promosi pemasaran nasional, yaitu Promosi Tahun Baru Imlek, Promosi Hari Ginjal Sedunia, Promosi Hari Kartini, Promosi Ramadan dan Idul Fitri, Promosi Spesial HUT ke-50 Prodia, Promosi Hari Keluarga Nasional, Promosi Hari Hepatitis Sedunia, Promosi Hari Osteoporosis Sedunia, Promosi Hari Jantung Sedunia, dan Promosi Hari Kesehatan Nasional "Be Healthy First."

3. Events

In commemorating its 50-year Anniversary, the Company held national seminars in 50 cities in Indonesia and doctor's seminars in 50 cities in Indonesia with the theme 'Personal & Precise Partner for Your Health,' as well as brand activation "Prodia Healthy Fun Festival" in 3 major cities in Indonesia, namely Jakarta, Bandung, and Semarang. The Company also holds seminars and events and attends conferences to promote the Prodia brand to other health professionals and the general public.

In 2023, the Company participated in a total of 2,446 public events and seminars, including wedding exhibitions, scientific exhibitions, scientific events organized by various medical organizations, and so on.

4. Social Media

The Company markets the Prodia brand through its owned media, including the Company's website, Facebook, Instagram, X, YouTube, TikTok, and Linkedin. The Company also carries out marketing activities through paid media, namely, Meta Ads and Google Ads. In 2023, the Company posted 106 Facebook posts, 421 Instagram posts, 169 tweets, 56 LinkedIn posts, and uploaded 149 TikTok videos and 179 YouTube videos.

5. Creative Management

In 2023, the Company created 1,099 marketing promotion tools, including in the form of flyers, brochures, posters, booklets, banners, calendars, agendas, digital, and so on. The Company also carries out 10 national marketing promotion programs, namely the Chinese New Year Promo, the World Kidney Day Promo, the Kartini Day Promo, the Ramadan and Eid Al-Fitr Promo, the Prodia 50th Anniversary Special Promo, the National Family Day Promo, the World Hepatitis Day Promo, the World Osteoporosis Day Promo, the World Heart Day Promo, and the National Health Day Promo "Be Healthy First."



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Bagi Prodia, pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) tidak hanya merupakan wujud dari kepatuhan semata, namun juga bentuk kesadaran dan tanggung jawab yang utuh Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kerangka tata kelola yang kuat dan efektif membantu Perseroan mencapai tujuan jangka panjangnya, dan seiring dengan itu, turut meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kelangsungan finansial. Dengan pengelolaan bisnis yang transparan, akuntabel, profesional, dan sehat, maka Perseroan dapat terus mempertahankan reputasi baiknya yang telah dibangun selama lebih dari 50 tahun.

For Prodia, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices is not merely a form of compliance but also constitutes the Company's awareness and total responsibility to all stakeholders. A strong and effective governance framework helps the Company achieve its long-term goals and, at the same time, enhances investor confidence and promotes financial sustainability. By undertaking transparent, accountable, professional, and healthy business management, the Company can continue to maintain its good reputation, which has been built for more than 50 years.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Foundation of Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan tata kelola Perseroan yang mematuhi sejumlah regulasi Indonesia yang relevan serta pedoman internasional dan praktik-praktik terbaik, antara lain:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait dengan Emiten dan Perusahaan Publik yang relevan dengan Perseroan, di antaranya POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan BEI;
5. ASEAN CG Scorecard;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governansi; dan
7. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI).

The Company's governance practices comply with a number of relevant Indonesian regulations as well as international guidelines and best practices, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No.8 of 1995 on Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) regulations related to Issuers and Public Companies that are relevant to the Company, including OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines; OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;
4. Regulation of BEI;
5. ASEAN CG Scorecard;
6. Indonesian Good Corporate Governance General Guidelines from the National Committee on Governance Policy; and
7. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI).

PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan 5 (lima) prinsip GCG senantiasa dilakukan dengan melibatkan seluruh insan Prodia di setiap tingkatan dan jenjang organisasi secara berkelanjutan. Berikut adalah kelima prinsip yang melandasi praktik GCG Perseroan:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of 5 (five) GCG principles is always carried out by involving all Prodia's employees at every position and organization level in a sustainable manner. The following are the five principles that underlie the Company's GCG practices:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation	
Transparansi Transparency	Mengedepankan aspek keterbukaan informasi baik dalam hal proses pengambilan keputusan maupun pengungkapan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan.	Promote the aspect of information disclosure both in the decision-making process as well as the disclosure of material information that is relevant, accurate and timely to assure the fulfillment of the rights of all stakeholders.
	1. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip ini di antaranya dalam penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada publik di media.	1. Disclose information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, and accessible to stakeholders. The Company applies this principle, among others, in the publication of Annual Reports, Periodic Financial Reports, Submission of Information Disclosure to the public in the media.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Foundation of Corporate Governance Implementation

Prinsip Principle	Implementasi Implementation	
	2. Mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan dan nonkeuangan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi GCG serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal 3. Transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan.	2. Disclose information including but not limited to the Company's vision, mission, business objectives, strategy, financial and non-financial conditions, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, controlling shareholders, risk management, supervision and internal control systems, implementation of compliance functions, systems and implementation of GCG as well as information and material facts that may affect investors' decisions. 3. Transparency in the decision-making process to protect stakeholders' interests.
Akuntabilitas Accountability	Mengedepankan aspek kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban masing-masing organ tata kelola sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional berjalan efektif dan efisien.	Promoting aspects of clarity of function, structure, system, and accountability of each governance organ so that all business and operational activities run effectively and efficiently.
	1. Menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan. 2. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan. 3. Mempertanggungjawabkan pengelolaan dan kinerja perusahaan secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan 4. Memiliki ukuran kinerja manajemen Perseroan berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan serta memiliki *rewards and punishment system*. Prinsip ini antara lain dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merinci tugas dan wewenang serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, tolok ukur kinerja untuk semua unit kerja berdasarkan ukuran yang disepakati.	1. Establish business objectives and strategies to be held accountable to stakeholders. 2. Establish clear duties and responsibilities for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all levels under them that are in line with the vision, mission, corporate values, business objectives and strategies of the Company. 3. To be accountable for the management and performance of the company in a transparent and fair manner to stakeholders. 4. Having a standard measurement for the Company's management performance based on agreed measures that are consistent with the Company's corporate values, business objectives and strategies as well as having a rewards and punishment system. This principle is carried out, among others, with a clear division of duties between the Company's organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), detailing the duties and authorities as well as performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, performance benchmarks for all work units based on agreed measures.
Tanggung Jawab Responsibility	Mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk menciptakan iklim bisnis yang kondusif dan kohesif.	Promote compliance with applicable laws and regulations in carrying out business and operational activities to create a conducive and cohesive business climate.
	1. Komitmen untuk mematuhi semua ketentuan yang berlaku, serta prinsip-prinsip pengelolaan yang baik sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. Perseroan melakukan prinsip ini antara lain melalui kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pembayaran pajak dengan baik dan tepat waktu. 2. Berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku 3. Sebagai *good corporate citizen* yang melaksanakan tanggung jawab sosial.	1. Commitment to comply with all applicable regulations, as well as the principles of good management as a reflection of a responsible company. The Company carries out this principle, among others, through compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, and the proper and on time payment of taxes. 2. Adhering to the principles of good corporate governance and ensuring compliance with applicable regulations. 3. As a good corporate citizen who carries out social responsibility.
Independensi Independency	Mengutamakan pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ tata kelola secara mandiri atau tanpa adanya intervensi dari pihak lain.	Prioritizing the independent implementation of duties, obligations and authorities of each governance organ or without any intervention from other parties.
	1. Memastikan bahwa Perseroan dan karyawan sebagai profesional, dapat bekerja secara obyektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan, terlepas dari potensi intervensi atau tekanan benturan kepentingan 2. Mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Penerapan prinsip ini dilakukan dengan cara saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.	1. Ensure that the Company and employees, as professionals, can work objectively to contribute to the progress of the Company, regardless of potential intervention or pressures of conflict of interest. 2. Making decisions objectively and free from any pressure from any party. The implementation of this principle is carried out by respecting the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs, and the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees also always avoid conflicts of interest in decision making.

Prinsip Principle	Implementasi Implementation	
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Mengedepankan perlakuan yang setara dan wajar serta pemenuhan hak secara adil bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai peraturan yang berlaku.	Promote equal and fair treatment as well as fulfillment of rights fairly for all shareholders and stakeholders in accordance with applicable regulations.
	1. Memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). 2. Memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. 3. Memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. 4. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karier tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. 5. Pemegang saham Perseroan berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.	1. Taking into account the interests of all stakeholders based on the principle of equality and fairness (equal treatment). 2. Provide opportunities for all stakeholders to submit input and express opinions for the benefit of the Company and open access to information in accordance with the principle of openness. 3. Ensure fair and equal treatment to all stakeholders. 4. Provide equal opportunities in employee recruitment and career without distinction of ethnicity, religion, gender, and physical condition. 5. The Company's shareholders have the right to attend and vote in the GMS in accordance with the prevailing regulations and the Company's articles of association.

PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat dan upaya Perseroan dalam mengimplementasikan pilar-pilar tersebut:

INDONESIAN CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In 2021, the National Committee on Governance Policy (KNKG) issued the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), which aim to strengthen corporate competitiveness in the midst of global competition while still contributing optimally to environmental preservation and social welfare. The following are the 4 (four) pillars of corporate governance and the Company's efforts in implementing these pillars:

No.	Pilar I Pillar	Penjelasan I Description	Penerapan I Implementation
1.	Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Perseroan telah memiliki Kode Etik Perseroan dan *Whistleblowing Policy* (sebagaimana telah diatur dalam kebijakan jika terjadi tindakan penyimpangan dari perilaku beretika di Perseroan). Perseroan juga terus melakukan sosialisasi reguler tentang Kode Etik Perseroan.
	Ethical Behavior	In carrying out its activities, corporations always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and those stakeholders are being managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	The Company has a Code of Ethics and Whistleblowing Policy (as stipulated in the policy in the event of any deviation from ethical behavior in the Company). The Company also continues to conduct regular socialization of the Company's Code of Ethics.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Foundation of Corporate Governance Implementation

No.	Pilar I Pillar	Penjelasan I Description	Penerapan I Implementation
2.	Akuntabilitas	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	1. Menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan. 2. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, target, dan strategi Perseroan. 3. Mempertanggungjawabkan pengelolaan dan kinerja Perseroan secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan. 4. Memiliki ukuran kinerja manajemen Perseroan berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan serta memiliki *rewards and punishment system*. Prinsip ini diterapkan dengan melakukan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merinci tugas dan wewenang serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, tolok ukur kinerja untuk semua unit kerja berdasarkan ukuran yang disepakati.
	Accountability	Corporations can be held accountable for their performance in a transparent and fair manner. For this reason, the corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	1. Establish business objectives and strategies to be accountable to stakeholders. 2. Establish clear duties and responsibilities for each organ of the Board of Commissioners and Board of Directors and all levels under them that are in line with the Company's vision, mission, values, targets and strategies. 3. Be accountable for the management and performance of the Company in a transparent and fair manner to the stakeholders. 4. Having a standard measurement for the Company's management performance based on agreed measures that are consistent with the Company's corporate values, business objectives and strategies as well as having a rewards and punishment system. This principle is carried out, among others, with a clear division of duties between the Company's organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), detailing the duties and authorities as well as performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, performance benchmarks for all work units based on agreed measures.
3.	Transparansi	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	1. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip ini di antaranya dalam penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada publik. 2. Mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan dan nonkeuangan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, penerapan fungsi kepatuhan, sistem, dan implementasi GCG serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal. 3. Transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
	Transparency	To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.	1 Disclose information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and accessible to stakeholders. The Company applies this principle, among others, in the publication of Annual Reports, Periodic Financial Reports, Submission of Information Disclosure to the public in the media. 2. Disclose information including but not limited to the Company's vision, mission, business objectives, strategy, financial and non-financial conditions, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, controlling shareholders, risk management, supervision and internal control systems, implementation of compliance functions, systems and implementation of GCG as well as information and material facts that may affect investors' decisions. 3. Transparency in decision-making processes to protect stakeholders' interests.

No.	Pilar I Pillar	Penjelasan I Description	Penerapan I Implementation
4.	Keberlanjutan	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	1. Membuat *Sustainability Blueprint* 2023-2030
	Sustainability	Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	1. Create Sustainability Blueprint 2023-2030.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

Untuk meraih visinya, Perseroan senantiasa memperkuat tata kelolanya agar dapat menghadapi tantangan dengan tangkas dalam segala situasi, khususnya di sektor industri kesehatan. Dengan menerapkan tata kelola yang mengadopsi pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, baik secara nasional dan internasional, Prodia selangkah lebih dekat dengan tujuannya yaitu menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan di Indonesia khususnya dalam industri laboratorium klinik.

Komitmen ini tercermin dari adanya struktur tata kelola yang terstruktur dan saling melengkapi serta proses tata kelola yang efektif, sehingga dapat menghasilkan manfaat dan dampak yang efektif sesuai harapan pemangku kepentingan.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

To achieve its vision, the Company is constantly strengthening its governance to meet challenges with agility in all situations, particularly in the healthcare industry sector. Prodia is one step closer to becoming Indonesia's leading healthcare provider, particularly in the clinical laboratory industry, by implementing governance that adheres to the current corporate governance guidelines and standards, both nationally and internationally.

This commitment is reflected in the presence of a structured and complementary governance structure, as well as effective governance processes, resulting in effective benefits and impacts that meet stakeholder expectations.

Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Result of Governance
• Organ Utama • Organ Pendukung • Perangkat Tata Kelola	• Pembagian tugas dan wewenang yang jelas antar organ. • Pengelolaan Perseroan yang profesional. • Memenuhi dan melindungi kepentingan pemegang saham, dan pemangku kepentingan. • Mengintegrasikan nilai perusahaan dan budaya dalam kegiatan usaha. • Menjalankan kegiatan usaha yang aman dan sehat dengan integritas dan patuh terhadap peraturan. • Memiliki sistem pengendalian internal yang efektif.	Pemenuhan harapan para pemangku kepentingan.
• Main Organs • Supporting Organs • Governance Infrastructure	• Clear division of duties and authorities among organs. • Professional management of the Company. • Fulfill and protect the interests of shareholders, and stakeholders. • Integrating corporate values and culture in business activities. • Conducting safe and sound business activities with integrity and compliance with regulations. • Have an effective internal control system.	Fulfilling the expectations of stakeholders

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Foundation of Corporate Governance Implementation

INFRASTRUKTUR GCG

Dalam rangka menerapkan praktik GCG, Perseroan memiliki serangkaian infrastruktur GCG sebagai berikut:

Anggaran Dasar Perseroan

Anggaran Dasar yang saat ini berlaku di Perseroan adalah Akta No. 101 tanggal 13 April 2023 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 28-4-2023 (dua puluh delapan April dua ribu dua puluh tiga) Nomor: AHU-0024049.AH.01.02.TAHUN 2023.

Sedangkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah diubah dengan akta tertanggal 08-04-2021(delapan April dua ribu dua puluh satu) Nomor 56, yang dibuat dihadapan CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana itu dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 20-04-2021 (dua puluh April dua ribu dua puluh satu) NomorAHU-AH.01.03-0246686, kemudian mengenai susunan Dewan Komisaris terakhir dimuat dalam akta tertanggal 18-10-2022 (delapan belas Oktober dua ribu dua puluh dua) Nomor 2, yang dibuat dihadapan GATOT WIDODO, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana itu dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 20-10-2022 (dua puluh Oktober dua ribu dua puluh satu) Nomor AHU-AH.01-09-0067432.

Pedoman Perilaku Prodia

Pedoman ini memuat kumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Prodia dan etika Insan Prodia yang disusun sesuai dengan nilai-nilai inti dan falsafah Perseroan. Pedoman Perilaku ini berlaku untuk seluruh insan Prodia yang mencakup seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta untuk dijalankan pula oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Perangkat Kebijakan GCG

Meliputi *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Antikorupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Whistleblowing, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta

GCG INFRASTRUCTURE

In order to implement GCG practices, the Company has a series of GCG infrastructures as follows:

Company's Article of Association

The Articles of Association currently in force at the Company is those as stated in Notarial Deed No. 101 dated 13 April 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Kum., M.Kn., Notary in Jakarta, which had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0024049.AH.01.02.YEAR 2023 dated 28 April 2023.

Meanwhile, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners has been changed as stated in Notarial Deed Number 56 dated 8 April 2021, which was made in the presence of CHRISTINA DWI UTAMI, Bachelor of Laws, Master of Humanities, Master of Notary, and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0246686 dated 20 April 2021, then regarding the final composition of the Board of Commissioners is contained in Notarial Deed Number 2 dated 18 October 2022, which was made before GATOT WIDODO, Bachelor of Economics, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in Central Jakarta, and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01- 09-0067432 dated 20 October 2022.

Prodia's Code of Conduct

This guideline contains a set of commitments based on Prodia's business ethics and the ethics of its employees, which have been compiled in accordance with the Company's core values and philosophy. This Code of Conduct applies to all Prodia employees, as well as the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and must be followed by all stakeholders.

GCG Policy Tools

Covering the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors, Anti-Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Whistleblowing Policy, Supplier or Vendor Selection Policy, Creditor's Rights Fulfillment Policy, Related Party Transaction Policy, Integrity

Integritas, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Corporate Governance, Piagam Sekretaris Perusahaan, dan Piagam Internal Audit. Perangkat kebijakan GCG dikaji secara berkala berdasarkan kebutuhan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Standar Prosedur Perseroan

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang menjadi dasar bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan melakukan pengkajian, penyesuaian, dan standardisasi atas seluruh SOP perusahaan secara berkesinambungan.

PENERAPAN PRAKTIK GCG TAHUN 2023

Sepanjang 2023, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif guna meningkatkan kualitas penerapan GCG, di antaranya meliputi:

1. Pemantauan tingkat kepatuhan terhadap ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK diintegrasikan dengan pengelolaan risiko Perseroan.
2. Pemantauan pelaksaan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di antaranya *Board Manual* Dewan Komisaris & Direksi, Kebijakan Antikorupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Corporate Governance, dan Piagam Sekretaris Perusahaan. Perangkat kebijakan ini telah dimuat di situs web Perseroan (www.prodia.co.id)
3. Memperbaharui informasi yang tersedia di situs web Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan mengenai The Spirit of Prodia dan Kode Etik Perseroan melalui forum internal dan rapat secara berkala.
5. Melakukan sosialisasi ESG bulanan di seluruh lingkup manajemen Perseroan, di pusat, wilayah, dan cabang melalui infografis ESG.
6. Membuat *Sustainability Blueprint Prodia* sebagai kebijakan implementasi program-program kerja berdasarkan prinsip keberlanjutan atau ESG.

Pact, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Corporate Governance Committee Charter, Corporate Secretary Charter, and Internal Audit Charter. GCG policy tools are reviewed periodically based on the needs of the Company and applicable regulations.

Company's Standard Procedures

The Company's internal control system is implemented through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP), which is the basis for all employees of the Company to carry out daily operational activities. The Company continuously reviews, adjusts, and standardizes all of its SOPs.

IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICES IN 2023

Throughout 2023, the Company has carried out a number of initiatives to improve the quality of GCG implementation, including:

1. Monitoring of the level of compliance with the ASEAN CG Scorecard and OJK Public Company Governance Guidelines that is integrated with the Company's risk management.
2. Monitoring the implementation of Good Corporate Governance policies including the Board of Commissioners & Directors Board Manual, Anti-Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Supplier or Vendor Selection Policy, Creditor's Rights Fulfillment Policy, Related Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Corporate Governance Committee Charter, and Corporate Secretary Charter. This set of policies has been posted on the Company's website (www.prodia.co.id).
3. Updating the information available on the Company's website in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.
4. Socializing The Spirit of Prodia and the Company's Code of Ethics to the stakeholders through internal forums and regular meetings.
5. Conduct monthly ESG socialization throughout the Company's management scope, at the head office, regions, and branches through ESG infographics.
6. Create Prodia's Sustainability Blueprint as the implementation policy of work programs based on sustainability or ESG principles.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Foundation of Corporate Governance Implementation

PENILAIAN PRAKTIK GCG

Pada 2023, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) telah melakukan asesmen ASEAN Corporate Governance Scorecard terhadap pelaksanaan praktik GCG Perseroan. Perseroan memperoleh predikat "fair" atau level 2, yakni adanya kesadaran kuat dan upaya Perseroan untuk mengadopsi praktik GCG secara standar internasional.

Secara umum, pencapaian kinerja tata kelola Perseroan pada ACGS 2023 mengalami peningkatan dibandingkan ACGS 2022. Skor total yang didapatkan oleh Perseroan masih berada di atas skor rata-rata untuk perusahaan publik atau emiten yang masuk dalam kategori *Mid Cap* (100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di bursa) dengan mengacu pada hasil penilaian ACGS 2023 sebagai pembanding yang nilainya hanya sebesar 71,08.

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2024

Untuk memastikan praktik GCG terus berjalan dengan konsisten dan berkembang secara progresif, Perseroan menyusun rencana kerja pengembangan GCG untuk tahun 2024 yang meliputi:

1. Mengomunikasikan kembali perangkat kebijakan GCG yang diantaranya mencakup Kebijakan Antikorupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading,* Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite *Corporate Governance*, dan Piagam Sekretaris Perusahaan kepada seluruh karyawan.
2. Mengomunikasikan kembali Pedoman Perilaku dan *The Spirit of Prodia* baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.
3. Melibatkan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Perseroan.
4. Melakukan sosialisasi mengenai The Spirit of Prodia dan kode etik perusahaan melalui forum internal dan rapat secara berkala setiap tahun.
5. Menggiatkan sosialisasi ESG di seluruh lingkup karyawan Perseroan, di pusat, wilayah, dan cabang.
6. Memastikan penerapan *Sustainability Blueprint* Prodia termasuk aspek tata kelola perusahaan terlaksana sesuai dengan kerangka kebijakan yang ditentukan dalam *Sustainability Blueprint*.

ASSESSMENT OF GCG PRACTICES

In 2023, the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) assessed the Company's GCG practices using the ASEAN Corporate Governance Card. The Company received the predicate "fair" or level 2, indicating that there is a strong awareness and efforts by the Company to adopt GCG practices in accordance with international standards.

Overall, the Company's governance performance in ACGS 2023 has improved compared to ACGS 2022. According to the results of the ACGS 2023 assessment, the Company's total score remains higher than the average score for public companies or issuers in the Mid Cap category (100 companies with the highest market capitalization on the stock exchange), which is only 71.08.

GCG DEVELOPMENT PLAN 2024

To ensure that GCG practices continue to run consistently and develop gradually, the Company has prepared a GCG development work plan for 2024, which includes:

1. Re-communicate the GCG policy tools which include Anticorruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Supplier or Vendor Selection Policy, Creditor's Rights Fulfillment Policy, Related Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Corporate Governance Committee Charter, and Corporate Secretary Charter to all employees.
2. Re-communicate the Code of Conduct and The Spirit of Prodia to both new and existing employees.
3. Involve external parties in assessing the implementation of GCG in the Company.
4. Socialize The Spirit of Prodia and the company's code of ethics through internal forums and meetings periodically every year.
5. Promote ESG socialization throughout the scope of the Company's employees, at the headquarters, regions, and branches.
6. Ensure that the implementation of Prodia's Sustainability Blueprint including corporate governance aspects is carried out in accordance with the policy framework specified in the Sustainability Blueprint.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

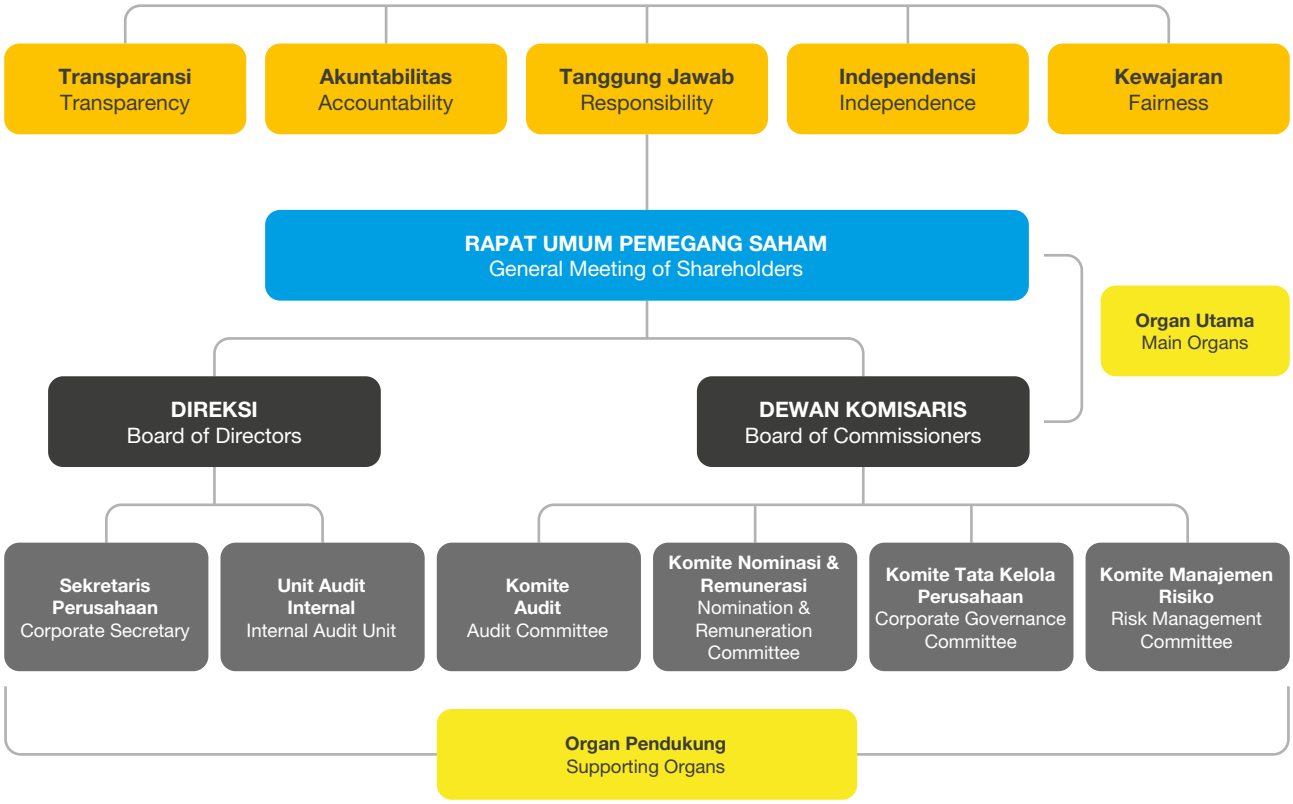

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that holds the highest power and has authority that is not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. In the GMS, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors report and are responsible for the implementation of their duties and performance to the shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the company.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

SHAREHOLDERS

A shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in the company. The Company's shares constitute registered shares and issued to the owner registered in the Shareholders Register issued by the Company's Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pemegang saham harus menyadari bahwa dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya harus memperhatikan juga kelangsungan hidup Perseroan; dan
2. Perseroan menjamin terpenuhinya hak dan tanggung jawab Pemegang Saham atas dasar asas kewajaran sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham Prodia memiliki hak yang sama di antaranya sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham;
2. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;

RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Shareholders have the rights and responsibilities over and to the Company in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations. In exercising their rights and responsibilities, it is necessary to observe the following principles:

1. Shareholders must aware that in exercising their rights and responsibilities, they must also consider the survival of the Company; and
2. The Company guarantees the fulfillment of the rights and responsibilities of Shareholders on the basis of the principle of fairness in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Shareholders of Prodia have equal rights, among others as follows:

1. The right to attend, express opinions, and vote in the GMS based on one share;
2. Opportunity to propose agenda at the GMS;
3. Opportunity to grant power of attorney to another party if the shareholder is unable to attend the GMS;

4. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
6. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
7. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen;
8. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS;

4. Ask for each discussion of the agenda and each decision on the agenda of the GMS;
5. Opportunity to vote in favor, against, or abstain on each proposed decision of the GMS agenda;
6. The right to obtain information about the company in a timely, correct and regular manner, except for confidential matters;
7. The right to receive a share of the company's profits earmarked for Shareholders in the form of dividends;
8. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled in relation to the organization of the GMS.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Tanggung jawab Pemegang Saham antara lain sebagai berikut:
1. Pemegang saham pengendali harus dapat memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas.
2. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan mengadakan 2 (dua) jenis RUPS, yakni:
1. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
2. RUPS Lainnya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Seluruh mekanisme penyelenggaraan RUPS di Perseroan mengacu kepada POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat memberikan kuasa atas kehadiran dan suaranya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan (BAE), PT Datindo Entrycom. Formulir surat kuasa dapat diperoleh di situs web Perseroan www.prodia.co.id, atau secara fisik setiap hari selama jam kerja di hari kerja BAE Perseroan.

RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

Shareholders' responsibilities include the following:
1. Controlling shareholders must consider the interests of minority shareholders.
2. Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations.

With reference to the Company's Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely:
1. Annual GMS shall be held annually, at the latest 6 (six) months after the Company's financial year ends.
2. Other GMS can be held at any time based on the needs of the Company.

The entire mechanism for organizing the GMS in the Company refers to POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Plan and Implementation of GMS of Public Companies.

Shareholders who are unable to attend the GMS may authorize their presence and vote through the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom. The form of power of attorney is available on the Company's website, www.prodia.co.id, or in hard copy form every day during business hours on the Company's BAE business days.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Prosedur rapat dan pengambilan suara telah ditetapkan sebelum secara resmi membuka RUPS Tahunan. Berdasarkan prosedur rapat, semua pemegang saham dan kuasa pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapatnya sebelum proses pengambilan suara untuk masing-masing agenda RUPS Tahunan. Seluruh pertanyaan dan jawaban dicatat di dalam notulen rapat. Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham. Rincian tata cara RUPS terdapat pada situs web Perseroan dengan alamat: www.prodia.co.id.

Dalam rangka mendorong kehadiran dan meningkatkan partisipasi pemegang saham, Perseroan melakukan sejumlah inisiatif, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengumumkan kepada publik mengenai RUPS tersebut di 3 (tiga) surat kabar berperedaran nasional, situs IDX Net dan pada situs web Perseroan.
2. Materi RUPS telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS selama jam kerja pada setiap hari kerja sehingga pemegang saham memiliki cukup waktu untuk mempelajari materi RUPS sebelum pelaksanaan RUPS.
3. Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen senior turut hadir di RUPS untuk menjawab pertanyaan dari pemegang saham.

The meeting and voting procedures have been established prior to official opening of the AGMS. Based on the meeting procedures, all shareholders and shareholder proxies have the right to ask questions and/or express their opinions before the voting process for each agenda of the AGMS. All questions and answers are recorded in the meeting minutes. The procedures related to the voting process have been prepared by considering the principle of independence and by upholding the interests of shareholders. Details of the GMS procedures are available on the Company's website at www.prodia.co.id.

In order to encourage attendance and increase shareholder participation, the Company undertakes a number of initiatives, including the following:

1. Announcing to the public about the GMS in 3 (three) newspapers with national circulation, IDX Net site and on the Company's website.
2. GMS materials have been available at the Company's office since the date of the GMS invitation during business hours on every working day so that shareholders have sufficient time to study the GMS materials before the GMS.
3. All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management are to be present at the GMS to answer questions from shareholders.

PENYELENGGARAAN RUPS 2023

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada 13 April 2023, bertempat di Prodia Tower, Lantai 5, Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta 10430, Indonesia.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2023

The Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS for the fiscal year 2022 on April 13, 2023, at Prodia Tower, 5th Floor, Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta 10430, Indonesia.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of the GMS Implementation

RUPS Tahunan I Annual GMS	RUPS Luar Biasa I Extraordinary GMS
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator	**Notification of GMS Implementation to the Regulator**
27 Februari 2023 I 27 February 2023	27 Februari 2023 I 27 February 2023
Melalui surat I Through a letter No. 012/CORSEC/EKS/II/2023	Melalui surat No. I Through a letter No. 012/CORSEC/EKS/II/2023
Pengumuman RUPS	**GMS Announcement**
6 Maret 2023 I 6 March 2023	6 Maret 2023 I 6 March 2023
Dipublikasikan di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional di wilayah Indonesia, situs web BEI, situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("aplikasi eASY.KSEI") selaku penyedia e-RUPS.	Published in 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation within Indonesia territory, website of the Indonesia Stock Exchange, website of the Company, and website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("aplikasi eASY.KSEI") as e-RUPS provider.

RUPS Tahunan I Annual GMS	RUPS Luar Biasa I Extraordinary GMS
Pemanggilan RUPS	**GMS Invitation**
21 Maret 2023 I 21 March 2023	21 Maret 2023 I 21 March 2023
Dipublikasikan di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional di wilayah Indonesia, situs web BEI, situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("aplikasi eASY.KSEI") selaku penyedia e-RUPS.	Published in 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation within Indonesia territory, website of the Indonesia Stock Exchange, website of the Company, and website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("aplikasi eASY.KSEI") as e-RUPS provider
Penyelenggaraan RUPS	**GMS Implementation**
13 April 2023 I 13 April 2023 09.22 – 10.11 WIB	13 April 2023 I 13 April 2023 10.21 – 10.34 WIB
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS	**Announcement of the Summary of the Minutes of the GMS**
14 April 2023 I 14 April 2023	14 April 2023 I 14 April 2023
Dipublikasikan di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional di wilayah Indonesia, situs web BEI, situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("aplikasi eASY.KSEI") selaku penyedia e-RUPS.	Published in 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation within Indonesia territory, website of the Indonesia Stock Exchange, website of the Company, and website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("aplikasi eASY.KSEI") as e-RUPS provider
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK	**Submission of the GMS Minutes to FSA**
3 Mei 2023 I 3 May 2023 Melalui surat I Through a letter No. 051/CORSEC/EKS/V/2023	3 Mei 2023 I 3 May 2023 Melalui surat I Through a letter No. 051/CORSEC/EKS/V/2023
Pimpinan Rapat	**Chairman of the Meeting**
Bapak Andi Widjaja selaku Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Maret 2023. Mr. Andi Widjaja as the Company's President Commissioner based on the Decree of Board of Commissioner dated March 9, 2023.	Bapak Andi Widjaja selaku Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Maret 2023. Mr. Andi Widjaja as the Company's President Commissioner based on the Decree of Board of Commissioner dated March 9, 2023.

Penyelenggaraan RUPS
Implementation of GMS

RUPS Tahunan I Annual GMS	RUPS Luar Biasa I Extraordinary GMS
Kuorum Kehadiran	**Presence Quorum**
Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 778.780.045 saham atau 83,06% dari 937.500.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 778,780,045 shares or 83.06% of 937,500,000 shares representing all shares with valid voting rights issued by the Company.	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 807.031.546 saham atau 86,08% dari 937.500.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 807,031,546 shares or 86.08% of 937,500,000 shares representing all shares with valid voting rights issued by the Company.
Pihak Independen untuk Melakukan dan Memvalidasi Proses Penghitungan Suara	**Independent Party to Conduct and to Validate the Process of Votes Calculation**
• PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek • Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., selaku Notaris	• PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek • Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., selaku Notaris
Mekanisme Pengambilan Keputusan	**Decision Making Mechanism**
a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. b. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir untuk mata acara Rapat.	a. Resolutions of the General Meeting of Shareholders are decided based on deliberation for consensus. b. In the event that the resolutions based on deliberation of consensus are not reached, the resolutions shall be decided by voting based on the agreed votes of more than ½ (one-half) of all shares with voting rights present for the Meeting agenda.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
Attendance of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran I Attendance	
		RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Andi Widjaja	Komisaris Utama I President Commissioner	√	√
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris I Commissioner	√	√
Endang W. Hoyaranda	Komisaris I Commissioner	√	√
Joseph F.P. Luhukay	Komisaris Independen I Independent Commissioner	√	√
Keri Lestari	Komisaris Independen I Independent Commissioner	√	√
Dewi Muliaty	Direktur Utama I President Director	√	√
Liana Kuswandi	Direktur I Director	√	√
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur I Director	√	√
Andri Hidayat	Direktur I Director	√	√
Ida Zuraida	Direktur I Director	√	√

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023 untuk Tahun Buku 2023

Resolutions of the Annual GMS 2023 for the Financial Year 2023

Mata Acara Pertama I First Agenda

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku terkait.	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2022, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, and Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2022, as well as to release and discharge all responsibilities (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company throughout the related financial year.

Hasil Pemungutan Suara I Voting Result

Setuju I Agree	Abstain I Abstain	Tidak Setuju I Disagree
773.530.027 saham I shares (99,33%)	5.249.918 saham I shares (0,67%)	100 saham I shares (0,00%)

Keputusan Rapat I Meeting Resolutions

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2022, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, and Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2022, as well as to release and discharge all responsibilities (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company throughout the related financial year, insofar such actions are reflected in the Annual Report as well as in the laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat I Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2023.	The Meeting resolution for this agenda item has been well realized in 2023.

Mata Acara Kedua | Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Setuju | Agree	Abstain | Abstain	Tidak Setuju | Disagree
773.624.145 saham | shares (99,34%)	5.155.800 saham | shares (0,66%)	100 saham | shares (0,00%)

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut: 1) Membagikan dividen tunai sebesar Rp222.988.054.499,46400 (dua ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta lima puluh empat ribu empat ratus sembilan puluh sembilan koma empat enam empat nol nol rupiah) atau sebesar 60% dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 937.500.000 saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp237.85392 (dua ratus tiga puluh tujuh koma delapan lima tiga sembilan dua rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; 2) Membagikan Tantiem untuk tahun buku 2022 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada PT Prodia Utama selaku Pemegang Saham Utama untuk menetapkan jumlah tantiem tersebut; 3) Membukukan sisa laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai laba ditahan.	Approved the determination of the use of the Company's net profit of the financial year ended on December 31, 2022, as follows: 1) Distributed cash dividends amounting to Rp222,988,054,499.46400 (two hundreds twenty two billion nine hundred eighty eight million fifty four thousand four hundred ninety nine point four six four zero zero Rupiah) or equivalent to 60% of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022, to the shareholders, amounting to 937,500,000 shares, so that each share will receive a cash dividend of Rp237.85392 (two hundred thirty seven point eight five three nine two Rupiah), taking into account the applicable tax regulation; 2) Distributed Tantiem for the financial year 2022 to members of the Board of Directors and Board of Commissioners and authorized PT Prodia Utama as the Major Shareholder to determine the amount of tantiem; 3) Recorded the remaining net profit of the financial year ended on December 31, 2022, as retained earnings.
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions with regards to the above resolutions, according to applicable laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat | Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2023.	The Meeting resolution for this agenda item has been well realized in 2023.

Mata Acara Ketiga | Third Agenda

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.	Report on the realization of the use of proceeds from the public offering.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Setuju | Agree	Abstain | Abstain	Tidak Setuju | Disagree
773.624.145 saham | shares (99,34%)	5.155.800 saham | shares (0,66%)	100 saham | shares (0,00%)

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan yang telah digunakan seluruhnya.	Accepted the report on the realization of the use of proceeds from the Company' Initial Public Offering, which has been fully utilized.

Realisasi Keputusan Rapat | Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2023.	The Meeting resolution for this agenda item has been well realized in 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara Keempat | Fourth Agenda

Penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut serta persyaratan lainnya.	Appointment of a public accountant to conduct an audit of the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2023, and authorization to determine the honorarium for the public accountant and other requirements.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Setuju | Agree	Abstain | Abstain	Tidak Setuju | Disagree
759.239.545 saham | shares (99,33%)	5.155.800 saham | shares (0,67%)	14.384.700 saham | shares (0,02%)

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

Mengingat sampai dengan saat ini Perseroan masih mengevaluasi, mempertimbangkan kriteria dan batasan sehubungan dengan penunjukkan akuntan publik tersebut, maka dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dengan kriteria sebagai berikut: (1) terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan (2) berasal dari Kantor Akuntan Publik yang merupakan 10 besar di Indonesia; yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan untuk menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukkan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang bersangkutan, dan menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya.	Considering that as of now the Company is still evaluating, and considering the criteria and limitations in connection with the appointment of the public accountant, so hereby the GMS granted power and authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint public accountant with criteria as follows: (1) registered with the Financial Services Authority, and (2) coming from the top 10 Public accounting firm in Indonesia; which will conduct the audit of the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2023, and to determine the conditions relating to the appointment and the dismissal of the Public Accountant, as well as the appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Substitute in the event of replacement of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant concerned, and to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and/or Public Account and other conditions.

Realisasi Keputusan Rapat | Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2023.	The Meeting resolution for this agenda item has been well realized in 2023.

Mata Acara Kelima | Fifth Agenda

Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Setuju | Agree	Abstain | Abstain	Tidak Setuju | Disagree
773.624.045 saham | shares (99,34%)	5.155.800 saham | shares (0,66%)	200 saham | shares (0,00%)

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebanyak-banyaknya Rp16.282.500.000,00 (enam belas miliar dua ratus delapan puluh dua juta lima ratus ribu rupiah), serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Determined the salary, honorarium, and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2023, in the maximum amount of Rp16,282,500,000.00 (sixteen billion, two hundred eighty-two million, five hundred thousand Rupiah), and granted authorization to the Board of Commissioners to determine the allocation, with consideration of the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Realisasi Keputusan Rapat | Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2023.	The Meeting resolution for this agenda item has been well realized in 2023.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 untuk Tahun Buku 2022

Resolutions of the Extraordinary GMS 2023 for the Financial Year 2022

Mata Acara Pertama I First Agenda

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu perubahan Pasal 21 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan, dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh), serta penyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan tersebut.

Approval of amendments to the Company's Articles of Association, namely amendments to Article 21 paragraph (6) of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's financial statements, and amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company with adjustments to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) Year 2020 (two thousand and twenty), as well as restatement of the Company's Articles of Association related to these changes.

Hasil Pemungutan Suara I Voting Result

Setuju I Agree	Abstain I Abstain	Tidak Setuju I Disagree
768.369.801 saham I shares (99,21%)	6.112.000 saham I shares (0,79%)	32.549.745 saham I shares (4,20%)

Keputusan Rapat I Meeting Resolutions

1. Menyetujui dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, yaitu mengubah Pasal 21 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan berkala, dan mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan menyesuaikan terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh), serta pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan tersebut, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 21 ayat (6) dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, serta seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approved and amended the Company's Articles of Association, namely amending Article 21 paragraph (6) of the Company's Articles of Association regarding the announcement of periodic financial statements and amending Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company by adjusting to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) Year 2020 (two thousand and twenty), as well as the restatement of the Company's Articles of Association in connection with these changes, as explained in the Meeting.

2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and all necessary actions in relation to such resolution, including but not limited to stating / formulate such resolution in deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 21 paragraph (6) and Article 3 of the Company's Articles of Association, as well as all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with such resolution (including confirming the composition of shareholders in such deed if necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and further to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or the amendments to the Company's Articles of Association in this Meeting resolution to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in connection with such resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat I Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2023.

The Meeting resolution for this agenda item has been well realized in 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2022 untuk Tahun Buku 2021 (7 April 2022)

Resolutions of Annual GMS 2022 for the Financial Year 2021 (April 7, 2022)

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Keputusan dan Realisasi Mata Acara 1 I Resolutions and Realization of Agenda 1	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut dan peraturan perundang-undangan.	Terealisasi dengan baik
Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2021, including the Company's Activity Report, Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021, as well as granted full release and discharge (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that were undertaken, insofar such actions are reflected in the Annual Report as well as in the laws and regulations.	Well-implemented
Keputusan dan Realisasi Mata Acara 2 I Resolutions and Realization of Agenda 2	
a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut: 1) Membagikan dividen tunai sebesar Rp372.974.166.417 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Empat Ratus Tujuh Belas Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 937.500.000 saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp397,83906 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh koma Delapan Tiga Sembilan Nol Enam Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; 2) Membagikan Tantiem untuk tahun buku 2021 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada PT Prodia Utama selaku Pemegang Saham Utama untuk menetapkan jumlah tantiem tersebut; 3) Membukukan sisa laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai laba ditahan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi dengan baik
a. Approved the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2021 as follows: 1) Distributed cash dividends amounting to Rp372,974,166,417 (three hundred seventy two billion nine hundred seventy four million one hundred sixty six thousand four hundred seventeen Rupiah) from the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2021 to shareholders, amounting to 937,500,000 shares, so that each share will receive a cash dividend of Rp397.83906 (three hundred ninety seven point eight three nine zero six Rupiah), taking into account the applicable tax regulations; 2) Distributed tantien for the financial year 2021 to members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and granted authorization to PT Prodia Utama as the Major Shareholder to determine the amount of tantiem; 3) Recorded the remaining net profit for the financial year ended on December 31, 2021 as retained earnings. b. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions with regards to the above resolutions, according to applicable laws and regulations.	Well-implemented
Keputusan dan Realisasi Mata Acara 3 I Resolutions and Realization of Agenda 3	
Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.	Terealisasi dengan baik
Accepted the report of the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.	Well-implemented
Keputusan dan Realisasi Mata Acara 4 I Resolutions and Realization of Agenda 4	
Mengingat sampai dengan saat ini Perseroan masih mengevaluasi, mempertimbangkan kriteria dan batasan sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut, maka dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dengan kriteria sebagai berikut: (1) terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan (2) berasal dari Kantor Akuntan Publik yang merupakan 10 besar di Indonesia; yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan untuk menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang bersangkutan, dan menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya.	Terealisasi dengan baik
Considering that as of now the Company is still evaluating, and considering the criteria and limitations in connection with the appointment of the public accountant, so hereby the GMS granted power and authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint public accountant with criteria as follows: (1) registered with the Financial Services Authority, and (2) coming from the top 10 Public accounting firm in Indonesia; which will conduct the audit of the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2022, and to determine the conditions relating to the appointment and the dismissal of the Public Accountant, as well as the appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Substitute in the event of replacement of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant concerned, and to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and/or Public Account and other conditions.	Well-implemented

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Keputusan dan Realisasi Mata Acara 5 I Resolutions and Realization of Agenda 5	
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of salary, honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Terealisasi dengan baik Well-implemented

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 untuk Tahun Buku 2021 (18 Oktober 2022)

Resolutions of Extraordinary GMS 2022 for the Financial Year 2021 (October 18, 2022)

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Keputusan dan Realisasi Mata Acara Tunggal I Resolutions and Realization of the Agenda	
a. Mengangkat Tuan Joseph F.P. Luhukay, selaku Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; Selanjutnya menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Tuan Andi Widjaja Komisaris : Tuan Gunawan Prawiro Soeharto Komisaris : Nyonya Endang Wahjuningtyas Hoyaranda Komisaris Independen : Tuan Joseph F.P. Luhukay Komisaris Independen : Nyonya Keri Lestari Dandan (Keri Lestari) b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Terealisasi dengan baik
a. Appointed Mr. Joseph F.P. Luhukay, as Independent Commissioner, as of the closing of this Meeting; Furthermore, determined the composition of the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, with the composition as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner : Mr. Andi Widjaja Commissioner : Mr. Gunawan Prawiro Soeharto Commissioner : Mrs. Endang Wahjuningtyas Hoyaranda Independent Commissioner : Mr. Joseph F.P. Luhukay Independent Commissioner : Mrs. Keri Lestari Dandan (Keri Lestari) b. Granted power and authorization to the Company's Board of Directors, with the substitution right, to formulate/state the above resolution regarding the composition of member of the Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to further notify the competent authorities, as well as to take any and all necessary actions with regards to the resolution pursuant to applicable laws and regulations.	Well-implemented

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang meliputi keseluruhan Anggota Dewan Komisaris sebagai suatu kesatuan Dewan (*Board*) yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Direksi dan perangkat organ lainnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* mengatur berbagai hal seperti persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris; pengunduran diri; masa jabatan Dewan Komisaris; tugas dan wewenang; rangkap jabatan; pembagian tugas, pelaksanaan rapat; serta ketentuan tentang organ pendukung. Informasi selengkapnya mengenai Pedoman Kerja Direksi dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Kriteria dan Persyaratan Dewan Komisaris

Pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan kriteria dan persyaratan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah

The Board of Commissioners is the Company's governance organ, which includes all members of the Board of Commissioners as a board that is tasked with conducting general and/or special supervision and providing advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Each member of the BOC must be able to maintain his/her integrity in carrying out his/her duties and responsibilities in accordance with moral values and applicable regulations, including in terms of compliance with financial regulations.

Board of Commissioners' Manual

In carrying out its supervisory roles and functions as well as managing relationships with the Board of Directors and other organs, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual. The Board Manual regulates various matters such as the requirements and composition of the Board of Commissioners; resignation; term of office of the Board of Commissioners; duties and authorities; concurrent positions; division of duties, conduct of meetings; and provisions on supporting organs. Further information on the Board Manual can be found on the Company's website.

Criteria and Requirement for the Board of Commissioners

The selection and appointment of members of the Company's Board of Commissioners is based on the criteria and requirements as stated in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. Have good morals, character, and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:

a. Has never been declared bankrupt;
b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
c. Never been convicted of a criminal offense that harms state finances and/or is related to the financial sector; and
d. Never become a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that during his/her tenure:
   - Has not held an Annual General Meeting;
   - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of

tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dalam RUPS untuk masa tugas selama 5 (lima) tahun dengan ketentuan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengesampingkan hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Hal ini diatur dan telah sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi Komisaris Independen tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat melalui mekanisme RUPS. RUPS juga berwenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan agar pengambilan keputusan dapat berjalan secara efektif, tepat, dan cepat. Dewan Komisaris

Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
- Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.

4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed in the GMS for a term of 5 (five) years with the provision that they can be re-elected for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. This is regulated and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The position of a member of the Board of Commissioners ends when:

1. His/her term of office ends;
2. Declared bankrupt or placed under guardianship based on a court order;
3. Resigned and has been approved by the GMS;
4. No longer meets the requirements of the applicable legislation;
5. Passed away;
6. Dismissed by resolution of the GMS; and
7. Involved in a financial crime and has been found guilty in accordance with a court decision that has permanent legal force.

Independent Commissioners who have served two (two) terms of office may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares to the GMS that he or she remains independent, and the Independent Commissioner's statement of independence must be disclosed in the annual report.

The Board of Commissioners is nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed through the GMS mechanism. The GMS is also authorized to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

Composition of the Board of Commissioners

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the vision, mission, and strategic plan of the Company so that decision-making can run effectively, precisely, and

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang dengan 2 (dua) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

quickly. The Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) persons with 2 (two) of them being Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Period ke- Period
Andi Widjaja	Komisaris Utama I President Commissioner	2021-2026	2
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris I Commissioner	2021-2026	2
Endang W. Hoyaranda	Komisaris I Commissioner	2021-2026	2
Joseph F.P. Luhukay	Komisaris Independen I Independent Commissioner	2021-2026	1
Keri Lestari	Komisaris Independen I Independent Commissioner	2021-2026	1

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau setara dengan 40% (empat puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. Dengan demikian, persentase jumlah Komisaris Independen Perseroan telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan OJK yaitu paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan persyaratan OJK, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Rangkap Jabatan

Selama tahun 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya. Terdapat beberapa anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan menjadi ketua dan anggota komite pada Perseroan di antaranya sebagai ketua dan anggota pada Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Manajemen Risiko.

Independent Commissioner

The Company has 2 (two) Independent Commissioners, which equals 40% (forty percent) of the total 5 (five) members of the Board of Commissioners. Thus, the percentage of the Company's Independent Commissioners exceeds the minimum amount required by OJK, which is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners met the independence criteria in accordance with OJK requirements, which are:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Have no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Concurrent Position

During 2023, no members of the Company's Board of Commissioners held concurrent positions as Directors in other issuers or public companies. Several members of the Board of Commissioners serve as chairman and member of various committees in the Company, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya meliputi, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola Perusahaan.
3. Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
5. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi.
6. Memantau perkembangan kegiatan Perseroan.
7. Memberikan kajian dan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Perseroan
8. Melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal dan memberikan nasihat kepada manajemen atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti.
9. Melakukan pengawasan secara periodik dan memberikan nasihat kepada manajemen atas penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan serta melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, antara lain dalam hal:

1. Melihat surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perusahaan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Other duties and responsibilities of the Board of Commissioners include, among others:

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, including matters related to work plans, the development of the Company, the implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS and applicable laws and regulations.
2. Ensure the implementation of GCG in every business activity of the Company and evaluate the Company's corporate governance policy.
3. Maintain the interests of the Company with due regard to the interests of the Shareholders and be responsible to the GMS.
4. To examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
5. Provide opinions and suggestions on the annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.
6. Memantau the development of the Company's activities.
7. To review and provide opinions on the business strategies implemented by the Company.
8. Assess the reports of internal and external auditors and advise management on matters requiring follow-up.
9. Conduct periodic supervision and provide advice to management on the implementation of good corporate governance.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to supervise the management of the Company and report it to the Shareholders through the GMS, among others in terms of:

1. Viewing letters, as well as other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking company assets;
2. Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues concerning the management of the Company;
3. Have knowledge of all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
4. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners' meetings.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Program Orientasi Dewan Komisaris

Saat ini, Perseroan telah menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat berupa *specific coaching* dan *Executive Board Discussion Programme*. Program orientasi ini mencakup pengenalan dan pendalaman mengenai nilai dan budaya perusahaan, struktur organisasi, sistem tata kelola perusahaan dan informasi yang mendalam terkait kegiatan usaha Perseroan serta penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Induction Program for the Board of Commissioners

Currently, the Company has implemented an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners, consisting of specific coaching and an Executive Board Discussion Program. This orientation program includes an introduction and deepening of the Company's values and culture, organizational structure, corporate governance system, detailed information about the Company's business activities, and an explanation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurangkurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan sewaktu-waktu.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat dapat dilakukan melalui video atau telekonferensi. Selain itu, materi rapat Dewan Komisaris wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum penyelenggaraan rapat. Rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Komisaris yang hadir, kemudian disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah Rapat Dewan Komisaris yang sudah disetujui tersebut merupakan bukti yang sah mengenai pengambilan keputusan Dewan Komisaris dalam rapat internal tersebut.

Untuk tahun buku 2023, jadwal rapat Dewan Komisaris telah dibagikan pada 7 Desember 2022. Sepanjang tahun 2023, rapat Dewan Komisaris telah terselenggara sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of POJK 33/2014, the Board of Commissioners must meet at least once every two months and hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. If necessary, the Board of Commissioners may hold additional meetings at any time.

The Board of Commissioners may attend meetings via video or teleconference. Furthermore, the Board of Commissioners meeting materials must be distributed to meeting participants at least 5 (five) days before the meeting. The Company's BOC meetings must take place before the end of the current fiscal year.

The results of the Board of Commissioners meeting must be recorded in the meeting minutes, which must be signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Commissioners present and then distributed to all members of the Board of Commissioners. The approved minutes of the Board of Commissioners Meeting serve as valid evidence of the Board's decision-making at the internal meeting.

The Board of Commissioners meeting schedule for Fiscal Year 2023 was distributed on December 7, 2022. Throughout 2023, the Board of Commissioners meetings were held 9 (nine) times, with the following attendance rate for each member of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Andi Widjaja	Komisaris Utama | President Commissioner	9	8	89
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris | Commissioner	9	9	100
Endang W. Hoyaranda	Komisaris | Commissioner	9	9	100
Keri Lestari	Komisaris Independen | Independent Commissioner	9	8	89
Joseph F.P. Luhukay	Komisaris Independen | Independent Commissioner	9	5	56

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi masing-masing Komite (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Corporate Governance) kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan perusahaan oleh Direksi; persetujuan Dewan Komisaris lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengelolaan perusahaan; termasuk pembahasan mengenai kinerja Direksi, serta mengkaji kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan mendukung seluruh anggota Dewan Komisaris untuk terus mengembangkan kompetensi dan memperluas wawasannya agar dapat meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh Perseroan, namun setiap anggota Dewan Komisaris dipersilakan untuk mengikuti/berpartisipasi dalam pelatihan secara mandiri.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris aktif menyampaikan nasihat dan arahan kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan pandangan dan berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Dewan Komisaris menekankan pengawasan terhadap beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai berikut:

Strategi Pengembangan Tes Esoterik/Genomik

Dewan Komisaris merekomendasikan agar manajemen terus berfokus pada strategi pengembangan dalam memasarkan tes esoterik/genomik kepada pelanggan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai upaya preventif dalam mencegah terjadinya penyakit tertentu.

Strategi Bisnis *Blue Ocean*

Dewan Komisaris merekomendasikan agar manajemen terus berfokus menciptakan ruang pasar baru dan menciptakan inovasi produk atau layanan yang belum ada sebelumnya. Dengan menciptakan diferensiasi yang signifikan, Perseroan akan semakin mampu menjaga keunggulan dan daya pembedanya dengan pesaing-pesaing lainnya.

Meeting Agenda of the Board of Commissioners

The agenda or matters discussed in the Board of Commissioners meeting include the recommendations of each committee (Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Corporate Governance Committee) to the Board of Commissioners in connection with the management of the company by the Board of Directors; other approvals of the Board of Commissioners required in connection with the implementation of the management of the company; including discussion of the performance of the Board of Directors, as well as reviewing company performance and other strategic matters.

Training for the Board of Commissioners

The Company supports all members of the BOC to continuously develop their competencies and broaden their horizons in order to improve the effectiveness of the BOC function. During 2023, the BOC did not attend any training facilitated by the Company, but each member of the BOC is welcome to attend/participate in training independently.

Implementation of the BOC's Duties and Responsibilities in 2023

Throughout the year, the Board of Commissioners actively provided advice and direction to the Board of Directors through joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings, as well as views and various recommendations on operational management and other matters consistent with its duties and obligations. The Board of Commissioners emphasized supervision of several important matters, as follows:

Strategic Development of Esoteric/Genomic Test

The Board of Commissioners recommends that management continue to focus on developing strategies for marketing esoteric/genomic tests to customers in order to increase revenue while also educating the public about preventive measures for specific diseases.

Blue Ocean Business Strategy

The Board of Commissioners recommends that management continue to focus on developing new market segments and innovative products or services that have not previously existed. By creating significant differentiation, the company will be able to maintain its competitive advantage and differentiate itself from other competitors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Strategi Ekosistem Kesehatan berbasis Digital
Dewan Komisaris merekomendasikan kepada manajemen agar memaksimalkan strategi ekosistem digital di industri kesehatan, yang bukan hanya melibatkan Perseroan dengan pasiennya, tetapi juga dengan para dokter, mitra kerja, asuransi, perusahaan, dan pihak ketiga lainnya.

Strategi *Community-Based Marketing*
Dewan Komisaris merekomendasikan kepada manajemen agar menjalankan strategi *Community-Based Marketing.* manajemen perlu menganalisis komunitas-komunitas yang ada dan melakukan pendekatan secara ilmiah, sehingga penanganannya bisa disesuaikan.

Manajemen Risiko
Dewan Komisaris merekomendasikan agar manajemen memperkuat infrastruktur manajemen risiko dan sistem pengendalian internal serta mengoptimalkan peran dan fungsi manajemen risiko pada seluruh unit kerja.

Pengendalian Internal
1. Dewan Komisaris menyampaikan agar manajemen memperbaiki kualitas pengendalian internal antara lain dengan meningkatkan pengawasan pada setiap proses operasional di unit kerja, meningkatkan pemantauan oleh pemimpin unit kerja terhadap tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terhadap temuan audit internal maupun eksternal.
2. Dewan Komisaris menyampaikan kepada manajemen agar segera membentuk fungsi pengendalian internal untuk dapat membantu manajemen dalam mengendalikan risiko Perseroan. Fungsi pengendalian internal nantinya diharapkan berkolaborasi intensif dengan fungsi pengendalian risiko dan internal audit Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja
Penilaian kinerja komite-komite tersebut dilakukan sekali setiap tahun dengan metode *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain yang diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Sepanjang 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, sesuai dengan visi dan misi pembentukan komite-komite tersebut.

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian kinerja yang digunakan meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola serta pelaksanaan tugas komite berdasarkan piagam masing masing komite.

Digitally-based Healthcare Ecosystem Strategy
The Board of Commissioners advises management to maximize the digital ecosystem strategy in the healthcare industry, which includes not only the Company and its patients, but also doctors, partners, insurance companies, and third parties.

Community-Based Marketing Strategy
The Board of Commissioners recommends that management implement a Community-Based Marketing Strategy. Management must conduct an analysis of existing communities and use a scientific approach to adjust the handling.

Risk Management
The Board of Commissioners recommends that management strengthen risk management infrastructure and internal control systems, as well as optimize risk management's role and function across all work units.

Internal Control
1. The Board of Commissioners recommends that management improve the quality of internal control, among others, by increasing supervision of each operational process in the work unit, increasing monitoring by work unit leaders of follow-up actions taken by work units on internal and external audit findings.
2. The Board of Commissioners advised management to immediately establish an internal control function to assist management in controlling the Company's risks. The internal control function is expected to collaborate intensively with the Company's risk control and internal audit functions.

Performance Assessment of Committees under the BOC

Procedure of Performance Assessment
The performance of these committees is assessed once a year using the self-assessment method, peer evaluation, or another system determined at the Board of Commissioners meeting. Throughout 2023, the Board of Commissioners determined that all Committees under its oversight performed their respective functions satisfactorily, in accordance with the committees' vision and mission.

Assessment Criteria
The performance assessment criteria used include attendance, their support for the implementation of governance and the implementation of committee duties based on each committee's charter.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.

Setiap anggota Direksi harus mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Apabila dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris dan perangkat organ lainnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* ini mengatur berbagai hal seperti persyaratan dan komposisi, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan wewenang, rangkap jabatan, pembagian tugas, pelaksanaan rapat, dan organ pendukung. Pedoman kerja Direksi dievaluasi secara berkala dan diperbaharui jika diperlukan. Informasi selengkapnya mengenai Pedoman Kerja Direksi dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Kriteria dan Persyaratan Direksi

Pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan kriteria dan persyaratan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

The Board of Directors is the Company's governance organ, authorized and fully responsible for managing the Company for the Company's interests, in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside the court, as stated in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors must be able to maintain their integrity while performing their duties and responsibilities in accordance with moral values and applicable regulations, including financial compliance.

If members of the Board of Directors are involved in financial crimes while carrying out their duties, the Company will take appropriate action in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Guidelines for the Board of Directors

The Board of Directors is guided by the Board of Commissioners Work Guidelines (Board Manual) as it performs its supervisory roles and functions and manages relationships with the Board of Commissioners and other bodies. This Board Manual governs a variety of matters, including requirements and composition, terms of office, resignation, duties and authorities, concurrent positions, duty division, meeting conduct, and supporting organs. The work guidelines for the Board of Directors are reviewed on a regular basis and updated as needed. More information about the BOD Manual can be found on the company's website.

Criteria and Requirements of the Board of Directors

The selection and appointment of members of the Company's Board of Directors is based on the criteria and requirements stated in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, among others:

1. Have good morals, character and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
    a. Has never been declared bankrupt;
    b. Never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
    c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and

Direksi
Board of Directors

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud tersebut di atas. Persyaratan lainnya yang harus dimiliki oleh Direksi Perseroan di antaranya:

1. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan, visi dan misi tentang perusahaan, strategi pengembangan perusahaan baik jangka panjang serta penyelesaian masalah strategis perusahaan.
2. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis perusahaan.
3. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan sistem pengendalian internal.
4. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dalam RUPS untuk masa tugas selama 5 (lima) tahun dengan ketentuan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengesampingkan hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Hal ini diatur dan telah sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;

d. Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who during his/her tenure:
   - Has not held an Annual General Meeting;
   - His/her accountability as a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners to the GMS; and
   - Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.

4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

In addition to meeting the requirements as referred to above, the appointment of members of the Board of Directors is made with due regard to experience and other requirements based on laws and regulations. The Company must hold a GMS to replace members of the Board of Directors who do not meet the requirements as referred to above. Other requirements that must be owned by the Board of Directors of the Company include:

1. Has the ability and experience in the management and management of the company, leadership, vision and mission of the company, long-term company development strategies and solving the company's strategic problems.
2. Have knowledge and skills regarding the company's business processes.
3. Possess knowledge and skills on risk management, corporate governance, and internal control system.
4. Have the integrity, that is, never directly or indirectly involved in engineering and deviant practices, breach of promise and other actions that harm the company.

Term of Office of the BOD

Members of the Board of Directors are appointed in the GMS for a term of 5 (five) years with the provision that they may be re-elected for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. This is regulated and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The position of a member of the Board of Directors ends if:

1. His/her term of office ends;

2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat melalui mekanisme RUPS. RUPS juga berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan agar pengambilan keputusan dapat berjalan secara efektif, tepat, dan cepat. Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2. Declared bankrupt or placed under guardianship based on a court order;
3. Resigned and approved by the GMS;
4. No longer meets the requirements of the applicable legislation;
5. Passed away;
6. Dismissed by resolution of the GMS; and
7. Involved in a financial crime and has been found guilty in accordance with a court decision that has permanent legal force.

Members of the BOD are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed through the GMS mechanism. The GMS is also authorized to dismiss members of the BOD at any time.

Composition of the BOD

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision, mission, and strategic plan of the Company so that decision making can run effectively, precisely, and quickly. The Company's Board of Directors consists of 5 (five) persons. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Period ke- Period
Dewi Muliaty	Direktur Utama | President Director	2021-2026	2
Liana Kuswandi	Direktur | Director	2021-2026	2
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur | Director	2021-2026	2
Andri Hidayat	Direktur | Director	2021-2026	2
Ida Zuraida	Direktur | Director	2021-2026	1

Rangkap Jabatan

Selama tahun 2023, terdapat anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya yaitu:

1. Ibu Dewi Muliaty menjabat sebagai Direktur Utama PT Prodia Widyahusada Tbk, dan Komisaris PT Prodia Digital Indonesia.
2. Ibu Liana Kuswandi menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk dan Direktur Utama PT Prodia Digital Indonesia
3. Bapak Andri Hidayat menjabat sebagai Direktur Digital Service Transformation & Information Technology PT Prodia Widyahusada Tbk dan Direktur PT Prodia Digital Indonesia.

Concurrent Position

During 2023, there were members of the Company's Board of Directors who concurrently served as Directors in other issuers or public companies, namely:

1. Mrs. Dewi Muliaty serves as the President Director of PT Prodia Widyahusada Tbk, and as Commissioner of PT Prodia Digital Indonesia.
2. Ms. Liana Kuswandi serves as Finance Director of PT Prodia Widyahusada Tbk and President Director of PT Prodia Digital Indonesia;
3. Mr. Andri Hidayat serves as Director of Digital Service Transformation & Information Technology of PT Prodia Widyahusada Tbk and Director of PT Prodia Digital Indonesia.

Direksi
Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan yang telah ditetapkan untuk kepentingan terbaik Perseroan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional bisnis Perseroan sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar serta dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan pemasok.
2. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis pada semua level organisasi.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta kinerja Perseroan dan usahanya.
4. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang signifikan dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan.
5. Bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan meninjau efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

According to the provisions of the Company's Articles of Association and regulations governing good corporate governance, the Board of Directors is responsible for managing the Company's operational activities in accordance with the Company's vision, mission, and strategic plans, which have been established for the best interests of the Company. Generally, the Board of Directors' duties and responsibilities include:

1. Responsible for the management of the Company's business operations in accordance with applicable laws and the Articles of Association as well as by considering the interests of the Company as a whole, including shareholders, employees, customers and suppliers.
2. Implement good corporate governance practices in business activities at all levels of the organization.
3. Responsible for the implementation of the Company's strategic policies as well as the performance of the Company and its business.
4. Identify and manage significant risks in implementing the Company's strategic plans in achieving the Company's objectives.
5. Fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of internal control and risk management systems.

Berikut adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

The following is the scope of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors, among others as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang *Diagnostics Operation*, *Specialty & Research Lab, Evaluation Lab*, *Molecular Diagnostic Lab, Immunology Lab, Anatomical Pathology Lab, Mass Spectro Lab, Trend & Laboratory Testing, Scientific Lab*, *Sustainability* Perseroan, Internal Audit, Project Management Officer, dan Corporate Secretary.	Responsible for the management of the Company related to Diagnostics Operation, Specialty & Research Lab, Evaluation Lab, Molecular Diagnostic Lab, Immunology Lab, Anatomical Pathology Lab, Mass Spectro Lab, Trend & Laboratory Testing, Scientific Lab, the Company's Sustainability, Internal Audit, Project Management Officer, and Corporate Secretary.
Liana Kuswandi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang *Investor Relations*, *Finance*, *Accounting*, *Financial Management Information System*, *Tax*, *Purchasing*, dan *Financial Controller*.	Responsible for the management of the Company related to matters of Investor Relations, Finance, Accounting, Financial Management Information System, Tax, Purchasing, and Financial Controller.
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan strategi pemasaran atas *Clinical Laboratory*, *Referral Lab Services*, Klinik, *Marketing Communication*, *Product*, dan *Research Support*.	Responsible for the management of the Company related to business activities and marketing strategies for Clinical Laboratory, Referral Lab Services, Clinic, Marketing Communication, Product, and Research Support.
Andri Hidayat	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang pengembangan *Digital Services and Information Technology* (DST-IT), termasuk *Customer Experience*, *Contact Centre*, dan *Integrated Management System*.	Responsible for the management of the Company related to the development of Digital Services and Information Technology (DST-IT), including Customer Experience, Contact Center, and Integrated Management System.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Ida Zuraida	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Manajemen *Human Capital*, *Property* dan *Facility Services,* serta *Legal Compliance*.	She is responsible for managing the Company's Human Capital Management, Property and Facility Services, and Legal Compliance.

Wewenang Direksi

Kewenangan para anggota Direksi Perseroan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan; dan
3. Mengusulkan rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka panjang.

Program Orientasi Direksi

Perseroan telah memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang memadai terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pada 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Program *Refreshment of GCG Policies* kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program *Refreshment of GCG Policies* tersebut berisi antara lain mengenai:

1. Dasar-dasar hukum terkait tata kelola perusahaan.
2. UU Perseroan Terbatas dan kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan.
3. Anggaran Dasar Perseroan dan kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan.
4. Pertanggungjawaban setiap organ Perseroan.
5. Komite-komite Perseroan, fungsi Sekretaris Perusahaan, dan fungsi internal audit.
6. Kebijakan tata kelola perusahaan yang berlaku di Prodia.
7. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku di Prodia.

Program orientasi Direksi berupa *Refreshment of GCG Policies* ini disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan atas permintaan Komite Corporate Governance. Program dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap tahun.

Authorities of the Board of Commissioners

The authorities of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Representing the Company in and out of Court;
2. To approve the Company's Annual Report including the Financial Statements; and
3. Propose annual work plans and long-term work plans.

Orientation Program for the Board of Directors

The Company provides an induction program for newly appointed Board of Directors members. This orientation program provides an overview of the company's values and culture, organizational structure, and corporate governance system. If a new member of the Board of Directors is appointed, the Company provides adequate information about the Company's business operations, as well as an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

In 2023, the Company held a Refreshment of GCG Policies Program for all of its Directors and Commissioners. The Refreshment of GCG Policies Program includes, among others:

1. Legal foundations related to corporate governance.
2. The Law of Limited Liability Company and its relation to the duties and responsibilities of the Company's organs.
3. The Company's Articles of Association and its relation to the duties and responsibilities of the Company's organs.
4. Accountability of each organ of the Company.
5. The Company's committees, Corporate Secretary function, and internal audit function.
6. Corporate governance policy applicable in Prodia.
7. Corporate governance principles applicable in Prodia.

The Board of Directors orientation program, in the form of a refreshment of GCG policies, is organized by the Corporate Secretary at the request of the Corporate Governance Committee. The program is conducted at least once every year.

Direksi
Board of Directors

Rapat Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap bulan dan mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Kehadiran Direksi dalam rapat-rapat dapat dilakukan melalui video atau telekonferensi. Selain itu, materi rapat Direksi Perseroan wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum penyelenggaraan rapat. Rapat Direksi Perseroan harus dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Untuk tahun buku 2023, jadwal Rapat Direksi telah dibagikan pada tanggal 7 Desember 2022. Sepanjang tahun 2023, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 24 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

Pursuant to the provisions of POJK 33/2014 and the Company's Board of Directors Charter, the Board of Directors shall hold at least 1 (one) meeting every month and hold meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. The Board of Directors may also hold additional meetings at any time if deemed necessary.

The attendance of the Board of Directors in meetings may be conducted through video or teleconference. In addition, the meeting materials of the Company's Board of Directors must be submitted to the meeting participants at the latest 5 (five) days prior to the meeting. Meetings of the Company's Board of Directors must be scheduled before the end of the current year.

For the fiscal year 2023, the schedule of the Board of Directors meeting was distributed on December 7, 2022. Throughout 2023, the Board of Directors meetings were held 24 times, with the attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Dewi Muliaty	Direktur Utama I President Director	24	24	100
Liana Kuswandi	Direktur I Director	24	24	100
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur I Director	24	24	100
Andri Hidayat	Direktur I Director	24	22	92
Ida Zuraida	Direktur I Director	24	24	100

Agenda Rapat Direksi

Secara umum, rapat Direksi membahas hal-hal berikut ini:

1. Strategi keberlangsungan bisnis Tahun 2023.
2. Peluncuran berbagai jenis tes baru.
3. Kolaborasi nasional dan internasional.
4. Optimalisasi penggunaan teknologi untuk layanan kesehatan berbasis digital yang mengedepankan *patient centric model*.
5. Evaluasi setiap bagian (unit bisnis) dalam Perseroan secara detil dan rutin.
6. Kinerja keuangan bulanan perseroan secara rutin.
7. Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa berikut agenda yang akan dibahas.
8. Rencana Anggaran 2023 Perseroan.
9. Rencana jangka panjang dan jangka pendek bisnis Perseroan.

Meeting Agenda of the Board of Directors

In general, the Board of Directors meetings discuss the following matters:

1. Business continuity strategy for the year 2023.
2. Launch of various new test types.
3. National and internatioanl collaboration.
4. Optimalization of the use of technology for digital-based health services that promote a patient centric model.
5. Evaluation of each section (business unit) within the Company in detail and routinely.
6. Monthly financial performance of the company on a regular basis.
7. Plan for Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the agenda to be discussed.
8. Company's 2023 Budget Plan.
9. Long-term and short-term business plans of the Company.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 11 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Referring to the provisions of POJK 33/2014 and the Company's Board of Directors Charter, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings regularly, at least once a year, every 4 (four) months. During 2023, the Board of Directors held 11 joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Dewan Komisaris I Board of Commissioners				
Andi Widjaja	Komisaris Utama I President Commissioner	11	10	91
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris I Commissioner	11	11	100
Endang W. Hoyaranda	Komisaris I Commissioner	11	11	100
Joseph F.P. Luhukay	Komisaris Independen I Independent Commissioner	11	7	63.6
Keri Lestari	Komisaris Independen I Independent Commissioner	11	11	100
Direksi I Board of Directors				
Dewi Muliaty	Direktur Utama I President Director	11	11	100
Liana Kuswandi	Direktur I Director	11	11	100
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur I Director	11	11	100
Andri Hidayat	Direktur I Director	11	10	91
Ida Zuraida	Direktur I Director	11	11	100

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi membahas hal-hal berikut ini:

1. Langkah-langkah mitigasi maupun strategi yang akan dilakukan Perseroan serta arahan, masukan, dan saran dari Dewan Komisaris berkaitan dengan:
   a. Laporan Direktur Keuangan atas kinerja keuangan Perseroan;
   b. Laporan Direktur Bisnis & Marketing atas Kinerja Departemen Bisnis & Marketing;
   c. Laporan Direktur Digital Service Transformation & IT atas kinerja Departemen Digital Service Transformation & IT; dan
   d. Laporan Direktur Human Capital & General Affairs atas kinerja Departemen Human Capital & General Affairs.
2. Laporan perkembangan saham Perseroan, termasuk *market highlight* oleh Investor Relation.
3. Laporan perkembangan hukum dan perkembangan pasar modal serta perkembangan implementasi ESG di Perseroan oleh Sekretaris Perusahaan.

Agenda of Joint Meetings of the BOC and the BOD

In general, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed the following matters:

1. Mitigation measures and strategies that will be carried out by the Company as well as directions, inputs, and suggestions from the Board of Commissioners relating to:
   a. Finance Director's report on the Company's financial performance;
   b. Business & Marketing Director's Report on the Performance of the Business & Marketing Department;
   c. Digital Service Transformation & IT Director's report on the performance of the Digital Service Transformation & IT Department; and
   d. Human Capital & General Affairs Director's report on the performance of the Human Capital & General Affairs Department.
2. Report on the Company's stock development, including market highlights by Investor Relations.
3. Report on legal and capital market developments as well as the progress of ESG implementation in the Company by the Corporate Secretary.

Direksi
Board of Directors

4. Laporan penting lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi dan rencana Perseroan jangka pendek dan jangka panjang; serta rencana anggaran tahun buku 2024.

4. Other important reports including but not limited to the Company's short-term and long-term strategies and plans; and the budget plan for the financial year 2024.

Pelatihan Direksi

Perseroan mendukung seluruh anggota Direksi untuk terus mengembangkan kompetensi dan memperluas wawasannya agar dapat meningkatkan efektivitas fungsi Direksi. Berikut adalah pelatihan yang diikuti anggota Direksi sepanjang 2023:

Training of the Board of Directors

The Company encourages all BOD members to continually develop competencies and broaden their horizons in order to improve the effectiveness of the BOD function. Members of the Board of Directors attended the following trainings in 2023:

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Dewi Muliaty		
10 Januari 2023 10 January 2023	2023 Outlook Luncheon	JP Morgan
11-13 Februari 2023 11-13 February 2023	The 9th ASEAN Flow Cytometry Workshop "Applications of Flow Cytometry in Research and Clinical Field"	International Society for Advancement of Cytometry (ISAC)
21 Februari 2023 21 February 2023	*Indonesian Rare Disease* "Bangun Paradigma Sehat Bersama Penyakit Langka" Indonesian Rare Disease "Building a Healthy Paradigm for Rare Diseases"	Prodia
22 Februari 2023 22 February 2023	Life Cycle Assessment & Sustainability	Life Cycle Indonesia
13 Maret 2023 13 March 2023	Indonesia - Macao Business Matching	PWC
14 Maret 2023 14 March 2023	• Clinical Application in Reproductive Genetic Health and Oncology • Adopting NGS for National Comprehensive Cancer Profiling • Implementation of NGS in Rare Undiagnosed Genetic Disease Diagnosis	illumina
15 Maret 2023 15 March 2023	• The success of COVID-19 genomic surveillance and its contribution to antimicrobial resistance preparedness in Indonesia • Advancing MDR/XDR-TB Surveillance for a TB-Free 2030 • BGSi Project • Roadmap from COVID-19 Surveillance to a Sustainable OneHealth & AMR Surveillance Ecosystem (Illumina)	illumina
20 Maret 2023 20 March 2023	The Principles of Organizational Change that Every Leader Must Follow	Gartner
24 Maret 2023 24 March 2023	POCT in Emergency Setting	IACC
25 Maret 2023 25 March 2023	Newborn Screening	IACC
28 Maret 2023 28 March 2023	Creating a safe fair, and Decent Work Environment, Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Right	IDX
29 Maret 2023 29 March 2023	Global Trends in R&D 2023	IQVIA
30 Maret 2023 30 March 2023	Data & Analytics Leaders, Deliver Measurable Business Value	Gartner
4 April 2023 4 April 2023	Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	IDX
2 Mei 2023 2 May 2023	Newborn Screening Task Force	IACC
12 Mei 2023 12 May 2023	12 Principles of Organizational Change that Every Leader Must Follow	Gartner
21-25 Mei 2023 21-25 May 2023	The 25th International Congress of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine	International Federation of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine (IFCC)

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
23 Mei 2023 23 May 2023	3Proven Waus for CXOs to Drive Growth in Uncertain Times	Gartner
3 Juni 2023 3 June 2023	Prodia Scientific Day: “Precision Medicine & Digital Health”	Prodia
8 Agustus 2023 8 August 2023	Implementation of PDP Framework in Healthcare	Xinexys
6 September 2023 6 September 2023	ESG, Climate, and Trust: The Board's Role	Deloitte
19 September 2023 19 September 2023	Strategic Executive Workshop: Sustainability Blueprint PRDA	Trisakti Sustainability Center
20 September 2023 20 September 2023	Leading in Volatile Times	Deloitte
20 September 2023 20 September 2023	Economic Outlook: Election Year Ahead	Danamon
27 September 2023 27 September 2023	Clinical Lab and Environment	IFCC
15 November 2023 15 November 2023	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Suap untuk Perusahaan Training on Anti-Bribery Management System for Companies	IICD & Prodia Utama
30 November 2023 30 November 2023	Masa depan ESG menuju tahun 2024 ESG Future Towards 2024	Kompas
6 Desember 2023 6 December 2023	Precision Medicine in Oncology	N/A
Indriyanti Rafi Sukmawati		
9–10 Februari 2023 9–10 February 2023	Webinar: Customer Relationship Management In Digital Era (e-CRM)	Frontier Marketing Academy
13 Februari 2023 13 February 2023	Transformasi Kesehatan Nasional National Health Transformation	BCA Prioritas
21 Februari 2023 21 February 2023	*Indonesian Rare Disease* "Bangun Paradigma Sehat Bersama Penyakit Langka" Indonesian Rare Disease: "Building a Healthy Paradigm for Rare Diseases"	Corporate Secretary
23 Februari 2023 23 February 2023	Service Design: Integrated Service Experience	Dandi Yunidar, Telkom University
9 Maret 2023 9 March 2023	Webinar: Indonesia Economic Update Q1-2023	Price Water house Cooper
9 Maret 2023 9 March 2023	Webinar: the Digital Healthcare Innovation Webinar 2023 focusing Adobe Powers Digital Healthcare Innovation	Escom
24 Maret 2023 24 March 2023	Workshop B&M: How to Write a Great Business Proposal	Prodia University
28–30 Maret 2023 28-30 March 2023	Professional Directorship Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship
13 April 2023 13 April 2023	Webinar: How to drive sales efficiency and win more deals.	Event24
24 Mei 2023 24 May 2023	Webinar: White belt Sig Sigma	Reza Rifanto, Improvement Focus
3 Juni 2023 3 June 2023	Precision Medicine and Digital Health	Prodia Scientific Day
21 Juli 2023 21 July 2023	Webinar: Insight on The New Health Bill	Spyside Consultant
24-26 Juli 2023 24-26 July 2023	Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI 2023: "Recharge, Rebuild & Preparedness of Women's Health.” Annual Scientific Meeting of POGI 2023: "Recharge, Rebuild & Preparedness of Women's Health.”	Perkumpulan Obstetri & Ginekologi Indonesia
22 Agustus 2023 22 August 2023	Pelatihan *Environmental Social, and Governance* (ESG) Environmental, Social, and Governance (ESG) Training	Prodia Utama

Direksi
Board of Directors

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
23 Agustus 2023 23 Agustus 2023	Pelatihan *Internal Update* Peraturan Pajak 2023 Internal Training Update on Tax Regulations 2023	Prodia Utama
30-31 Agustus 2023 30-31 August 2023	Marketing Research in Digital Era	Frontier Marketing Academy
30-31 Agustus 2023 30-31 August 2023	Marketing Research in Digital Era	Frontier Marketing Academy
3 September 2023 3 September 2023	Realizing the US$20Tn ASEAN Centrality opportunity and what it means for CEOs.	ASEAN Business Advisory Council x BCG
19 September 2023 19 September 2023	Strategic Executive Workshop: Sustainability Blueprint Prodia	Corporate Secretary
13-15 September 2023 13-15 September 2023	Molecular Mechanisms and Integrative Physiology of Obesity 2023	The Elsevier Conference-Cell Symposia
13-15 September 2023 13-15 September 2023	Molecular Mechanisms and Integrative Physiology of Obesity 2023	The Elsevier Conference-Cell Symposia
10 Oktober 2023 10 October 2023	Webinar: Gamification of Cybersecurity - A day in the life of a Criminalcyber.”	Gartner
30 Oktober 2023 30 October 2023	Webinar: Penataran Diabetic Foot Ulcer	Drs. Andi Wijaya, Ph.D.
November 2023 – sekarang November 2023 - Now	Marketing Director Course	NEXT MBA
15 November 2023 15 November 2023	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Suap untuk Perusahaan Training on Anti-Bribery Management System for Companies	Koalisi KAKI – IICD
Ida Zuraida		
7 Februari 2023 7 Feburary 2023	Executives Lunch: Sustainability Talks	PT ISS Indonesia
21 Februari 2023 21 February 2023	*Indonesian Rare Disease* "Bangun Paradigma Sehat Bersama Penyakit Langka" Indonesian Rare Disease: "Building a Healthy Paradigm for Rare Diseases"	Prodia Corporate Secretary
21 Februari 2023 21 February 2023	Webinar: Workplace of the future: A CHRO’s view of the future of work.	Korn Ferry
24 Februari 2023 24 February 2023	Webinar: A Gala Award Ceremony Celebrating APAC’s Top HR Transformational Leaders	APAC
28 Februari 2023 28 February 2023	Webinar: The Best CEO 2022 18th Indonesia Best CEO Forum Commanding Growth Strategy Amidst Global Crisis Challenge.	SWA webinar group
9 Maret 2023 9 March 2023	Webinar: the Digital Healthcare Innovation Webinar 2023 focusing Adobe Powers Digital Healthcare Innovation	Escom
28–30 Maret 2023 28-30 March 2023	Professional Directorship Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship
11 Mei 2023 11 May 2023	Webinar: Conference & Awarding Integrating Green & ESG principles Into Business: A pathway for Sustainable Success	SWA webinar group
24 Mei 2023 24 May 2023	White Belt Sig Sigma	Reza Rifanto, Improvement Focus
26 Mei 2023 26 May 2023	Webinar: Kompas Editor's Talks: Bedah Hasil Survei Kepemimpinan Nasional Webinar: Kompas Editor's Talks: Analyzing the Results of the National Leadership Survey	Kompas gramedia
22 Agustus 2023 22 August 2023	Pelatihan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Environmental, Social, and Governance (ESG) Training	Prodia Utama
23 Agustus 2023 23 August 2023	Pelatihan *Internal Update* Peraturan Pajak 2023 Internal Training Update on Tax Regulations 2023	Prodia Utama
30 Agustus 2023 30 August 2023	Webinar: SWA Indonesia Best Buss Transformation 2023: Transform to Win The Exciting Future.	SWA webinar group
19 September 2023 19 September 2023	Strategic Executive Workshop: Sustainability Blueprint Prodia	Prodia Corporate Secretary

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
10 Oktober 2023 10 October 2023	Webinar: Gamification of Cybersecurity - A day in the life of a Criminalcyber"	Gartner
15 November 2023 15 November 2023	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Suap untuk Perusahaan Training on Anti-Bribery Management System for Companies	Koalisi KAKI – IICD
12 Desember 2023 12 December 2023	Webinar: Indonesia Reward: Temuan kunci dari hasil Survei Kompensasi Indonesia 2023 Webinar: Indonesia Reward: Key Findings from the Indonesia Compensation Survey 2023	Korn Ferry
Liana Kuswandi		
21 Februari 2023 21 February 2023	Indonesian Rare Disease "Bangun Paradigma Sehat Bersama Penyakit Langka" Indonesian Rare Disease "Building a Healthy Paradigm for Rare Diseases"	Prodia
22 Agustus 2023 22 August 2023	Pelatihan Environmental Social and Governance (ESG) Training on Anti-Bribery Management System for Companies	IAI & Prodia Utama
23 Agustus 2023 23 August 2023	Pelatihan *Internal Update* Peraturan Pajak 2023 Internal Training Update on Tax Regulations 2023	IAI & Prodia Utama
19 September 2023 19 September 2023	Strategic Executive Workshop: Sustainability Blueprint Prodia	Corporate Secretary
15 November 2023 15 November 2023	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Suap untuk Perusahaan - Koalisi KAKI – IICD Training on Anti-Bribery Management System for Companies- Koalisi KAKI – IICD	Prodia Utama-IICD
Andri Hidayat		
1 Februari 2023 1 February 2023	AI for Healthcare Programme	NUS
21 Februari 2023 21 February 2023	*Indonesian Rare Disease* "Bangun Paradigma Sehat Bersama Penyakit Langka" Indonesian Rare Disease "Building a Healthy Paradigm for Rare Diseases"	Prodia
23 Februari 2023 23 February 2023	Service Design: Integrated Service Experience	Telkom University
9 Maret 2023 9 March 2023	Building safe and private electronic medical record for safety patient.	PERSI
28-29 Maret 2023 28-29 March 2023	CIO Leadership Forum	Gartner
1 April 2023 1 April 2023	Cybersecurity aspect in Hospital and digital maturity assessment	PERSI
26 April 2023 26 April 2023	Innovating Your Organization for an ESG Future	University of Cambridge Judge Business School
10 Mei 2023 10 May 2023	The State of Precision Medicine	Inside Precision Medicine
17 Mei 2023 17 May 2023	Single-sample rule-out of NSTEMI-are we ready for prime time?	IFCC
18 Mei 2023 18 May 2023	Boosting Health equity in a World of climate change	Economist Impact Hongkong
19 Mei 2023 19 May 2023	Ask the Experts: The Impacts of Generative AI, Such as ChatGPT	Gartner
22 Mei 2023 22 May 2023	MinimuMM-seq: Genome sequencing of circulating tumour cells for minimally invasive molecular characterization of multiple myeloma	Inside Precision Medicine
24 Mei 2023 24 May 2023	ISACA's State of Digital Trust 2023	ISACA
22 Agustus 2023 22 August 2023	Pelatihan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Environmental, Social, and Governance (ESG) Training	IAI & Prodia Utama
23 Agustus 2023 23 August 2023	Pelatihan *Internal Update* Peraturan Pajak 2023 Training on Anti-Bribery Management System for Companies- Koalisi KAKI – IICD	IAI & Prodia Utama
September 2023 September 2023	IT *Symposium*	Gartner

Direksi
Board of Directors

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
19 September 2023 19 September 2023	*Strategic Executive Workshop: Sustainability Blueprint* Prodia	Corporate Secretary
10 Oktober 2023 19 October 2023	Workshop Gamification of Cybersecurity " a day in the life of a criminalcyber	Gartner
15 November 2023 15 November 2023	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Suap untuk Perusahaan - Koalisi KAKI – IICD Training on Anti-Bribery Management System for Companies- Koalisi KAKI – IICD	Prodia Utama-IICD

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Selama tahun 2023, setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian. Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan diskusi mengenai strategi pengelolaan di bidang keuangan,
2. Melakukan diskusi mengenai strategi bisnis dan pemasaran, termasuk pengembangan produk dan layanan.
3. Melakukan diskusi mengenai pengembangan teknologi dan transformasi digital.
4. Melakukan diskusi mengenai SDM termasuk di dalamnya pembahasan mengenai pengisian struktur organisasi di tingkat pusat, wilayah, maupun cabang.
5. Melakukan diskusi terkait hukum termasuk potensi tuntutan hukum (jika ada) terhadap Perseroan berikut dengan mitigasinya.
6. Melakukan diskusi terkait pengembangan *Sustainability Blueprint* Perseroan.
7. Melaporkan laporan kinerja kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian terhadap Kinerja Organ Tata Kelola di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum membentuk komite-komite pendukung di bawah Direksi. Namun, Direksi membawahi sejumlah organ tata kelola yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal secara berkala untuk meningkatkan efektivitas.

Implementation of the BOD's Duties in 2023

Throughout 2023, each member of the Board of Directors performed their duties and responsibilities in good faith, with complete responsibility and prudence. In general, the Board of Directors' duties implemented in 2023 are as follows:

1. Conducted discussion on financial management strategies,
2. Conducted discussions on business and marketing strategies, including product and service development.
3. Conducted discussions on technology development and digital transformation.
4. Conducted discussions on human resources, including discussions on filling the organizational structure at the central, regional, and branch levels.
5. Conducted discussions related to legal matters including potential lawsuits (if any) against the Company along with its mitigation.
6. Discussed the development of the Company's Sustainability Blueprint.
7. Presented the performance reports to the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Performance Assessment of Governance Organs Under the Board of Directors

Until the end of 2023, the Company did not form any supporting committees under the Board of Directors. However, the Board of Directors oversees a number of governance organs that support the Board of Directors' duties, such as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Board of Directors assesses and evaluates the Corporate Secretary and Internal Audit Unit's performance on a regular basis in order to improve their effectiveness.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Penilaian dilakukan antar sesama Dewan Komisaris, maupun penilaian dari Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi. Penilaian diberikan atas kinerja per masing-masing individu maupun atas kinerja bersama secara kolegial.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan setiap tahun oleh sesama Dewan Komisaris. Dewan Komisaris yang satu menilai Dewan Komisaris lainnya berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Adapun kriteria yang dinilai di antaranya:

1. Komposisi Dewan Komisaris.
2. Tanggung jawab pengawasan atas manajemen secara keseluruhan.
3. Pemahaman terhadap visi, misi, dan bisnis Perseroan.
4. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.
5. Evaluasi terhadap komite-komite Perseroan.

Kriteria Penilaian Direksi

Evaluasi atas anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati, dengan memperhatikan beberapa faktor seperti pemenuhan tanggung jawab Direksi, dinamika, dan kerja sama antar Direksi, serta pemenuhan persyaratan Direksi dan unsur-unsurnya. Penilaian evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Adapun kriteria yang dinilai di antaranya:

Implementation Procedure of Performance Assessment

The Board of Commissioners and Board of Directors' Performance Appraisal Procedure adheres to the procedures established by the Corporate Governance Committee. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company conduct 1 (one) performance appraisal each year. The assessment is conducted among fellow Board of Commissioners, as well as an assessment of the Board of Commissioners' performance by the Board of Directors. The assessment is based on both individual and collective performance.

Criteria of Assessment of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners is conducted annually by fellow Board of Commissioners. One member of the Board of Commissioners assesses the other member based on mutually agreed performance indicators. The criteria assessed include:

1. Composition of the Board of Commissioners.
2. Supervisory responsibility for overall management.
3. Understanding of the Company's vision, mission, and business.
4. Implementation of the Board of Commissioners' meeting.
5. Evaluation of the Company's committees.

Criteria of Assessment of the Board of Directors

The assessment of the Board of Directors members is conducted by considering agreed-upon performance indicators, which include factors such as the fulfillment of their responsibilities, the dynamics, and cooperation among the Directors, and the adherence to the requirements of the Board and its components. An annual assessment of the Company's Board of Directors' performance is carried out by the Board of Commissioners. The evaluated factors include the following:

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Manajemen Management	Memahami persyaratan pekerjaan, kompetensi yang mendasari, efektivitas dalam melaksanakan rencana, strategi dan tujuan, efektivitas dalam mengarahkan dan memimpin, dan menciptakan lingkungan perusahaan yang baik, efektivitas dalam memotivasi bawahan, mengembangkan, memelihara dan mengendalikan sistem, untuk mencapai strategi dan tujuan perusahaan, dan mengambil tindakan sebagai tindak lanjut atas semua masalah besar Understanding of job requirements, underlying competencies, effectiveness in implementing plans, strategies and objectives, effectiveness in directing and leading, and creating a good corporate environment, effectiveness in motivating subordinates, developing, maintaining and controlling systems, to achieve corporate strategies and objectives, and taking follow-up action on all major issues..
Pemahaman terhadap Bisnis Perseroan Understanding of the Company's Business	Memahami bisnis Perseroan, serta bisnis kesehatan, faktor kompetisi, ancaman dan peluang, menjaga keberadaan perusahaan, strategi, dan pertumbuhan dengan mitigasi yang tepat waktu. Understanding of the Company's business, as well as the healthcare business, competitive factors, threats and opportunities, maintaining company presence, strategy, and growth with timely mitigation.
Pengungkapan dan Transaparasi Disclosure and Transparency	Menyediakan informasi yang cukup dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan operasional utama, rencana dan hasil keuangan, risiko dan masalah yang mempengaruhi bisnis dan prospek perusahaan, dan alternatif yang tersedia, konflik kepentingan, dan transparansi atas kepemilikan saham. Provision to the Board of Commissioners of sufficient and timely information on key operational activities, financial plans and results, risks and issues affecting the Company's business and prospects, and available alternatives, conflicts of interest, and transparency on shareholdings.
Memahami Nilai-Nilai Perusahaan Understanding of the Company's Values	Efektivitas dalam mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan oleh dirinya sendiri serta membimbing bawahan untuk melakukan hal yang sama. Mempertahankan keseimbangan kerja, berjalan dalam pembicaraan, sesuai dengan kode etik perusahaan. Mendorong pencapaian bawahan sebagai tim berkinerja tinggi. Effectiveness in implementing company values by oneself as well as guiding subordinates to do the same. Maintaining work balance, walking the talk, in accordance with the Company's code of conduct. Encouragement for the achievement of subordinates as a high-performing team.
Kehadiran dalam Rapat dan membagi Informasi Attendance in Meetings and Sharing of Information	Efektivitas pertemuan, pembagian informasi yang tepat dan ketepatan waktu menginformasikan kepada Dewan Komisaris. Effectiveness of meetings, appropriate information sharing and timeliness of informing the BOC.
Pengembangan Diri dan Orang Lain Development of Self and Others	Efektivitas dalam mengembangkan dirinya sendiri maupun orang-orang yang bekerja dengannya. Efektivitas dalam kepemimpinan dan perencanaan untuk suksesi. Effectiveness in developing themselves and the people they work with. Effectiveness in leadership and succession planning.
Kemampuan Membangun Jejaring Strategis Capability of Strategic Networking	Kemampuan dalam membangun jejaring strategis oleh Direksi diharapkan dapat membantu membuka peluang terhadap arah bisnis baru serta para pemangku kepentingan yang perlu dilibatkan. The strategic networking skills of the Board of Directors are expected to help open up opportunities for new business directions and stakeholders to engage with.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan oleh sesama Dewan Komisaris satu sama lainnya, sedangkan penilaian terhadap Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris baik terhadap Direktur per individu maupun terhadap penilaian kinerja Direksi secara bersama-sama.

Parties Conducting the Assessment

The assessment of the Board of Commissioners is conducted by the Board of Commissioners to each other, while the assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners both on individual Directors and on the performance assessment of the Board of Directors together.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada 2023, Perseroan melakukan pencarian kandidat anggota Komisaris secara mandiri melalui jejaring yang Perseroan miliki, yang kemudian dipilih melalui proses nominasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk diangkat pada RUPS Perseroan. Saat ini, Perseroan masih tengah menyusun Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris.

Walaupun belum tertuang dalam suatu Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris, Perseroan telah melaksanakan pemilihan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik, di antaranya:

1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi persyaratan.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan meninjau, menilai, dan mempertimbangkan kandidat berdasarkan:
   a. Persyaratan minimum pada poin 2;
   b. Warga Negara;
   c. Pengetahuan, kompetensi dan keahlian untuk melengkapi komposisi Dewan Komisaris;
   d. Kebutuhan atas keterwakilan dan keragaman dari Dewan Komisaris;
   e. Kesesuaian dengan strategi Perseroan;
   f. Jenis kelamin untuk memenuhi komposisi Dewan Komisaris yang optimal; serta
   g. Komposisi Komisaris Non Independen dan Komisaris Independen.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi disertai dengan dokumen penilaian pemenuhan persyaratan kandidat dan mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dan diangkat dalam RUPS.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi, disertai dengan dokumen penilaian pemenuhan persyaratan kandidat, kepada Dewan Komisaris terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat kembali dalam RUPS.

In 2023, the Company conducted an independent search for candidates for members of the Board of Commissioners through its network, and those candidates were chosen through a nomination process by the Company's Remuneration and Nomination Committee to be appointed at the Company's GMS. The Company is still developing the Board of Commissioners Nomination Policy.

Although not yet contained in a Board of Commissioners Nomination Policy, the Company has carried out the selection of members of the Board of Commissioners with due regard to good corporate governance, including:

1. Members of the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders of the Company may submit proposals for candidates for members of the Board of Commissioners to the Company.
2. The Nomination and Remuneration Committee proposes candidates for members of the Board of Commissioners who have met the following requirements.
3. The Nomination and Remuneration Committee will review, assess and consider candidates based on:
   a. Minimum requirements in point 2;
   b. Citizen;
   c. Knowledge, competence and expertise to complement the composition of the Board of Commissioners;
   d. The need for representation and diversity of the BOC;
   e. Compatibility with the Company's strategy;
   f. Gender to fulfill the optimal composition of the Board of Commissioners; and
   g. Composition of Non-Independent Commissioners and Independent Commissioners.
4. The Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations accompanied by documents assessing the fulfillment of candidate requirements and propose selected candidates to the Board of Commissioners to be proposed and appointed at the GMS.
5. The Nomination and Remuneration Committee also evaluates and provides recommendations, accompanied by documents assessing the fulfillment of candidate requirements, to the Board of Commissioners on all members of the Board of Commissioners who will be reappointed in the GMS.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

6. Setiap usulan pengangkatan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Suksesi Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, profesionalisme, serta kompetensi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan. Pemilihan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku serta ketentuan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan.

Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Dalam hal nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan untuk menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan. Adapun proses suksesi Direksi melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

6. Any proposal for the appointment of a member of the Board of Commissioners to the GMS must consider the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Succession Policy of the Board of Directors

The succession of the Company's Board of Directors is based on GCG principles, professionalism, and competence in order to ensure the continuity of the Company's leadership regeneration process and the Company's long-term goals. The election of the Company's Board of Directors is based on current regulations as well as provisions outlined in the Company's Articles of Association and Board Manual.

When nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes internal candidates first. In terms of nominations, the Nomination and Remuneration Committee reviews and recommends succession plans for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The nomination procedure is carried out transparently and in accordance with the Company's conditions and needs, as well as applicable laws and regulations. The Board of Directors' succession process involves several stages, which are as follows:

Tahap Step	Kewenangan Authority	Kegiatan Activity
I	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Menyiapkan dan membuat rekomendasi untuk suksesi Direksi. Prepare and make recommendations for the succession of the Board of Directors.
II	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengkaji rekomendasi calon Direksi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Conduct review of recommendations for candidates for the Board of Directors from the Nomination & Remuneration Committee.
III	RUPS GMS	Menyetujui serta menetapkan penunjukan Direksi. Approve and determine the appointment of the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Namun, RUPS dapat melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi. Dalam hal remunerasi ini, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi secara berkala.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan sejumlah indikator di antaranya pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS determines the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS may delegate authority to the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' remuneration. In terms of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for periodically evaluating the remuneration policy, amount, and structure.

Indicators to Determine the Remuneration of the BOC and BOD

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering a number of indicators including the implementation of GCG, achievement of performance and policies that have been set, creation of added value for the Company and shareholders, alignment of performance with the Company's vision and mission, inflation rate, and other indicators that are relevant and not contrary to laws and regulations.

Procedure of Determination of the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	• Meninjau jumlah dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. • Memberikan rekomendasi mengenai besarnya remunerasi berdasarkan indikator di antaranya pelaksanaan GCG, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan, tingkat inflasi dan indikator lainnya. • Review the amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.. • Provide recommendations on the amount of remuneration based on indicators including the implementation of GCG, the creation of added value for the Company, the inflation rate and other indicators.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	• Mengevaluasi rekomendasi remunerasi yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penetapan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. • Mengusulkan rekomendasi yang telah dievaluasi dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham. • Evaluate the remuneration recommendations proposed by the Nomination and Remuneration Committee regarding the determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. • Propose recommendations that have been evaluated at the GMS for shareholder approval.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

RUPS	**Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris** Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. **Penetapan Remunerasi Direksi** Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
GMS	**Determination of Commissioners' Remuneration** Determine the honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company and authorize the Board of Commissioners to determine the allocation by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. **Determination of Directors' Remuneration** To give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or other benefits for the members of the Board of Directors of the Company by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan jumlah sebesar Rp16,2 miliar, sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp44,3 miliar.

Structure and amount of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

During 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners received a number of remunerations consisting of salaries/honorariums, allowances, and facilities totaling Rp16.2 billion, while in 2022 it amounted to Rp44.3 billion.

Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Transaction Policy with Affiliated Party

Kebijakan ini memuat larangan bagi pihak terafiliasi Perseroan untuk memanfaatkan Perseroan demi kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan. Selain itu, pihak terafiliasi Perseroan juga dilarang untuk mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan RUPS.

Transaksi afiliasi dilakukan dengan metode dan proses/acara sedemikian rupa sehingga Perseroan atau Perusahaan Terkendali tidak mendapatkan perlakuan yang berbeda atau istimewa kepada/dari pihak terafiliasi Perseroan. Transaksi Afiliasi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar.

This policy contains a prohibition for the Company's affiliated parties to utilize the Company for personal, family, and/or other parties' interests that may harm or reduce the Company's profits. In addition, the Company's affiliated parties are also prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS.

Affiliated transactions are carried out with methods, processes, and procedures in such a way that the Company or the controlled Company does not get different or preferential treatment from the Company's affiliated parties. Affiliated transactions are conducted based on normal and reasonable commercial terms.

Kebijakan ini juga mengatur penanganan benturan kepentingan di mana bila hal ini terjadi, maka anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan harus mengedepankan kepentingan Perseroan dan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan.

Merujuk ketentuan yang berlaku, setiap keputusan yang menyangkut benturan kepentingan harus diputuskan dalam suatu RUPS Independen kecuali ditentukan lain. Dalam hal terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, Direktur atau Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian ataupun persetujuan transaksi tersebut.

This policy also regulates the handling of conflicts of interest; if this occurs, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major shareholders of the Company must prioritize the interests of the Company and are prohibited from taking actions that could harm the Company.

Referring to the prevailing regulations, any decision involving a conflict of interest must be made in an Independent GMS unless otherwise specified. In the event of a conflict of interest in a transaction, the Director or Commissioner concerned must abstain from the review or approval process of the transaction.

Kebijakan Peminjaman Uang oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Money Lending to Directors and Board of Commissioners

Salah satu kebijakan tata kelola Perseroan adalah terkait penggunaan dana yang tidak diperuntukkan bagi kepentingan perusahaan yang dapat merugikan perusahaan atau bahkan berisiko terhadap kondisi finansial perusahaan. Perseroan memastikan agar dana perusahaan tidak digunakan untuk kepentingan pribadi siapapun termasuk manajemen puncak Perseroan, dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan tidak meminjamkan uang Perseroan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri.

One of the Company's governance policies is related to the use of funds that are not intended for the company's interests and can harm the Company or even risk the Company's financial condition. The Company ensures that company funds are not used for the personal interests of anyone, including the top management of the Company, in this case the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company does not lend the Company's money to the Board of Directors or the Board of Commissioners, either jointly or individually.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah mengandung unsur keberagaman sebagaimana tercermin dari pendidikan, pengalaman kerja dan usia. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini.

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have met the requirements and have the experience and expertise needed in carrying out their respective duties and responsibilities in accordance with the requirements contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which have also been set out in the Company's Articles of Association and Board Manual. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors contains elements of diversity as reflected in education, work experience, and age. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in this annual report.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Affiliated Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Affiliated Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris I Board of Commissioners												
Andi Widjaja		√		√	√			√		√		√
Gunawan Prawiro Soeharto		√	√		√			√	√			√
Endang W. Hoyaranda		√		√	√			√		√		√
Joseph F.P. Luhukay		√		√		√		√		√		√
Keri Lestari		√		√		√		√		√		√
Direksi I Board of Directors												
Dewi Muliaty		√		√		√		√		√		√
Liana Kuswandi	√			√	√		√			√		√
Indriyanti Rafi Sukmawati		√		√		√		√		√		√
Andri Hidayat		√		√		√		√		√		√
Ida Zuraida		√		√		√		√		√		√

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 4 (empat) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Corporate Governance, dan Komite Manajemen Risiko.

The Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee are the four (four) committees of the Company's Board of Commissioners, each with its own set of duties and authorities.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan atas proses dan integritas pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan audit di Perseroan.

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab serta melapor langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun pada tanggal 18 Agustus 2016 dan berlaku efektif pada 1 September 2016. Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Komposisi Keanggotaan

Sesuai dengan POJK 55/2015, anggota Komite Audit terdiri dari setidaknya 3 (tiga) anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pihak eksternal yang independen.

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities regarding the process and integrity of financial reporting, risk management, and auditing in the Company.

The Audit Committee is formed, responsible, and reports directly to the Company's Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Charter of Audit Committee

The Audit Committee's duties, authorities, and responsibilities are guided by the Audit Committee Charter, which was prepared on August 18, 2016 and became effective on September 1, 2016. The company's website contains more information about the Audit Committee Charter.

Membership Composition

According to POJK 55/2015, the Audit Committee consists of at least three (three) members appointed and dismissed by the Board of Commissioners from Independent Commissioners and parties from outside the Public Company. The Audit Committee of the Company consists of two (two) independent commissioners and one (one) independent external party.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Masa Jabatan Term of Office
Joseph F.P. Luhukay	Ketua | Chairman	Komisaris Independen | Independent Commissioner	5 tahun | years (2022-2027)
Keri Lestari	Anggota | Member	Komisaris Independen | Independent Commissioner	
Sigid Moerkardjono	Anggota | Member	Pihak Independen | Independent Party	

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners

Joseph F.P. Luhukay – Chairman of Audit Committee

Bapak Joseph F.P. Luhukay juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Keri Lestari – Anggota Komite Audit

Ibu Keri Lestari juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Joseph F.P. Luhukay – Chairman of Audit Committee

Mr. Joseph F.P. Luhukay is also an Independent Commissioner of the Company. His full profile can be found in the Company Profile Chapter, sub-chapter Board of Commissioners Profile.

Keri Lestari – Member of Audit Committee

Ms. Keri Lestari is also an Independent Commissioner of the Company. Her full profile can be found in the Company Profile chapter, sub-chapter Board of Commissioners Profile.



Sigid Moerkardjono

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	71 tahun 71 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-Dekom/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 Circular Resolution of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK-Dekom/X/2022 dated 18 October 2022
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1979. Bachelor Degree majoring in Economic and Accounting from University of Gadjah Mada in 1979.
Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification	Tidak ada None
Riwayat Karier Work Experience	Anggota Komite Audit PT Bank BNI (Persero) Tbk (2015-2016). Member of Audit Committee of PT Bank BNI (Persero) Tbk (2015-2016).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	Tidak ada None

Independensi Komite Audit

Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komite Audit dan mendeklarasikan bahwa mereka telah dan akan terus:

1. Independen dan melakukan penilaian secara profesional dalam mendampingi Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran pengawasannya demi kebaikan perusahaan.
2. Menunjukkan independensi dalam menjalankan perannya sebagai Komite sesuai yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Independency of the Audit Committee

To ensure the Audit Committee's independence and objectivity, all members are independent and external parties selected based on their competence and expertise, and have met the requirements outlined in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

All Audit Committee members have signed the Audit Committee's Statement of Independence and declare that they have been and will continue to be:

1. Independent and exercise professional judgment in assisting the Board of Commissioners to carry out its supervisory role for the good of the company.
2. Demonstrate independence in carrying out its role as a Committee in accordance with the applicable regulations and the Audit Committee Charter.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting process of the Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners

Wewenang Komite Audit

Wewenang yang dimiliki oleh Komite Audit di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit Perseroan memiliki wewenang untuk meminta semua data atau informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan permintaan dari Komite Audit, Perseroan wajib menyediakan semua data tersebut secara rutin dan selanjutnya Komite Audit akan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melakukan komunikasi dengan Audit Internal di Perseroan untuk menilai apakah fungsi pengawasan internal telah dijalankan sesuai dengan program yang telah ditetapkan serta melakukan pembahasan lebih lanjut atas hasil-hasil pemeriksaan yang telah dilakukannya. Rencana kerja tahunan Audit Internal juga merupakan bagian dari faktor penilaian Komite Audit atas efektivitas pemeriksaan internal di lingkungan Perseroan;
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authorities

The Audit Committee has the authorities among others, as the following:

1. Access the Company's documents, data, and information on employees, funds, assets, and corporate resources as necessary. The Company's Audit Committee has the authority to request all necessary data or information. Based on the request of the Audit Committee, the Company shall provide all such data on a regular basis and subsequently the Audit Committee shall report all findings to the Board of Commissioners;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who perform internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Communicating with Internal Audit in the Company to assess whether the internal control function has been carried out in accordance with the established program and conduct further discussion on the results of the audit that has been carried out. Internal Audit's annual work plan is also part of the Audit Committee's assessment of the effectiveness of internal audit in the Company;
4. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed); dan
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit harus bertemu setidaknya 12 (dua belas) kali per tahun fiskal sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit. Pertemuan harus dilakukan setidaknya 3 (tiga) hari sebelum rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat komite dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggotanya sebagai berikut:

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee is required to meet at least 12 (twelve) times per fiscal year, as stated in the Audit Committee Charter. Meetings must take place at least three (3) days before the Board of Commissioners meeting. During 2023, the Audit Committee held 12 (twelve) committee meetings, with the following attendance rates for each member:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Joseph F.P. Luhukay	Ketua I Chairman	12	8	67
Keri Lestari	Anggota I Member	12	12	100
Sigid Moerkardjono	Anggota I Member	12	12	100

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang 2023, Komite Audit tidak berpartisipasi dalam pelatihan internal yang difasilitasi Perseroan, namun Perseroan mempersilakan seluruh anggota Komite Audit untuk aktif mengembangkan keahlian dan kompetensinya secara mandiri.

Audit Committee's Training

Throughout 2023, the Audit Committee did not participate in internal training facilitated by the Company, but the Company invites all members of the Audit Committee to actively develop their skills and competencies independently.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Meninjau dan mengkaji hasil audit yang dilakukan oleh internal audit.
2. Meninjau dan menganalisis tindakan yang diambil Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan bisnis.
3. Meninjau dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal perselisihan antara manajemen Perseroan dan auditor eksternal untuk layanan yang diberikan.
5. Meninjau objektivitas dan independensi auditor eksternal Perseroan.
6. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.

Rekomendasi dari Komite Audit Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit memberikan sejumlah beberapa rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. **Terkait Laporan Keuangan**
   Komite mengkaji laporan keuangan setiap kuartal sebelum dipublikasikan yang mencakuup aspek kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan. Anggota manajemen menghadiri rapat Komite Audit di mana satu hal dibahas untuk menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan pada Komite. Setiap rekomendasi yang diperhitungkan dan tindak lanjut untuk setiap rekomendasi masing-masing disampaikan kepada anggota Komite Audit. Selain itu, Komite juga memberikan arahan agar manajemen senantiasa memperhatikan umur piutang serta membuat langkah mitigasi agar umur piutang bisa dikendalikan dengan baik.

2. **Terkait Fungsi Internal Audit**
   Komite mengkaji rencana audit Perseroan untuk tahun berjalan, baik pembaruan laporan interim maupun akhir tahun, serta respons manajemen. Komite Audit mengevaluasi kinerja Unit Audit Internal dan telah merasa puas dengan efektivitas fungsi tersebut. Komite Audit juga mengarahkan Audit Internal agar meninjau kembali Pedoman Tanggap Bencana Perseroan, dengan memperhatikan tiga fokus utama, antara lain bencana gempa, banjir, dan kebakaran. Perseroan diharapkan agar melakukan simulasi bencana dan mitigasi yang dilakukan.

Implementation of Audit Committee's Duties in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter as follows:

1. Review and assess the results of audits conducted by the internal audit.
2. Review and analyze the actions taken by the Company to identify and control financial and business risks.
3. Reviewing and analyzing the plan, progress and results of activities carried out by the Company's external auditors.
4. Provide an independent opinion in the event of a dispute between the Company's management and the external auditor for services rendered.
5. Review the objectivity and independence of the Company's external auditors.
6. Oversee the follow-up by the Board of Directors with respect to the findings and recommendations of the external auditors.

Recommendations of the Audit Committee in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee provided a number of recommendations to the Board of Commissioners as follows:

1. **With regards to the Financial Statement**
   The Committee reviews the financial statements each quarter prior to publication covering aspects of significant accounting policies and judgments, estimates underlying the financial statements, and disclosures. Members of management attend Audit Committee meetings where a matter is discussed to answer questions or provide explanations to the Committee. Any recommendations taken into account and the follow-up to each recommendation are respectively communicated to the Audit Committee members. In addition, the Committee also provides direction for management to always pay attention to the aging of receivables and take mitigation measures so that the aging of receivables can be properly controlled.

2. **With regards to Internal Audit Function**
   The Committee reviewed the Company's audit plan for the year, both interim and year-end report updates, and management's response.The Audit Committee evaluated the performance of the Internal Audit Unit and was satisfied with the effectiveness of the function.The Audit Committee also directed Internal Audit to review the Company's Disaster Response Guidelines, taking into account three main focuses, including earthquake, flood, and fire disasters. The Company is expected to conduct disaster simulations and mitigation measures.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners

3. **Terkait Audit Laporan Keuangan Tahunan**
   Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota jaringan Ernst & Young), yaitu auditor eksternal Perseroan dan kantor akuntan publik independen, memberikan laporan mendalam kepada Komite dalam lingkup dan hasil audit tahunan. Laporan-laporan ini termasuk hal-hal mengenai audit dan akuntansi, tata kelola dan kontrol, serta perkembangan akuntansi. Komite mengkaji, menyetujui, membahas dan menanyakan berbagai aspek rencana audit dan laporan mereka, termasuk penilaian mereka tentang profil risiko pelaporan keuangan Perseroan. Komite Audit merekomendasikan Internal Audit agar memperhatikan butir-butir yang tertuang pada *Management Letter* pada tahun sebelumnya, menjadi acuan perbaikan agar tidak menjadi temuan lagi di tahun berikutnya.

4. **Terkait Auditor Eksternal**
   Perseroan menyetujui pengangkatan kembali dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota jaringan Ernst & Young) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 sebagai auditor eksternal Perseroan.

5. **Terkait Manajemen Risiko**
   Dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasannya di bidang manajemen risiko, pengawasan internal dan laporan keuangan, Komite bertemu secara teratur dengan anggota senior manajemen dan telah merasa puas dengan sejumlah keputusan utama yang diambil. Komite Audit menyarankan dibentuknya fungsi Internal Control. Pembentukan fungsi Internal Control ini perlu dilakukan untuk membantu tim Internal Audit dalam melakukan proses audit.

3. **With regards to the Audit of Annual Financial Statements**
   Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm (a member of the Ernst & Young network), the Company's external auditor and independent public accounting firm, provides in-depth reports to the Committee on the scope and results of the annual audit.These reports include audit and accounting matters, governance and control, and accounting developments.The Committee reviews, approves, discusses and queries various aspects of their audit plans and reports, including their assessment of the Company's financial reporting risk profile.The Audit Committee recommends Internal Audit to pay attention to the points contained in the Management Letter in the previous year, as a reference for improvement so that it does not become a finding again in the following year.

4. **With regards to External Auditor**
   The Company approved the reappointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (member of Ernst & Young network) to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 as the Company's external auditor.

5. **With regards to Risk Management**
   In carrying out its oversight responsibilities in the areas of risk management, internal control and financial reporting, the Committee met regularly with members of senior management and was satisfied with a number of key decisions taken. The Audit Committee recommended the establishment of an Internal Control function.The establishment of an Internal Control function is necessary to assist the Internal Audit team in conducting the audit process.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam menominasikan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan *fit and proper test*, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan merekomendasikan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK-Dekom/IV/2021 tanggal 8 April 2021.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, starting with setting criteria, conducting fit and proper tests, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, and recommending the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is carried out with reference to POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK-Dekom/IV/2021 dated April 8, 2021.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun pada tanggal 18 Agustus 2016. Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

In carrying out its duties, authorities, and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter prepared on August 18, 2016. Further information on the Nomination and Remuneration Committee Charter can be found on the Company's website.

Komposisi Keanggotaan

Sesuai dengan Pasal 3 POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari setidaknya 3 (tiga) anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak dari luar perusahaan publik atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Membership Composition

According to Article 3 of POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee must have at least three (three) members who are Independent Commissioners, parties from outside the public company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources. The Board of Commissioners appoints and dismisses the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee's composition as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Masa Jabatan Term of Office
Keri Lestari	Ketua | Chairwoman	Komisaris Independen | Independent Commissioner	5 tahun | years (2021-2026)
Andi Widjaja	Anggota | Member	Komisaris Utama | President Commissioner	
Gunawan Prawiro Soeharto	Anggota | Member	Komisaris | Commissioner	
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Anggota | Member	Komisaris | Commissioner	

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh profil lengkap Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profile of Members of Nomination and Remuneration Committee

The complete profile of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua yang merangkap sebagai anggota Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dan mendeklarasikan bahwa mereka telah dan akan terus:

1. Independen dan melakukan penilaian secara profesional dalam mendampingi Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran pengawasannya demi kebaikan perusahaan.
2. Menunjukkan independensi dalam menjalankan perannya sebagai Komite sesuai yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

To ensure the Nomination and Remuneration Committee's independence and objectivity, the Chairman, who also serves as a Committee member, is an Independent Commissioner of the Company. All members of the Nomination and Remuneration Committee have signed the Nomination and Remuneration Committee's Declaration of Independence and declare that they are and will continue to be:

1. Independent and exercise professional judgment in assisting the Board of Commissioners to carry out its supervisory role for the good of the company.
2. Demonstrate independence in carrying out its role as a committee in accordance with the applicable regulations and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding programs of capacity building for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.;
3. Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; dan
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee meetings must be held regularly, at least once every 4 (four) months. During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with details of the attendance rate of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Keri Lestari	Ketua I Chairwoman	3	3	100
Andi Widjaja	Anggota I Member	3	3	100
Gunawan Prawiro Soeharto	Anggota I Member	3	3	100
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Anggota I Member	3	3	100

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengingat seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris, maka informasi ini dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.

Training of Nomination and Remuneration Committee

Given that all members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners, this information can be seen in the Training and/or Competency Improvement section of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Selama 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain:

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2023

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted activities in accordance with its duties and responsibilities and has provided recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. Meninjau dan membuat rekomendasi terhadap remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan kinerja tahun berjalan.
2. Mengajukan rekomendasi tersebut kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disetujui dalam RUPST.

1. Reviewed and made recommendations on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account the duties, responsibilities, and performance for the year.
2. Submitted the recommendation to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the AGMS.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengelola dan mitigasi risiko yang mungkin dihadapi perusahaan.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun pada November 2017.

Komposisi Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-Dekom/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022, komposisi Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was established with the aim of assisting the Board of Commissioners in managing and mitigating risks that the Company may face.

Charter of Risk Management Committee

In carrying out its duties, authorities, and responsibilities, the Risk Management Committee is guided by the Risk Management Policy prepared in November 2017.

Membership Composition

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-Dekom/X/2022 dated October 18, 2022, the composition of the Risk Management Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Masa Jabatan Term of Office
Keri Lestari	Ketua | Chairwoman	Komisaris Independen | Independent Commissioner	5 tahun | years (2022-2027)
Joseph F.P. Luhukay	Anggota | Member	Komisaris Independen | Independent Commissioner	
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Anggota | Member	Komisaris | Commissioner	

Profil Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Seluruh profil lengkap Komite Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Manajemen Risiko, Ketua yang merangkap sebagai anggota Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko dan mendeklarasikan bahwa mereka telah dan akan terus:

1. Independen dan melakukan penilaian secara profesional dalam mendampingi Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran pengawasannya demi kebaikan perusahaan.

Profile of Risk Management Committee Members

The complete profile of the Company's Risk Management Committee can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Independency of The Risk Management Committee

To ensure the independence and objectivity of the Risk Management Committee, the Chairman, who doubles as a member of the Committee, is an Independent Commissioner of the Company. All members of the Risk Management Committee have signed the Declaration of Independence of the Risk Management Committee and declare that they have been and will continue to be:

1. Independent and exercise professional judgment in assisting the Board of Commissioners to carry out its supervisory role for the good of the Company.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committee under the Board of Commissioners

2. Menunjukkan independensi dalam menjalankan perannya sebagai Komite sesuai yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi seperti investasi, rencana jangka panjang Perseroan, kontrak kerja sama operasional, pengelolaan aset;
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik risiko operasional dan risiko pengembangan usaha Perseroan;
3. Memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan dan mitigasi atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan terutama risiko terkait rencana bisnis dan investasi Perseroan;
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko; serta Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

2. Demonstrate independence in carrying out its role as a Committee in accordance with the applicable regulations and the Risk Management Committee Charter.

Duties and Responsibilities of Risk Management

The Risk Management Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the request for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding corporate action plans such as investment, long-term plans, operational cooperation contracts, asset management;
2. Evaluate risk management policies and strategies, both operational risks and business development risks of the Company;
3. Monitor and evaluate the implementation of the Company's risk management and mitigation of risks faced by the Company, especially risks related to the Company's business and investment plans;
4. Reporting the results of monitoring and evaluation of the implementation of risk management; and providing recommendations on matters that require the attention of the Board of Commissioners.

Meetings of Risk Management Committee

Risk Management Committee meetings must be held regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months. During 2023, the Risk Management Committee held 10 (ten) meetings with details of the attendance rate of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Keri Lestari	Ketua I Chairwoman	10	9	90
Joseph F.P. Luhukay	Anggota I Member	10	9	90
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Anggota I Member	10	10	100

Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Mengingat seluruh anggota Komite Manajemen Risiko merupakan anggota Dewan Komisaris, maka informasi ini dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko Perseroan guna memitigasi risiko-

Training of Risk Management Committee

Since all members of the Risk Management Committee are members of the Board of Commissioners, this information can be found in the Training and/or Competency Improvement section of the Board of Commissioners.

Activities of Risk Management Committee in 2023

Throughout 2023, the Risk Management Committee identified and evaluated the effectiveness and consistency of the Company's risk management activities to mitigate the

risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Semua risiko dipantau dan dilakukan *treatment plan* yang sesuai untuk mengatasinya. Selanjutnya, dari hasil evaluasi, dibuat rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan manajemen risiko ke depannya.

risks encountered while conducting business. All risks were monitored, and appropriate treatment plans were developed to address them. Furthermore, the evaluation results yielded recommendations for future risk management activities.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan GCG di Perseroan.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan yang disahkan dan berlaku efektif pada 10 November 2017. Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Komposisi Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-Dekom/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022, komposisi Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The Corporate Governance Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of GCG in the Company.

Charter of Corporate Governance Committee

In carrying out its duties, authorities, and responsibilities, the Corporate Governance Committee is guided by the Corporate Governance Committee Charter, which was ratified and effective on November 10, 2017. Further information regarding the Corporate Governance Committee Charter can be found on the Company's website.

Membership Composition

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-Dekom/X/2022 dated October 18, 2022, the composition of the Corporate Governance Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Masa Jabatan Term of Office
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Ketua | Chairwoman	Komisaris Independen | Independent Commissioner	5 tahun | years (2022-2027)
Joseph F.P. Luhukay	Anggota | Member	Komisaris Independen | Independent Commissioner	
Keri Lestari	Anggota | Member	Komisaris Independen | Independent Commissioner	
Gunawan Prawiro Soeharto	Anggota | Member	Komisaris | Commissioner	

Profil Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan

Seluruh profil lengkap Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Tata Kelola Perusahaan, dua orang anggota Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan dan mendeklarasikan bahwa mereka telah dan akan terus:

1. Independen dan melakukan penilaian secara profesional dalam mendampingi Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran pengawasannya demi kebaikan perusahaan.

Profile of Members of Corporate Governance Committee

The full profile of the Company's Corporate Governance Committee can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Independency of Corporate Governance Committee

To ensure the independence and objectivity of the Corporate Governance Committee, two members of the Committee are Independent Commissioners of the Company. All members of the Corporate Governance Committee have signed the Independence Statement of the Corporate Governance Committee and declare that they have and will continue to be:

1. Independent and exercise professional judgment in assisting the Board of Commissioners to carry out its supervisory role for the good of the Company.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committee under the Board of Commissioners

2. Menunjukkan independensi dalam menjalankan perannya sebagai Komite sesuai yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar ASEAN CG Scorecard dan Pedoman OJK.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penyempurnaan dan kelengkapan penerapan GCG.
3. Melakukan kajian mengenai praktik-praktik terbaik pelaksanaan GCG (*best practices*) untuk dapat diterapkan di Perseroan.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap 2 (dua) bulan atau apabila dianggap perlu. Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

2. Demonstrate independence in carrying out its role as a Committee in accordance with the applicable regulations and the Corporate Governance Committee Charter.

Duties and Responsibilities of Corporate Governance Committee

Corporate Governance Committee carries out duties and responsibilities as follows:

1. Monitor the implementation of corporate governance in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and the ASEAN CG Scorecard standards and OJK Guidelines.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement and completeness of GCG implementation.
3. Conducting studies on best practices in GCG implementation to be applied in the Company.

Meetings of Corporate Governance Committee

Corporate Governance Committee meetings shall be held at least once every 2 (two) months or as deemed necessary. During 2023, the Corporate Governance Committee held 6 (six) meetings, with details of the attendance rate of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Ketua | Chairwoman	6	6	100
Joseph F.P. Luhukay	Anggota | Member	6	6	100
Keri Lestari	Anggota | Member	6	6	100
Gunawan Prawiro Soeharto	Anggota | Member	6	6	100

Pelatihan Komite Tata Kelola Perusahaan

Mengingat seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan anggota Dewan Komisaris, maka informasi ini dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.

Training of Corporate Governance Committee

As all members of the Corporate Governance Committee are members of the Board of Commissioners, this information can be found in the Training and/or Competency Improvement section of the Board of Commissioners.

Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengawasi dan mengkaji perkembangan dan amandemen secara berkala terhadap dokumen yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan.

Activities of Corporate Governance Committee in 2023

During 2023, the Corporate Governance Committee monitored and reviewed the development and regular amendments to corporate governance documents.

Komite-komite di Bawah Direksi

Committees Under Board of Directors

Hingga 31 Desember 2023, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, Direksi didukung oleh organ tata kelola lainnya yakni Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Unit Audit Internal.

As of December 31, 2023, the Board of Directors does not have any committees that support the implementation of its duties and responsibilities. However, the Board of Directors is supported by other governance organs, namely the Corporate Secretary, Investor Relations, and Internal Audit Unit.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, BEI, dan publik. Sebagai organ pendukung yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan. Berdasarkan Surat Perseroan No. 014/PD/Ekstern/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 perihal Perubahan Corporate Secretary, Perseroan mengangkat Marina Eka Amalia sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary plays an important role as a liaison between the Company and OJK, IDX, and the public. As a supporting organ that is appointed and directly responsible to the President Director, the Corporate Secretary's function is to provide input to the Board of Directors with regards to compliance with statutory provisions in the capital market, as well as provide services to the public for any information needed relating to the condition of the Company. Based on the Company's Letter No. 014/PD/Extern/I/2017 dated January 17, 2017 regarding Change of Corporate Secretary, the Company appointed Marina Eka Amalia as Corporate Secretary.



Marina Eka Amalia
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	38 tahun 38 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Surat Perseroan No. 014/PD/Ekstern/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 Company's Letter No. 014/PD/Ekstern/I/2017 dated 17 January 2017
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2007) dan Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2023) Bachelor of Laws from the Faculty of Law, University of Indonesia (2007) and Master of Laws from the Faculty of Law, University of Indonesia (2023).
Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (Certification - Advocate Special Professional Education)
Riwayat Karier Work Experience	• Legal Head & Corporate Secretary (2017-2022) • Legal Manager Prodia Group Companies (2014-2016) • Internal Legal Consultant pada Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang konstruksi (2013-2014) Internal Legal Consultant at a State-Owned Enterprise engaged in construction (2013-2014) • Senior Legal di perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran (2009-2012) Senior Legal in a shipping company (2009-2012) • Legal Supervisor di perusahaan yang bergerak di bidang migas (2008-2009) Legal Supervisor in a company engaged in the oil and gas sector (2008-2009) • Assistant Lawyer di kantor konsultan hukum (2007) Assistant Lawyer at a law firm (2007)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2023 Concurrent Positions as at December 31, 2023	Beliau merupakan AVP Legal & Corporate Secretary Perseroan. Beliau memiliki rangkap jabatan lainnya sebagai Anggota Dewan Pengurus pada Prodia Education and Research Institute (PERI). She is the AVP Legal & Corporate Secretary of the Company. She also holds concurrent positions as a Member of the Board of Management at Prodia Education and Research Institute (PERI).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang tepat, akurat, dan objektif bagi perusahaan dan pemangku kepentingan serta menjadi penghubung antara perusahaan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengungkapkan informasi yang relevan dengan status Perseroan.
2. Memfasilitasi pencatatan dan penyimpanan notulensi rapat pemegang saham dan rapat Dewan, serta mengirimkan semua laporan yang disyaratkan kepada otoritas yang relevan.
3. Mengikuti perkembangan tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pasar modal, GCG dan *healthcare*, memantau serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan peraturan pelaksanaannya.
4. Mengelola administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk OJK dan BEI serta pihak lain terkait.
5. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar.
6. Mewakili Perseroan untuk aktif di berbagai forum nasional dan internasional untuk kepentingan perusahaan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Managing appropriate, accurate, and objective information for the Company and stakeholders as well as being a liaison between the Company, OJK, and other stakeholders regarding the disclosure of information that are relevant to the status of the Company.
2. Facilitate the recording and filing of minutes of shareholder meetings and Board meetings, and submit all required reports to the relevant authorities.
3. Keep abreast of the prevailing laws and regulations relating to the capital market, GCG and healthcare, monitor and provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the prevailing regulations and their implementing regulations.
4. Managing the secretarial administration or correspondence of the Board of Directors with interested parties including the OJK and IDX as well as other related parties.
5. Ensure smooth communication between the Company and stakeholders and ensure the availability of information that can be accessed by stakeholders in accordance with reasonable needs.
6. Representing the Company to be active in various national and international forums for the benefit of the Company.

7. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal, dan mitra kerja.
8. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
9. Mengelola dan mengembangkan citra positif Perseroan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan.
10. Membuat dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Komisaris atau sesuai permintaan.

7. Establish good communication and working relationships with internal, external parties, and partners.
8. Coordinating with related internal work units and external parties/institutions in an effort to expedite corporate activities and improve work procedures related to the activities of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners Committee.
9. Manage and develop the Company's positive image through the development of internal and external relations through public relations activities.
10. Prepare and submit periodic reports to the Board of Directors and Commissioners or as requested.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan Perseroan juga turut bertanggung jawab dalam mengelola dan memantau kegiatan *corporate communication*. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan komunikasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan berjalan dengan lancar serta menjaga reputasi Perseroan.

In addition, the Company's Corporate Secretary is also responsible for managing and monitoring corporate communication activities. The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's communication with stakeholders runs smoothly and maintaining the Company's reputation.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), program kepedulian sosial, serta *sponsorship* korporasi sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinir pengelolaan implementasi fokus ESG Perseroan guna mewujudkan perusahaan yang berkelanjutan.

The Corporate Secretary is also responsible for the management and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), social awareness programs, and corporate sponsorships as an effort to foster relationships with stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also coordinates the management of the implementation of the Company's ESG focus in order to realize a sustainable company.

Sosialisasi Peraturan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan2023
Socialization of Regulations for Corporate Secretary 2023

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	POJK POJK	Perihal TopicsTopics	Keterangan Remarks Notes
1	12 Januari January 12	POJK No. 14/ POJK.04/2022	Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Submission of Financial Statements of Issuers or Public Companies	Webinar held by ICSA
2	18 Januari January 18		Indonesia Corporate Sustainability Summit 2023 Corporate Sustainability Ecosystem & Social Marketing to Support SDGs 2030	Webinar held by SWA
3	22 Februari February 22		Sosialisasi Komite Nasional Kebijakan Governansi: "Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022" Socialization of the National Committee on Governance Policy: "Socialization of General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia and the 2022 Annual Report Award"	Webinar held by IDX
4	28 Februari February 28	SEOJK 16/2021	Pendalaman SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Insight on SEOJK 16/2021 concerning Format and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies	Webinar held by ICSA
5	14 Maret March 14		Sosialisasi Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI Socialization of Organizing a GMS via eASY.KSEI	Webinar held by ICSA
6	28 Maret March 28		Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Understanding ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance	Webinar held by ICSA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	POJK POJK	Perihal TopicsTopics	Keterangan Remarks Notes
7	30 Maret March 30		Corporate Secretary Champions 2023: New Challenges & New Strategic Roles of Corporate Secretary in the Disruption Era	Webinar held by SWA
8	5 April April 5		Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi" Insight on IDX Regulation No. I-E concerning Requirement for Information Disclosure	Webinar held by ICSA
9	16 May May 16		Sosialisasi eASY.KSEI *Batch* 4 Socialization of eASY.KSEI Batch 4	Webinar held by KSEI
10	24 May May 24		Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds	Webinar held by IDX –UNDP
11	25 May May 25		Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainbaility Bonds	Webinar held by IDX –UNDP
12	8 Juni June 8	POJK Nomor 14/ POJK.04/2019	Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Raising by Issuers through Preemptive Rights	Webinar held by ICSA
13	26 Juni June 26		Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Regulation No. I-L on Share Suspension; Regulation No. I-X on Placement of Equity Securities Listing in the Special Monitoring Board; and Regulation No. II-X on Trading of Equity Securities on the Special Monitoring Board.	Webinar held by IDX
14	13 Juli July 13	POJK No. 42/ POJK.04/2020 dan POJK No. 17/ POJK.04/2020	Pendalaman tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Insight on Affiliated Transactions, Conflict of Interest Transactions, Material Transactions, and Changes in Core Business Activities	Webinar held by ICSA
15	3 Agustus August 3		Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Amendment to Regulation No. I-V on Special Requirements for the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies on the Accelerated Board	Webinar held by IDX
16	22 Agustus August 22		OJK Compliance Refreshment	Webinar held by OJK
17	24 Agustus August 24	SEOJK Nomor 33/2022	Webinar Regulatory ICSA “Pendalaman SEOJK Nomor 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum Webinar Regulatory ICSA “Insight on SEOJK No. 33/2022 on Guidelines on Securities Offering other than a Public Offering	Webinar held by ICSA
18	3 Oktober October 3		Listed Companies Compliance Refreshment	Webinar held by ICSA
19	5 Oktober October 5		Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia Socialization of Carbon Trading in Indonesia	Webinar held by IDX
20	6 Oktober October 6		Penjelasan atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan *Free Float* dan Penggunaan *Form* E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Clarification of IDX Regulation No. I-A Year 2021 on Free Float Requirement and Use of Form E009 in the SPE IDXnet Reporting System	Webinar held by IDX
21	23 November November 22	POJK 15/ POJK.04/2020	Pendalaman POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Insight on POJK 15/POJK.04/2020 on Implementation Plan and General Meeting of Shareholders of Listed Companies	Webinar held by ICSA
22	27 November November 27	POJK 9 Tahun 2023	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Pubilk dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 9 Year 2023 on Use of Public Accountant and Public Accountant Firm Services in Financial Services Activities	Webinar held by OJK
23	14 Desember December 14		*Economic Outlook* 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia Economic Outlook 2024: Strengthening of Indonesia’s Economy	Webinar held by ICSA
Total Sosialisasi Januari-Desember 2023 Total Socialization Events January-December 2023				23

Pelatihan 2023
Training 2023

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Judul Training Name of TrainingTraining Title	Lokasi Venue Location	Penyelenggara Orga Organizernizer
1	19 September September 19	Strategic ESG Workshop – Prodia Sustainability Policy	Jakarta	Trisakti Sustainability Centre
2	15-16 November November 15-16	Training ESG Kompas Institute “Strategi Efektif Mengkomunikasikan ESG Perusahaan” Kompas Institute ESG Training “Effective Strategies of Communication the Company’s ESG”	Jakarta	Kompas Gramedia
3	30 November November 30	Corporate Affair Room "Masa Depan ESG Menuju Tahun 2024 Corporate Affairs Room “The Future of ESG towards 2024”	Jakarta	Kompas Gramedia
4	7 Desember December 7	Mandiri Sustainability Forum 2023 Mandiri Sustainability Forum 2023	Jakarta	Mandiri
Total Sosialisasi Januari-Desember 2023 Total Socialization Events January-December 2023				4

Seminar/Webinar 2023
Seminar/Webinar 2023

No.	Tanggal Date	Judul Seminar/Webinar Theme Seminar/Webinar Titleof Seminar/Webinar	Lokasi Venu Locatione	Penyelenggara Organi Organizerzer
1	12 April April 12	KNKG: Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022; & Deloitte Indonesia: "Sustainability Assurance – Delivering value to your sustainability report" KNKG: Socialization of the 2022 Annual Report Award; & Deloitte Indonesia: "Sustainability Assurance – Delivering value to your sustainability report"	Jakarta	KNKG
2	8 Juni June 8	Improving fleet efficiency: Optimize mileage to reduce CO2 emissions	Jakarta	LM & SCMR
3	13 Juni June 13	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	Jakarta	IDX
4	21 Juni June 21	Business Forum: Net Zero and Carbon Neutral Commitments: Navigating ESG and Climate Risk Management in Indonesia	Jakarta	S&P
5	27 Juni June 27	Strengthening the Board’s Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation Confirmation	Jakarta	SWA
6	2 Agustus August 2	ICSA: Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan ICSA: Strategies for Robust Data Protection in Companies	Jakarta	ICSA
7	4 Agustus August 4	Deloitte Indonesia Webinar - Understanding the new ISSB Standards and how it will impact your Company’s ESG reporting	Jakarta	Deloitte
8	8 Agustus August 8	Asian Development Bank (ADB) - Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Markets and Other Innovative Solutions	Jakarta	Asean Development Bank
9	23 Agustus August 23	Investor Daily Roundtable "Bagaimana Meningkatkan Investasi di Tengah Kelesuan“ Investor Daily Roundtable “How to Increase Investments during a Stagnation”	Jakarta	Investor Daily
10	5 September September 5	ESG Sharing	Jakarta	PwC
11	19 Oktober October 19	2023 AMEC (International Association for the Measurement and Evaluation of Communication) Asia Pacific Measurement and Evaluation for Communication - Vanity to Value: Demonstrating the Impact of Communication	Jakarta	AMEC & Astra
12	9 November November 9	ASEAN *Corporate Governance Scorecard* Revised October 2023	Jakarta	ICSA
13	24 November November 24	Mewujudkan Good Corporate Governance, Insan Prodia Jadi Pilar Utama! Accomplishing Good Corporate Governance: Prodia Employees as the Primary Pillar!	Jakarta	Prodia
14	7 Desember December 7	Mandiri Sustainability Forum 2023	Jakarta	Mandiri
Total Sosialisasi Januari-Desember 2023 Total Socialization Events January-December 2023				14

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait pasar modal.
2. Menginformasikan kepada Manajemen Perseroan terkait dengan ketentuan terbaru di bidang pasar modal.
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan di Jakarta pada tanggal 13 April 2023.
4. Pemantauan kebijakan GCG sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan OJK dan pemantauan praktik GCG terhadap ASEAN CG Scorecard.
5. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
6. Pelaporan perubahan Akuntan Publik.

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan

Penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI merupakan bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menaympaikan 60 surat kepada regulator yang berwenang terkait keterbukaan informasi dan penyampaian laporan berkala yang secara garis besar meliputi:

1. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek;
2. Laporan Hutang dalam Valuta Asing;
3. Laporan terkait RUPS;
4. Laporan Tahunan;
5. Laporan Keberlanjutan;
6. Laporan Keuangan;
7. Laporan Fakta & Informasi Material;
8. Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Penggunaan Jasa Kantor Akuntan Publik;
9. Laporan Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP);
10. Laporan Paparan Publik; dan
11. Laporan Perubahan Komite.
12. Laporan Permintaan Penjelasan kepada Regulator terkait Penelahaan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

1. Keep abreast of capital market developments, including actively participating in socialization events, seminars or workshops related to the capital market.
2. Informing the Company's Management regarding the latest provisions in the capital market.
3. Holding the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company in Jakarta on April 13, 2023.
4. Monitoring of GCG policies in accordance with the OJK Corporate Governance Guidelines and monitoring of GCG practices against the ASEAN CG Scorecard.
5. Organization of Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting.
6. Reporting change of Public Accountant.

Information Disclosure and Compliance Reports

The submission of information disclosure to the public and compliance reports to regulators, both to OJK and IDX, is a form of fulfillment of the Company's obligations managed by the Corporate Secretary.

During 2023, the Company has submitted 60 letters to the authorized regulators related to information disclosure and submission of periodic reports, which broadly include:

1. Monthly Report on Securities Holder Registration;
2. Report on Debt in Foreign Currency;
3. The report related to GMS;
4. Annual Report;
5. Sustainability Report;
6. Financial Statements;
7. Report on Material Facts and Information;
8. Report of Audit Committee Result of Evaluation on the Use of Public Accountant Firm Services;
9. Report on the Appointment of a Public Accountant (AP) and/or a Public Accounting Firm (KAP);
10. Report on Publik Exposes;
11. Report on the Changes of Committee;
12. Report on Request for Explanation to Regulators related to Review of Financial Statements and Annual Reports.

Hubungan Investor

Investor Relations

Dalam rangka menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap Perseroan yang bersifat material, Perseroan memiliki Hubungan Investor sebagai organ pendukung yang bertanggung jawab menyediakan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik dengan para pihak yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analis efek, manajer investasi, broker institusi, maupun ritel. Hubungan Investor secara terus-menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi material, baik yang bersifat operasional dan finansial kepada investor yang sudah ada dan potensial.

In order to implement the principle of openness and transparency in each material Company, the Company has Investor Relations as a supporting organ responsible for providing information services and developing good relationships with parties with an interest in stock investment, especially shareholders, securities analysts, investment managers, institutional, and retailer brokers. Investor Relations continuously improves the quality and quantity of the delivery of material information, both operational and financial, to existing and potential investors.

Berdasarkan Surat Perseroan No. 0235/SK-P/HC/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022, Perseroan mengangkat Stephanie Setiawan sebagai Kepala Hubungan Investor.

Based on the Company Letter No. 0235/SK-P/HC/XII/2022 dated December 1, 2022, the Company appointed Stephanie Setiawan as Head of Investor Relations.



Stephanie Setiawan
Kepala Hubungan Investor
Head of Investor Relations

Usia Age	34 tahun 34 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Prasetya Mulya Bachelor of Business Administration from Prasetya Mulya University
Riwayat Karier Work Experience	• Investor Relations di PT Kalbe Farma Tbk. (2016-2019) • Corporate Support and Investor Relation di PT Express Transindo Utama Tbk. (2015-2016) • Corporate Finance, Planning and Investor Relation Specialist (2012-2015) di PT BCA Finance (2012-2015)

Hubungan Investor
Investor Relations

Dalam membina hubungan dengan investor, Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi secara dua arah seperti bertemu analis, investor (eksisting dan potensial), *conference call* melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perseroan, laporan tahunan, situs, siaran pers, dan e-*mail*. Di samping itu, Hubungan Investor juga mengikuti forum-forum pertemuan investor dalam dan luar negeri serta *roadshow* secara rutin. Selama tahun 2023, Hubungan Investor telah mengadakan sejumlah kegiatan *roadshow* dan kegiatan lainnya di antaranya sebagai berikut:

To foster a good relationship with investors, the Investor Relations Division conducts two-way communication such as meeting analysts, investors (existing and potential), and conference calls through other means of communication such as Company presentations, annual reports, websites, press releases, and e-mails. In addition, Investor Relations also participates in domestic and foreign investor meetings, forums, and roadshows on a regular basis. During the year, Investor Relations held a number of roadshows and other activities, including the following:

No.	Roadshow	Total
1.	Roadshows/Investment Conferences	5
2.	Analyst Meetings	1
3.	One-on-One Meetings/Call	134
4.	Group Investor Meeting/Call	9
5.	Retail Investor Webinar	3
6.	Trainings	0
7.	Earning call	3
8.	Forum media	0

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Fungsi Unit Audit Internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pengendalian internal Perseroan termasuk di dalamnya mendeteksi apabila ada penyimpangan terhadap Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedure*) Perseroan. Pembentukan organ pendukung ini mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit function aims to provide adequate assurance over the Company's internal controls, including detecting any deviations from the Company's Standard Operating Procedures. The establishment of this supporting organ refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Structure and Status of Internal Audit
As stated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of Internal Audit reports to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee.

Hingga 31 Desember 2023, Unit Audit Internal terdiri dari 12 (dua belas) orang Auditor termasuk seorang Kepala

Until December 31, 2023, the Internal Audit Unit consists of 12 (twelve) auditors, including the Head of Internal Audit,

Audit Internal, yaitu Sri Paulani. Mereka tidak diperbolehkan merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Sri Paulani. They are not allowed to have concurrent duties and responsibilities related to the implementation of the Company's operational activities.



Sri Paulani
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Usia Age	52 tahun 52 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Surat Perseroan No. 0061/SK-P/HC/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 Company Letter No. 0061/SK-P/HC/III/2021 dated 1 March 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	S2 Stratejik Manajemen FEB-UI Master of Strategic Management FEB-UI
Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification	CSEP (Certified Strategy Execution Professional)
Riwayat Karier Work Experience	*Quality Management System* (QMS) Manager di Perseroan dan bertugas melakukan pengawasan risiko operasional usaha Perseroan sejak 2004-2021. Quality Management System (QMS) Manager in the Company and in charge of supervising the Company's business operational risks from 2004-2021.

Piagam Audit Internal

Agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Unit Audi Internal ini dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan *risk assessment* dan melaksanakannya secara profesional.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Internal Audit Charter

In order to carry out its duties and responsibilities independently and objectively, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter, which is adjusted to the provisions of the applicable regulations. More information about the Internal Audit Unit Charter can be seen on the Company's website.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Develop an annual audit plan based on risk assessment and carry it out professionally.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, dan teknologi informasi serta bidang-bidang lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3. Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology as well as other areas.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities being audited at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested corrective actions.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Conduct special examinations if necessary.

Rapat Audit Internal
Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 11 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Meetings of Internal Audit
Throughout 2023, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee 11 times, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Sri Paulani	Internal Audit Head	11	11	100%
Budi Darmawan	Financial Audit Manager	11	11	100%

Agenda Rapat
Agenda Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	18 Januari 18 January	Membahas hasil temuan Internal Audit bulan Desember 2022 Discussed the results of the Internal Audit findings for Decembe r 2022
2.	9 Februari 9 February	Membahas hasil temuan Internal Audit bulan Januari 2023 Discussed the results of the Internal Audit findings for January 2023
3.	9 Maret 9 March	Membahas hasil temuan Internal Audit bulan Februari 2023 Discussed the results of the Internal Audit findings for Februar y 2023
4.	14 April 14 April	• Evaluasi pelaksanaan Internal Audit Kuartal I-2023 Evaluation of Internal Audit Implementation in the First Quarter of 2023 • Membahas hasil temuan Internal Audit bulan Maret & April 2023 Discussed the results of the Internal Audit findings for March & April 2023
5.	11 Mei 11 May	Membahas hasil temuan Internal Audit bulan Mei 2023 Discussed the results of the Internal Audit findings for May 2023
6.	13 Juli 13 July	Membahas hasil temuan Internal Audit bulan Juni 2023 Discussed the results of the Internal Audit findings for June 20 23
7.	10 Agustus 10 August	• Membahas hasil temuan Internal Audit bulan Juli 2023 Discussed the result of the Internal Audit findings for July 2023 • Membahas hasil Risiko Korporasi berdasarkan laporan Komite Manajemen Risiko Discuss results on Corporate Risk based on reports form the Risk Management Committee
8.	7 September 7 September	Membahas hasil temuan Internal Audit bulan Agustus 2023 Discussed the results of the Internal Audit findings for August 2023

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
9.	12 Oktober 12 October	• Membahas hasil temuan Internal Audit bulan September 2023 Discussed the result of the Internal Audit findings for September 2023 • Membahas hasil Risiko Korporasi berdasarkan laporan Komite Manajemen Risiko Discuss results on Corporate Risk based on reports form the Risk Management Committee
12.	9 November 9 November	Membahas hasil temuan Internal Audit bulan Oktober 2023 Discussed the results of the Internal Audit findings for October 2023
13.	7 Desember 7 December	Membahas hasil temuan Internal Audit bulan November 2023 Discussed the results of the Internal Audit findings for November 2023

Pelatihan Audit Internal
Internal Audit Training

No	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Organizer
1.	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Level	3-15 Juli I July 2023	YPIA
2.	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Level	2-14 Oktober I October 2023	YPIA
3.	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Level	4-16 Desember I December 2023	YPIA
4.	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial Qualified Internal Auditor (QIA) Managerial Level	4-13 November 2023	YPIA

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2023
Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan tugasnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, bisnis dan pemasaran, teknologi informasi, dan lainnya.

Implementation of Internal Audit Duties in 2023
During 2023, the Internal Audit Unit has performed its duties in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit has evaluated the internal control system and risk management and audited reports in finance, accounting, operations, human resources, business and marketing, information technology, and others.

Pernyataan Kepatuhan Pajak
Statement of Tax Compliance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan peraturan pemerintah Republik Indonesia. Kami mendukung penuh upaya pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak demi mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

The Company is committed to always obeying and complying with the prevailing tax laws, regulations, and government regulations of the Republic of Indonesia. We fully support the government's efforts to increase tax revenue in order to encourage economic growth and public welfare.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku secara umum dan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan di industri kesehatan. Sistem pengendalian internal Perseroan juga bertujuan untuk mengendalikan dan mencegah terjadinya risiko dalam usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Proses pengendalian keuangan Perseroan diawasi secara langsung oleh Direktur Keuangan. Direktur Keuangan menelaah dan memastikan pengendalian keuangan internal bersama dengan Unit Audit Internal dan Departemen Keuangan. Adapun pengendalian keuangan internal mengatur mengenai perlindungan dan penjaminan aset, mitigasi risiko bisnis, pelaporan keuangan yang transparan, terstruktur, dan tepat waktu sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Kesesuaian dengan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO Tahun 2013

Prinsip dan aspek yang termuat dalam sistem pengendalian internal Perseroan sejalan dengan kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang membagi definisi pengendalian internal ke dalam 5 (lima) unsur yaitu lingkungan pengendalian, asesmen risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta *monitoring*.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Selama tahun buku 2023, Perseroan telah melakukan peninjauan berkala dan menyeluruh atas implementasi sistem pengendalian untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal dan melakukan perbaikan secara konsisten. Unit Audit Internal terus melakukan pengawasan atas perkembangan sistem pengendalian internal dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang dilakukan sepanjang tahun 2023 sudah berjalan dengan baik. Adapun, perbaikan dan peninjauan secara berkala dan menyeluruh tetap dilakukan secara konsisten untuk mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih komprehensif bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Financial and Operational Control and Compliance with Other Laws and Regulations

The Company's internal control system refers to generally accepted internal control standards and is in accordance with corporate governance practices in the healthcare industry. The Company's internal control system also aims to control and prevent risks in the Company's business.

The Company's financial control process is directly supervised by the Finance Director. The Finance Director reviews and undertakes internal financial controls together with the Internal Audit Unit and the Finance Department. The internal financial controls regulate the protection and assurance of assets, the mitigation of business risks, and transparent, structured, and timely financial reporting in accordance with applicable legislation.

Conformity with COSO Internal Control Framework 2013

The principles and aspects of the Company's internal control system are consistent with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission's (COSO) framework, which defines internal control as five (five) elements: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2023

During the fiscal year 2023, the Company conducted a periodic and comprehensive review of the control system's implementation to assess its effectiveness and make consistent improvements. The Internal Audit Unit continues to monitor the development of the internal control system and reports its findings to the Board of Directors.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implementation of the internal control system in 2023 has gone well. Meanwhile, periodic and comprehensive improvements and reviews are conducted on a regular basis to develop a more comprehensive internal control system to ensure the Company's business sustainability.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan melaksanakan sistem manajemen risiko secara ketat untuk mengelola risiko secara keseluruhan. Sistem ini meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, penentuan respons risiko, aktivitas pengendalian risiko, penginformasian risiko, dan pemantauan risiko dari setiap kegiatan yang dilaksanakan Perseroan.

To manage overall risk, the Company strictly adheres to a risk management system. This system includes risk identification, risk measurement, risk response determination, risk control activities, risk information, and risk monitoring for all activities performed by the Company.

Dengan sistem manajemen risiko yang terkendali dan terpantau, diharapkan berbagai risiko usaha dapat diidentifikasi, dikelola, dan dimitigasi secara tepat, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan.

With a controlled and monitored risk management system, various business risks should be identified, managed, and mitigated appropriately so that they do not negatively impact the Company's strategic goals.

Perseroan senantiasa meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan. Identifikasi dan evaluasi atas efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko Perseroan juga terus dilakukan guna memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Seluruh risiko memiliki langkah mitigasi yang sesuai untuk mengatasinya. Dari hasil evaluasi, Perseroan membuat rekomendasi atas tindak lanjut kegiatan manajemen risiko ke depannya. Sistem manajemen risiko dikelola oleh Komite Manajemen Risiko Perseroan.

The Company reviews its risk management system and policies on a regular basis to ensure that they are in line with its business development. To mitigate the risks associated with running a business, the Company's risk management activities are constantly identified and evaluated for their effectiveness and consistency. All risks are addressed through appropriate mitigation measures. Based on the evaluation results, the Company makes recommendations for future risk management activities. The risk management system is overseen by the Company's Risk Management Committee.

PROFIL RISIKO TAHUN 2023

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perseroan dan pengelolaan atas risiko sepanjang 2023 adalah sebagai berikut:

Risiko Bisnis

Banyaknya laboratorium klinik yang beroperasi di era pasar terbuka membuat persaingan dalam sektor kesehatan semakin ketat. Kehilangan peluang karena keterlambatan eksekusi (bisnis baru, *outlet* baru, renovasi/relokasi) merupakan risiko usaha yang pertama. Penanganan risiko ini di antaranya melalui pemilihan vendor/kontraktor yang bermutu, pemantauan setiap proses pembangunan/renovasi secara intensif, dan lain-lain.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Prodia menghadapi risiko keuangan yang timbul akibat aktivitas penjualan jasa terhadap pelanggan, yaitu terjadinya *fraud* dan piutang pelanggan korporasi. Penanganan risiko keuangan dilakukan dengan penerapan sistem teknologi informasi ERP yang meningkatkan kontrol kebijakan dan proses Keuangan, koordinasi fungsi keuangan pusat, wilayah dan semua Laboratorium Klinik Prodia, serta mempermudah monitoring realisasi anggaran terhadap aktivitas yang dilakukan. Sementara itu, penanganan risiko keuangan terhadap piutang pelanggan korporasi

RISK PROFILE IN 2023

The types of risks in the Company's business activities and the management of risks throughout 2023 are as follows:

Business Risk

The number of clinical laboratories operating in the open market era has heightened competition in the healthcare industry. The first business risk is lost opportunities due to delays in execution (new business, new outlets, renovation/relocation). This risk is managed through the selection of quality vendors/contractors, intensive monitoring of each construction/renovation process, and other measures.

Financial Risk

Prodia faces financial risks associated with selling services to customers, specifically fraud and corporate customer receivables. Financial risk is managed through the implementation of an ERP information technology system, which improves the control of financial policies and processes, the coordination of financial functions at the central, regional, and all Prodia Clinical Laboratories, and the monitoring of budget realization of activities performed. Meanwhile, financial risk on corporate customer receivables is managed by imposing a payment term system, establishing credit

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

dilakukan dengan memberlakukan sistem termin pembayaran, penetapan limit penjualan kredit ataupun penghentian layanan kredit untuk piutang di atas waktu tertentu. Risiko keuangan beserta mitigasinya secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Risiko Kredit
Risiko kredit Perseroan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, dan menempatkan dananya hanya pada perbankan dengan predikat baik. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perseroan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas
Perseroan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Risiko Tingkat Bunga
Risiko tingkat bunga Perseroan berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga. Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Risiko Operasional
Kegiatan usaha utama Prodia adalah memberikan pelayanan terhadap pelanggan dan pengeluaran hasil pemeriksaan laboratorium. Oleh karena itu, risiko terhadap operasional Perseroan harus sangat diperhatikan agar keluhan terhadap layanan dan hasil pemeriksaan dapat dihindari. Dua risiko operasional meliputi *service interrupted* terhadap peralatan yaitu kerusakan alat laboratorium dan kegagalan sistem IT.

Untuk memitigasi kedua risiko tersebut, Perseroan melakukan *preventive maintenance* alat laboratorium dan pelaksanaan sistem keamanan IT. Risiko lainnya adalah *service interrupted* terhadap kekosongan bahan baku/bahan kontrol/kalibrator/

sales limits, or terminating credit services for receivables that have been outstanding for an extended period of time. The following is a detailed description of financial risks and their mitigation:

Credit Risk
The Company's credit risk is primarily derived from bank deposits and the risk of loss if customers fail to meet contractual obligations. The Company manages its credit risk exposure by establishing bank-specific risk policies and only investing in banks with good credit ratings. Furthermore, the Company has a policy not to limit the placement of funds in one particular bank, ensuring that the Company has cash and cash equivalents in a variety of financial institutions. Trade receivables are established with trustworthy third parties and related parties. The net carrying amount of financial assets on the statement of financial position represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Liquidity Risk
The Company may be exposed to liquidity risk if there is a significant time difference between the receipt of receivables and the settlement of debts and bank loans. Liquidity risk management is carried out by monitoring projections and actual cash flows on an ongoing basis, as well as maintaining adequate cash and cash equivalents and available credit facilities.

Interest Rate Risk
The Company's interest rate risk arises from bank borrowings that are based on floating interest rates. Therefore, the Company is exposed to cash flow fluctuations caused by changes in interest rates. The Company minimizes interest rate risk from bank debt by obtaining credit facilities from various lenders and monitoring the movement of market interest rates.

Operational Risk
Prodia's main business activities are providing services to customers and releasing laboratory test results. Therefore, the risk to the Company's operations must be highly considered so that complaints about the services and examination results can be avoided. Two operational risks include service interruptions to the equipment, i.e., laboratory equipment damage and IT system failure.

To mitigate both risks, the Company conducts preventive maintenance of laboratory equipment and implements IT security systems. Another risk is service interruptions for raw materials, control materials, calibrators, and auxiliary

bahan pembantu. Kekosongan yang dimaksud adalah ketidakmampuan untuk menyediakan bahan yang dimaksud sehingga menyebabkan ketidakmampuan pengerjaan pemeriksaan. Perseroan menangani risiko ini antara lain dengan pengaturan *forecast* di internal Laboratorium Klinik Prodia maupun peningkatan koordinasi dengan vendor terkait.

materials. The vacancy in question is the inability to provide the material in question, causing the inability to carry out the inspection. The Company handles this risk, among others, by setting forecasts within Prodia Clinical Laboratory as well as improving coordination with related vendors.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan sangat mengandalkan dan akan semakin bergantung pada teknologi informasi untuk aktivitas operasional, program efisiensi, dan efektivitas biaya maupun dalam rangka meningkatkan layanan pada pelanggan. Teknologi informasi dapat mengalami gangguan atau interupsi karena berbagai sebab, beberapa di antaranya berasal dari eksternal Perseroan, seperti virus komputer serta *hacker*. Namun demikian, risiko keamanan teknologi informasi tersebut dapat dimitigasi karena sudah diukur oleh Prodia.

In carrying out its business activities, the Company relies heavily and will increasingly rely on information technology for operational activities, efficiency programs, and cost effectiveness as well as in order to improve services to customers. Information technology can be disrupted or interrupted due to various reasons, some of which are external to the Company, such as computer viruses and hackers. However, the information technology security risk can be mitigated as it has been measured by Prodia.

Prodia menyadari kegiatan usahanya dapat menghasilkan limbah medis. Sebagai bagian dari komitmennya untuk mengelola risiko keamanan lingkungan, Prodia melakukan pengelolaan limbah cair secara internal sebelum dibuang ke lingkungan atau mengirimkan limbah cair dan padat kepada vendor pengelola limbah berlisensi dengan mengacu kepada peraturan dari Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) setempat.

Prodia realizes that its business activities may generate medical waste. As part of its commitment to manage environmental safety risks, Prodia conducts liquid waste management internally before discharging it to the environment or sends liquid and solid waste to licensed waste management vendors by referring to the regulations of the local Environmental Impact Control Agency (Bapedal).

Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mengelola risiko pemenuhan peraturan, Prodia berkomitmen untuk memenuhi UU/kebijakan yang sudah diterbitkan pemerintah/institusi yang berhubungan kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkoordinasi dengan bagian legal dan instansi pemerintah terkait, dan berusaha memenuhi setiap perizinan yang diperlukan oleh setiap cabang Prodia sesuai dengan aturan yang berlaku.

As part of the Company's effort to manage the risk of regulatory compliance, Prodia is committed to complying with the laws and policies issued by the government/institutions related to the Company's operational activities. Therefore, the Company always coordinates with the legal department and related government agencies and tries to fulfill every license required by each Prodia branch in accordance with the prevailing regulations.

Risiko Reputasi

Reputasi Perseroan merupakan salah satu aset yang paling berharga dan tidak tergantikan. Oleh sebab itu, risiko reputasi harus mendapat perhatian penuh. Hal terkait dengan risiko ini adalah menurunnya daya saing akibat reputasi, antara lain pemberitaan negatif di media massa, *word of mouth* negatif dari pelanggan/masyarakat atau pelanggan yang tidak puas/kecewa, serta persaingan bisnis yang tidak sehat. Beberapa upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Diseminasi berita pers atas setiap kinerja positif Perseroan.
2. Meningkatkan kolaborasi mitra baik nasional maupun internasional.
3. Mengikuti ajang penghargaan yang dapat meningkatkan citra Perseroan.

Reputational Risk

The Company's reputation is one of its most valuable and irreplaceable assets. Therefore, reputation risk must receive full attention. Associated with this risk is the decline in competitiveness due to reputation, including negative news in the mass media, negative word of mouth from customers/community or dissatisfied/disappointed customers, and unfair business competition. Some of the risk mitigation efforts undertaken by the Company are as follows:

1. Dissemination of press news on every positive performance of the Company.
2. Increase collaboration with national and international partners.
3. Participating in award events that can improve the Company's image.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

4. Mengeluarkan pernyataan perusahaan (*corporate statement*) secara tepat dan cepat (1x24 jam) pada saat terjadi krisis komunikasi.
5. Tidak terpengaruh atas pancingan berita-berita negatif yang tidak signifikan.
6. Bekerjasama lintas departemen dalam Perseroan agar risiko reputasi dapat dimitigasi.
7. Pembentukan tim *Business Continuity Plan* (BCP), yang terdiri dari tim BCP-*Supply Chain* dan tim BCP-*Crisis Communication*. Masing-masing tim BCP bertugas membangun strategi untuk menghadapi situasi tak terduga yang cenderung dinamis yang memungkinkan berdampak pada kegiatan bisnis Perseroan. Hal ini bergungsi sebagai langkah mitigasi dan strategi preventif apabila terjadi isu yang dapat menyebabkan risiko bagi Perseroan.

4. Issue a corporate statement appropriately and quickly (1x24 hours) in the event of a communication crisis.
5. Not being influenced by insignificant negative news.
6. Collaborate across departments within the Company to mitigate reputation risk.
7. Establishment of Business Continuity Plan (BCP) team, consisting of BCP-Supply Chain team and BCP-Crisis Communication team. Each BCP team is tasked with developing strategies to deal with unexpected situations that tend to be dynamic which may have an impact on the Company's business activities. This serves as a mitigation step and preventive strategy in the event of an issue that may cause risk to the Company.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Perseroan terus melakukan peninjauan berkala dan menyeluruh atas implementasi sistem manajemen risiko untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dan melakukan perbaikan secara konsisten.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2023

The Company continues to conduct periodic and comprehensive reviews of the implementation of the risk management system in order to improve the effectiveness of the system and make consistent improvements.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan sepanjang tahun 2023 telah berjalan dengan baik. Adapun, perbaikan dan peninjauan secara berkala dan menyeluruh tetap dilakukan secara konsisten untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang lebih komprehensif bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and Board of Directors concluded that the risk management system implemented throughout 2023 was well executed. Meanwhile, periodic and comprehensive improvements and reviews are carried out on a regular basis to develop a more comprehensive risk management system to ensure the Company's business sustainability.

Litigasi dan Perkara Hukum
Litigation and Legal Matters

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak terlibat perkara hukum yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, dan lainnya.

Until the end of 2023, the Company, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company are not involved in legal cases covering the scope of civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administration, and others.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh OJK dan otoritas lainnya pada tahun buku.

During 2023, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors by OJK or other authorities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company's Information and Data

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan yang kuat terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa berupaya memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, seperti kinerja keuangan, berita pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.prodia.co.id yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

As part of the Company's strong commitment to the principles of transparency and information disclosure, the Company always strives to provide convenience for stakeholders, the public, and investors to access information related to the Company, such as financial performance, press news, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, products, and corporate actions, through the website www.prodia.co.id, which is presented in Indonesian and English.

Selain itu, publik dapat mengakses seluruh laporan kondisi keuangan dan nonkeuangan yang telah disampaikan Prodia secara transparan melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik, di situs resmi BEI yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat. Untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi langsung kontak di bawah ini:

In addition, the public can access all financial and non-financial condition reports submitted by Prodia transparently through various means of print and electronic media on the official website of IDX, which is available in a timely, complete, and accurate manner. To accommodate various inquiries related to the Company, the stakeholders may directly contact the contacts below:

PT Prodia Widyahusada Tbk

Prodia Tower
Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat I Central
Jakarta 10430
Telp. I Phone: 021- 3144182
E-mail: corporate.secretary@prodia.co.id

Pedoman Perilaku

Code of Conduct

Pedoman Perilaku Perseroan mengatur interaksi insan Prodia dengan berbagai pihak eksternal seperti pelanggan, antara lain masyarakat umum, dokter, perusahaan, rumah sakit, laboratorium klinik, mitra kerja, pelaku usaha sejenis, pemerintah, kreditur, investor, media massa, maupun penegak hukum.

Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh insan Prodia mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai dengan karyawan, termasuk mereka yang bertindak atas nama Prodia; perusahaan afiliasi; mitra kerja sama, maupun pelanggan. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Prodia wajib menyatakan kepatuhannya terhadap Pedoman Perilaku Perseroan ini dengan menandatangani lembar Pernyataan Kepatuhan.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi kode etik Perusahaan dilakukan secara berkala dan reguler di lingkungan kerja Perusahaan. Selain merupakan sebuah kewajiban, sisipan pedoman perilaku yang di mana memuat falsafah-falsafah Prodia diterapkan dalam bentuk sosialisasi seperti infografis Prodia Employee News, pengenalan orientasi kepada karyawan baru selama masa percobaan melalui program My POP UP, juga melalui berbagai program dari Prodia Corporate University (ProU). Dengan sosialisasi yang dilakukan secara berkala dan konsisten tersebut, diharapkan dapat terus menegakkan dan mengingatkan karyawan terhadap kepatuhan Pedoman Perilaku. Perseroan akan memberikan sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran atas Pedoman Perilaku di Perseroan.

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Pedoman Perilaku menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

The Company's Code of Conduct regulates the interaction of Prodia's employees with various external parties, including the general public, doctors, companies, hospitals, clinical laboratories, business partners, similar business actors, the government, creditors, investors, mass media, and law enforcement.

This Code of Conduct applies to all employees of Prodia, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees, including those who act on behalf of Prodia, affiliated companies, cooperation partners, and customers. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of Prodia shall declare their compliance with the Company's Code of Conduct by signing the Compliance Statement sheet.

Socialization of Code of Ethics

The socialization of the Company's code of conduct is conducted periodically and regularly in the Company's work environment. In addition to being an obligation, the code of conduct, which contains Prodia's philosophies, is applied in the form of socialization, such as through Prodia Employee News infographics and orientation introductions to new employees during the probationary period through the My POP-UP program, as well as through various programs from Prodia Corporate University (ProU). With the socialization that is carried out regularly and consistently, it is expected to continue to enforce and remind employees of Code of Conduct compliance. The Company will provide sanctions for employees who violate the code of conduct.

Code of Ethics Enforcement

All employees of the Company have the responsibility to monitor and report any actions of other employees who are suspected of violating company regulations with supporting facts. Evaluation of the implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all organs of the Company.

Report of Code of Ethics Complaint

Throughout 2023, there were no violations committed by the Company's people against the Code of Ethics.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Share Ownership Program

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

Until the end of 2023, the Company has no share ownership program by management or employees.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure Policy of Share Ownership Information of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan memberlakukan kebijakan khusus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

The Company applies a special policy for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to notify or report their share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Company with deadlines in accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies ("POJK 11/2017"), namely:

1. Notification to the Company no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in share ownership in the Company; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) days as of the occurrence of ownership or any change in share ownership in the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Violation Report System

Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang tertib, bersih dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun berdasarkan prinsip-prinsip GCG, salah satunya dengan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Keberadaan WBS diyakini dapat mendorong kesadaran insan Prodia untuk melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Perseroan tanpa rasa takut atau khawatir.

Jenis Pelanggaran

Adapun jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS di antaranya:

1. Korupsi yaitu menerima/meminta imbalan dan/atau penyelewengan atau penyalahgunaan uang Perseroan untuk kepentingan pribadi atau orang lain dan/atau menggerakkan orang lain atau membuat rencana untuk merugikan Perseroan.
2. Pencurian yaitu mengambil sebagian dan/atau keseluruhan aset atau data Prodia yang bukan merupakan haknya dan digunakan untuk kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.
3. Penipuan yaitu mengelabui pelanggan atau pihak ketiga dan/atau memalsukan dokumen, tanda tangan, bukti fisik, dan/atau segala bukti otentik.
4. Pelanggaran lainnya yang dilakukan dan bertentangan dengan Kode Etik Prodia.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Apabila terdapat dugaan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan, maka pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya melalui surat yang dikirim melalui *e-mail* ke whistleblower@prodia.co.id.

Pengaduan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah serta harus memenuhi beberapa hal:

1. Identitas pelapor (nama atau diperbolehkan menggunakan anonim).
2. Nomor telepon/alamat *e-mail* yang dapat dihubungi.
3. Indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company continues to improve the effectiveness of the implementation of control systems and compliance with corporate governance that is orderly, clean, and not influenced by any party based on GCG principles, one of which is by providing a whistleblowing system (WBS). The existence of WBS is believed to encourage the awareness of Prodia's employees to report fraud or violations of the law, company regulations, code of ethics, and conflicts of interest that occur within the Company without fear or concern.

Type of Violation

The types of violations that can be reported through WBS include:

1. Corruption, namely receiving/asking for rewards and/or misappropriation or misuse of the Company's money for personal or other interests and/or mobilizing others or making plans to harm the Company.
2. Theft, i.e. taking part and/or all of Prodia's assets or data that is not his/her right and used for purposes that may harm the Company.
3. Fraud, namely deceiving customers or third parties and/or falsifying documents, signatures, physical evidence, and/or any authentic evidence.
4. Other offenses committed that contradict Prodia's Code of Ethics.

Mechanism of Report Submission

If there are allegations of violations committed by the Company's employees, the Company's stakeholders can submit their reports through letters sent via e-mail to whistleblower@prodia.co.id.

Complaints must be based on good faith and not a personal complaint or based on bad will/slander, and they must fulfill several things:

1. Identity of the reporter (name or anonymity is allowed).
2. Phone number/e-mail address that can be contacted.
3. Initial indications that can be accounted for.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran dikelola oleh Tim Whistleblowing Policy. Adapun mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran meliputi:

1. Tim WBS dan Tim Investigasi harus melakukan tindak lanjut terhadap laporan yang diterima dengan jelas dan dapat menyerahkan kepada atasan terlapor, bila sesuai, melalui disposisi untuk menindaklanjuti sesuai peraturan perusahaan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.
2. Untuk hal-hal terkait tindakan kriminal, maka Tim WBS berwenang untuk memutuskan menyelesaikan laporan melalui jalur hukum di luar perusahaan.
3. Tim WBS wajib merahasiakan identitas dan seluruh informasi rahasia yang dilaporkan oleh pelapor dan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan prinsip agar terhindar dari intimidasi, pemerasan, dan kekerasan dari pihak terlapor, kelompok maupun institusi yang berbadan hukum kecuali laporan diselesaikan melalui jalur hukum di luar Perseroan.
4. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti adanya tindakan kecurangan atau pelanggaran, maka terlapor dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023

Pada 2023, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui Perseroan. Dikarenakan tidak terdapat laporan pelanggaran pada tahun 2023, maka tidak terdapat laporan yang perlu ditindaklanjuti dari tahun 2023.

Management of Violation Reporting

The whistleblowing system is managed by the whistleblowing policy team. The violation reporting mechanism includes:

1. The WBS Team and Investigation Team must follow up on reports received clearly and can submit them to the reported superior, if appropriate, through a disposition to follow up in accordance with company regulations and/or applicable laws and regulations.
2. For matters related to criminal acts, the WBS Team is authorized to decide to resolve the report through legal channels outside the Company.
3. The WBS Team is obliged to keep the identity and all confidential information reported by the reporter confidential and will provide protection for the reporter with the principle of avoiding intimidation, extortion, and violence from the reported party, group, or legal institution unless the report is resolved through legal channels outside the Company.
4. If, based on the results of the investigation, it is proven that there is fraud or violation, the reported party may be subject to sanctions in accordance with company regulations and applicable laws and regulations.

Number of Violation Reported in 2023

In 2023, there were no violation reports received by the Company. Since there were no violation reports in 2023, there are no reports that need to be followed up in 2023.

Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan melakukan sosialisasi antigratifikasi dan antikorupsi secara berkala kepada karyawan melalui program pelatihan yang diselenggarakan oleh Prodia Corporate University (ProU). Sosialisasi dan pelatihan tersebut bersifat wajib bagi seluruh karyawan Perseroan.

The Company conducts periodic antigratification and anticorruption socialization for employees through training programs organized by Prodia Corporate University (ProU). Socialization and training are mandatory for all employees of the Company.

Sosialisasi berkala kebijakan anti korupsi dilakukan di Perseroan dari awal mula karyawan bergabung hingga bekerja melalui program My POP UP serta PEN. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan antikorupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja maupun instansi pemerintah.

Periodic socialization of anti-corruption policies is carried out in the Company from the time employees join to work through the My POP UP and PEN programs. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations and supporting the Indonesian government in eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an anti-corruption policy that applies within the Company by involving all employees, business partners, and government agencies.

Tujuan dari penerapan Kebijakan Antikorupsi adalah untuk mencegah kerugian baik materiel maupun imateriel yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis Perseroan, meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia, serta untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

The purpose of implementing the anti-corruption policy is to prevent material and immaterial losses that may interfere with the Company's business continuity, to increase the Company's compliance and discipline with laws, regulations, and ethics, and to support government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia, as well as to increase awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, in this case, work partners and government agencies related to the Company.

Setiap karyawan wajib memperoleh semua peluang kerja sama atau bisnis dengan cara yang adil dan sah serta akan menegosiasikan kontrak secara adil dan terbuka. Sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, karyawan dan pihak eksternal dapat berperan serta mendukung kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi dengan menginformasikan hal-hal yang berpotensi mengarah ke aksi korupsi dan gratifikasi kepada Perseroan melalui WBS.

Every employee is required to obtain all collaboration or business opportunities in a fair and legal manner, as well as to negotiate contracts fairly and openly. Employees and external parties can help support anti-corruption and anti-gratification policies by informing the Company of issues that have the potential to lead to acts of corruption and gratification to the Company via the WBS.

Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi tegas kepada pelanggaran kebijakan Perseroan baik individu atau sekelompok dengan cara memberhentikan secara tidak hormat dan/atau mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

The Company will punish or impose severe consequences for violations of its policies, whether individual or group, by dismissing the person in question dishonorably and/or criminalizing the person under applicable law in the Republic of Indonesia's territory.

Perseroan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan juga telah menerbitkan Form Laporan Gratifikasi yang bertujuan untuk menjadi wadah pemantauan atas setiap penerimaan barang/layanan yang diberikan oleh pihak eksternal baik kepada insan Prodia maupun Perseroan dengan tujuan/kepentingan bisnis yang berujung kepada tindak suap. Inisiatif ini menjadi bentuk keterbukaan informasi dan meningkatkan kesadaran karyawan atas tindak gratifikasi. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menerima 21 pelaporan.

Selain itu, Perseroan juga telah mengelola penerimaan barang/layanan sebagai berikut:

1. Tidak menerima barang/layanan jika vendor/pihak eksternal masih terlibat dalam proses *pitching/bidding* proyek Perseroan
2. Jika vendor/pihak eksternal tidak dalam proses *pitching/bidding* proyek Perseroan, maka Perseroan hanya akan mengizinkan penerimaan barang/layanan tersebut apabila dimanfaatkan untuk konsumsi/kepentingan bersama dan bukan untuk kepentingan pribadi.

The Company has also issued a Gratification Report Form through the Corporate Secretary function, which aims to serve as a monitoring platform for any acceptance of goods/services provided by external parties to both Prodia's and the Company's employees for business purposes/interests that lead to bribery. This initiative is a form of information disclosure that raises employee awareness about gratuities. Throughout 2023, the Company received 21 reports.

In addition, the Company has also managed the receipt of goods/services as follows:

1. Do not accept goods/services if the vendor/external party is still involved in the Company's project pitching/bidding process.
2. If the vendor/external party is not in the process of pitching/bidding for the Company's project, then the Company will only allow the acceptance of such goods/services if they are utilized for consumption/common interest and not for personal interest.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Kebijakan Perseroan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini, Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

The Company's supplier selection policy aims to ensure that the selection and evaluation process for the procurement of goods/services in the Company is effective, efficient, competitive, fair and reasonable, transparent, and auditable. In this case, the Company has specific requirements and criteria for selecting suppliers who will become partners and strategic partners with the Company in carrying out its business activities.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang terukur terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals)* melalui pengadaan yang berkelanjutan melalui kerja sama dengan pihak swasta, mitra kerja, pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga-lembaga lainnya. Perseroan berupaya untuk secara bertahap dan progresif mengadopsi pendekatan pengadaan berkelanjutan dalam kegiatan pengadaan untuk mengatasi isu-isu lingkungan dan sosial yang lebih luas, di mana pun dan kapan pun, melalui konsultasi dengan para pemasok dan pemangku kepentingan lainnya seperti yang telah disebutkan di atas.

The Company is committed to making a measurable contribution to the Sustainable Development Goals through sustainable procurement, in collaboration with the private sector, partners, governments, civil society organizations, and other institutions. The Company strives to gradually and progressively adopt a sustainable procurement approach in its procurement activities to address broader environmental and social issues, wherever and whenever possible, in consultation with suppliers and other stakeholders, as previously stated.

Perseroan mengundang para pemasok untuk berbagi upaya-upaya keberlanjutan dalam rantai pasokan. Perseroan menggunakan informasi yang disampaikan oleh pemasok untuk pengambilan keputusan pemberian/perpanjangan kontrak.

The company encourages suppliers to collaborate on supply chain sustainability efforts. The Company makes decisions on contract award/renewal based on the information submitted by suppliers.

Perseron juga telah menerbitkan Formulir *Supplier Sustainability Questionnaire* (SSQ) dimana formulir ini dirancang untuk memeriksa dan mengevaluasi tingkat keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab dari pemasok. Hal-hal yang dievaluasi dalam formulir ini meliputi isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang terkait dengan bisnis pemasok. Tujuan dari formulir *Supplier Sustainability Questionnaire* adalah untuk membantu organisasi mencari mitra bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang tinggi, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat serta meningkatkan keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

The Company has also published the Supplier Sustainability Questionnaire (SSQ) Form, which is designed to assess and evaluate suppliers' levels of sustainability and responsible business practices. This form evaluates environmental, social, and economic issues relating to the supplier's business. The Supplier Sustainability Questionnaire form is designed to assist organizations in seeking out business partners who are highly responsible in terms of social, environmental, and governance issues, in order to reduce negative impacts on the environment and society while improving overall business sustainability.

Kriteria dan Persyaratan Pemasok

Kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman, dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.

Criteria And Requirements Of Vendor

The criteria and requirements that must be met by suppliers involved in the procurement process of goods / services in the Company are as follows:

1. Preferably has a legal entity.
2. Fulfill legality aspects in accordance with the field of business.
3. Have expertise, experience, and technical and management capabilities in accordance with their field of business.

4. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
5. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
6. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
7. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa.
8. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok.
9. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
10. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan/pemasok/vendor.
11. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/jasa.

Mekanisme dan Tata Cara Seleksi Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi, baik tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat pernah menjalin kerja sama yang baik dengan Perseroan.

Adapun prosedur untuk seleksi pemasok adalah sebagai berikut:

1. Melakukan asesmen terhadap profil perusahaan dan kinerja calon pemasok salah satunya melalui formulir *Supplier Sustainability Questionnaire*.
2. Menentukan daftar calon pemasok serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok.
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok.
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok.
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

Dalam pelaksanaan seleksi pemasok tersebut, Perseroan juga dibantu oleh bagian *purchasing* dan logistik yang bertugas untuk mengawasi jalannya proses pengadaan barang/jasa di Perseroan.

4. Have the necessary resources in the procurement of goods / services in the Company.
5. Able to provide good services/services/goods and competitive prices and have high integrity.
6. The quality of goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company.
7. Timeliness in the delivery process of goods/services.
8. Track record of the supplier.
9. Not involved or currently serving criminal sanctions.
10. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company for partners/suppliers/vendors.
11. Other requirements determined in accordance with the type of goods/services procurement.

Mechanism and Procedure of Vendor Selection

The Company's policy requires that any procurement of goods or services to meet the Company's needs go through a selection process, either open or closed tenders and/or direct appointment, with the condition that the supplier has worked satisfactorily with the Company.

The procedures for supplier selection are as follows:

1. Assessing the Company profile and performance of prospective suppliers, one of which is through the Supplier Sustainability Questionnaire form.
2. Determine the list of prospective suppliers and invite prospective suppliers to participate in the procurement of goods/services.
3. Evaluate the documents submitted by prospective suppliers.
4. Ensure that the required product/service specifications are owned or can be provided by potential suppliers.
5. Conduct comparisons in term of price, quality, and work experience between prospective suppliers.
6. Conduct negotiation and select suppliers.

The Company is also assisted in the implementation of supplier selection by the purchasing and logistics department, which is in charge of overseeing the Company's procurement process for goods and services.

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Perseroan mengajak para pemasok agar bersaing secara profesional dengan berpegang pada prinsip GCG. Sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada para pemasok, Perseroan mengadakan acara *vendor gathering* secara berkala. Di acara ini, manajemen Perseroan memberikan penghargaan kepada beberapa vendor atau mitra kerja terbaik yang dinilai berdasarkan kualitas produk, ketepatan waktu *delivery*, pemenuhan aspek keselamatan kerja dan lingkungan (K3L), kelengkapan tim dalam proyek, aspek kooperatif, dan waktu respons terhadap klaim.

Laporan Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2023
Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) kategori kegiatan pengadaan barang dan jasa melalui prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan dengan memperhatikan prinsip GCG, di antaranya:

1. Pengadaan Bahan Baku Lab
2. Pengadaan Bahan Baku Non-Lab
3. Pengadaan Bahan Pembantu Lab
4. Pengadaan Bahan Pembantu Non-Lab
5. Pengadaan Perlengkapan Lab
6. Pengadaan Perlengkapan Lab *Asset*
7. Pengadaan Perlengkapan Non-Lab
8. Pengadaan Perlengkapan Non-Lab *Asset*
9. Pengadaan *Sparepart* Lab
10. Pengadaan *Sparepart* Non-Lab
11. Pengadaan Promosi
12. Pengadaan Administrasi Umum

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan kreditur agar dapat terus mendapatkan kepercayaan sehingga prospek pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang dapat terus terjaga. Perseroan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang bertujuan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak kreditur dan menjaga kepercayaan yang diberikan kreditur terhadap Perseroan.

Dalam menjalin hubungan dengan kreditur, Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi isi perjanjian dengan kreditur.

Improvement of Vendor Capability

In order to encourage supplier capability improvement, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services runs effectively and efficiently, and that the specified requirements for the quality of work and services are met. This aims to ensure quality, transparency, and continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

The Company invites suppliers to compete professionally while adhering to GCG principles. The Company holds vendor gathering events on a regular basis as a way of showing appreciation for its suppliers. At this event, the Company's management presented awards to some of the best vendors or work partners who were evaluated based on product quality, on-time delivery, adherence to work safety and environment (K3L) aspects, project team completion, cooperative aspects, and claim response time.

Report of Goods and Services Procurement in 2023
During 2023, the Company conducted 12 (twelve) categories of goods and services procurement activities using established procedures and mechanisms while adhering to GCG principles, including:

1. Procurement of Lab Raw Material
2. Procurement of Non-Lab Raw Material
3. Procurement of Lab Supporting Material
4. Procurement of Non-Lab Supporting Material
5. Procurement of Lab Equipment
6. Procurement of Lab Equipment Asset
7. Procurement of Non-Lab Equipment
8. Procurement of Non-Lab Equipment Asset
9. Procurement of Lab Sparepart
10. Procurement of Non-Lab Sparepart
11. Promotion Procurement
12. Procurement of General Administration

Creditor Rights Fulfillment Policy

The Company always pays attention to the interests of creditors in order to continue to gain trust so that the Company's long-term growth prospects can be maintained. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights that aims to maintain the fulfillment of creditors' rights and the trust given by creditors to the Company.

In establishing relationships with creditors, the Company is committed to always complying with the contents of agreements with creditors.

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam

Insider's Trading Policy

Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material nonpublik tidak boleh menyalahgunakan jabatannya dalam mengungkapkan informasi material nonpublik yang dapat memengaruhi keputusan Investor. Informasi Orang Dalam adalah informasi yang tidak atau belum dipublikasikan secara luas kepada masyarakat atau publik, yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.

This policy seeks to prevent conflicts of interest and regulate the trading of securities in the form of shares. Any employee of the Company who has access to material non-public information must not misuse his/her position by disclosing material non-public information that may influence the investor's decision. Insider information is information that has not been widely disseminated to the general public and may encourage a person to buy, sell, or hold shares of the Company.

Setiap orang dalam Perseroan yang memiliki informasi orang dalam tidak diperbolehkan/dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek berbentuk saham Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan.
2. Memengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek tersebut.
3. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak manapun yang diduga akan dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Every insider of the Company who has inside information is not allowed/prohibited to take the following actions:

1. To purchase or sell securities in the form of shares of the Company or other companies that conduct transactions with the Company.
2. Influencing other parties to purchase or sell the securities.
3. Providing insider's information to any party who is suspected of being able to use the information in question to make purchases or sales of securities.

Kebijakan pencegahan terjadinya *insider trading* di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik;
2. Menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerja sama dengan pihak ketiga; dan
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia.

The policy to prevent insider trading in the Company is implemented through, among others:

1. Strictly separating confidential and public data and/or information;
2. Sign a Non-Disclosure Agreement when cooperating with third parties; and
3. Separate duties and responsibilities for the management of confidential information.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sesuai dengan kepatuhan pada POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut seperti tercantum dalam tabel berikut ini:

In accordance with compliance with POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015, the Company discloses information regarding the implementation of the recommendations contained in the guidelines or provides an explanation if the Company has not or does not implement the recommendations as stated in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementa-tion
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1 : Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	• Memiliki cara atau prosedur pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi. • Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. • Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit satu tahun.	Telah diterapkan
Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders	• Have a voting method or procedure that emphasizes independence. • All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS. • A summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least one year.	Implemented
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	• Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. • Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web	Telah diterapkan
Principle 2: Improving the Quality of Communication of Public Companies with Shareholders or Investors	• Public Listed Companies have a policy of communication with shareholders or investors. • The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or investors on its website.	Implemented
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	• Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. • Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan
Principle 3: Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners	• Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company. • Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Implemented

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementa-tion
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. • Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. • Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Telah diterapkan
Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	• The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC. • The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Listed Company. • The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.. • The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Implemented
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	• Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. • Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. • Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah diterapkan
Principle 5: Strengthening Membershp and Composition of the Board of Directors	• The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company, as well as the effectiveness in decision making. • Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. • Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	Implemented
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	• Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. • Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. • Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah diterapkan
Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	• The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.. • The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. • The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Implemented

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementa-tion
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Participation of Stakeholders		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. • Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. • Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. • Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. • Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. • Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah diterapkan
Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	• Public Listed Company has a policy to prevent practices of insider trading. • Public Listed Company has anti-corruption and anti-fraud policy. • The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors. • Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. • Public Listed Company has a policy of whistleblowing system. • Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Implemented
Aspek 5 : Keterbukaan Infomasi Aspect 5 : Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	• Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. • Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Telah diterapkan
Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	• Public Listed Company utilizes the wider use of information technology other than website as a media for information disclosure. • The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public listed company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial shareholders of the Public Listed Company through the Majority and Controlling Shareholders.	Implemented

Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

No	Prinsip Principle	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation (Implement/Explain)
1.	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris** Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Directors and its Members	Telah diterapkan Implemented
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committee	Telah diterapkan Implemented
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Commissioners and its Members	Telah diterapkan Implemented
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Telah diterapkan Implemented
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
2.	**Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneratiion of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
3.	**Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris** Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of the Working Relationship	Telah diterapkan Implemented
3.2	Akses informasi Dewan Komisaris Information Access for the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation	Telah diterapkan Implemented
4.	**Perilaku Etis dan Bertanggung jawab** Ethical and Responsible Conduct	
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Code of Conduct	Telah diterapkan Implemented
4.2	Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	Telah diterapkan Implemented
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya Communication and Enforcement of Guidelines of Ethic, Values, and Culture.	Telah diterapkan Implemented

Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)

Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)

No	Prinsip Principle	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation (Implement/Explain)
5.	**Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan** Risk Management, Internal Control and Compliace	
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	Telah diterapkan Implemented
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	Telah diterapkan Implemented
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	Telah diterapkan Implemented
5.4	Audit Internal Internal Audit	Telah diterapkan Implemented
6.	**Pengungkapan dan Transparansi** Disclosure and Transparency	
6.1	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	Telah diterapkan Implemented
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	Telah diterapkan Implemented
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination	Telah diterapkan Implemented
7.	**Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham** Protection for Rights of Shareholders	
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholder's Right	Telah diterapkan Implemented
7.2	Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	Telah diterapkan Implemented
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Telah diterapkan Implemented
8.	**Pemangku Kepentingan Lainnya** Other Stakeholders	
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*stakeholder engagement*) Key Stakeholders engagement	Telah diterapkan Implemented
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Model	Telah diterapkan Implemented
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	Telah diterapkan Implemented

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Baik

Poor Corporate Governance Practices

Prodia menyadari bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Baik akan mengganggu praktik GCG yang telah dibangun oleh Prodia. Pada 2023, Prodia tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Prodia realizes that the practices of Non-Good Corporate Governance will disrupt the GCG practices that Prodia has built so far. In 2023, Prodia will not perform any actions and policies related to such practices as shown in the following table:

Uraian Description	Jumlah Total
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Reports of being a company that pollutes the environment.	Tidak Ada None
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important cases that are being faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the Annual Report.	Tidak Ada None
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	Tidak Ada None
Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku. Discrepancies in the presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations.	Tidak Ada None
Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to workers and employees.	Tidak Ada None
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hardcopy* dan Laporan Tahunan *softcopy*. There are discrepancies between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report.	Tidak Ada None

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Insan Prodia berkomitmen dan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Statement of Implementation of Good Corporate Governance Principles

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Prodia personnel are committed to and have implemented the principles of good corporate governance and there are no material violations of the prevailing laws and regulations.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di situs web Perseroan.

In compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports, the Company also publishes a Sustainability Report. This report is published in a separate book from the Annual Report but is an integral part of the Annual Report.

The Company's Sustainability Report contains elaborative and comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program. Therefore, this Annual Report no longer contains information on CSR programs. The Company's Annual Report and Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded digitally from the Company's website.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Prodia Widyahusada Tbk

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Prodia Widyahusada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prodia Widyahusada Tbk for the year 2023 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 20 Maret | March 2024

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Andi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Gunawan P. Soeharto
Komisaris
Commissioner

Endang W. Hoyaranda
Komisaris
Commissioner

Joseph F.P. Luhukay
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Keri Lestari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prodia Widyahusada Tbk for the year 2023 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 20 Maret | March 2024

DIREKSI
Board of Directors

Dewi Muliaty
Direktur Utama
President Director

Liana Kuswandi
Direktur
Director

Indriyanti Rafi Sukmawati
Direktur
Director

Andri Hidayat
Direktur
Director

Ida Zuraida
Direktur
Director



Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2023

2023 Consolidated Financial Statements


ALAT RUANG LINGKUP
YAN

PT Prodia Widyahusada Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-111	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

1. Nama : Dewi Muliaty
   Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
   Telepon : 021-3144182
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Liana Kuswandi
   Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP : Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
   Telepon : 021-3144182
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung infomasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

1. *Name* : *Dewi Muliaty*
   Office address : *Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat*
   Domicile as stated in ID card : *Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur*
   Telephone : *021-3144182*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Liana Kuswandi*
   Office address : *Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat*
   Domicile as stated in ID card : *Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara*
   Telephone : *021-3144182*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and correctly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 07 Maret 2024 / *March 07, 2024*

PT Prodia Widyahusada Tbk
METERAI TEMPEL
D8AKX384023596

Dewi Muliaty
Presiden Direktur/*President Director*

Liana Kuswandi
Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Prodia Widyahusada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Prodia Widyahusada Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi sewa

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 13 dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengakui aset hak guna sebesar Rp297.194.000.000 dan utang sewa hak guna sebesar Rp27.720.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Akuntansi sewa merupakan hal audit utama kami karena Grup memiliki jumlah kontrak yang signifikan dengan ketentuan yang berbeda dimana diperlukan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan yang mencakup, antara lain, (a) menilai apakah suatu kontrak mengandung sewa; (b) menentukan masa sewa dengan mempertimbangkan opsi pembaharuan dan atau penghentian; (c) menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Accounting for lease

Description of the key audit matter:

As disclosed in Notes 13 and 21 to the consolidated financial statements, the Group recognized right-of-use assets amounting to Rp297,194,000,000 and lease liabilities amounting to Rp27,720,000,000 as of December 31, 2023. The accounting for leases is key audit matter for us because the Group has a significant number of contracts with various terms which requires the exercise of significant management judgment and estimate that include, among others, (a) assessing whether a contract contains a lease; (b) determining the lease term with the consideration on the renewal and or termination options; and (c) determining the appropriate discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi sewa (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses Grup dalam mengidentifikasi dan menilai apakah perjanjian mereka mengandung sewa. Kami memeroleh seluruh daftar kontrak sewa sepanjang tahun secara lengkap dan kami menguji penilaian manajemen apakah kontrak tersebut mengandung sewa. Kami memeroleh daftar perjanjian sewa yang diubah dan mengevaluasi apakah perubahan tersebut menyebabkan pengukuran kembali utang sewa hak guna melalui penelaahan apakah terdapat perubahan dalam ruang lingkup sewa, atau imbalan untuk sewa, yang bukan merupakan bagian dari syarat dan ketentuan awal sewa.

Untuk perjanjian sewa yang baru, kami mengevaluasi asumsi utama manajemen dan estimasi yang digunakan dalam menentukan aset hak guna dan utang sewa hak guna, termasuk suku bunga pinjaman inkremental dan masa sewa. Kami mengevaluasi pertimbangan manajemen dalam menilai apakah cukup yakin untuk menggunakan opsi memperbaharui atau menghentikan sewa melalui penelaahan terhadap ketentuan penting dalam perjanjian sewa. Kami menguji suku bunga pinjaman inkremental dengan membandingkan dengan suku bunga pasar saat ini. Kami juga menguji akurasi matematis dari perhitungan aset hak guna dan utang sewa hak guna, serta menguji amortisasi aset hak guna dan beban bunga atas utang sewa hak guna menggunakan pengujian analitis, dengan mempertimbangkan masa manfaat aset tersebut dan tingkat diskonto sewa.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for lease (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process in identifying and assessing whether their arrangements contain a lease. We obtained a list of lease contracts during the year, and we tested management's assessment whether such contracts contain a lease. We obtained a list of amended lease contracts and evaluated whether the amendments resulted in remeasurement of lease liabilities through a review if there is a change in the scope of a lease, or the consideration for a lease, that was not part of original terms and conditions of the lease.

For new lease contracts, we evaluated management's key assumptions and estimates used in determining the right-of-use assets and lease liabilities, which include the incremental borrowing rates, and the lease term. We evaluated management's judgement in assessing whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate a lease through review of the significant provisions of the lease contracts. We tested the incremental borrowing rates by comparing them with current market interest rates. We also tested the mathematical accuracy of the calculation of the right-of-use assets and lease liabilities, and tested the amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities by means of analytical test, considering the useful lives of these assets and discount rate of the leases.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/10/1814-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 1814/*Public Accountant Registration No.: AP. 1814*

7 Maret 2024/*March 7, 2024*

00170

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2g,4	542.960	698.403	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2f,5	449.853	499.951	*Time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2g,3,6	199.904	174.433	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,6,32	1.369	7.860	*Related parties*
Persediaan	2j,7	42.266	45.168	*Inventories*
Pajak dibayar di muka		-	7	*Prepaid tax*
Beban dibayar di muka	2k,8	10.545	6.142	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	2g,9	44.866	33.016	*Other current assets*
Total aset lancar		**1.291.763**	**1.464.980**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Beban dibayar di muka	2k,8	536	262	*Prepaid expenses*
Investasi pada reksa dana	10	148.741	100.000	*Investments in mutual funds*
Aset pajak tangguhan - neto	2s,3,16c	21.466	25.154	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2n,3,11	716.642	684.210	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2o,12	226.805	119.305	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	2m,13	297.194	270.349	*Right-of-use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	2g,14	4.909	5.331	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		1.416.293	1.204.611	*Total non-current assets*
TOTAL ASET		**2.708.056**	**2.669.591**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2023 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2g,15	63.345	54.015	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,2h,15,32	837	774	*Related parties*
Utang pajak	2s,3,16a	33.472	56.245	*Taxes payable*
Beban akrual	2g,17	87.855	55.443	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak		4.190	1.195	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
Pihak ketiga	2g,18	30.823	46.444	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,2h,18,32	1.378	1.916	*Related parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	2g,19	-	1.714	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	20	1.875	1.115	*Consumer finance payables*
Utang sewa hak guna	2m,21	11.054	11.363	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja		201	-	*Employee benefit liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		235.030	230.224	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	20	1.767	1.551	*Consumer finance payables*
Utang sewa hak guna	21	16.666	15.801	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2g,33	646	646	*Other non-current liabilities - third parties*
Liabilitas imbalan kerja	2q,3,22	93.338	110.225	*Employee benefits liability*
Total liabilitas jangka panjang		112.417	128.223	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**347.447**	**358.447**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar:				*Authorized capital:*
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and fully paid share capital:*
937.500.000 saham	24	93.750	93.750	*937,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	25	1.153.146	1.153.146	*Additional paid-in capital*
Pembayaran berbasis saham	2u,27	-	947	*Share-based payments*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	24	5.000	5.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.106.284	1.055.332	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.358.180	2.308.165	*Equity attributable to the owner in the parent*
Kepentingan nonpengendali	23	2.429	2.979	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**2.360.609**	**2.311.144**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.708.056**	**2.669.591**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**2.222.466**	2v,28	**2.181.642**	***REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(903.247)**	2v,29	**(854.535)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.319.219**		**1.327.107**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(1.020.154)	2v,30	(890.034)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	11.400	2v,31	11.340	*Other income*
Beban lainnya	(1.964)	2v,31	(1.373)	*Other expenses*
LABA USAHA	**308.501**		**447.040**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	34.348	2w,16a	26.047	*Finance income*
Beban keuangan	(3.947)	2w	(2.740)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**338.902**		**470.347**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(79.578)	2s,16b	(98.721)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**259.324**		**371.626**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified into profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	18.095	2q,22	(1.218)	*Remeasurement of defined benefits liability*
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(3.707)		268	*Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss*
Penurunan nilai wajar investasi reksadana	(1.259)	2g	-	*Decrease in fair value of mutual funds*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**13.129**		**(950)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**272.453**		**370.676**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	259.874		371.647	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(550)	23	(21)	*Non-controlling interest*
Total	259.324		371.626	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	273.003		370.697	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(550)	23	(21)	*Non-controlling interest*
Total	272.453		370.676	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	**277,20**	2t,38	**396,42**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)***
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)	**277,20**	2t,38	**394,87**	***DILUTED EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
					Saldo laba/Retained earnings					
		Modal saham/*Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Pembayaran berbasis saham/*Share-based payments*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2021		**93.750**	**1.153.146**	**4.810**	**5.000**	**1.053.736**	**2.310.442**	**-**	**2.310.442**	***Balance at December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	371.647	371.647	(21)	371.626	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(950)	(950)	-	(950)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	370.697	370.697	(21)	370.676	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	26	-	-	-	-	(372.974)	(372.974)	-	(372.974)	*Cash dividend*
Tambahan modal disetor oleh pihak nonpengendali entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	3.000	3.000	*Additional paid-in capital by non-controlling interest of subsidiary*
Opsi saham daluarsa	27	-	-	(3.863)	-	3.863	-	-	-	*Forfeited share option*
Saldo per 31 Desember 2022		**93.750**	**1.153.146**	**947**	**5.000**	**1.055.322**	**2.308.165**	**2.979**	**2.311.144**	***Balance at December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	259.874	259.874	(550)	259.324	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	13.129	13.129	-	13.129	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	273.003	273.003	(550)	272.453	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	26	-	-	-	-	(222.988)	(222.988)	-	(222.988)	*Cash dividend*
Opsi saham daluarsa	27	-	-	(947)	-	947	-	-	-	*Forfeited share option*
Saldo per 31 Desember 2023		**93.750**	**1.153.146**	**-**	**5.000**	**1.106.284**	**2.358.180**	**2.429**	**2.360.609**	***Balance at December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.206.038		2.185.231	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.723.171)		(1.619.219)	*Cash paid to employees, suppliers and third parties*
Pendapatan bunga	34.348		26.047	*Finance income*
Beban keuangan	(269)		(414)	*Finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan	(105.661)		(131.877)	*Payment of income tax*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	411.285		459.768	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	2.023	11	963	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(128.646)	11,37	(133.783)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(114.276)	12,37	(97.720)	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(2.900)	14	(3.794)	*Addition of advance for purchase of fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(471)	14	(277)	*Increase of other non-current assets*
Pembayaran deposito berjangka	50.000	5	399.999	*Settlement of time deposits*
Penempatan investasi reksa dana	(50.000)	10	(100.000)	*Placement of investment in mutual funds*
Arus kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(244.270)		65.388	*Net cash flows (used in)/ provided by investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	(1.714)		(3.427)	*Payment of bank loans*
Penambahan utang pembiayaan konsumen	976		2.002	*Addition for consumer finance payables*
Pembayaran utang sewa hak guna	(98.732)	21	(63.187)	*Payment for lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	(222.988)	26	(372.974)	*Payment of cash dividend*
Penerimaan dari modal disetor oleh pihak nonpengendali entitas anak	-	1e	3.000	*Additional paid-in capital by non-controlling interest of subsidiary*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(322.458)		(434.586)	*Net cash flows used in financing activities*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(155.443)**		**90.570**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**698.403**		**607.833**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**542.960**	4	**698.403**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37

**) Supplementary cashflow information are presented in Note 37*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, tambahan No. 1846.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan perubahan pernyataan bahwa Perusahaan wajib mengumumkan laporan keuangan berkala sebagaimana disebutkan dalam peraturan OJK dan peraturan yang berlaku sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 101 tanggal 13 April 2023. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0024049.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 April 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan usaha aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis, menjalankan usaha aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, dan menjalankan usaha aktivitas poliklinik swasta. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha lainnya, termasuk perdagangan dan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk (the "Company") was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was in connection with change in the Company's purpose and objectives as well as the Company's business activities and changes to the statement that the Company is obliged to publish periodic financial reports as stated in OJK regulations and applicable regulations as stated in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 101 dated April 13, 2023. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (the "MOLHR") through Decision Letter No. AHU-0024049.AH.01.02. Tahun 2023 dated April 28, 2023.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities. Currently, the Company's principal activity is to running business in health services activities conducted by the paramedics, running business in health supporting services activities, and running business in private policlinic activities. The Company's supporting business activities are carrying out other business activities, including trade and business in accordance with applicable laws and regulations. The Company started its commercial operations in 1988.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 295 (2022:276) (tidak diaudit) kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.120.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal per saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, tambahan No. 1368/L.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 295 (2022:276) (unaudited) branches and outlets throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) the per share with offering price of Rp6,500 per share through the capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,120.

Based on the Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. *Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;*
2. *The issued and paid up capital totaled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.*

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No. 56 tanggal 8 April 2022 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the compositions of the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the Annual General Meetings of Shareholders Deed No.10 dated May 7, 2018 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and Resolution of Limited Company Meeting Deed regarding Changes in Composition of the Boards of Commissioners and Directors No. 56 dated April 8, 2022 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Andi Widjaja	Andi Widjaja	*President Commissioner*
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto	Gunawan Prawiro Soeharto	*Commissioner*
	Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	
Komisaris Independen	Joseph Fellipus Peter Luhukay	Joseph Fellipus Peter Luhukay	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Keri Lestari Dandan	Keri Lestari Dandan	*Independent Commissioner*

	31 Desember 2023/ December 31, *2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Dewi Muliaty	Dewi Muliaty	*President Director*
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	*Director*
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	*Director*
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	*Director*
Direktur	Ida Zuraida	Ida Zuraida	*Director*

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp34.300 dan Rp44.380 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The total compensation to the Group's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp34,300 and Rp44,380 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.958 dan 2.895 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 2,958 and 2,895 permanent employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Ketua	Joseph Fellipus Peter Luhukay	Joseph Fellipus Peter Luhukay	*Chairman*
Anggota	Keri Lestari Dandan	Keri Lestari Dandan	*Member*
Anggota	Sigid Moerkardjono	Sigid Moerkardjono	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Sri Paulani.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya (kolektif disebut sebagai "Grup"), di mana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets before elimination (in Millions of Rupiah)*	
					31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022 *Dec 31, 2022*
PT Prodia Digital Indonesia	Jasa informasi/ *Information service*	Jakarta	2022	2022	99,00	99,00	264.662	380.266

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Prodia Utama (PU), pihak berelasi, mendirikan PRDI, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa informasi, di Jakarta, dengan modal dasar sejumlah 300.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau total sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Rp297.000 dan Rp3.000 masing-masing disetor oleh Perusahaan dan PU. Komposisi pemegang saham PRDI adalah 99% Perusahaan dan 1% PU.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Marina Eka Amalia.

The head of Internal Audit as of December 31, 2023 and 2022 is Sri Paulani.

e. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary (collectively referred as "the Group"), in which the Company has control as follows:

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company, which was notarized by H. Arief Afdal, S.H., M.Kn in the Notarial Deed No. 32 dated August 22, 2022, the Company and PT Prodia Utama (PU), a related party, established PRDI, a company engaged in information service, located in Jakarta, with authorized shares capital of 300,000 shares with par value of Rp1,000,000 (Rupiah full amount) per share or totaling amounted to Rp300,000 which represented Rp297,000 and Rp3,000 contributed by the Company and PU. The composition of PRDI's shareholder are 99% owned by the Company and 1% owned by PU.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI") (lanjutan)

Akta ini telah disahkan oleh Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0057791.AH.01.01. Tahun 2022 pada tanggal 24 Agustus 2022.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Grup pada tanggal 7 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiary (continued)

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI") (continued)

This Deed was approved by the MOLHR as stated in Letter No. AHU-0057791.AH.01.01. Tahun 2022 dated August 24, 2022.

f. Completion of the Consolidated Financial Statement

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 7, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or the "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statement herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statement (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD),* dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential expospreure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed on measurement date.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pengukuran Selanjutnya

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Subsequent Measurement

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lainnya, piutang pihak berelasi, uang jaminan dan bank garansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, refundable deposits and bank guarantee.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada reksadana.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investment in mutual fund.

The Company does not have financial assets classified as financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok asset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial quarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank, utang pembiayaan konsumen, utang sewa hak guna, liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense, other current liabilities, bank loan, consumer finance payables, lease liabilities and other non-current liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71, Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other current liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas grup;
(iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

(1) A person or close member of that person's family as follows:

(i) has control or joint control over the group;
(ii) has significant influence over the group;
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) merupakan anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
- (iii) entitas tersebut bersama-sama grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari grup atau entitas yang terkait dengan grup;
- (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas grup atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Grup).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows: (continued)

(2) An entity which meets any of the following conditions:
- *(i) is a member of the same the group with the Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);*
- *(ii) is an associate or joint venture of the group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
- *(iii) an entity and the group, are joint ventures of the same third party;*
- *(iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the group;*
- *(v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
- *(vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the grup or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and reporting currency of the Group is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
	Rupiah penuh/ *Rupiah full amount*	Rupiah penuh/ *Rupiah full amount*	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	*United States Dollar (USD) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	*Australian Dollar (AUD) 1*

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh pihak pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Business Combination and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU') that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of finansial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

m. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2p).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Business Combination and Goodwill (continued)

Business combinations under common control (continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the componentfinansialfinancial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

Lease Liabilities – as Lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 - 30 tahun/*years*	*Building*
Kendaraan	4 - 8 tahun/*years*	*Vehicles*
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/*years*	*Office equipment*
Peralatan	4 tahun/*years*	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/*years*	*Leasehold improvements*

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer dan aplikasi, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi piranti lunak komputer dan paten Grup adalah 4 tahun. Estimasi masa manfaat dari aplikasi Grup adalah 8 tahun.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

o. Intangible Assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses and application, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Group's computer software license and patent is 4 years. The estimated useful life of the Group's application is 8 years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee benefits

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

s. Pajak penghasilan

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

s. Income tax

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income tax (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Value added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

u. Pembayaran berbasis saham

Grup menyelenggarakan program opsi saham manajemen ("MSOP") untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Grup (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Grup atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaiannya pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

u. Share-based payments

The Group provides Management Stock Option Plans (the "MSOP") for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Group (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Group's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Group revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Group's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's finansial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as a lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 13.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental (lanjutan)

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp716.642 dan Rp684.210, Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Grup. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases – Estimating the incremental borrowing rate (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The total carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp716,642 and Rp684,210, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp93.338 dan Rp110.225. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Grup menelaah ulang jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah aset pajak tangguhan ini jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp21.466 dan Rp25.154. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Group's long-term employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 amounted Rp93,338 and Rp110,225, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets amounted to Rp21,466 and Rp25,154, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas:			*Cash on hand:*
Rupiah	1.233	1.336	*Rupiah*
Bank - pihak ketiga:			*Bank - third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	159.456	352.124	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.332	3.729	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43.726	90.957	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.029	3.061	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.182	4.054	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.405	9.786	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.367	476	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.181	108.804	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.021	462	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	906	388	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	820	682	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	680	495	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	566	510	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	155	3	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	149	5	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Aceh	113	1	*PT Bank Aceh*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81	303	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Lampung	70	18	*PT Bank Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	15	3	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank NationalNobu Tbk	11	11	*PT Bank NationalNobu Tbk*
PT BPD Kaltim Kaltara	7	3	*PT BPD Kaltim Kaltara*
PT Bank Sulteng	4	16	*PT Bank Sulteng*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	3	13	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Sulut	2	3	*PT Bank Sulut*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2	9	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Sultra	1	210	*PT Bank Sultra*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	89	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT BPR Lestari	1	35	*PT BPR Lestari*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	487	18	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.911	18.242	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.043	2.557	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Deposito berjangka:			*Time deposit:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000	100.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
TOTAL	**542.960**	**698.403**	***TOTAL***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Dolar Amerika Serikat	31.587	1.213	*United States Dollar*
Dolar Singapura	504.882	1.564.828	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	3.316.767	241.678	*Australian Dollar*

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berkisar antara 5,00%-6,25% per tahun dan 4,50% per tahun.

The deposits interest rate for the year ended December 31, 2023 and 2022 ranged between 5.00%-6.25% per annum and 4.50% per annum, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dengan:

This account consists of time deposits with:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450.000	200.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	200.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	450.000	500.000	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147)	(49)	*Allowance for impairment losses*
Total	**449.853**	**499.951**	***Total***

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu enam bulan dan dengan tingkat suku bunga yang masing-masing berkisar antara 5,25% hingga 5,50% per tahun dan 2,75% hingga 3,10% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Time deposits are denominated in Indonesian Rupiah with maturity period of six months and with interest rates ranging between 5.25% to 5.50% per annum and 2.75% to 3.10% per annum for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai deposito tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the allowance for impairment losses of time deposits mentioned above is adequate to cover possible losses.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There are no time deposits placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables represents receivables from third parties and related parties in Indonesian Rupiah.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
BPJS Kesehatan	28.107	19.007	*BPJS Kesehatan*
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa (Telkomedika)	17.087	20.372	*PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa (Telkomedika)*
PT Angkasa Pura I (Persero)	7.918	2	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT BNI Life Insurance	3.733	4.236	*PT BNI Life Insurance*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	3.477	1.060	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Prudential Life Assurance	2.580	1.966	*PT Prudential Life Assurance*
PT Pama Persada Nusantara	2.508	10.189	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Nestle Indonesia	2.297	1.796	*PT Nestle Indonesia*
PT Pegadaian (Persero)	2.272	1.107	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Trakindo Utama	2.163	4.277	*PT Trakindo Utama*
PT PLN (Persero)	2.121	1.478	*PT PLN (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	125.931	109.677	*Others (each below Rp2 billion)*
	200.194	175.167	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(290)	(734)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	199.904	174.433	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.369	7.860	*Related parties (Note 32)*
Total	**201.273**	**182.293**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no pledged trade receivables.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Gross	***Impairment***	***Gross***	***Impairment***	
Belum jatuh tempo	86.208	-	72.490	-	*Not yet past due*
Jatuh tempo:					*Due:*
1-30 hari	64.388	(40)	60.648	(52)	*1-30 days*
31-60 hari	26.208	(43)	21.680	(62)	*31-60 days*
Lebih dari 60 hari	24.759	(207)	28.209	(620)	*More than 60 days*
Total	**201.563**	**(290)**	**183.027**	**(734)**	***Total***

Grup menyusun analisa umur piutangnya berdasarkan tanggal jasa diberikan, yang mana lebih dahulu dari tanggal tagihan.

The Group prepared its aging analysis based on the date of service provided, which is earlier than the date of invoice.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	734	767	*Beginning balance*
(Pembalikan)/Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	(363)	310	*(Reversal)/Provision for allowance for impairment losses during the year*
Penghapusan piutang	(81)	(343)	*Write-off of receivables*
Saldo akhir	**290**	**734**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bahan baku laboratorium	27.374	29.077	*Laboratory raw materials*
Bahan pembantu laboratorium	11.628	12.122	*Laboratory supporting materials*
Perlengkapan	916	1.132	*Supplies*
Bahan baku non-laboratorium	461	563	*Non-laboratory raw materials*
Bahan pembantu non-laboratorium	1.887	2.274	*Non-laboratory supporting materials*
Total	**42.266**	**45.168**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp55.573 dan Rp15.967. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022. As of December 31, 2023 and 2022, all inventories are insured against losses from fire and other risks with PT Asuransi Wahana Tata, third party, for a total insurance coverage of Rp55,573 and Rp15,967, respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no pledged inventories.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Lancar			***Current***
Sewa	433	198	*Rent*
Asuransi	2.061	1.823	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8.051	4.121	*Others (each below Rp1,000)*
Sub-total	10.545	6.142	*Sub-total*
Jangka panjang			***Non-current***
Asuransi	131	97	*Insurance*
Lain-lain	405	165	*Others*
Sub-total	536	262	*Sub-total*
Total	**11.081**	**6.404**	***Total***

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban iklan dan promosi dan beban perawatan lainnya.

Other prepaid expenses mainly pertains to adverstising and promotion and other maintenance costs.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperuntukkan lebih dari satu tahun.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses to be amortized for more than one year.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Uang muka	39.284	28.602	*Advance payments*
Piutang lainnya:			*Other receivables:*
Pinjaman karyawan	3.003	3.180	*Employee loan*
Lain-lain	2.579	1.234	*Others*
Total	**44.866**	**33.016**	***Total***

Pada tahun 2023 dan 2022, uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan sewa bangunan, perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

In 2023 and 2022, advance payments represent advances for rent of buildings, business travel, marketing activities and renewal of annual technical support.

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

Lainnya terutama berkaitan dengan piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Grup menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

Others mainly pertains to receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Group, where the Group provides the materials to be used for research purposes.

Management believes that the abovementioned receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

10. INVESTASI PADA REKSA DANA

Rincian investasi pada reksa dana adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN MUTUAL FUNDS

The details of investment in mutual funds are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31,2022***	
PT Ashmore Asset Management Indonesia	**148.741**	**100.000**	*PT Ashmore Asset Management Indonesia*

Grup telah melakukan investasi pada reksadana Dana Obligasi Unggulan Nusantara yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia, pihak ketiga.

Perusahaan berencana untuk menyimpan investasi tersebut dalam tiga tahun dan akan melepaskan atau menjual investasi tersebut. Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group has invested in Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which is being managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia, third party.

The Company plans to hold the investment in three years and will redeem or sold such investment. Net changes in fair values of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	329.247	-	-	-	329.247	*Land*
Bangunan	168.676	187	(4.706)	17.389	181.546	*Buildings*
Bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih	32.058	-	-	-	32.058	*Buildings under build, operate and transfer arrangements*
Kendaraan	42.571	4.932	(2.694)	-	44.809	*Vehicles*
Inventaris kantor	332.822	44.756	(16.346)	14.932	376.164	*Office equipment*
Peralatan	213.762	20.097	(6.935)	1.072	227.996	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	69.544	917	(30.308)	20.238	60.391	*Leasehold improvements*
Aset dalam penyelesaian	59.329	46.735	-	(53.631)	52.433	*Construction in progress*
Total harga perolehan	**1.248.009**	**117.624**	**(60.989)**	**-**	**1.304.644**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(55.834)	(10.320)	294	-	(65.860)	*Buildings*
Bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih	(5.194)	(1.168)	-	-	(6.362)	*Buildings under build, operate and transfer arrangements*
Kendaraan	(29.394)	(3.326)	2.476	-	(30.244)	*Vehicles*
Inventaris kantor	(252.883)	(35.447)	16.231	-	(272.099)	*Office equipment*
Peralatan	(170.861)	(19.053)	6.487	-	(183.427)	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	(49.633)	(10.685)	30.308	-	(30.010)	*Leasehold improvements*
Total akumulasi penyusutan	**(563.799)**	**(79.999)**	**55.796**	**-**	**(588.002)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**684.210**				**716.642**	***Net book value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	320.350	8.897	-	-	329.247	*Land*
Bangunan	145.845	3.293	(1.971)	21.509	168.676	*Buildings*
Bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih	32.058	-	-	-	32.058	*Buildings under build, operate and transfer arrangements*
Kendaraan	39.252	5.068	(1.749)	-	42.571	*Vehicles*
Inventaris kantor	310.115	34.524	(16.508)	4.691	332.822	*Office equipment*
Peralatan	185.789	29.182	(3.956)	2.747	213.762	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	75.860	-	(9.484)	3.168	69.544	*Leasehold improvements*
Aset dalam penyelesaian	14.509	76.935	-	(32.115)	59.329	*Construction in progress*
Total harga perolehan	**1.123.778**	**157.899**	**(33.668)**	**-**	**1.248.009**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(48.639)	(8.987)	1.792	-	(55.834)	*Buildings*
Bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih	(4.676)	(518)	-	-	(5.194)	*Buildings under build, operate and transfer arrangements*
Kendaraan	(27.733)	(3.300)	1.639	-	(29.394)	*Vehicles*
Inventaris kantor	(239.885)	(29.330)	16.332	-	(252.883)	*Office equipment*
Peralatan	(160.117)	(14.700)	3.956	-	(170.861)	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	(46.658)	(12.458)	9.483	-	(49.633)	*Leasehold improvements*
Total akumulasi penyusutan	**(527.708)**	**(69.293)**	**33.202**	**-**	**(563.799)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**596.070**				**684.210**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki bangunan yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya ("BOT"). Grup berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan, yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 36).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group owned buildings related to the agreements of build, operate and transfer (the "BOT") of land, buildings and its infrastructures. The Group is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer, which is 30 days after the completion of the term of the BOT agreements. The term of the BOT agreements is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 36).

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Constructions in progress as of December 31, 2023 are as follows:

Jenis aset/ *Type of asset*	Wilayah/*Region*	Jumlah/*Amount*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Perkiraan penyelesaian/ *Estimated to be completed*
Bangunan/ *Buildings*	Pusat/*Central*	594	50%	Januari 2024/*January 2024*
	Sumatra/*Sumatra*	153	46%	Maret 2024/*March 2024*
	Jawa Tengah/ *Central Java*	1.318	99%	Juni 2024/*June 2024*
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ *East Java, Bali, Nusa Tenggara*	76	3%	Juli 2024/*July 2024*
	Kalimantan Sulampua/ *Kalimantan Sulampua*	50.206	99%	Juni 2024/*June 2024*
Peralatan/ *Equipment*	Jakarta Raya/ *Greater Jakarta*	86	99%	Januari 2024/*January 2024*
Total		**52.433**		

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Constructions in progress as of December 31, 2022 are as follows:

Jenis aset/ *Type of asset*	Wilayah/*Region*	Jumlah/*Amount*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Perkiraan penyelesaian/ *Estimated to be completed*
Bangunan/ *Buildings*	Pusat/*Central*	244	77%	Maret 2023/*March 2023*
	Jakarta Raya/ *Greater Jakarta*	6.487	62%	Juni 2023/*June 2023*
	Jawa Barat/ *West Java*	5.061	32%	Maret 2023/*March 2023*
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ *East Java, Bali, Nusa Tenggara*	212	21%	April 2023/*April 2023*
	Kalimantan Sulampua/ *Kalimantan Sulampua*	39.855	68%	Maret 2023/*March 2023*
Peralatan/ *Equipment*	Jawa Barat/*West Java*	992	90%	Maret 2023/*March 2023*
Inventaris Kantor/ *Office Equipments*	Jakarta Raya/ Greater Jakarta	6.478	85%	Maret 2023/*March 2023*
Total		**59.329**		

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	16.572	11.687	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30b)	63.427	57.606	*General and administrative expenses (Note 30b)*
Total	**79.999**	**69.293**	***Total***

Pengurangan pada aset tetap berkaitan dengan penghapusan dan penjualan aset tetap. Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction in fixed assets pertains to the disposal and sale of the fixed assets. The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Hasil penjualan neto	2.023	912	*Net proceeds from sales*
Dikurangi: nilai buku bersih	(729)	(50)	*Less: net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	**1.294**	**862**	***Gain on sale of fixed asset (Note 31)***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan Grup pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan berupa: (i) tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19) dan (ii) kendaraan untuk utang pembiayaan konsumen yang diberikan oleh PT BCA Finance (Catatan 20).

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets are pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of: (i) land and buildings for loan from PT Danamon Indonesia Tbk (Note 19) and (ii) vehicle for consumer finance payables from PT BCA Finance (Note 20).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 57 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several land that are used by branch offices in some areas through the right of ownership under 57 Hak Guna Bangunan (the "HGB") title certificates which will due between 2025 and 2050. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, kepada Grup asuransi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.743.756 dan Rp694.336. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp9.396 dan Rp24.212.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks with PT Asuransi Wahana Tata, third party, to insurance group, for a total coverage of Rp1,743,756 and Rp694,336, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp9,396 and Rp24,212, respectively.

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
*For the year ended December 31, 2023***

	Saldo Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Piranti lunak	82.038	33.267	253	164.999	280.051	*Software*
Paten	15	-	-	-	15	*Patent*
Piranti lunak dalam pengembangan	84.912	100.906	-	(164.999)	20.819	*Software in development*
Sub-total	166.965	134.173	253	-	300.885	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Piranti lunak	(47.645)	(26.673)	253	-	(74.065)	*Software*
Paten	(15)	-	-	-	(15)	*Patent*
Sub-total	(47.660)	(26.673)	253	-	(74.080)	*Sub-total*
Nilai buku bersih	**119.305**				**226.805**	***Net book value***

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
*For the year ended December 31, 2022***

	Saldo Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Piranti lunak	60.095	14.814	(4.246)	11.375	82.038	*Software*
Paten	15	-	-	-	15	*Patent*
Piranti lunak dalam pengembangan	9.187	87.100	-	(11.375)	84.912	*Software in development*
Sub-total	69.297	101.914	(4.246)	-	166.965	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Piranti lunak	(39.566)	(8.405)	326	-	(47.645)	*Software*
Paten	(15)	-	-	-	(15)	*Patent*
Sub-total	(39.581)	(8.405)	326	-	(47.660)	*Sub-total*
Nilai buku bersih	**29.716**				**119.305**	***Net book value***

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Aset takberwujud dalam pengembangan diestimasi akan diselesaikan pada bulan Juli 2024 dengan persentase penyelesaian berkisar pada 7% - 80% pada tanggal 31 Desember 2023.

Intangible assets in development are estimated to be completed in July 2024 with percentages of completion between 7% - 80%, as of December 31, 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp13.598 dan Rp9.580.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp13,598 and Rp9,580, respectively.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization expense is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	12.816	-	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30b)	13.857	8.405	*General and administrative expenses (Note 30b)*
Total	**26.673**	**8.405**	***Total***

13. ASET HAK GUNA - NETO / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Addition***	**Terminasi/ *Terminations***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan	376.084	82.872	(36.765)	-	422.191	*Land and building*
Kendaraan	4.506	1.476	(1.620)	-	4.362	*Vehicle*
Inventaris kantor	144	54	(55)	-	143	*Office equipment*
Peralatan	38.674	12.819	(9.953)	-	41.540	*Equipment*
Sub-total	419.408	97.221	(48.393)	-	468.236	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	(128.510)	(57.248)	36.617	-	(149.141)	*Land and building*
Kendaraan	(2.297)	(1.499)	1.620	-	(2.176)	*Vehicle*
Inventaris kantor	(84)	(70)	55	-	(99)	*Office equipment*
Peralatan	(18.168)	(10.064)	8.606	-	(19.626)	*Equipment*
Sub-total	(149.059)	(68.881)	46.898	-	(171.042)	*Sub-total*
Nilai buku bersih	**270.349**				**297.194**	***Net book value***

13. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan) / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)*

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of right-of-use assets are as follows: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Addition***	**Terminasi/ *Terminations***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan	334.398	46.646	(4.960)	-	376.084	*Land and building*
Kendaraan	3.831	1.912	(1.237)	-	4.506	*Vehicle*
Inventaris kantor	26	118	-	-	144	*Office equipment*
Peralatan	35.025	12.833	(9.184)	-	38.674	*Equipment*
Sub-total	373.280	61.509	(15.381)	-	419.408	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	(75.803)	(57.667)	4.960	-	(128.510)	*Land and building*
Kendaraan	(2.193)	(1.341)	1.237	-	(2.297)	*Vehicle*
Inventaris kantor	(17)	(67)	-	-	(84)	*Office equipment*
Peralatan	(16.785)	(10.109)	8.726	-	(18.168)	*Equipment*
Sub-total	(94.798)	(69.184)	14.923	-	(149.059)	*Sub-total*
Nilai buku bersih	**278.482**				**270.349**	***Net book value***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expense is charged as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	10.064	10.109	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30b)	58.817	59.075	*General and administrative expenses (Note 30b)*
Total	**68.881**	**69.184**	***Total***

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan aset bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' atas sewa tersebut di atas dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha dalam laporan laba rugi.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value assets. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within cost of revenues and operating expenses in the statement of profit or loss.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Uang muka pembelian aset tetap	2.900	3.794	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.009	1.537	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**4.909**	**5.331**	***Total***

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Anugerah Pharmindo Lestari	17.753	18.520	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
Speedminer Sdn Bhd	5.648	-	*Speedminer Sdn Bhd*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	3.303	5.049	*PT Enseval Putera MegatradingTbk*
PT Mastersystem Informa	2.886	1.922	*PT Mastersystem Informa*
PT Saba Indomedika	2.621	2.794	*PT Saba Indomedika*
PT Web Architect Technology (Webarq)	2.586	-	*PT Web Architect Technology (Webarq)*
PT Diastika Biotekindo	2.459	1.470	*PT Diastika Biotekindo*
PT Boston Consulting Indonesia	6.006	-	*PT Boston Consulting Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	20.083	24.260	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	63.345	54.015	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	837	774	*Related party (Note 32)*
Total	**64.182**	**54.789**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Pajak Penghasilan Badan	10.637	40.849	*Corporate Income Tax*
Pajak Penghasilan:			*Withholding Taxes:*
Pasal 21	8.937	6.157	*Art. 21*
Pasal 25	8.607	4.459	*Art. 25*
Pasal 23	611	1.461	*Art. 23*
Pasal 4 ayat 2	3.642	2.400	*Art. 4 (2)*
Pasal 26	1.004	919	*Art. 26*
Pajak Pertambahan Nilai	34	-	*Value added tax*
Total	**33.472**	**56.245**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

a. Utang Pajak (lanjutan) / *a. Taxes Payable (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	338.902	470.347	*Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	54.923	2.129	*Loss of subsidiary before income tax*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	393.825	472.476	*Income before income tax attributable to the Company*
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Sumbangan dan biaya jamuan	1.446	1.068	*Donation and entertainment*
Beban pajak	522	701	*Tax expense*
Penghapusan piutang	81	343	*Write-off of receivables*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(34.348)	(26.047)	*Finance income subject to final tax*
Lain-lain	193	193	*Others*
	(32.106)	(23.742)	
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan aset hak guna	68.881	69.184	*Depreciation of right-of use assets*
Biaya bunga utang sewa hak guna	3.678	2.326	*Expense for lease liabilities*
Amortisasi beban sewa per fiskal	(72.251)	(69.923)	*Amortization of rental expenses per fiscal*
Keuntungan terminasi aset hak guna	(116)	(116)	*Gain on termination of right-of-use assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan deposito berjangka	(345)	(134)	*Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposits*
Imbalan kerja	240	6.062	*Employee benefit*
	87	7.399	
Taksiran penghasilan kena pajak	**361.806**	**456.133**	***Estimated taxable income***
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	*Income tax rate*
Beban pajak penghasilan kini	**79.597**	**100.349**	***Current income tax expense***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

a. Utang Pajak (lanjutan) / *a. Taxes Payable (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - article 29 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Taksiran penghasilan kena pajak			*Estimated taxable income*
Perusahaan	361.806	456.133	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax - current*
Perusahaan	79.597	100.349	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Pembayaran di muka pajak penghasilan			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	(68.960)	(59.500)	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	**10.637**	**40.849**	*The Company*

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expenses*

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak kini			*Current tax*
Tahun berjalan	79.597	100.349	*Current year*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(19)	(1.628)	*Origination and reversal of temporary differences*
Total	**79.578**	**98.721**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Income Tax Expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and income tax expense is as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	338.902	470.347	*Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	74.558	103.476	*Tax calculated at enacted tax rate*
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan	12.084	468	*Tax effects on temporary differences with no deferred tax assets*
Penghasilan kena pajak final	(7.557)	(5.730)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	493	507	*Expenses not deductible for tax purposes*
Beban pajak penghasilan	**79.578**	**98.721**	***Income tax expenses***

c. Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax*

	31 Desember/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited (charged) to consolidated profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (chargerd) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					***The Company***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liability)***
Liabilitas imbalan kerja	24.242	53	(3.984)	20.311	*Employee benefit liabilities*
Aset hak guna	32.793	4.836	-	37.629	*Right-of-use assets*
Utang sewa hak guna	(32.012)	(4.794)	-	(36.806)	*Lease liabilities*
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	131	(76)	-	55	*Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposit*
Investasi pada reksa dana	-	-	277	277	
Aset pajak tangguhan - neto	**25.154**	**19**	**(3.707)**	**21.466**	***Deferred tax asset - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred Tax (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited (charged) to consolidated profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (chargerd) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					***The Company***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liability)***
Liabilitas imbalan kerja	22.640	1.334	268	24.242	*Employee benefit liabilities*
Aset hak guna	20.856	11.937	-	32.793	*Right-of-use assets*
Utang sewa hak guna	(20.398)	(11.614)	-	(32.012)	*Lease liabilities*
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	160	(29)	-	131	*Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposit*
Aset pajak tangguhan - neto	**23.258**	**1.628**	**268**	**25.154**	***Deferred tax asset - net***

Realisasi aset pajak tangguhan Grup bergantung pada laba kena pajak di masa depan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon future taxable profit. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

d. Lain-lain / *d. Others*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Grup untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 kepada otoritas perpajakan.

The amounts of the Group's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, will be reported by the Group in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the taxation authority.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Grup untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Grup dalam SPT PPh badan tahun 2022 kepada otoritas perpajakan.

The amounts of the Group's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Group in its 2022 SPT as submitted to the taxation authority.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2022 dan 20% mulai tahun pajak 2023 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2022 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menyediakan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2023.

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar 22% untuk tahun 2023 dan 2022.

16. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction of the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2022 and 20% starting fiscal year 2023 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2022 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which provides the corporate income tax rate of 22% effective starting fiscal year 2023.

The corporate income tax rate applicable to the Group in both fiscal year 2023 and 2022 is 22%.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Personalia	19.676	2.500	*Employee expenses*
Rujukan	15.412	13.028	*References*
Jasa profesional	15.120	13.454	*Professional fees*
Pemasaran	10.063	2.016	*Marketing*
Listrik, air dan telekomunikasi	9.077	9.967	*Electricity, water and telecommunication*
Pemeliharaan	4.141	6.302	*Maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	14.366	8.176	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**87.855**	**55.443**	***Total***

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses in forreign currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Dolar Amerika Serikat	13.462	195.783	*United States Dollar*
Dolar Singapura	7.949	15.492	*Singapore Dollar*

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *18. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other current liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Renovasi	777	581	*Renovation*
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	22.994	33.792	*Acquisition of fixed assets and intangible asset*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.052	12.071	*Others (each below Rp1 billion)*
Total pihak ketiga	30.823	46.444	*Total third parties*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lainnya (Catatan 32)	1.378	1.916	*Others (Note 32)*
Total pihak berelasi	1.378	1.916	*Total related parties*
Total	**32.201**	**48.360**	***Total***

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of other current liabilities in forreign currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Dolar Amerika Serikat	21.000	-	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang yang muncul dari utang renovasi merupakan renovasi bangunan yang berlokasi di Kantor Pusat, Tangerang, Kurdi, Cepu, Semarang, Kudus, Kediri, Jember, Samarinda, dan Manado.

As of December 31, 2023, liabilities for renovation represents liabilities arised from renovations of the Group's buildings located at Head Office, Tangerang, Kurdi, Cepu, Semarang, Kudus, Kediri, Jember, Samarinda and Manado.

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

	31 Desember 2023/ December 31, *2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	-	1.714	*Installment Loan - 21*
Total utang bank	**-**	**1.714**	***Total bank loan***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			***Current portion:***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	-	1.714	*Installment Loan - 21*
Bagian jangka pendek	**-**	**1.714**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long term portion***

19. UTANG BANK (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun pada utang bank ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Rupiah	8,75%	8,75% - 9,00%	*Indonesian Rupiah*

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Grup dan PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan-Perusahaan Berelasi"), menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 13 September 2023.

Grup memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")

   Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000 dan Rp290.000.

   Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

   Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

   Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama. Grup melakukan penarikan pertama pada tanggal 26 November 2015.

2. Kredit Modal Kerja ("KMK")

   Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000 dan Rp7.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

Interest rates per annum of these loans are as follows:

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

The Group and PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), and PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (collectively referred to as "Related Companies"), entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, with the latest through Amendment of Loan Agreement dated September 13, 2023.

The Group obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans ("KAB")

   The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp50,000 and Rp290,000, respectively.

   These loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum, which is reviewed frequently.

   The purpose of these facilities is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

   These loan facilities will mature in 8 years from the first drawdown. The Group's first drawdown was on November 26, 2015.

2. Working Capital Loan ("KMK")

   The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp5,000 and Rp7,000, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the Group has not utilized these facilities.

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

3. Kredit Rekening Koran ("KRK")

Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman Rp5.000 dan Rp3.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Jangka waktu fasilitas KMK dan KRK adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2024.

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Grup dengan luas 1.315 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Grup dengan luas 68 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Grup dengan luas 385 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Grup dengan luas 87 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Grup dengan luas 89 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Grup dengan luas 120 m2.

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

3. Overdraft Loan Facility ("KRK")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp5,000 and Rp3,000, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the Group has not utilized these facilities.

These loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.

The term of the KMK and KRK facilities is 1 year up to July 19, 2024.

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows:

- *Land and buildings with SHGB No. 115/ WRG, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan under the Group's with total area of 1,315 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 463/ Sukaresmi, West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi under the Group's with an area of 68 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, West Java Province, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar under the Group's with an area of 385 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01706/ Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren under the Group's with an area of 87 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01707/ Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren under the Group's with an area of 89 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13109/ Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Group's with an area of 120 sqm.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Grup dengan luas 120 m2.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m2.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 791 m2.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 76 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhpuri, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 990 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.000 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 692 m2.

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 13110/ Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Group's with an area of 120 sqm.*
- *Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963 sqm.*
- *Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791 sqm.*
- *Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhpuri, Bali Province, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, West Java Province, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, North Sulawesi Province, Kota Menado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692 sqm.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak brelasi dengan luas 983 m^2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 594 m^2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 526 m^2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 746 m^2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m^2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m^2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 114 m^2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m^2.

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 23/ Ario Kemuning, South Sumatera Province, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 681/ Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 08/ Besusu Tengah, Central Sulawesi Province, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 04266/ Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 04267/ Curug Sangereng, Banten Province, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 263/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 114 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 264/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Grup dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m2.
- Jaminan Grup dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Grup dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Mengambil langkah untuk membubarkan Grup atau melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham Grup lain;
b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Grup;
d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Grup;
e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Grup;
g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengijinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain;
h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Grup seperti yang sedang dijalankan Grup saat ini;
i. Membayar kembali pinjaman/tagihan/ piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi *shareholder loan*).

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 27/ Sempur, West Java Province, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.*
- *Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.*

During the term of the loan facilities, the Group is prohibited to perform certain actions as follows:

a. Take steps to dissolve the Group or enter into merger/consolidation/acquisition/take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
b. Pledge assets to other parties;
c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjuction to operate the Group's business;
d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Group's business;
e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;
f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Group's business;
g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;
h. Make changes on the nature and conduct of the Group's business activities;
i. Repay the loans/invoices/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas utang sesuai dengan surat keterangan lunas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 13 September 2023.

b. Pembatasan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

ii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas.

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The Company has paid off all credit facilities in accordance with the written off statement from PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated September 13, 2023.

b. Financial ratio covenant

Based on credit facilities above, the Group is required to meet the following financial ratios:

i) Debt Service Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.

ii) Interest Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.

As of December 31, 2023, the Group has complied with all covenants stated above.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCE PAYABLE

Details of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT BCA Finance	3.642	2.666	*PT BCA Finance*
Dikurangi: jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.875)	(1.115)	*Less: current maturities*
Jangka panjang	**1.767**	**1.551**	***Long-term maturities***

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini (Catatan 11).

Utang tersebut dikenakan tingkat bunga efektif berkisar 6% sampai 7,09% per tahun.

The Group obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were secured with the vehicle that was obtained using this facility (Note 11).

The loans bears effective interest rate ranging between 6% to 7.09% per annum.

21. UTANG SEWA HAK GUNA / *21. LEASE LIABILITIES*

Rincian utang sewa hak guna adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	27.164	27.090	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	97.221	61.509	*Addition during the year*
Pembayaran	(98.732)	(63.187)	*Payment*
Penambahan bunga	3.678	2.326	*Accretion of interest*
Terminasi	(1.611)	(574)	*Termination*
Saldo akhir	27.720	27.164	*Ending balance*
Bagian lancar	11.054	11.363	*Current portion*
Bagian tidak lancar	16.666	15.801	*Non-current portion*
Total	**27.720**	**27.164**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Imbalan pasca kerja	24.313	45.423	*Post employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	69.025	64.802	*Other long-term employee benefits*
Total	93.338	110.225	*Total*

a. Imbalan Pasca Kerja / *a. Post Employment Benefits*

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Grup. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 0630/MR-EP-PSAK24-PRDA/II/2024 dan No. 0631/MR-EP-PSAK24-PRDI/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 dan No. 0791/ST-EP-PSAK 24-PRDA/III/2023 dan No. 0792/ST-EP-PSAK24-PRDI/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.

The Group calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and the Group's policy. Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits *(previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), independent actuary, based on reports No. 0630/MR-EP-PSAK24-PRDA/II/2024 and No. 0631/MR-EP-PSAK24-PRDI/II/2024 dated February 23, 2024 and No. 0791/ST-EP-PSAK 24-PRDA/III/2023 and No. 0792/ST-EP-PSAK24-PRDI/III/2023 dated March 10, 2023, respectively.*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan) / *a. Post Employment Benefits (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amount recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	368.724	354.236	*Present value of defined benefiobligation*
Nilai wajar aset program	(344.411)	(308.813)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	**24.313**	**45.423**	***Liabilities for post employment benefits at the end of year***

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Actuarial (gains) losses recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	113.871	112.653	*Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year*
Diakui pada periode berjalan dari:			*Recognized for the period from:*
Asumsi finansial	(18.157)	(10.098)	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(5.857)	(4.897)	*Experience adjustment*
Kerugian hasil aset program	5.919	16.213	*Loss from return on plan assets*
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	**95.776**	**113.871**	***Accumulated amount in other comprehensive income, end of year***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan) / *a. Post Employment Benefits (continued)*

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liabilitiy recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	354.236	328.153	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	34.517	32.212	*Current service cost*
Beban bunga	24.727	23.178	*Interest cost*
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Grup	417	1.251	*Provision for benefits payments over the previously calculated provision by the Group*
Sub-total	59.661	56.641	*Sub-total*
Lain-lain			***Others***
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(14.312)	(4.664)	*Employee benefits paid in current year*
Kelebihan pembayaran imbalan	(306)	(320)	*Excess benefits paid*
Pembayaran imbalan oleh aset program	(6.541)	(10.579)	*Benefit payment from plan assets*
Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan:			*Actuarial changes arising from changes in:*
Asumsi keuangan	(18.157)	(10.098)	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(5.857)	(4.897)	*Experience adjustment*
Saldo akhir	**368.724**	**354.236**	***Ending balances***

Pada tanggal 21 Desember 2012, Grup mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan Perjanjian No. 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran maslahat meninggal dunia, maslahat berhenti bekerja dan maslahat jatuh tempo.

As of December 21, 2012, the Group entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia for the Agreement No. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilizes the fund value to pay death, resignation and maturity benefits.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan) / *a. Post Employment Benefits (continued)*

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets for pension benefits during the year are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Nilai wajar aset program, awal tahun	308.813	289.260	*Fair value of plan assets, beginning of year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Pendapatan bunga atas aset program	23.058	21.345	*Interest income on plan assets*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(5.919)	(16.213)	*Return on plan assets excluding interest income*
Lain-lain			***Others***
Iuran oleh Grup	25.000	25.000	*Group's contribution*
Imbalan yang dibayar	(6.541)	(10.579)	*Benefits paid*
Nilai wajar aset program, akhir tahun	**344.411**	**308.813**	***Fair value of plan assets, end of year***

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut:

Assets allocation of plan assets is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas dan setara kas	344.411	308.813	*Cash and cash equivalents*

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return avaliable on the assets underlying the current investments policy.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya / *b. Other Long-Term Employee Benefits*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang untuk setiap lima tahun masa kerja.

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of amount of money for every completion of five continuous years of service.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / *b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)*

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in other long-term employee benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	64.802	64.016	*Liabilities at beginning of year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Beban jasa kini	13.385	13.045	*Current service cost*
Beban bunga	4.200	4.065	*Interest cost*
Keuntungan atas perubahan asumsi finansial	(1.150)	(2.118)	*Gain from changes in financial assumption*
Kerugian atas penyesesuaian pengalaman	1.703	872	*Loss from experience adjustments*
Lain-lain			***Others***
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(13.915)	(15.078)	*Benefits paid during the year*
Saldo akhir	**69.025**	**64.802**	***Ending balance***

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,68%-6,88%	7,2%-7,40%	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7,0%	8,0%	*Salary increase rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/*Indonesian Mortality Table 4 2019*	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/*Indonesian Mortality Table 4 2019*	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari TMI 4 - 2019	5% dari TMI 4 - 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/*10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years*	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/*10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years*	*Resignation rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar, pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)

A defined benefit plan provides the Group exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

c. Sensitivity analysis of employees benefits liability

Reasonable possible change, as at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan 1%	(30.629)	(29.929)	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	34.572	33.805	*Decrease by 1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Salary increase*
Kenaikan 1%	33.390	32.540	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	(30.087)	(29.311)	*Decrease by 1%*

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 11,75 tahun sampai 18,16 tahun.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2023 is 11.75 years to 18.16 years.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	41.989	*Undiscounted benefits expected to be paid in 1st year*
Tahun ke-2	47.771	*In 2nd year*
Tahun ke-3	50.366	*In 3rd year*
Tahun ke-4	66.694	*In 4th year*
Tahun ke-5	49.681	*In 5th year*
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	347.373	*In 6th until 10th year*
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	496.017	*In 11th until 15th year*
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	544.618	*In 16th until 20th year*
Tahun ke-20 dan seterusnya	982.279	*In 20th year and beyond*
Total	**2.626.788**	***Total***

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 23. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiary is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Prodia Digital Indonesia	2.429	2.979	*PT Prodia Digital Indonesia*

Kepentingan nonpengendali atas laba atau rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in profit or loss of consolidated subsidiary is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Prodia Digital Indonesia	550	21	*PT Prodia Digital Indonesia*

24. MODAL SAHAM / 24. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Group as of December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued And Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437	*PT Prodia Utama*
Bio Majesty Pte. Ltd.	140.625.000	15,00	14.063	*Bio Majesty Pte. Ltd.*
Masyarakat (dibawah 5%)	262.500.000	28,00	26.250	*Public (below 5%)*
Total	**937.500.000**	**100,00**	**93.750**	***Total***

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut**:**

24. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the shareholders of the Group as of December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437	*PT Prodia Utama*
Bio Majesty Pte. Ltd	140.625.000	15,00	14.063	*Bio Majesty Pte. Ltd*
Masyarakat (dibawah 5%)	262.500.000	28,00	26.250	*Public (below 5%)*
Total	**937.500.000**	**100,00**	**93.750**	***Total***

Pada tahun 2017, Grup telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

In 2017, the Group established a statutory reserve amounting to Rp5,000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Grup serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and difference in value resulting from disposal of subsidiaries, as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31,2022***	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896	1.197.896	*Premium on stock from initial public offering*
Beban emisi saham	(70.120)	(70.120)	*Stock issuance cost*
	1.127.776	1.127.776	
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	25.370	*Difference in value resulting from disposal of subsidiaries*
Total	**1.153.146**	**1.153.146**	***Total***

Pada tahun 2015, Grup menjual seluruh kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Grup dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Grup. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Grup atas aset bersih sebesar Rp6.849 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas, yaitu "Tambahan Modal Disetor".

In 2015, the Group sold its entire ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama is the parent entity of the Group and entities under its common control with the Group. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Group's share on net asset value of Rp6,849 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and is presented as part of the equity as "Additional Paid-in Capital".

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berikut rincian selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The following are details of difference in value resulting from disposal of subsidiaries:

Entitas sepengendali/ ***Under Common Entities***	**Lokasi/** ***Location***	**Kegiatan Usaha Utama/** ***Main Business***	**Jumlah/** ***Amount***
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/*Healthcare*	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/ *Supporting Healthcare*	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/ *Trading and Manufacturing*	5.290
PT Innovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ *Healthcare*	(579)
Total			**25.370**

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 99, para pemegang saham Grup menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp222.988 atau sebesar Rp237,85 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 12 Mei 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 68, para pemegang saham Grup menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp372.974 atau sebesar Rp397,84 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 27 April 2022.

26. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 13, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 99 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp222,988 or Rp237.85 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 12, 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 8, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 68 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp372,974 or Rp397.84 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on April 27, 2022.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Grup tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/ BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program ("MSOP"), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

27. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Group dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00 551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (the "MSOP"), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

Tahap/*Phase*	**Tanggal Pemberian/*Grant date***	***Periode pelaksanaan/Execution periods***
Tahap 1/*Phase 1*	8 Februari/*February 8, 2017*	30 hari bursa sejak/*30 market days since* 1 Mei/*May 1*, 2018, 2019, 2020, 2022 dan/*and* 1 November/*November 1,* 2018, 2019, 2020, 2022
Porsi/*Portion*	35%	
Maksimum/*Maximum*	4.921.800 saham/*shares*	
Tahap 2/*Phase 2*	7 Desember/*December 7, 2017*	30 hari bursa sejak/*30 market days since* 1 Mei/*May 1,* 2019,2020,2022,2023 dan/*and* 1 November/*November 1,* 2019, 2020, 2022, 2023
Porsi/*Portion*	35%	
Maksimum/*Maximum*	4.921.800 saham/*shares*	
Tahap 3/*Phase 3*	7 Desember/*December 7, 2018*	30 hari bursa sejak/*30 market days since* 1 Mei/*May 1,* 2020,2022,2023 dan/*and* 1 November/*November 1,* 2019, 2020, 2022, 2023, 2023
Porsi/*Portion*	30%	
Maksimum/*Maximum*	4.218.900 saham/*shares*	

Peserta MSOP adalah anggota dewan komisaris (kecuali komisaris independen), anggota direksi, dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, yang tidak dalam status terkena sanksi administratif dan telah memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

MSOP participants are members of the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), members of the Board of Directors, and permanent employees within level I to level III, who were not in the status of administrative sanctions and have met certain performance level.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II dan 5 Maret 2019 untuk Tahap III.

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 8, 2018 for Phases I and II and March 5, 2019 for Phase III, respectively.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3).

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Binomial Option Pricing model (fair value level 3).

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *27. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)*

Nilai wajar opsi saham yang diberikan (lanjutan) / *Fair value of share options granted (continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut: / *Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:*

	Tahap I/ *Phase I*	Tahap II/ *Phase II*	Tahap III/ *Phase III*	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	*Risk free interest rate*
Periode opsi	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Option period*
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	*Expected stock price volatility*
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	*Expected dividend*

Pada tahun 2023, terdapat 3.565.000 opsi saham yang telah daluarsa. Grup mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp947 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2023.

During 2023, there were 3,565,000 share options that have been forfeited. The Group reclassified those forfeited share options amounting to Rp947 to retained earnings. No options were exercised during 2023.

Pada tahun 2022, terdapat 4.486.000 opsi saham yang telah daluarsa. Grup mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp3.863 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2022.

During 2022, there were 4,486,000 share options that have been forfeited. The Group reclassified those forfeited share options amounting to Rp3,863 to retained earnings. No options were exercised during 2022.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

	2023 Jumlah/*Number*	2023 WAEP	2022 Jumlah/*Number*	2022 WAEP	
Jumlah pada 1 Januari	**3.685.000**	**5.000**	**8.201.000**	**5.000**	***Oustanding at January 1***
Daluarsa	(3.565.000)	-	(4.486.000)	-	*Expired*
Gugur sepanjang tahun	(120.000)	-	(30.000)	-	*Forfeited during the year*
Jumlah pada 31 Desember	-	5.000	3.685.000	5.000	*Outstanding at December 31*
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	**-**	**5.000**	**3.685.000**	**5.000**	***Exercisable as of December 31***

*) Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/*WAEP amounts are presented in Rupiah full amount*

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *28. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS*

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan / *a. By Type of Revenue*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Esoterik	474.528	566.591	*Esoteric*
Non-laboratorium	190.704	171.763	*Non-laboratory*
Rutin	1.557.234	1.443.288	*Routine*
Pendapatan - neto	**2.222.466**	**2.181.642**	***Revenues - net***

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. By Customer*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pelanggan individu	667.931	668.445	*Walk-in customers*
Referensi dokter	615.811	669.943	*Doctor referrals*
Referensi pihak ketiga	585.869	501.254	*External referrals*
Klien korporasi	352.855	342.000	*Corporate clients*
Pendapatan - neto	**2.222.466**	**2.181.642**	***Revenues - net***

Selama tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2023 and 2022, there was no revenue to a single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban Pokok Langsung			***Direct Cost of Revenues***
Bahan baku	317.947	312.428	*Raw materials*
Gaji	202.985	202.481	*Salaries*
Rujukan ke pihak ketiga	88.631	84.184	Referrals to third parties
Bahan pembantu	86.338	92.702	*Supporting materials*
Check up	7.197	5.182	*Check up*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	150	40	*Others (each below Rp1,000)*
Total beban pokok langsung	**703.248**	**697.017**	***Total direct cost of revenues***

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *29. COST OF REVENUES (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Total beban pokok langsung	703.248	697.017	*Total direct cost of revenues*
Beban Pokok Tidak Langsung			***Indirect Cost of Revenues***
Gaji	101.606	94.781	*Salaries*
Sewa alat	19.004	9.976	*Rent equipment*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	16.572	11.687	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	12.816	-	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	11.237	10.322	*Equipment and maintenance*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	10.064	10.109	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Limbah	8.754	8.809	*Waste*
Aplikasi IT	6.606	6.309	*IT Software*
Kontrol kualitas	6.388	4.151	*Quality control*
Maintenance support aplikasi	5.178	-	*Application maintenance support*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.774	1.374	*Others (each below Rp1,000)*
Total beban pokok tidak langsung	199.999	157.518	*Total indirect cost of revenues*
Total beban pokok pendapatan	**903.247**	**854.535**	***Total cost of revenues***

Selama tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2023 and 2022, there was no purchase to a single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Pemasaran / *a. Marketing Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Edukasi pelanggan	24.483	12.294	*Customer education*
Hubungan pelanggan	14.826	14.091	*Customer relation*
Digital marketing	13.442	-	*Marketing digital*
Biaya pemasaran lainnya	8.237	3.558	*Other marketing expenses*
Iklan dan promosi	6.857	11.643	*Advertising and promotion*
Kunjungan pelanggan	5.803	4.257	*Customer visit*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	630	349	*Others (each below Rp1,000)*
Sub-total	**74.278**	**46.192**	***Sub-total***

30. BEBAN USAHA (lanjutan) / *30. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan tunjangan karyawan	404.274	374.734	*Employee salaries and compensation*
Konsultan	168.444	146.422	*Consultant*
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11 dan 12)	77.284	66.011	*Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Notes 11 and 12)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	58.817	59.075	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Listrik, air dan telekomunikasi	53.707	46.140	*Electricity, water and telecommunication*
Pemeliharaan aset	53.854	36.738	*Asset maintenance*
Keperluan kantor	35.209	30.404	*Office utilities*
Beban pengiriman barang	20.052	19.821	*Delivery expense*
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	20.602	19.140	*Rental for building, vehicle and office supplies*
Beban perjalanan dinas dan transportasi	24.050	14.212	*Business travel and transportation expense*
Beban administrasi bank	8.771	9.289	*Bank administration*
Beban pajak	3.424	3.251	*Tax expense*
Konsumsi kantor	2.981	2.409	Office consumption
Asuransi	2.818	2.610	*Insurance*
Pengurusan surat dan ijin	2.273	2.718	*License and permit*
Diklat dan seminar	1.891	2.249	*Seminar and training*
Penelitian pengembangan pemeriksaan	1.849	3.119	*Research and development*
Pengembangan lingkungan	1.698	1.279	*Environmental development*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.878	4.221	*Others (each below Rp1,000)*
Sub-total	**945.876**	**843.842**	***Sub-total***
Total beban usaha	**1.020.154**	**890.034**	***Total operating expense***

31. PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA / *31. OTHER INCOME/(EXPENSES)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan lainnya			***Other Income***
Laba selisih kurs - neto	1.558	2.200	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.294	862	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Laba terminasi aset hak guna	116	116	*Gain on termination of right-of-use assets*
Lain-lain	8.432	8.162	*Others*
Sub-total	**11.400**	**11.340**	***Sub-total***
Beban Lainnya			***Other Expenses***
Denda pajak	(143)	(97)	*Tax penalties*
Rugi selisih kurs - neto	(235)	(9)	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain	(1.586)	(1.267)	*Others*
Sub-total	**(1.964)**	**(1.373)**	***Sub-total***
Total	**9.436**	**9.967**	***Total***

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Transaction and balances with related parties

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Total		Persentase terhadap total aset/liabilitas *Percentage of total asset/liabilities*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang usaha (Catatan 6)					*Trade receivables (Note 6)*
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.096	7.530	0,04	0,28	*PT Prodia DiaCRO Laboratories*
PT Prodia Stemcell Indonesia	19	171	0,00	0,01	*PT Prodia Stemcell Indonesia*
PT Prodia OHI International	249	152	0,01	0,01	*PT Prodia OHI International*
PT Prodia Utama	5	7	0,00	0,00	*PT Prodia Utama*
Total	**1.369**	**7.860**	**0,05**	**0,30**	***Total***
Utang usaha (Catatan 15)					*Trade payables (Note 15)*
PT Innovasi Diagnostika	834	691	0,24	0,19	*PT Innovasi Diagnostika*
PT Prodia Diagnostic Line	3	83	0,00	0,02	*PT Prodia Diagnostic Line*
Total	**837**	**774**	**0,24**	**0,21**	***Total***
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 18)					*Other current liabilities (Note 18)*
PT Prodia OHI International	1.378	1.916	0,39	0,53	*PT Prodia OHI International*

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total pendapatan/ beban terkait/*Percentage of total revenue/ related expense*		
	2023	2022	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Penjualan					*Sales*
PT Prodia DiaCRO Laboratories	3.005	15.614	0,14	0,72	*PT Prodia DiaCRO Laboratories*
PT Prodia Stemcell Indonesia	47	478	0,00	0,02	*PT Prodia Stemcell Indonesia*
PT Prodia OHI International	830	901	0,04	0,04	*PT Prodia OHI International*
PT Prodia Utama	19	40	0,00	0,00	*PT Prodia Utama*
PT Innovasi Diagnostika	8	15	0,00	0,00	*PT Innovasi Diagnostika*
PT Prodia Diagnostic Line	1	2	0,00	0,00	*PT Prodia Diagnostic Line*
Total	**3.910**	**17.050**	**0,18**	**0,78**	***Total***

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. *Transaction and balances with related parties (continued)*

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total pendapatan/ beban terkait/*Percentage of total revenue/ related expense*		
	2023	**2022**	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pembelian					*Purchases*
PT Innovasi Diagnostika	10.871	10.628	1,20	1,24	*PT Innovasi Diagnostika*
PT Prodia OHI International	15.722	16.797	1,74	1,97	*PT Prodia OHI International*
PT Prodia Diagnostic Line	917	6.264	0,10	0,73	*PT Prodia Diagnostic Line*
PT DiaCRO Laboratories	1.827	2.682	0,20	0,31	*PT DiaCRO Laboratories*
PT Prodia Stemcell Indonesia	-	61	0,00	0,01	*PT Prodia Stemcell Indonesia*
Total	**29.337**	**36.432**	**3,24**	**4,26**	***Total***
Beban Jasa Manajemen					*Management fee*
PT Prodia OHI International	11.302	13.363	1,11	1,50	*PT Prodia OHI International*
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.827	2.732	0,18	0,31	*PT Prodia DiaCRO Laboratories*
Total	**13.129**	**16.095**	**1,29**	**1,81**	***Total***
Beban sewa					*Rent expense*
Ichsan Hidajat	1.326	994	0,13	0,11	*Ichsan Hidajat*

b. Sifat hubungan pihak berelasi

b. *Nature of relationships with related parties*

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Hubungan/ *Relationship***	**Sifat Transaksi/ *Transaction Status***
PT Prodia Utama	Entitas induk/*Parent entity*	Dividen/*Dividend*
Ichsan Hidajat	Pemegang saham entitas pengendali/ *Shareholders of control entity*	Beban sewa /*Rent expense*
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/*Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee*
PT Innovasi Diagnostika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/*Trade payables related parties, sales and purchase.*
PT Prodia OHI International	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ *Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee*
PT Grhanis Putra Propertindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban sewa /*Rent expense*
PT Prodia Stemcell Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi dan penjualan/*Due from related parties and sales*
PT Prodia Diagnostic Line	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian/*Purchase*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Fair value of financial instruments of the Group as of December 31, 2023 and 2022 consist of the following:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan setara kas	542.960	698.403	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	449.853	499.951	*Time deposits*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	199.904	174.433	*Third parties - net*
Pihak berelasi	1.369	7.860	*Related parties*
Piutang lain-lain	5.582	4.414	*Other receivables*
Uang jaminan	-	958	*Refundable deposits*
Bank garansi	-	397	*Bank guarantee*
Investasi pada reksa dana	148.741	100.000	*Investment in mutual funds*
Total Aset Keuangan	**1.348.409**	**1.486.416**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Utang usaha	64.182	54.789	*Trade payables*
Beban akrual	87.855	55.443	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	32.201	48.360	*Other current liabilities*
Utang bank	-	1.714	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.642	2.666	*Consumer finance payables*
Utang sewa hak guna	27.720	27.164	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**216.246**	**190.782**	***Total Financial Liabilities***

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi pada reksa dana dan utang bank, seluruh aset dan liabilitas keuangan Grup tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalent, time deposits, investments in mutual funds and bank loans, all financial assets and liabilities of the Group are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Group are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instruman keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit risk

The credit risk of the Group mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Group put its fund only in banks with good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group has cash and cash equivalents in various financial institutions.

Receivables are made to trusted third parties and related parties.

Maximum exposure of the Group to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset keuangan			*Financial assets*
Bank	541.727	697.067	*Cash in bank*
Deposito berjangka	449.853	499.951	*Time deposits*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	199.904	174.433	*Third parties - net*
Pihak berelasi	1.369	7.860	*Related parties*
Piutang lainnya	5.582	4.414	*Other receivables*
Uang jaminan	-	958	*Refundable deposits*
Bank garansi	-	397	*Bank guarantee*
Investasi pada reksa dana	148.741	100.000	*Investment in mutual funds*
Total	**1.347.176**	**1.485.080**	***Total***

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

The Group would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Group manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flow*					
31 Desember 2023	**Nilai buku/ *Carrying amount***	**Total/*Total***	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Beyond 5 years***	***December 31, 2023***
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Utang usaha	64.182	64.182	64.182	-	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	87.855	87.855	87.855	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	32.201	32.201	32.201	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang sewa hak guna	27.720	27.720	11.054	9.925	6.741	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	3.642	3.642	1.875	1.393	374	-	*Consumer finance payables*
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	*Other non-current liabilities*
Total	216.246	216.246	197.813	11.318	7.115	-	*Total*

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flow*					
31 Desember 2022	**Nilai buku/ *Carrying amount***	**Total/*Total***	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Beyond 5 years***	***December 31, 2022***
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Utang usaha	54.789	54.789	54.789	-	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	55.443	55.443	55.443	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	48.360	48.360	48.360	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank	1.714	1.714	1.714	-	-	-	*Bank loans*
Utang sewa hak guna	27.164	27.164	11.363	7.206	8.595	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2.666	2.666	1.115	1.033	518	-	*Consumer finance payables*
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	*Other non-current liabilities*
Total	190.782	190.782	173.430	8.239	9.113	-	*Total*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Grup meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp4 pada 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup sudah tidak memiliki pinjaman di akhir periode pelaporan.

Pengelolaan risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan menjaga kemampuan Grup untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk of the Group is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.

The Group minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp4 as of December 31, 2022. As of December 31, 2023, the Group had no outstanding loans at the end of the reporting period.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	USD 31.587	487	USD 1.213	18	*Cash and cash equivalents*
	SGD 504.882	5.911	SGD1.564.828	18.242	
	AUD 3.316.767	35.043	AUD 241.678	2.557	
Total Aset		41.441		20.817	*Total Assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Beban akrual	USD 13.462	208	USD 195.783	3.080	*Accrued expense*
	SGD 7.949	93	SGD 15.492	181	
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 21.000	324		-	*Other current liabilities*
Total Liabilitas		625		3.261	*Total Liabilities*
Liabilitas Bersih		40.816		17.556	*Liabilities-Net*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 7 Maret 2024 (Rp15.723 per 1USD, Rp11.722 per 1SGD dan Rp10.245 per 1AUD), maka liabilitas moneter neto mengalami penurunan sebesar Rp1.056.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary liabilities in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar as of December 31, 2023 is reflected into Indonesian Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of March 7, 2024 (Rp15,723 per USD1, Rp11,722 per SGD1 and *Rp10,245 per 1AUD), the net monetary liabilities would have decreased by Rp1,056.*

35. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Grup yang melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Jakarta Raya: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- Jawa Barat;
- Jawa Tengah;
- Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

35. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors who review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- *Central: Jakarta;*
- *Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;*
- *Greater Jakarta: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;*
- *West Java;*
- *Central Java;*
- *East Java, Bali, Nusa Tenggara;*
- *Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.*

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/*Revenue from contract with customers*	Pendapatan bunga/ *Interest income*	Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization***)	Beban pajak penghasilan bersih/*Income Tax Expense*	Laba Segmen dilaporkan/*Reported segment income*	
Sumatera	256.684	3	14.607	-	38.810	*Sumatera*
Pusat dan Jakarta Raya	884.818	34.341	58.650	78.603	161.475	*Central and Greater Jakarta*
Jawa Barat	160.673	-	16.529	-	18.103	*West Java*
Jawa Tengah	239.842	1	15.172	-	31.676	*Central Java*
Jawa Timur, Bali Nusa Tenggara	347.129	1	38.594	-	43.754	*East Java, Bali, Nusa Tenggara*
Kalimantan Sulampua	333.320	2	32.000	-	45.084	*Kalimantan Sulampua*
Total	**2.222.466**	**34.348**	**175.552**	**78.603**	**338.902**	**Total**

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022/*Year Ended December 31, 2022*

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/*Revenue from contract with customers*	Pendapatan bunga/ *Interest income*	Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization***)	Beban pajak penghasilan bersih/*Income Tax Expense*	Laba Segmen dilaporkan/*Reported segment income*	
Sumatera	261.164	5	8.845	-	94.760	*Sumatera*
Pusat dan Jakarta Raya	871.494	26.035	76.678	98.721	50.108	*Central and Greater Jakarta*
Jawa Barat	162.969	-	8.628	-	45.528	*West Java*
Jawa Tengah	230.474	2	9.244	-	71.996	*Central Java*
Jawa Timur, Bali Nusa Tenggara	330.266	2	23.765	-	99.873	*East Java, Bali, Nusa Tenggara*
Kalimantan Sulampua	325.275	3	19.722	-	108.082	*Kalimantan Sulampua*
Total	**2.181.642**	**26.047**	**146.882**	**98.721**	**470.347**	**Total**

**) Penyusutan dan amortisasi terdiri dari beban penyusutan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak guna/
Depreciation and amortization consist of depreciation expense of fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets.

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Grup yang melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors who review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Aset segmen dilaporkan/ *Reported segment assets*	**Liabilitas segmen dilaporkan/ *Reported segment liabilities***	**Aset segmen dilaporkan/ *Reported segment assets***	**Liabilitas segmen dilaporkan/ *Reported segment liabilities***	
Pusat	1.274.914	240.305	1.263.148	259.210	*Central*
Sumatera	137.362	10.212	138.291	11.270	*Sumatera*
Jakarta Raya	438.060	29.317	432.101	26.303	*Greater Jakarta*
Jawa Barat	76.403	8.582	79.529	10.140	*West Java*
Jawa Tengah	276.240	15.383	262.658	10.704	*Central Java*
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	267.306	15.537	257.358	12.996	*East Java, Bali, Nusa Tenggara*
Kalimantan Sulampua	237.796	28.137	236.506	27.824	*Kalimantan Sulampua*
Total	**2.708.081**	**347.473**	**2.669.591**	**358.447**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Pendapatan			***Revenues***
Total pendapatan untuk laporan segmen	2.222.902	2.181.642	*Total income for segment report*
Eliminasi pendapatan antar segmen	(436)	-	*Elimination of inter-segment revenue*
Total pendapatan	**2.222.466**	**2.181.642**	***Total revenues***
Laba tahun berjalan			***Income for the year***
Laba segmen dilaporkan	338.902	470.347	*Reported segment income*
Beban pajak penghasilan	(79.579)	(98.721)	*Income tax expense*
Total laba tahun berjalan	**259.323**	**371.626**	***Total income for the year***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Aset			***Assets***
Aset segmen dilaporkan	3.007.790	3.048.950	*Reported segment assets*
Eliminasi aset antara segmen	(299.709)	(379.359)	*Elimination of inter-segment assets*
Total aset	**2.708.081**	**2.669.591**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segmen dilaporkan	350.182	440.806	*Reported segment liabilities*
Eliminasi liabilitas antara segmen	(2.709)	(82.359)	*Elimination of inter-segment liabilities*
Total liabilitas	**347.473**	**358.447**	***Total liabilities***

36. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Grup melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical, Dr. dr. Idar Mappangara, SpPd, SpJP, dr. Nahda Yaumil Chair Haq, dr. Teddy Ngantung dan PT Roche Indonesia mengenai kerjasama operasional penempatan alat laboratorium.

b. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Kelompok Usaha (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.

c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 antara Kelompok Usaha dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro (“Dokter Erdina”), pihak ketiga, kedua belah pihak setuju bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Kelompok Usaha wajib mengelola laboratorium dengan standar Kelompok Usaha, sedangkan Dokter Erdina wajib menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Kelompok Usaha mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk, 5% dari penjualan bersih untuk mengupayakan pengendalian mutu dan 40% dari laba setelah pajak sebelum penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 4 tanggal 17 Januari 2020, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 21 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2029.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Significant agreements of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. The Group entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical, Dr. dr. Idar Mappangara, SpPd, SpJP, dr. Nahda Yaumil Chair Haq, dr. Teddy Ngantung and PT Roche Indonesia regarding the operational cooperation in the placement of laboratory equipment.

b. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Group has the right to construct building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526 sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan, which was later on designated as office and health business activities of the Group (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Group, the Group is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.

c. Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 between the Group and Dr. Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro (“Dokter Erdina”), third party, both parties agreed to cooperate to manage Kelapa Gading, North Jakarta branch’s clinical laboratorium. Based on the agreement, the Group is required to manage the laboratorium within the Group’s standards, meanwhile Dokter Erdina is required to provide building, laboratory equipment, and office equipment. The Group receives 10% of the net sales as brand owners, 5% of the net sales to manage on quality control and 40% of profit after tax but before the depreciation cost. The term of the agreement is 10 years, commencing from December 21, 2009 up to December 20, 2019. The agreement was amended based on Cooperation Agreement No. 4 dated January 17, 2020, which extended the term for another 10 years, commencing from December 21, 2019 up to December 20, 2029.

36. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian penting Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Grup melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Grhanis Permata Propertindo, PT Grhanis Putra Propertindo, dan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak-pihak berelasi. Perjanjian-perjanjian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreements of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

d. The Group entered into building rental agreements with PT Grhanis Permata Propertindo, PT Grhanis Putra Propertindo, and PT Grhanis Pusaka Propertindo, related parties. Agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Perjanjian	**Nama Vendor/ *Vendor Name***	**Periode Perjanjian/ *Agreement Period***	**Total Nilai Kontrak/ *Total Contract Amount***	**Lokasi/ *Location***	**Periode Sewa setelah Perpanjangan Terakhir/*Rent Period After Last Renewal***
Sewa Menyewa Bangunan/ *Building Rental*	PT Grhanis Permata Propertindo	10 tahun/ *10 years*	Rp5.465/ *Rp5,465*	Manado/ *Manado*	22 Januari 2016 – 22 Januari 2026/ *January 22, 2016 – January 22, 2026*
Sewa Menyewa Bangunan/*Building Rental*	PT Grhanis Putra Propertindo	15 tahun/ *15 years*	Rp17.378/ *Rp17,378*	Bandung/ *Bandung*	22 Januari 2016 – 22 Januari 2031/ *January 22, 2016 – January 22, 2031*
Sewa Menyewa Bangunan/*Building Rental*	PT Grhanis Putra Propertindo	15 tahun/ *15 years*	Rp187.780/ *Rp187,780*	Kramat, Jakarta/ *Kramat, Jakarta*	22 Januari 2016 – 22 Januari 2031/ *January 22, 2016 – January 22, 2031*
Sewa Menyewa Bangunan/*Building Rental*	PT Grhanis Pusaka Propertindo	10 tahun/ *10 years*	Rp1.111/ *Rp1,111*	Denpasar/ *Denpasar*	01 Juli 2022 – 12 Januari 2031/ *July 01, 2022 – January 12, 2031*
Sewa Menyewa Bangunan/*Building Rental*	PT Grhanis Pusaka Propertindo	10 tahun/ *10 years*	Rp3.161/ *Rp3,161*	Palembang/ *Palembang*	22 Januari 2016 – 22 Januari 2026/ *January 22, 2016 – January 22, 2026*
Sewa Menyewa Bangunan/*Building Rental*	PT Grhanis Prakarsa Propertindo	10 tahun/ *10 years*	Rp3.301/ *Rp3,301*	Tangerang/ *Tangerang*	22 Januari 2016 – 22 Januari 2026/ *January 22, 2016 – January 22, 2026*
Sewa Menyewa Bangunan/*Building Rental*	PT Grhanis Prakarsa Propertindo	15 tahun/ *15 years*	Rp9.815/ *Rp9,815*	Bogor/ *Bogor*	22 Januari 2016 – 22 Januari 2031/ *January 22, 2016 – January 22, 2031*
Sewa Menyewa Bangunan/*Building Rental*	PT Grhanis Permata Propertindo	15 tahun/ *15 years*	Rp9.874/ *Rp9,874*	Surakarta/ *Surakarta*	22 Januari 2016 – 22 Januari 2031/ *January 22, 2016 – January 22, 2031*
Sewa Menyewa Bangunan/*Building Rental*	PT Grhanis Putra Propertindo	15 tahun/ *15 years*	Rp119.516/ *Rp119,516*	Surabaya/ *Surabaya*	02 Januari 2016 – 02 Januari 2031/ *January 02, 2016 – January 02, 2031*
Sewa Menyewa Bangunan/*Building Rental*	PT Grhanis Putra Propertindo	10 tahun/ *10 years*	Rp36.667/ *Rp36,667*	Denpasar/ *Denpasar*	30 Agustus 2020 – 30 Agustus 2030/ *August 30, 2020 – August 30, 2030*

36. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian penting Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Grup melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Prodia DiaCRO Laboratories mengenai kerjasama dalam hal pelayanan pemeriksaan laboratorium medis untuk penelitian uji klinis obat. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 29 Februari 2028.

f. Grup melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Prodia OHI International ("POHI") mengenai kerjasama dalam hal pelayanan kesehatan, berupa *medical surveillance* dimana cakupan layanan kesehatan yang akan diberikan oleh POHI adalah konsultasi dan layanan kesehatan lainnya yang terkait dengan aspek okupasi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2011 sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreements of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

e. The Group entered into a cooperation agreement with PT Prodia DiaCRO Laboratories regarding the cooperation in terms of medical laboratory examination services for clinical drug trial research. The agreement will expire on February 29, 2028.

f. The Group entered into agreements with PT Prodia OHI International regarding the cooperation in terms of health services, in the form of medical surveillance where the scope of health services that will be provided by POHI is consultation and other health services related to occupational aspects. This agreement is effective from April 1, 2011 for an unspecified period of time.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Activities not affecting cash flows:*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas jangka pendek	(14.816)	20.078	*Acquisition of fixed assets through other current liabilities*
Perolehan aset takberwujud melalui liabilitas jangka pendek	23.178	4.194	*Acquisition of intangible assets through other current liabilities*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	3.794	4.038	*Addition of fixed assets through reclassification from advance payment*
Penghapusan piutang dagang	81	343	*Write-off trade receivables*
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa hak guna	97.221	61.509	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

			Non-arus kas/*Non-cash flow*					
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Penambahan bunga/ *Accretion of interest*	Penambahan periode berjalan/ *Addition during the period*	Lainnya/ *Others*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Utang bank	1.714	(1.714)	-	-	-	-	-	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.666	976	-	-	-	-	3.642	*Consumer finance payables*
Utang sewa hak guna	27.164	(98.732)	-	3.678	97.221	(1.611)	27.720	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**31.544**	**(99.470)**	**-**	**3.678**	**97.221**	**(1.611)**	**31.362**	***Total liabilities from financing activities***

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows: (continued)

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flows*	Non-arus kas/*Non-cash flow*				31 Desember 2022/ *Desember 31, 2022*	
			Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Penambahan bunga/ *Accretion of interest*	Penambahan periode berjalan/ *Addition during the period*	Lainnya/ *Others*		
Utang bank	5.141	(3.427)	-	-	-	-	1.714	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	664	2.002	-	-	-	-	2.666	*Consumer finance payables*
Utang sewa hak guna	27.090	(63.187)	-	2.326	61.509	(574)	27.164	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**32.895**	**(64.612)**	**-**	**2.326**	**61.509**	**(574)**	**31.544**	***Total liabilities from financing activities***

38. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

38. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on the following data:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	259.874	371.647	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	937.500.000	937.500.000	*Weighted average number of common shares - basic*
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	-	3.685.000	*Adjustment on diluted common shares - MSOP*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	937.500.000	941.185.000	*Weighted average number of common shares - dilutted*
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			*Earnings per share (in Rupiah full amount) attributable to the equity holders of the parent entity*
Dasar	277,20	396,42	*Basic*
Dilusian	277,20	394,87	*Diluted*

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum *vested* atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

Precision Health:
EMPOWERING YOUR
JOURNEY TO WELLNESS

Kantor Pusat
Jl. Kramat Raya No. 150
Jakarta Pusat 10430
Tel. (021) 3144 182

www.prodia.co.id